



# NATUNA DALAM ANGKA *NATUNA IN FIGURES* 2009/2010



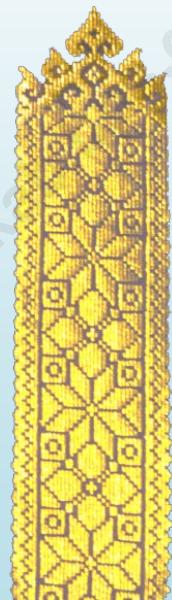
Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna





Katalog BPS : 1403.2103

**NATUNA DALAM ANGKA**  
*Natuna in Figure*  
**2009/2010**



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN NATUNA

# **NATUNA DALAM ANGKA 2009/2010**

*Natuna in Figure 20092010*

**Katalog BPS / BPS Catalogue** : **1403.2103**

**ISSN** :

**No. Publikasi / Publication Number** : **21030.0901**

**Ukuran Buku / Book Size** : **16 cm x 21 cm**

**Jumlah Halaman / Total Pages** : **xxix + 284 Halaman**

**Naskah / Manuscript :**

**Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna**

*BPS-Statistic of Natuna Regency*

**Penyunting / Editor :**

**Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik**

*Integration Processing and Statistical Dissemination Division*

**Gambar Kulit / Cover Designer :**

**Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik**

*Integration Processing and Statistical Dissemination Division*

**Diterbitkan oleh / Published by :**

**Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna**

*BPS-Statistic of Natuna Regency*

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

*May be cited with reference to the source*



http://www.buletin.id



## **ARTI LAMBANG DAERAH KABUPATEN NATUNA**

### **Arti Lukisan dalam Perisai:**

1. Tali Berpilin Tiga berwarna kuning yang melingkari gambar lambang, melambangkan etika falsafah adat yang selalu dijunjung.
2. Sebuah Sampan Kolek berwarna hitam dan Linggi berwarna merah melambangkan penghidupan dan semangat kebaharian masyarakat Kabupaten Natuna.
3. Laut Bergelombang Enam Lapis berwarna putih melambangkan Administratif Kabupaten Natuna dengan kecamatan-kecamatan pada awal dibentuknya.
4. Bintang Bersegi Lima berwarna kuning emas melambangkan kepercayaan masyarakat Kabupaten Natuna terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
5. Daun Cengkeh Dua Belas Helai berwarna hijau daun dan Sepuluh Buah Bunga Cengkeh berwarna coklat muda melambangkan tanggal dan bulan terbentuknya Kabupaten Natuna.
6. Setangkai Mayang Kelapa Sembilan Helai di kanan dan kiri tangkai berwarna kuning melambangkan tahun terbentuknya Kabupaten Natuna,
7. Tapak Sirih berwarna kuning emas dan Sebilah Keris berwarna hitam dan warna Tangkai coklat melambangkan wadah pemersatu yang agung dan unsur budaya.
8. Peta Indonesia berwarna putih dan Titik Api berwarna merah pada daerah peta Kabupaten Natuna melambangkan Wilayah Kabupaten Natuna yang terletak pada kawasan yang sangat strategis serta penghasil minyak dan gas.
9. Lima Gerbang berwarna kuning melambangkan keluwesan masyarakat Natuna.
10. Tulisan “NATUNA” berwarna merah darah melambangkan nama Kabupaten Natuna.

## ***Explanation on Symbol of Natuna Regency***

1. A three yellow spin rope around the symbol symbolizes ethical and cultural philosophy that is always appreciated.
2. A traditional black kolek (dinghy) with high red bow symbolizes the life and spirit of marine of Natuna people.
3. Sea with six-white layer wave symbolizes the number of district administration of Natuna Regency.
4. A five golden shaped star symbolizes the belief in God of Natuna people.
5. A twelve green clove leaves and a ten brown cloves symbolize the date and month of the formation of Natuna Regency.
6. A nine leaves of coconut palm blossom on the right position symbolizes the year of the formation of Natuna Regency.
7. A golden betel place and a black kris with brown handle symbolize the unity of civilized community and its culture.
8. A white map of Indonesia and a red spot of flame located at the region of Natuna symbolize the area of Natuna Regency that is located in the strategic area and as the producer of oil and gas.
9. Five yellow gates symbolize the hospitality of Natuna people.
10. The writing of “NATUNA” with blood color symbolizes the name of Natuna Regency.

## **BUPATI NATUNA**



**H. RAJA AMIRULLAH, Apt**





## BUPATI NATUNA

### Kata Sambutan

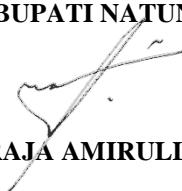
Dengan semakin meningkatnya berbagai kegiatan pembangunan dewasa ini, menuntut perlunya usaha untuk menghimpun data statistik wilayah. Hal ini disadari sepenuhnya, karena tanpa tersedianya data statistik yang lengkap dan terpercaya, pemerintah dan masyarakat umum tidak mungkin mampu untuk membuat perencanaan yang mantap dan terarah ke usaha-usaha pembangunan yang sebenarnya.

Dengan adanya publikasi **Natuna Dalam Angka (NDA) 2009/2010** ini dapat dijadikan sumber data utama yang menyangkut statistik Kabupaten Natuna. Bertalian dengan hal ini juga diharapkan hendaknya usaha penerbitan Natuna Dalam Angka secara teratur perlu dilanjutkan pada tahun-tahun mendatang.

Akhirnya saya ingin menekankan perlunya kerjasama dan uluran tangan dari berbagai Instansi Pemerintah maupun Swasta dari daerah ini, dalam usaha bersama untuk menyajikan data statistik yang lebih baik dan terpercaya di masa mendatang. Untuk maksud tersebut diharapkan agar semua informasi yang diperlukan Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna bagi penyusunan publikasi ini dapat disediakan tepat pada waktunya.

Ranai, Agustus 2010

**BUPATI NATUNA**

  
**Drs. H. RAJA AMIRULLAH, Apt**



## **THE REGENT OF NATUNA**

---

### ***Foreword***

*The increasing of various activities on development requires the effort to compile the statistical data of the region. It is fully realized that without complete and reliable exiting statistical data, it is hard for the government to formulate policy, control and evaluate the result of the development achieved. Having complete and believable data it will be useful in presenting the information to government in formulating the policy, controlling and evaluating toward the result of development achieved.*

*I hope the publication of **Natuna in Figures (NF) 2009/2010** can be the main source concerning the statistical data of Natuna regency. We need to keep this book published sustainable for the year as a series publication.*

*I finally urge cooperation between various government institution and private sectors in this region to work together, in the efforts of presenting the statistical data to be better and more reliable for the future. For those it is hoped that all information needed by CBS of Natuna can provided on time.*

*Ranai, August 2010*

**THE REGENT OF NATUNA**



**Drs. H. RAJA AMIRULLAH, Apt**



## PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DAN PENANAMAN MODAL

### Kata Sambutan

Data statistik yang digunakan sebagai indikator pembangunan yang lengkap, akurat dan tepat waktu dari seluruh kegiatan perekonomian sangat dibutuhkan dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan. Data statistik ini juga sangat bermanfaat untuk semua pihak guna keperluan analisis dari berbagai kegiatan.

Publikasi tahunan **Natuna Dalam Angka (NDA) 2009/2010** dapat terlaksana atas kerjasama antara Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal Kabupaten Natuna dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Natuna.

Dengan terbitnya NDA setiap tahunnya secara periodik, berarti kesamaan bahasa dalam mendasari pengambilan kebijaksanaan telah mulai dapat dipenuhi dan kepada semua pihak yang telah berperan dalam mewujudkan publikasi ini, kami ucapan terima kasih.

Ranai, Agustus 2010

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
DAERAH KABUPATEN NATUNA

*[Signature]*

Drs. H. ABDULLAH, M.Si  
NIP: 195809091989031010



**GOVERNMENT OF NATUNA REGENCY  
REGIONAL DEVELOPMENT PLANNING AND CAPITAL INVESTMENT  
BOARD**

---

***Foreword***

*Statistical data, which are accurately and completely used as development indicators to cover all economic activities, are really needed to plan and evaluate the activities of development. The data also benefit for other parties for the need of analysis in various development activities.*

*The yearly publication of **Natuna in Figures (NF) 2009/2010** can be conducted under good cooperation between the Regional Development Planning and Capital Invesment Board of Natuna Regency and BPS-Statistics of Natuna Regency.*

*By using NF periodically we really have a similar source of database of decision-making. Finally, I sincerely thank all of the parties who have made contribution to the publication of this book.*

Ranai, August 2010

**REGIONAL DEVELOPMENT PLANNING  
BOARD OF NATUNA REGENCY**

*Chairman*

Drs. H. ABDULLAH, M.Si  
NIP: 195809091989031010



## BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN NATUNA

---

### Kata Pengantar

Buku publikasi **Natuna Dalam Angka 2009/2010** yang merupakan hasil kerjasama antara BPS Kabupaten Natuna dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal Kabupaten Natuna ini, menyajikan berbagai informasi statistik sektoral baik yang bersumber dari data sekunder maupun hasil survei dan sensus yang dilaksanakan BPS.

Publikasi ini dikemas dalam bentuk tabel-tabel sederhana dengan ulasan singkat sebagai pengantar tabel. Dengan demikian diharapkan para pengguna data lebih mudah untuk memanfaatkannya.

Penghargaan dan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya hingga terbitnya buku ini.

Ranai, Agustus 2010

BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN NATUNA

K e p a l a,

**Dra. Erida Gustety**  
NIP. 19650608 199303 2 001



**CENTRAL BOARD OF STATISTICS  
OF NATUNA REGENCY**

---

**Preface**

*The publication of **Natuna in Figures (NF) 2009/2010** is cooperation between the Regional Development Planning and Capital Investment Board of Natuna Regency and BPS-Statistics of Natuna Regency. This book gives a picture of statistic by sector information as well as source from secondary data or survey and census product of BPS.*

*I hope this publication will be of great use in supplying the needs of data users for various activities.*

*I highly appreciate and express my gratitude to all who have made contribution the issuance of this publication.*

*Ranai, August 2010*

*BPS-STATISTICS OF  
NATUNA REGENCY*

*Chief,*

*Dra. Erida Gustety*

*NIP. 19650608 199303 2 001*

---

**UNDANG-UNDANG NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 16 TAHUN 1997  
TENTANG  
STATISTIK**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

**Menimbang :**

- a. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai citacita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945;
- b. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. bahwa Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-undang tentang Statistik yang baru;

**Mengingat:**

Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;

Dengan Persetujuan  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN :

**Menetapkan :**  
**UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK**

**BAB I**  
**KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antarunsur dalam penyelenggaraan statistik;

- 
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
  3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
  4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyedian dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangannya Sistem Statistik Nasional.
  5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaranya menjadi tanggung jawab Badan.
  6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
  7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaranya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
  8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
  9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
  10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
  11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
  12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lainnya.
  13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
  14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
  15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsure masyarakat lainnya.
  16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
  17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai objek kegiatan statistik.

## **BAB II**

### **ASAS, ARAH, DAN TUJUAN**

Pasal 2

---

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional, Undang-undang ini juga berasaskan :

- a. keterpaduan;
- b. keakuratan; dan
- c. kemutakhiran.

### Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a. mendukung pembangunan nasional;
- b. mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik; dan
- d. mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

## **BAB III**

### **JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA**

Bagian Pertama  
Jenis Statistik

### Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a. statistik dasar;
- b. statistik sektoral; dan
- c. statistik khusus.

### Pasal 6

- (1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- (2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

### Bagian Kedua Cara Pengumpulan Data

---

## Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. sensus;
- b. survei;
- c. kompilasi produk administrasi; dan
- d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi :
  - a. sensus penduduk;
  - b. sensus pertanian; dan
  - c. sensus ekonomi.
- (2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

## Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2) Survei antarsensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

## Pasal 10

- (1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- (2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

## BAB IV PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama  
Statistik Dasar

---

## Pasal 11

- (1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
  - a. sensus;
  - b. survei;
  - c. kompilasi produk administrasi; dan
  - d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### Bagian Kedua Statistik Sektoral

#### Pasal 12

- (1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
  - a. survei;
  - b. kompilasi produk administrasi; dan
  - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- (4) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

### Bagian Ketiga Statistik Khusus

#### Pasal 13

- (1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat, baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara :
  - a. survei;
  - b. kompilasi produk administrasi; dan
  - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### Pasal 14

- 
- (1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
  - (2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat:
    - a. judul;
    - b. wilayah kegiatan statistik;
    - c. objek populasi;
    - d. jumlah responden;
    - e. waktu pelaksanaan;
    - f. metode statistik;
    - g. nama dan alamat penyelenggara; dan
    - h. abstrak.
  - (3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
  - (4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan intern.

## **BAB V PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN**

Pasal 15

- (1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- (2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

## **BAB VI KOORDINASI DAN KERJA SAMA**

Pasal 17

- (1) Koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah.
- (2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuranukuran.
- (3) Koordinasi dan kerja sama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- 
- (4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

**Pasal 18**

- (1) Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah, dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Kerja sama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

**BAB VII**  
**HAK DAN KEWAJIBAN**

Bagian Pertama  
Penyelenggara Kegiatan Statistik

**Pasal 19**

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

**Pasal 20**

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Pasal 21**

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua  
Petugas Statistik

**Pasal 22**

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

---

## Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

## Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud Pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

## Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat istiadat setempat, tata krama, dan ketertiban umum.

### Bagian Ketiga Responden

## Pasal 26

- (1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- (2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25.

## Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

## BAB VIII KELEMBAGAAN

## Pasal 28

- (1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- (2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.
- (3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

## Pasal 29

- 
- (1). Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan.
  - (2). Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat nonstruktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

#### Pasal 30

- (1). Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- (2). Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.
- (3). Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

### BAB IX PEMBINAAN

#### Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

#### Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a. meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. mengembangkan sistem informasi statistik;
- f. meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- g. meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

---

### Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

## BAB X KETENTUAN PIDANA

### Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

### Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

### Pasal 36

- (1) Penyelengara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (2) Penyelengara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

### Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

### Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

### Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara

---

kegiatan statistik dasar dan atau statistic sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

**Pasal 40**

- (1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38, dan Pasal 39 adalah kejahatan.
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

**BAB XI**  
**KETENTUAN PERALIHAN**

**Pasal 41**

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini.

**BAB XII**  
**KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 42**

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

**Pasal 43**

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta  
pada tanggal 19 Mei 1997  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
ttd  
SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 19 Mei 1997  
MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA  
ttd  
MOERDIONO

---

**LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39**

Salinan sesuai dengan aslinya  
**SEKRETARIAT KABINET RI**

Kepala Biro Hukum  
dan Perundang-undangan

ttd..

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya  
**BADAN PUSAT STATISTIK**

Kepala Biro Kepegawaian  
dan Organisasi

ttd

Pietojo, MSA

*http://natunakab.bps.go.id*

---

**LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
NUMBER 16 OF 1997  
ON  
STATISTICS**

**WITH THE MERCY AND COMPASSION OF THE ONE ONLY GOD  
THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,**

Considering : a. that statistics are important to the planning, implementation, monitoring, and evaluation of various activities in every aspect of the community, nation, and state in the context of national development, as the implementation of Pancasila, which aims to promote public welfare in an effort to achieve the national goals as stated in the preamble to the Constitution of 1945;

b. that in the above mentioned importance of statistics mean, that steps must be taken to regulate integrated national statistics in an effort to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System;

c. that in Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer appropriate in light of subsequent developments, community demands, and the requirements of national development;

d. that in light of letter a, b, and c above, a new Law on Statistics is deemed necessary;

In view of : Article 5 section (1) and Article 20 section (1) of the Constitution of 1945;

With the approval of  
**THE PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL  
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

DECREES :

To stipulate : **THE LAW ON STATISTICS.**  
**CHAPTER I**  
**GENERAL PROVISIONS**

**Article 1**

*In this law :*

1. *Statistics are the data obtained by collection, preparation, presentation, and analysis, and is the system which regulates the connection between elements of statistics collection.*
2. *Data are information in the form of numbers which concern the special characteristics of a population.*
3. *The National Statistics System is an institution consisting of parts which are interlinked in an ordered manner to form a totality in statistical collections.*
4. *Statistical activities are measures directed towards providing and disseminating data, advancing the science of statistics, and eventually developing a National Statistics System.*

- 
5. Basic statistics are statistics utilized for a broad range of (both government and community) purposes, which have cross-sectoral characteristics, are on a national and macro scale, and will be the responsibility of the Agency.
  6. Sectoral statistics are statistics utilized to satisfy the needs of particular institutions in an effort to perform the duties of the administration and to further development, the primary duty of the institution in question.
  7. Special statistics are statistics utilized to fulfil the specific needs of business, education, socioculture, and community interests, undertaken by non government institutions, organizations,
  8. individuals, and/or other parts of the community.
  9. A census is the data collected by enumerating a census of all population units in the entire territory of the Republic of Indonesia to determine the characteristics of a population at a given time.
  10. A survey is a data collection method whereby a sample census is taken in order to estimate the characteristics of a population at a given time.
  11. The compilation of administrative products is collecting, preparing, presenting and analyzing data from administrative records available from the government and/or the community.
  12. The Agency is the BPS - Statistics Indonesia.
  13. Population is the unit or object of statistical activities, and includes government institutions, non government institutions, organizations, individuals, items, and so on.
  14. A sample is a unit of the population used to estimate the characteristics of a population.
  15. A synopsis is an outline of a statistical collection.
  16. A conductor of statistical activities may be a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community.
  17. An enumerator is an individual assigned by the conductor of statistical activities to collect data by interviewing, measuring (or using some other method on) the object of statistical activity.
  18. A respondent is a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community which has been selected as the object of statistical activity.

## CHAPTER II PRINCIPLES, DIRECTIONS, AND AIMS

### Article 2

In addition to the basic principles of national development, this Law is based on :

- a. integrity;
- b. accuracy; and
- c. currency.

### Article 3

Statistical activities should :

- a. support national development;
- b. develop a reliable, effective, and efficient National Statistics System;
- c. increase public awareness of the significance and function of statistics; and

- 
- d. support the development of science and technology.

*Article 4*

*Statistical activities aim to provide complete, accurate, and current statistical data in order to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System to support national development.*

**CHAPTER III**  
**TYPES OF STATISTICS AND METHODS OF DATA COLLECTION**

*Part One*  
*Types of Statistics*

*Article 5*

*Based on the purpose for which they are used, statistics are classified into the following types :*

- a. basic statistics;
- b. sectoral statistics; and
- c. special statistics.

*Article 6*

- (1) *Basic statistics and sectoral statistics are available for public utilization unless it is specified otherwise in prevailing legislation.*
- (2) *Every individual has equal opportunity to access and make use of special statistics but must maintain regard for the legally protected rights of a person or an institution.*

*Part Two*  
*Data Collection Methods*

*Article 7*

*Statistics are collected by :*

- a. census;
- b. survey;
- c. the compilation of administrative products; and
- d. other methods in keeping with developments in science and technology.

*Article 8*

- (1) *Censuses as referred to in Article 7 letter a, will be conducted at least once every ten years by the Agency, and will consist of :*
  - a. a population census;
  - b. an agricultural census; and
  - c. an economic census.
- (2) *Changes to the census and when it is to be conducted as referred to in section (1), will be further regulated in a government regulation.*

*Article 9*

- (1) *Surveys as referred to in Article 7 letter b, will be conducted periodically or at any time in order to obtain detailed data.*

- 
- (2) *Intercencal surveys will be carried out between censuses in order to bridge them.*

*Article 10*

- (1) *Compilation of administrative products referred to in Article 7 letter c, will be collected by utilizing various documents from administrative records.*
- (2) *Compilation of administrative products will be owned by government institutions but will be available for public utilization unless prevailing legislation specifies otherwise.*
- (3) *Every individual will have an equal opportunity to access the compilation of administrative products owned by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community but must maintain regard for the legally protected rights of an individual or an institution.*

*CHAPTER IV  
STATISTICS COLLECTION*

*Part One  
Basic Statistics*

*Article 11*

- (1) *The Agency is responsible for basic statistics collection.*
- (2) *When collecting basic statistics referred to in section (1), the Agency will obtain data by :*
- a. *census;*
  - b. *survey;*
  - c. *compilation of administrative products; and*
  - d. *other methods in keeping with developments in science and technology.*

*Part Two  
Sectoral Statistics*

*Article 12*

- (1) *A government institution will collect sectoral statistics in accordance with the scope of its duties and functions, either independently or in cooperation with the Agency.*
- (2) *When collecting sectoral statistics, the government institution will obtain data by :*
- a. *survey;*
  - b. *compilation of administrative products; and*
  - c. *other methods in keeping with developments in science and technology.*
- (3) *Sectoral statistics must be collected in cooperation with the Agency when the statistics can only be obtained by census and need to be collected on a national scale.*
- (4) *The results of sectoral statistics activity when carried out by a government institution on its own must be submitted to the Agency.*

*Part Three  
Special Statistics*

*Article 13*

- 
- (1) *Special statistics will be collected by the community whether by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community either independently or in cooperation with the Agency.*
  - (2) *The community may collect special statistics as referred to in section (1) by :*
    - a. *survey;*
    - b. *the compilation of administrative products; and*
    - c. *other methods in keeping with developments in science and technology.*

#### *Article 14*

- (1) *In order to develop a National Statistics System, the community as referred to in Article 13 section (1) must provide the Agency with a synopsis of the statistical activity that it has undertaken when completed.*
- (2) *The synopsis referred to in section (1) should contain :*
  - a. *a title;*
  - b. *the area where the statistical activities were conducted;*
  - c. *the population;*
  - d. *the number of respondents;*
  - e. *the time taken;*
  - f. *the statistical method;*
  - g. *the name and address of the conductor of statistics activities; and*
  - h. *an abstract.*
- (3) *The synopsis can be delivered by post, a data communications network, or other means deemed convenient for the conductor of the statistical activity.*
- (4) *The obligation to provide a synopsis as referred to in section (1) does not apply to statistics which are used to fulfil internal requirements.*

### *CHAPTER V* *PUBLICATION AND DISSEMINATION*

#### *Article 15*

- (1) *The Agency may publish the statistics it has collected.*
- (2) *The statistics are to be published in the Official Statistics News.*

#### *Article 16*

*The Agency is to disseminate the statistics it has collected.*

### *CHAPTER VI* *COORDINATION AND COOPERATION*

#### *Article 17*

- (1) *The coordination and cooperation in the collection of statistics will be the responsibility of the Agency in consultation with government institutions and the community, at both central and regional levels.*
- (2) *In the framework of achieving and developing a National Statistics System, the Agency will cooperate with government institutions and the community to standardize concepts, definitions, classifications and measurements.*
- (3) *The coordination and cooperation referred to in section (1) are to be conducted on the basis of partnership, and developments in science and technology will be anticipated and applied.*

- 
- (4) The method and scope of the coordination and cooperation in the collection of statistics between the Agency, government institutions, and the community will be further regulated by a Presidential Decree.

*Article 18*

- (1) There may also be cooperation in collecting statistics between the Agency, government institutions, and/or the community and international institutions, foreign countries, or foreign private institutions in accordance with prevailing legislation.
- (2) The cooperation in the collection of statistics referred to in section (1) is based on the principle that the principal conductor of statistical activities will be the Agency, the government institution, or the Indonesian community.

**CHAPTER VII**  
**RIGHTS AND OBLIGATIONS**

*Part One*  
*Conductor of Statistic Activities*

*Article 19*

*The conductor of statistical activities may obtain information from respondents on the characteristics of every population which is the object of the research.*

*Article 20*

*In accordance with prevailing legislation, the conductor of statistical activities must provide equal opportunity for the community to access available statistics.*

*Article 21*

*The conductor of statistical activities must ensure the confidentiality of the information obtained from respondents.*

*Part Two*  
*Enumerators*

*Article 22*

*Every enumerator from the Agency may enter an appointed working area in order to obtain necessary information.*

*Article 23*

*Every enumerator must deliver the results of the statistical activity without altering them.*

*Article 24*

*Stipulations ensuring the confidentiality of the information collected referred to in Article 21 also apply to enumerators.*

*Article 25*

*Every enumerator must display his or her letter of assignment and/or identification, and must observe religious beliefs, local customs, etiquette and public order.*

*Part Three*

---

### *Respondents*

#### *Article 26*

- (1) *Every individual has the right to refuse to be a respondent, except when the Agency is collecting basic statistics.*
- (2) *Every respondent may turn away any enumerator who fails to satisfy the requirements of Article 25.*

#### *Article 27*

*Every respondent must provide the required information when the Agency is collecting basic statistics.*

## *CHAPTER VIII INSTITUTIONAL ISSUES*

#### *Article 28*

- (1) *The government will establish a Agency which will be under and directly responsible to the President.*
- (2) *The Agency has regional representatives vertically.*
- (3) *Stipulations regarding the Agency's duties, functions, organizational structure, and working procedures, as referred to in section (1) and section (2), will be further regulated by a Presidential Decree.*

#### *Article 29*

- (1) *The government will establish a Statistics Community Forum which will provide advice on statistics to the Agency.*
- (2) *The Forum referred to in section (1) will not have a formal structure but will be independent. Its members will consist of government representatives, experts, practitioners and public figures.*

#### *Article 30*

- (1) *A government institution may establish an organizational unit within its field of operation to collect sectoral statistics.*
- (2) *The duties, functions, organizational structures, and working procedures of the organizational unit referred to in section (1) will be regulated by the relevant institution based on prevailing legislation.*
- (3) *When collecting sectoral statistics, the organizational unit referred to in section (1) must coordinate with the Agency to apply standardized concepts, definitions, classifications and measurements to further develop the National Statistics System.*

## *CHAPTER IX GUIDANCE*

#### *Article 31*

*The Agency will cooperate with government institutions and the community to guide the statistics collecting body and the community, in order to further increase the community's contributions to, and appreciation of statistics, to develop a National Statistics System, and to support national development.*

---

### *Article 32*

*The Agency should provide guidance as referred to in Article 31, by :*

- a. increasing the capabilities of the human resources used in statistics collections;*
- b. developing statistics as a science;*
- c. increasing mastery of science and technology which can support statistics collections;*
- d. creating conditions that support the necessary standardization and development of concepts,*
- e. definitions, classifications and measurements in cooperation with other statistics collectors;*
- f. developing an information statistics system;*
- g. improving the dissemination of statistical information;*
- h. increasing the ability to use and utilize statistics to support national development; and*
- i. promoting public awareness of the significance and function of statistics.*

### *Article 33*

*The guidance directive referred to in Article 31 will be further regulated in a government regulation.*

## **CHAPTER X**

### **CRIMINAL PENALTIES/PROVISIONS**

### *Article 34*

*Any individual who unlawfully conducts a census in breach of Article 11 section (2) letter a, will be subject to imprisonment for a period not exceeding two years and a fine not exceeding Rp 50,000,000.*

### *Article 35*

*Any individual who deliberately violates Article 14 section (1), will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year or a fine of up to Rp 25,000,000.*

### *Article 36*

*(1) Any conductor of statistical activities who deliberately, and without legal justification, fails to fulfil his or her obligations as set out in Article 20, will be subject to imprisonment for one year or a fine not exceeding Rp 25,000,000.*

*(2) Any conductor of statistical activities who deliberately violates Article 21 will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.*

### *Article 37*

*Enumerators who deliberately violate Article 24 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.*

### *Article 38*

*Respondents who deliberately violate Article 27 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.*

### *Article 39*

---

*Any individual who deliberately and without legal justification prevents, interrupts, or causes the conductor of statistical activities to fail to collect basic or sectoral statistics will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.*

*Article 40*

- (1) *The criminal acts referred to in Article 34, Article 36 section (2), Article 37, Article 38, and Article 39 are crimes.*
- (2) *The criminal acts referred to in Article 35 and Article 36 section (1) are violations.*

*CHAPTER XI  
TRANSITIONAL PROVISION*

*Article 41*

*All regulations which implement Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics remain effective provided they do not conflict with, or have not been repealed by, this Law or any subsequent legislation.*

*CHAPTER XII  
CLOSING PROVISIONS*

*Article 42*

*When this Law takes effect, Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics will be invalid.*

*Article 43  
This Law will take effect on the date it is enacted.*

*In order for every individual to know of this law, this legislation must be published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.*

*Ratified in Jakarta  
on May 19, 1997  
The President of the Republic of  
Indonesia*

*Signed*

*SOEHARTO*

*Promulgated in Jakarta  
on May 19, 1997  
THE MINISTER/STATE SECRETARY  
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA*

*Signed*

*MOERDIONO*

---

*STATE GAZETTE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA OF 1997 NUMBER 39*

*Copy of original text*

*SECRETARIAT OF THE CABINET OF  
INDONESIA  
THE REPUBLIC OF INDONESIA  
Head of the Bureau of  
Law and Regulations,*

*signed*

*Lambock V. Nahattands*

*Copy of original copy*

*BPS - STATISTICS*

*Head of the Bureau of  
Personnel and Organization,*

*signed*

*Pietojo, MSA*

# D A F T A R I S I

## C O N T E N T S

	Halaman <i>Page</i>
<b>Kata Pengantar</b> <i>Preface</i> .....	vii
<b>Daftar Isi</b> <i>Contents</i> .....	xiii
<b>Daftar Tabel</b> <i>List Of Tables</i> .....	xvii
<b>Daftar Grafik</b> <i>List Of Grafics</i> .....	xxxviii
<b>Penjelasan Umum</b> <i>Explanatory Notes</i> .....	xl
<b>Singkatan</b> <i>Glossary</i> .....	xli
<b>Undang-undang Statistik</b> <i>Law of Statistics</i> .....	xliii
<b>1. Geografi</b> <i>Geographycal</i> .....	3
1.1. Sejarah Singkat <i>Brief Story</i> .....	3
1.2. Letak Geografis <i>Geographic Situation</i> .....	6
1.3. Luas Wilayah <i>Area</i> .....	6
1.4. Iklim <i>Climate</i> .....	7
1.5. Topografi <i>Thopography</i> .....	7

<b>2.</b>	<b>Pemerintahan</b>	
	<i>Government</i> .....	25
2.1.	Pemerintah Daerah	
	<i>District governance</i> .....	25
2.2.	Kepegawaian	
	<i>Official</i> .....	27
<b>3.</b>	<b>Penduduk Dan Ketenagakerjaan</b>	
	<i>Population And Employment</i> .....	69
3.1.	Penduduk	
	<i>Population</i> .....	69
3.2.	Ketenagakerjaan	
	<i>Employment</i> .....	70
<b>4.</b>	<b>Sosial</b>	
	<i>Social</i> .....	101
4.1.	Pendidikan	
	<i>Education</i> .....	101
4.2.	Kesehatan	
	<i>Health</i> .....	102
4.3.	Agama	
	<i>Religion</i> .....	103
4.4.	Pengadilan Kriminal	
	<i>Criminal Court</i> .....	104
<b>5.</b>	<b>Pertanian</b>	
	<i>Agriculture</i> .....	137
5.1.	Pertanian Tanaman Pangan	
	<i>Food Crops</i> .....	137
5.2.	Perkebunan	
	<i>Estate Crops</i> .....	137
5.3.	Peternakan	
	<i>Animal Husbandry</i> .....	138
5.4.	Perikanan	

<i>Fishery</i> .....	138
5.5. Kehutanan <i>Forestry</i> .....	139
<b>6. Perindustrian, Pertambangan, Energi dan Konstruksi</b> <i>Manufacture, Mining, Energy and Construction</i> .....	163
6.1. Perindustrian <i>Manufacturing Industries</i> .....	163
6.2. Pertambangan <i>Mining</i> .....	165
6.3. Listrik dan Air Minum <i>Electricity and Water Supply</i> .....	165
<b>7. Perdagangan</b> <i>Trade</i> .....	183
7.1. Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i> .....	183
7.2. Perdagangan Luar Negeri <i>Foreign Trade</i> .....	183
<b>8. Transportasi, Komunikasi Dan Pariwisata</b> <i>Transportation, Communication And Tourism</i> .....	199
8.1. Panjang Jalan dan Angkutan Darat <i>Length of Road and Land Transportation</i> .....	199
8.2. Angkutan Laut <i>Sea Transportation</i> .....	200
8.3. Angkutan Udara <i>Air Transportation</i> .....	201
8.4. Pos dan Telekomunikasi <i>Post and Telecomunication</i> .....	201
8.5. Perhotelan dan Pariwisata <i>Hotels and Tourism</i> .....	202
<b>9. Keuangan Dan Harga-Harga</b> <i>Finance and Price</i> .....	229

9.1.	Keuangan Daerah <i>Regional Finance</i> .....	229
9.2.	Perbankan <i>Banking</i> .....	230
9.3.	Pajak Bumi dan Bangunan <i>Land and Building Tax</i> .....	231
9.4.	Koperasi <i>Cooperation</i> .....	231
9.5.	Harga-harga <i>Prices</i> .....	231
9.6.	Penyaluran Makanan Pokok <i>Staple Commodity Distribution</i> .....	232
<b>10.</b>	<b>Pengeluaran Penduduk</b> <i>Population Expenditure</i> .....	249
<b>11.</b>	<b>Pendapatan Regional</b> <i>Regional Income</i> .....	259
11.1.	Pertumbuhan PDRB <i>GRDP Growth</i> .....	259
11.2.	Distribusi PDRB <i>GRDP Distribution</i> .....	259
11.3.	PDRB Perkapita <i>Per capita GRDP</i> .....	260
<b>12.</b>	<b>Kemiskinan</b> <i>Poverty</i> .....	271
<b>13.</b>	<b>Perbandingan antar Kabupaten/Kota</b> <i>Regional Comparison</i> .....	277

**D A F T A R T A B E L**  
**L I S T O F T A B L E S**

	<b>Halaman Page</b>
<b>I. GEOGRAFIS <i>GEOGRAPHICAL SITUATION</i></b>	
<b>1.1 Keadaan Alam <i>Natural Situation</i></b>	
<b>1.1.1 Letak Geografis Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan, 2009 <i>Geographical Location of Natuna's Regency by District, 2009</i></b>	10
<b>1.1.2 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan <i>The Distance from Regency Capital to District Capital</i></b>	11
<b>1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Desa/Kelurahan <i>The Distance from District Capital to Villages</i></b>	12
<b>1.1.4 Banyaknya Pulau Menurut Kecamatan, 2009 <i>Number of Islands by District, 2009</i></b>	15
<b>1.1.5 Luas Wilayah Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan, 2009 <i>The Regional Area of Natuna's Regency by District, 2009</i></b>	16
<b>1.1.6 Jarak dari Ranai ke Beberapa Kota Penting, 2009 <i>The Distance from Ranai to Selected Cities, 2009</i></b>	17
<b>1.1.7 Tinggi Kecamatan dari Permukaan Laut, 2009 <i>District Elevation from the Sea Level, 2009</i></b>	18
<b>1.1.8 Nama Gunung-Gunung dan Tingginya dari Permukaan Laut, 2009 <i>The Mountains and Altitude from the Sea Level, 2009</i></b>	19
<b>1.2 Iklim <i>Climate</i></b>	
<b>1.2.1 Temperatur dan Kelembaban Udara di Ranai, 2009 <i>Temperature and Humidity in Ranai, 2009</i></b>	20
<b>1.2.2 Tekanan Udara, Arah, dan Kecepatan Angin di Ranai, 2009 <i>Atmospheric Pressure, Prevailing Direction, and Wind Velocity in Ranai, 2009</i></b>	21

<b>1.2.3</b>	<b>Rata-Rata Penyinaran Matahari dan Curah Hujan di Ranai, 2009</b>	22
	<i>Average Relative Sunrise and Rainfalls in Ranai, 2009</i>	
<b>II. PEMERINTAHAN <i>GOVERNMENT</i></b>		
<b>2.1.1</b>	<b>Pemerintahan Daerah <i>Local Government</i></b>	
<b>2.1.1</b>	<b>Banyaknya Desa/Kelurahan, Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Kecamatan, 2009</b>	30
	<i>Number of Village, Dusun/Lingkungan, RW, and RT by District, 2009</i>	
<b>2.1.2</b>	<b>Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Midai, 2009</b>	31
	<i>Number of Sub-Village, RW and RT by Village in Midai, 2009</i>	
<b>2.1.3</b>	<b>Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Barat, 2009</b>	32
	<i>Number of Sub-Village, RW and RT by Village in Bunguran Barat, 2009</i>	
<b>2.1.4</b>	<b>Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Utara, 2009</b>	33
	<i>Number of Sub-Village, RW and RT by Village in Bunguran Utara, 2009</i>	
<b>2.1.5</b>	<b>Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pulau Laut, 2009</b>	34
	<i>Number of Sub-Village, RW and RT by Village in Pulau Laut, 2009</i>	
<b>2.1.6</b>	<b>Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pulau Tiga, 2009</b>	35
	<i>Number of Sub-Village, RW and RT by Village in Pulau Tiga, 2009</i>	
<b>2.1.7</b>	<b>Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Timur, 2009</b>	36
	<i>Number of Sub-Village, RW and RT by Village in Bunguran Timur, 2009</i>	
<b>2.1.8</b>	<b>Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Timur Laut, 2009</b>	37
	<i>Number of Sub-Village, RW and RT by Village in bunguran Limur laut, 2009</i>	

<b>2.1.9</b>	<b>Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Tengah, 2009</b> <i>Number of Sub-Village, RW and RT by Village in Bunguran Tengah, 2009</i>	38
<b>2.1.10</b>	<b>Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Selatan, 2009</b> <i>Number of Sub-Village, RW and RT by Village in Bunguran Selatan, 2009</i>	39
<b>2.1.11</b>	<b>Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Serasan, 2009</b> <i>Number of Sub-Village, RW and RT by Village in Serasan, 2009</i>	40
<b>2.1.12</b>	<b>Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Subi, 2009</b> <i>Number of Sub-Village, RW and RT by Village in Subi, 2009</i>	41
<b>2.1.13</b>	<b>Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Serasan Timur, 2009</b> <i>Number of Sub-Village, RW and RT by Village in Serasan Timur, 2009</i>	42
<b>2.1.14</b>	<b>Banyaknya Desa Menurut Statust Hukum dan Kecamatan, 2009</b> <i>Number of Village by Law Status and District, 2009</i>	43
<b>2.1.15</b>	<b>Banyaknya Desa Menurut Tingkat Perkembangan dan Kecamatan, 2009</b> <i>Number of Village by Type and District, 2009</i>	44
<b>2.1.16</b>	<b>Banyaknya Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Menurut Kategori per Kecamatan, 2009</b> <i>Number of LMKD by Classification per District, 2009</i>	45
<b>2.1.17</b>	<b>Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Letak Geografis dan Topografis dan Kecamatan, 2009</b> <i>Number of Village by Geographic Sites and District, 2009</i>	46
<b>2.2.1</b>	<b>Nama-Nama Anggota DPRD Kab. Natuna Tahun 2009</b> <i>Names of Natuna Regency Parliament, 2009</i>	47
<b>2.2.2</b>	<b>Nama-Nama Anggota DPRD Kabupaten Natuna Menurut Fraksi-Fraksi, 2009</b> <i>Names of Natuna Regency Parliament Members by Fraction, 2009</i>	49
<b>2.2.3</b>	<b>Sidang/Rapat DPRD Kabupaten Natuna Menurut Jenis, 2005-2009</b> <i>Parliament Meeting by Kind, 2003-2009</i>	51

<b>2.2.4</b>	<b>Keputusan DPRD Kabupaten Natuna Menurut Jenis, 2005-2009</b>	52
	<i>Parliament Decisions by Kind, 2003-2009</i>	
<b>2.3.1</b>	<b>Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna Menurut Dinas/Instansi dan Golongan, 2009</b>	53
	<i>Number of Civil Servant under Regional Government Office of Natuna Regency by Service/Institution and Rank, 2009</i>	
<b>2.4.1</b>	<b>Nama-Nama Pejabat di Kabupaten Natuna, 2009</b>	57
	<i>Names of High Official in Natuna Regency, 2009</i>	
<b>2.5.1</b>	<b>Pemilih yang Terdaftar Menurut Kecamatan Pada Pemilu Legislatif 2009</b>	58
	<i>Numbers of Registered Electors by District in Legislative General Election, 2009</i>	
<b>2.5.2</b>	<b>Persentase Jumlah DPT Menurut Kecamatan Pada Pemilu Legislatif 2009</b>	59
	<i>Percentage of Registered Electors by District in Legislative General Election, 2009</i>	
<b>2.5.3</b>	<b>Perolehan Suara Menurut Kecamatan pada Pemilu Legislatif 2009</b>	60
	<i>Distribution of Valid Votes by District in General Election Legislative 2009</i>	
<b>2.5.4</b>	<b>Persentase Perolehan Suara Menurut Kecamatan pada Pemilu Legislatif 2009</b>	61
	<i>Percentage of Valid Votes by District in General Election Legislative 2009</i>	
<b>2.5.5</b>	<b>Pemilih yang Terdaftar Menurut Kecamatan Pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahap I, 2009</b>	62
	<i>Numbers of Registered Electors by District in President and Vice President Election Phase I, 2009</i>	
<b>2.5.6</b>	<b>Pemilih yang Terdaftar Menurut Kecamatan Pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahap I, 2009</b>	63
	<i>Numbers of Registered Electors by District in President and Vice President Election Phase I, 2009</i>	
<b>2.5.7</b>	<b>Perolehan Suara Menurut Kecamatan Pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahap I, 2009</b>	64
	<i>Distribution of Valid Votes by District in President and Vice President Election Phase I, 2009</i>	

<b>2.5.8</b>	<b>Persentase Perolehan Suara Menurut Kecamatan Pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahap I, 2009</b> <i>Percentage of Valid Votes by District in President and Vice President Election Phase I, 2009</i>	65
<b>III.</b>	<b>PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN</b> <b><i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i></b>	
<b>3.1</b>	<b>Penduduk</b> <b><i>Population</i></b>	
<b>3.1.1</b>	<b>Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2009</b> <i>Population by District and Sex, 2009</i>	75
<b>3.1.2</b>	<b>Tingkat Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2009</b> <i>Population Density and Average Per Household by District in Natuna Regency, 2009</i>	76
<b>3.1.3</b>	<b>Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Midai, 2009</b> <i>Number of Families and Population in District Midai, 2009</i>	77
<b>3.1.4</b>	<b>Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Barat, 2009</b> <i>Number of Families and Population in District West Bunguran, 2009</i>	78
<b>3.1.5</b>	<b>Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Utara, 2009</b> <i>Number of Families and Population in District North Bunguran, 2009</i>	79
<b>3.1.6</b>	<b>Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Pulau Laut, 2009</b> <i>Number of Families and Population in District Pulau Laut, 2009</i>	80
<b>3.1.7</b>	<b>Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Pulau Tiga, 2009</b> <i>Number of Families and Population in District Pulau Tiga, 2009</i>	81
<b>3.1.8</b>	<b>Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Timur, 2009</b> <i>Number of Families and Population in District East Bunguran, 2009</i>	82
<b>3.1.9</b>	<b>Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Timur Laut, 2009</b> <i>Number of Families and Population in District North East Bunguran, 2009</i>	83

<b>3.1.10</b>	<b>Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Tengah, 2009</b>	84
	<i>Number of Families and Population in District Middle Bunguran, 2009</i>	
<b>3.1.11</b>	<b>Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Selatan, 2009</b>	85
	<i>Number of Families and Population in District South Bunguran, 2009</i>	
<b>3.1.12</b>	<b>Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Serasan, 2009</b>	86
	<i>Number of Families and Population in District Serasan, 2009</i>	
<b>3.1.13</b>	<b>Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Subi, 2009</b>	87
	<i>Number of Families and Population in District Subi, 2009</i>	
<b>3.1.14</b>	<b>Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Serasan Timur, 2009</b>	88
	<i>Number of Families and Population in District Serasan Timur, 2009</i>	
<b>3.1.15</b>	<b>Banyaknya Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Menurut Kecamatan, 2009, 2009</b>	89
	<i>H Number of Population, Area and Density Per-Sq-Km by District, 2009</i>	
<b>3.1.16</b>	<b>Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2009</b>	90
	<i>Population by Sex and Age Group, 2009</i>	
<b>3.1.17</b>	<b>Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama, 2009</b>	91
	<i>Population by District and Religion, 2009</i>	
<b>3.1.18</b>	<b>Penduduk Berumur 10 Tahun ke atas Menurut Status Perkawinan, 2009</b>	92
	<i>Population 10 Years and Over by MaritalStatus, 2009</i>	
<b>3.1.19</b>	<b>Penduduk Berumur 10 Tahun ke atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2009</b>	94
	<i>Population 10 Years of Age and Over by Education Attainment and Sex, 2009</i>	
<b>3.2</b>	<b>Ketenagakerjaan</b>	
	<i>Employment</i>	
<b>3.2.1</b>	<b>Penduduk Berumur 15 tahun ke atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama, 2009</b>	96

	<i>Population 15 Years of Age and over who worked by Industrial Origin, 2009</i>	
3.2.2	<b>Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama, 2009</b> <i>Population of 10 Years Old and Over Who Worked Divide by Industrial Origin, 2009</i>	97
3.2.3	<b>Pencari Kerja Menurut Bulan, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2009</b> <i>Job Seekers by Month, Group of Age and Sex, 2009</i>	98
3.2.4	<b>Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Jenis pendidikan dan Jenis Kelamin, 2009</b> <i>Job Seekers by Educational Attainment and Sex, 2009</i>	99
IV.	<b>SOSIAL</b> <b>SOCIAL</b>	
4.1	<b>Pendidikan</b> <i>Education</i>	
4.1.1	<b>Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) di Kabupaten Natuna menurut Kecamatan, Tahun Ajaran 2008/2009</b> <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Kindergarten School of Natuna Regency by District, Year Calender 2008/2009</i>	107
4.1.2	<b>Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) per Kecamatan di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2008/2009</b> <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Elementary School by District of Natuna Regency, 2009</i>	108
4.1.3	<b>Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) per Kecamatan di Kabupaten Natuna Tahun Ajaran 2008/2009</b> <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Moslem Elementary School by Districtof Natuna Regency,Year Calender 2008/2009</i>	109
4.1.4	<b>Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) per Kecamatan di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2008/2009</b> <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Junior High School by Districtof Natuna Regency,Year Calender 2008/2009</i>	110

<b>4.1.5</b>	<b>Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) per Kecamatan di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2008/2009</b>	111
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Moslem Junior High School by District of Natuna Regency, Year Calender 2008/2009</i>	
<b>4.1.6</b>	<b>Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) per Kecamatan di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2008/2009</b>	112
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Senior High School by District of Natuna Regency, Year Calender 2008/2009</i>	
<b>4.1.7</b>	<b>Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) per Kecamatan di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2008/2009</b>	113
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Muslim Senior High School by District of Natuna Regency, Year Calender 2008/2009</i>	
<b>4.1.8</b>	<b>Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) per Kecamatan di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2008/2009</b>	114
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Vocational school by District of Natuna Regency, Year Calender 2008/2009</i>	
<b>4.1.9</b>	<b>Rasio Murid – Sekolah di Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, Tahun Ajaran, 2008/2009</b>	115
	<i>Pupils – School Ratio by District and Educational Grade in Natuna Regency, Year Calender 2008/2009</i>	
<b>4.1.10</b>	<b>Rasio Murid – Guru di Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, Tahun Ajaran, 2008/2009</b>	116
	<i>Pupils – Teachers Ratio by District and Educational Grade in Natuna Regency, Year Calender 2008/2009</i>	
<b>4.1.11</b>	<b>Banyaknya Ruang Kelas di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna Menurut jenis Sekolah, 2009</b>	117
	<i>Number of ClassRooms Administered in Education Office of Natuna Regency by kinds of School, 2009</i>	
<b>4.2</b>	<b>Kesehatan</b>	
	<i>Health</i>	
<b>4.2.1</b>	<b>Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, dan Balai Pengobatan, 2009</b>	118
	<i>Number of Hospital, Public Health Center, Assistant Public Health Center, Moving Public Health Center, and Medical Clinic, 2009</i>	
<b>4.2.2</b>	<b>Dokter dan Paramedis Menurut Kecamatan, 2009</b>	119

	<i>Physicians and Paramedic by District, 2009</i>	
4.2.3	<b>Penduduk yang Diimunisasi Menurut Kecamatan, 2009</b> <i>Population Immunized by District, 2009</i>	120
4.2.4	<b>Penderita dan Kematian dari Penyakit Muntaber dan DHF Menurut Kecamatan, 2009</b> <i>Patient and Death by Diarrhea Disease and DHF by District, 2009</i>	121
4.2.5	<b>Jumlah Kelahiran, Balita, Kematian Bayi dan Balita Menurut Kecamatan, 2009</b> <i>Number of Birth, Children, Infant and Child Mortality by District, 2009</i>	122
4.2.6	<b>Kunjungan Bayi dan Anak ke Puskesmas Menurut Kecamatan, 2009</b> <i>Babies and Children Visited to Public Health Center by District, 2009</i>	123
4.2.7	<b>Target dan Realisasi Akseptor Baru dan Aktif Menurut Kecamatan, 2009</b> <i>Target and Realization New and Active Member of Birth Control Programs by District, 2009</i>	124
4.2.8	<b>Banyaknya Akseptor Keluarga Berencana Baru Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi, 2009</b> <i>Number of New Member of Birth Control Programs by District and Birth Control Methods, 2009</i>	125
4.2.9	<b>Banyaknya Akseptor Keluarga Berencana Aktif Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi, 2009</b> <i>Number of Active Member of Birth Control Programs by District and Birth Control Methods, 2009</i>	126
4.3	<b>Agama Religion</b>	
4.3.1	<b>Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Jenis dan Kecamatan, 2009</b> <i>Number of Worship Facility by Kind and District, 2009</i>	127
4.3.2	<b>Banyaknya Nikah, Thalaq, dan Rujuk Menurut Kecamatan, 2009</b> <i>Number of Marriages, Divorces, and Reconciliation by District, 2009</i>	128
4.3.3	<b>Banyaknya Jamaah Haji yang Berangkat ke Mekkah dan yang Kembali Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2009</b>	129

	<i>Number of Hajji Pilgrims Departure to Mecca and Return by Sex and district, 2009</i>	
<b>4.3.4</b>	<b>Banyaknya Jamaah Haji yang Berangkat ke Mekkah dan yang Kembali Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2009</b>	130
	<i>Number of Hajji Pilgrims Departure to Mecca by Age Group and Sex, 2009</i>	
<b>4.4</b>	<b>Keamanan dan Ketertiban <i>Security</i></b>	
<b>4.4.1</b>	<b>Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan kerugian Material, 2009</b>	131
	<i>Traffic Accident, Victims and Material Loss, 2009</i>	
<b>4.4.2</b>	<b>Banyaknya Kejahatan yang Terjadi setiap Bulan di Wilayah Kerja Polres Kabupaten Natuna, 2009</b>	132
	<i>Crimes Reported and Settled by Month in Police Office of natuna Regency, 2009</i>	
<b>4.4.3</b>	<b>Banyaknya Penderita Cacat Menurut Kecamatan dan Jenis Cacat, 2009</b>	134
	<i>Number of Handicapped People by District and Kind of Defect, 2009</i>	
<b>V.</b>	<b>PERTANIAN <i>AGRICULTURE</i></b>	
<b>5.1</b>	<b>Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i></b>	
<b>5.1.1</b>	<b>Luas Tanam Bahan Makanan Menurut Komoditas dan Kecamatan, 2009 (Ha)</b>	141
	<i>Planted Area of Food Stuffs by Kind and District, 2009 (Ha)</i>	
<b>5.1.2</b>	<b>Luas Panen Bahan Makanan Menurut Komoditas dan Kecamatan, 2009 (Ha)</b>	142
	<i>Harvested Area of Food Stuffs by Kind and District, 2009 (Ha)</i>	
<b>5.1.3</b>	<b>Produksi Bahan Makanan Menurut Komoditas dan Kecamatan, 2009 (Ton)</b>	143
	<i>Food Crops Production by Kind and District, 2009 (Ton)</i>	
<b>5.1.4</b>	<b>Luas Tanam Sayuran Menurut Komoditas dan Kecamatan, 2009 (Ha)</b>	144
	<i>Planted Area of Vegetables by Kind and District, 2009 (Ha)</i>	

<b>5.1.5</b>	<b>Luas Panen Sayuran Menurut Komoditas dan Kecamatan, 2009 (Ha)</b> <i>Harvested Area of Vegetables by Kind and District, 2009 (Ha)</i>	146
<b>5.1.6</b>	<b>Produksi Sayuran Menurut Komoditas dan Kecamatan, 2009 (Ton)</b> <i>Number of Vegetables Production by Kind and District, 2009 (Ton)</i>	148
<b>5.2</b>	<b>Perkebunan</b> <i>Farm Crops</i>	
<b>5.2.1</b>	<b>Luas Lahan Perkebunan Menurut Jenis dan Kecamatan, 2009 (Ha)</b> <i>Land Area of Estate by Kind and District, 2009 (Ha)</i>	150
<b>5.2.2</b>	<b>Produksi Perkebunan Menurut Jenis dan Kecamatan, 2009 (Ton)</b> <i>Number of Estate Production by Kind and District, 2009 (Ton)</i>	152
<b>5.3</b>	<b>Peternakan</b> <i>Animal Husbandry</i>	
<b>5.3.1</b>	<b>Banyaknya Ternak Menurut Jenis dan Kecamatan, 2009</b> <i>Number of Cattle by Kind and District, 2009</i>	154
<b>5.3.2</b>	<b>Banyaknya Ternak Unggas dan Produksi Telur Menurut Kecamatan, 2009</b> <i>Number of Fowl Cattle and Egg Production by District, 2009</i>	155
<b>5.3.3</b>	<b>Produksi Telur Menurut Kecamatan, 2009</b> <i>Egg Production by District, 2009</i>	156
<b>5.4</b>	<b>Perikanan</b> <i>Fishery</i>	
<b>5.4.1</b>	<b>Armada Kapal/Perahu Penangkap Ikan yang Beroperasi Menurut Kecamatan, 2009</b> <i>Fishery Operating Boat by District, 2009</i>	157
<b>5.4.2</b>	<b>Jumlah Alat Penangkap Ikan di Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan, 2009</b> <i>Number of Fishery Tools by District, 2009</i>	158
<b>5.4.3</b>	<b>Data dan Produksi Budidaya Perikanan di Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan, 2009</b> <i>Data and production of Fishery by District, 2009</i>	159
<b>5.4.4</b>	<b>Volume Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan (Ton), 2009</b> <i>Volume and Fishery Production by District(Ton), 2009</i>	160

<b>VI.</b>	<b>INDUSTRI &amp; ENERGI, PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN, LISTRIK &amp; AIR MINUM <i>MANUFACTURE &amp; ENERGY, MINING &amp; QUARRYING ACTIVITIES, ELECTRICITY &amp; WATER SUPPLY</i></b>	
<b>6.1</b>	<b>Industri dan Energi <i>Manufacture and Energy</i></b>	
<b>6.1.1</b>	<b>Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kerajinan Rumah Tangga Menurut Kecamatan, 2006-2009 <i>Home Scale of Manufacturing Industry and Employee by District, 2006-2009</i></b>	168
<b>6.1.2</b>	<b>Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kecil Menurut Kecamatan, 2006-2009 <i>Small Scale of Manufacturing Industry and Employee by District, 2006-2009</i></b>	169
<b>6.1.3</b>	<b>Banyaknya Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Kecamatan, 2009 <i>Number of Large and Medium Manufacturing by District in Natuna Regency, 2009</i></b>	170
<b>6.2</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying Activities</i></b>	
<b>6.2.1</b>	<b>Penjualan BBM Pertamina Depot Natuna, 2009 (L) <i>Fuels Sales of Pertamina in Natuna Deployment Center, 2009 (L)</i></b>	171
<b>6.2.2</b>	<b>Penjualan BBM Pertamina Depot Natuna untuk Konsumsi Dalam Negeri, 2009 (L) <i>Fuels Sales of Pertamina in Natuna Deployment Center for Domestic Consumption, 2009 (L)</i></b>	172
<b>6.2.3</b>	<b>Stok, Penambahan, dan Penjualan BBM Pertamina Depot Natuna, 2009 (L) <i>Fuels Stock, Addition, and Sales of Pertamina in Natuna Deployment Center, 2009 (L)</i></b>	173
<b>6.2.4</b>	<b>Penjualan BBM di SPBU Natuna, 2009 (L) <i>Fuels Sales in SPBU Natuna, 2009 (L)</i></b>	174
<b>6.3</b>	<b>Listrik dan Air Minum <i>Electricity and Water Supply</i></b>	

<b>6.3.1</b>	<b>Banyaknya Mesin, Daya Terpasang, Produksi, Pemakaian Sendiri, Hilang pada PT. PLN (Persero) Wilayah III Cabang Tanjung Pinang, 2009</b> <i>Number of Machine, Installed Capacity, and Power Generated By Public Electrical Company, 2009</i>	175
<b>6.3.2</b>	<b>Besarnya Tenaga Listrik yang Digunakan Menurut Jenis Penggunaan, 2009 (KVA)</b> <i>Electrical Power Utilization by Kind, 2009 (KVA)</i>	176
<b>6.3.3</b>	<b>Banyaknya Kelurahan/Desa dengan Penerangan Listrik dan Rumah Tangga Pelanggan Listrik PLN Menurut Kecamatan, 2009</b> <i>Number of Villages with Electrical Light and PLN Costumers by District, 2009</i>	177
<b>6.3.4</b>	<b>Direktori Perusahaan Air Minum, 2009</b> <i>Directory of Water Supply Establishment, 2009</i>	178
<b>6.3.5</b>	<b>Banyaknya Perusahaan Air Minum dan Produksi, 1997-2009</b> <i>Water Supply Enterprise and Water Production, 1997-2009</i>	179
<b>VII.</b>	<b>PERDAGANGAN <i>TRADE</i></b>	
<b>7.1</b>	<b>Banyaknya Usaha</b> <i>Number of Establishment</i>	
<b>7.1.1</b>	<b>Banyaknya Usaha Perdagangan Dirinci Menurut Jenis dan Kecamatan, 2009</b> <i>Number of Trading Establishment by Kind and District, 2009</i>	186
<b>7.1.2</b>	<b>Banyaknya Usaha Jasa Perorangan dan Rumah Tangga Menurut Kecamatan, 2006</b> <i>Number of Private Service by District, 2006</i>	187
<b>7.1.3</b>	<b>Banyaknya Usaha Jasa Hiburan Menurut Kecamatan, 2006</b> <i>Number of Entertainment Service by District, 2006</i>	188
<b>7.2</b>	<b>Perdagangan Luar Negeri</b> <i>Foreign Trade</i>	
<b>7.2.1</b>	<b>Ekspor Impor Melalui Kabupaten Natuna Menurut Bulan, 2009</b> <i>Balance of International Trade in Natuna Regency by Month, 2009</i>	189

<b>7.2.2</b>	<b>Volume dan Nilai Ekspor Melalui Kabupaten Natuna Menurut Negara Tujuan, 2009</b>	190
	<i>Volume and Value of Export in Natuna Regency by Country of Destination, 2009</i>	
<b>7.2.3</b>	<b>Volume dan Nilai Impor Melalui Kabupaten Natuna Menurut Negara Asal, 2009</b>	191
	<i>Volume and Value of Import in Natuna Regency by Country of Departure, 2009</i>	
<b>7.2.4</b>	<b>Volume dan Nilai Ekspor Melalui Kabupaten Natuna Menurut Kelompok Barang, 2009</b>	192
	<i>Volume and Value of Export in Natuna Regency by Commodity Group, 2009</i>	
<b>7.2.5</b>	<b>Volume dan Nilai Impor Melalui Kabupaten Natuna Menurut Kelompok Barang, 2009</b>	193
	<i>Volume and Value of Import in Natuna Regency by Commodity Group, 2009</i>	

## **VIII. PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA COMMUNICATION AND TOURISM**

<b>8.1</b>	<b>Panjang Jalan dan Angkutan Darat</b>	
	<i>Length of Road and Mainland Transportation</i>	
<b>8.1.1</b>	<b>Panjang Jalan Menurut Tingkat Pemerintahan dan Jenis Permukaan di Kabupaten Natuna, Akhir Tahun 2009 (Km)</b>	205
	<i>Length of Roads by Goverement Level and Surface Type in Natuna Regency, End of 2009 (Km)</i>	
<b>8.1.2</b>	<b>Panjang Jalan Menurut Kondisi dan Jenis Permukaan, Akhir Tahun 2009 (Km)</b>	206
	<i>Length of Roads by Condition and Surface Type, End of 2009 (Km)</i>	
<b>8.1.3</b>	<b>Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kecamatan, Akhir Tahun 2009 (Km)</b>	207
	<i>Length of Regional Road by Surface Type and District, End of 2009 (Km)</i>	
<b>8.1.4</b>	<b>Banyaknya Kendaraan Bermotor Angkutan Darat Menurut Kecamatan, 2009</b>	208
	<i>Number of Motorized Vehicles by District, 2009</i>	
<b>8.2</b>	<b>Angkutan Laut</b>	

	<i>Sea Transportation</i>	
8.2.1	<b>Banyaknya Penumpang dan Barang yang Dibongkar dan Dimuat di Pelabuhan Laut Ranai, 2005-2008</b> <i>Number of Passengers and Cargo Loaded and Unloaded by Ranai Seaport, 2005-2008</i>	209
8.2.2	<b>Banyaknya Penumpang dan Barang yang Dibongkar dan Dimuat di Pelabuhan Laut Sedanau, 2005-2008</b> <i>Number of Passengers and Cargo Loaded and Unloaded by Sedanau Seaport, 2005-2008</i>	210
8.2.3	<b>Banyaknya Penumpang dan Barang yang Dibongkar dan Dimuat di Pelabuhan Laut Midai, 2005-2008</b> <i>Number of Passengers and Cargo Loaded and Unloaded by Midai Seaport, 2005-2008</i>	211
8.2.4	<b>Banyaknya Penumpang dan Barang yang Dibongkar dan Dimuat di Pelabuhan Laut Serasan, 2005-2008</b> <i>Number of Passengers and Cargo Loaded and Unloaded by Seasian Seaport, 2005-2008</i>	212
8.3	<b>Angkutan Udara</b> <i>Air Transportation</i>	
8.3.1	<b>Banyaknya Penumpang, Bagasi, dan Barang Kargo melalui Riau Airlines di Bandara Ranai setiap Bulan, 2009</b> <i>Number of Passengers, Baggage And Cargo Riau Airlines by Airport Ranai of Month, 2009</i>	213
8.4	<b>Pos dan Telekomunikasi</b> <i>Post and Telecommunication</i>	
8.4.1	<b>Surat Tercatat/Terdaftar yang Diterima dan Dikirim melalui Kantor Pos, 2009</b> <i>Registered Letters Sent and Received by Post Office, 2009</i>	214
8.4.2	<b>Pos Paket yang Diterima dan Dikirim melalui Kantor Pos, 2009</b> <i>Parcels Sent and Received by Post Office, 2009</i>	215
8.4.3	<b>Surat Pos Biasa yang Diterima dan Dikirim melalui Kantor Pos, 2009</b> <i>Letters Sent and Received by Post Office, 2009</i>	216
8.4.4	<b>Banyaknya Surat Kilat Biasa dan Kilat Khusus yang Diterima dan Dikirim melalui Kantor Pos, 2009</b> <i>Express and Special Letters Sent and Received by Post Office, 2009</i>	217

<b>8.4.5</b>	<b>Bil dan Nilai Wesel Pos yang Dikirim dan Dibayarkan melalui Kantor Pos, 2009</b> <i>Number and Value of Wessel Post Sent and Paid by Post Office, 2009</i>	218
<b>8.4.6</b>	<b>Uang yang Dikirim dan Dibayarkan melalui Giro dan Cek Pos Pada Kantor Pos, 2009 (Rp)</b> <i>Giro and Chegue Post Paid and Received by Post Office, 2009 (000 Rp)</i>	219
<b>8.4.7</b>	<b>Pensiunan ASABRI dan Dana Pensiun yang Dibayarkan melalui Kantor Pos, 2009</b> <i>Pensioners ASABRI and Pension Allowance Paid by Post Office, 2009</i>	220
<b>8.5</b>	<b>Perhotelan dan Pariwisata</b> <i>Hotel and Tourism</i>	
<b>8.5.1</b>	<b>Direktori Perusahaan Akomodasi/Hotel Non Bintang, 2009</b> <i>Directory Hotel Accommodations, 2009</i>	221
<b>8.5.2</b>	<b>Banyaknya Perusahaan Akomodasi/Hotel Non Bintang Menurut Kecamatan, 2009</b> <i>Hotel Accommodations by District, 2009</i>	223
<b>8.5.3</b>	<b>Banyaknya Tenaga Kerja Hotel/Penginapan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2009</b> <i>Number of Hotels Employers by Sex and District, 2009</i>	224
<b>8.5.4</b>	<b>Tingkat Pendidikan Karyawan Hotel/ Penginapan Menurut Kecamatan, 2009</b> <i>Hotels Employers by Educational Level and District, 2009</i>	225
<b>8.5.5</b>	<b>Objek Wisata Menurut Jenisnya dan Kecamatan, 2009</b> <i>Object of Tourism by Kinds and District, 2009</i>	226
<b>IX.</b>	<b>KEUANGAN DAN HARGA-HARGA</b> <i>FINANCE AND PRICES</i>	
<b>9.1</b>	<b>Keuangan Daerah</b> <i>Regional Finance</i>	
<b>9.1.1</b>	<b>Anggaran dan Realisasi Penerimaan Keuangan Kabupaten Natuna Dirinci Menurut Jenis Penerimaan, Tahun Anggaran 2009 (Rp)</b> <i>Budget and Realization of Financial Received in Natuna Regency by Type of Acceptance, 2009 (Rp)</i>	233

<b>9.1.2</b>	<b>Alokasi dan Realisasi Anggaran Belanja Rutin APBD Kabupaten Natuna Menurut Jenis Pengeluaran, 2009 (Rp) <i>Allocation and Realization of APBD Budget in Natuna Regency by Type of Expenditure, 2009 (Rp)</i></b>	234
<b>9.1.3</b>	<b>Alokasi Anggaran Belanja Pembangunan APBD Kabupaten Natuna Menurut Sektor, 2009 (Rp) <i>Allocation of APBD Budget in Natuna Regency by Sector, 2009 (Rp)</i></b>	235
<b>9.1.4</b>	<b>Realisasi Anggaran Belanja Pembangunan APBD Kabupaten Natuna Menurut Sektor, 2009 (Rp) <i>Realization of APBD Budget in Natuna Regency by Sector, 2009 (Rp)</i></b>	236
<b>9.1.5</b>	<b>Realisasi Penerimaan Pajak Kabupaten Natuna Menurut Jenis Pajak Daerah, 2009 (Rp) Realization of Tax Acceptance in Natuna Regency by Regional Tax, 2009 (Rp)</b>	237
<b>9.1.6</b>	<b>Realisasi Penerimaan Retribusi Kabupaten Natuna Menurut Jenis Pajak Daerah, 2009 (Rp) Realization of Acceptance Retribution in Natuna Regency by Regional Tax, 2009 (Rp)</b>	238
<b>9.1.7</b>	<b>Realisasi Pengeluaran Keuangan Kabupaten Natuna Dirinci Menurut Jenis Pengeluaran, Tahun Anggaran 2009 (Rp) <i>Realization of Financial Expenditure in Natuna Regency by Type, 2009 (Rp)</i></b>	239
<b>9.2</b>	<b>Perbankan <i>Bank</i></b>	
<b>9.2.1</b>	<b>Banyaknya Kantor Bank, Pegadaian, dan Pedagang Valuta Asing Menurut Status, 2009 <i>Number of Bank Offices, Pawnshop, and Money Changers by Status, 2009</i></b>	240
<b>9.3</b>	<b>Pajak Bumi dan Bangunan <i>Land and Building Tax</i></b>	
<b>9.3.1</b>	<b>Luas Tanah yang Dikenakan Pungutan PBB Menurut Kecamatan, 2009 (<math>m^2</math>) <i>Land and Area for Compulsory Land and Building Tax by District, 2009 (<math>m^2</math>)</i></b>	241
<b>9.3.2</b>	<b>Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan, 2009 (Rp) <i>Land and Building Tax by District, 2009 (Rp)</i></b>	242

<b>9.4</b>	<b>Koperasi <i>Cooperative</i></b>	
<b>9.4.1</b>	<b>Banyaknya Koperasi dan Anggota Menurut Kecamatan, 2009 <i>Number of Cooperative and number of Member by District, 2009</i></b>	243
<b>9.4.2</b>	<b>Banyaknya Koperasi, Anggota, Modal, Volume Usaha, dan SHU Menurut Jenis Koperasi, 2009 <i>Number of Cooperative, Member, Capital, Omzet and Profit of Cooperative by Kind of Cooperative, 2009</i></b>	244
<b>9.6</b>	<b>Penyaluran Makanan Pokok <i>Distribution of Rice</i></b>	
<b>9.6.1</b>	<b>Stok Awal, Penerimaan, Persediaan, Penyaluran, dan Stok Akhir Beras Bulog Kabupaten Natuna Setiap Bulan, 2009 (Kg) <i>Beginning and Finished Stock, Received, Supply and Distribution of Rice in Natuna Regency by Month, 2009 (Kg)</i></b>	245
<b>9.6.2</b>	<b>Penyaluran/Penjualan Beras Bulog Kabupaten Natuna Menurut Golongan Konsumen Setiap Bulan, 2009 (Kg) <i>Distribution Rice of Bulog in Natuna Regency by Consumer Group and Month, 2009 (Kg)</i></b>	246
<b>X.</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK <i>POPULATION EXPENDITURE</i></b>	
<b>10.1</b>	<b>Pendapatan Regional <i>Regional Income</i></b>	
<b>10.1.1</b>	<b>Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Natuna, 2007–2009 (Rupiah) <i>Monthly Average per Capita Expenditure by Food Item in Natuna Regency, 2007–2009 (Rupiah)</i></b>	252
<b>10.1.2</b>	<b>Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Natuna, 2007–2009 (Rupiah) <i>Monthly Average per Capita Expenditure by Non Food Item in Natuna Regency, 2007–2009 (Rupiah)</i></b>	253
<b>10.1.3</b>	<b>Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Natuna, 2007– 2009 (Rupiah)</b>	254

	<i>Percentage of Monthly Average per Capita Expenditure by Food Item in Natuna Regency, 2007–2009 (Rupiahs)</i>	
<b>10.1.4</b>	<b>Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Natuna, 2007–2009 (Rupiah)</b>	255
	<i>Percentage of Monthly Average per Capita Expenditure by Non Food Item in Natuna Regency, 2007–2009 (Rupiahs)</i>	
<b>10.1.5</b>	<b>Rasio Gini Kabupaten Natuna, 2006-2009</b>	256
	<i>Gini Ratio in Natuna Regency, 2006-2009</i>	
<b>XI.</b>	<b>PENDAPATAN REGIONAL <i>REGIONAL INCOME</i></b>	
<b>11.1.1</b>	<b>Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2005-2009 (Milyar Rupiah)</b>	263
	<i>Regional Gross Domestic Product at Current Market Price by Business Sector, 2005-2009 (Billion Rupiahs)</i>	
<b>11.1.2</b>	<b>Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2005-2009 (Milyar Rupiah)</b>	264
	<i>Regional Gross Domestic Product at Constant 2000 Market Price by Business Sector ,2005-2009 (Billion Rupiahs)</i>	
<b>11.1.3</b>	<b>Distribusi Persentase PDRB atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2005-2009 (%)</b>	265
	<i>Percentage Distribution of Regional Gross Domestic Product at Current Price by Business Sector, 2005-2009 (%)</i>	
<b>11.1.4</b>	<b>Indeks Implisit PDRB Kabupaten Natuna Menurut Lapangan Usaha, 2009-2009</b>	266
	<i>Implisit Indeks of RGDP in Natuna Regency by Business Sector, 2005-2009</i>	
<b>11.1.5</b>	<b>Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Natuna Menurut Lapangan Usaha, 2005–2009 (%)</b>	267
	<i>Economic Growth Rate in Natuna Regency by Business Sector, 2005–2009 (%)</i>	
<b>11.1.6</b>	<b>Pendapatan Regional Per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku , 2006–2009 (Jutaan Rupiah)</b>	268
	<i>Regional income and Per Capita RGDP Without at Current Market Price Regency/Municipality in Riau Islands Province, 2005–2009 (Million Rupiahs)</i>	

<b>XII.</b>	<b>KEMISKINAN <i>POVERTY</i></b>	
12.1.1	<b>Jumlah Rumah Tangga Miskin dan Penduduk Miskin di Kabupaten Natuna, 2005 dan 2008 <i>Population of Poor Household and Resident in Natuna Regency, 2005 and 2008</i></b>	272
12.1.2	<b>Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin dan Banyaknya Penduduk Miskin di Kabupaten Natuna, 2005-2009 <i>Lines of Poverty, Percentages and number of Poor Resident in Natuna Regency, 2005-2009</i></b>	273
<b>XIII.</b>	<b>PERBANDINGAN REGIONAL <i>REGIONAL COMPARISON</i></b>	
13.1.1	<b>Penduduk Pertengahan Tahun 2009 Menurut Kabupaten/Kota <i>Middle Year Population 2009 by Region/Munipality</i></b>	280
13.1.2	<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2006–2009 (Milyar Rupiah) <i>Regional Gross Domestic Product (RGDP)Without Oil and Gas at Current Market Price Regency/Municipality in Riau Islands Province, 2006–2009 (Billion Rupiahs)</i></b>	281
13.1.3	<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2006–2009 (Milyar Rupiah) <i>Regional Gross Domestic Product RGDP)Without Oil and Gas at Constant 2000 Market Price Regency/Municipality in Riau Islands Province, 2006–2009 (Billion Rupiahs)</i></b>	282
13.1.4	<b>Laju Pertumbuhan Ekonomi Tanpa Migas Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2006–2009 (%) <i>Economic Growth Rate Without Oil and Gas Regency/Municipality in Riau Islands Province, 2006–2009 (%)</i></b>	283

- 13.1.5 PDRB Per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku  
Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2006–2009  
(Jutaan Rupiah) 284  
*Per Capita RGDP Without Oil and Gas at Current Market  
Price Regency/Municipality in Riau Islands Province, 2006–  
2009 (Million Rupiah)*

## DAFTAR GRAFIK LIST OF GRAPHICS

		Halaman Page
<u>Grafik</u> <u>Figure</u>	1.1. Persentase Luas Daratan Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan Tahun 2009 / <i>Percentage to Land Area by District in Natuna Regency, 2009</i> .....	9
<u>Grafik</u> <u>Figure</u>	2.1 Persentase Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna, 2009 / <i>Percentage of Civil Servant under Regional Government Office of Natuna Regency by Rank, 2009</i> .....	29
<u>Grafik</u> <u>Figure</u>	3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Natuna, 2009 / <i>Population Pyramid of Natuna Regency, 2009</i> .....	71
<u>Grafik</u> <u>Figure</u>	3.2 Jumlah Penduduk Natuna Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan, 2009 / <i>Population of Natuna by Sex per District, 2009</i> .....	72
<u>Grafik</u> <u>Figure</u>	3.3 Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2009 / <i>Population 10 Years of Age and Over by Educational Attainment and Sex, 2009</i> .....	91
<u>Grafik</u> <u>Figure</u>	3.4 Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna, Tahun 2009 / <i>Number of Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Industrial Origin in Natuna Regency 2009</i> .....	93
<u>Grafik</u> <u>Figure</u>	4.1. Persentase Jumlah Sekolah Menurut Jenisnya di Natuna, 2009/ <i>Percentage of School by Kind of Level in Natuna, 2009</i> .....	105
<u>Grafik</u> <u>Figure</u>	4.2. Jumlah Murid Menurut Jenis Sekolah di Natuna, 2009/ <i>Number of Pupils by School Level in Natuna 2009</i> .....	106
<u>Grafik</u> <u>Figure</u>	5.1 Persentase Produksi Ikan Menurut Kecamatan di Natuna, Tahun 2009 / <i>Percentage of Production of Fishery by District in Natunai, 2009</i> .....	140
<u>Grafik</u> <u>Figure</u>	6.1 Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kerajinan RumahTangga, 2004-2009 / <i>Home Scale of Manufacturing Industry and Employee, 2004-2009</i> .....	181

<u>Grafik</u>	7.1 Nilai Ekspor dan Impor Kabupaten Natuna, 2003-2009 / <i>Export and Import values In Natuna Regency, 2003-2009</i> .....	185
<u>Grafik</u>	8.1 Panjang Jalan Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2009 / <i>The Length of Roads by District in Natuna Regency, 2009..</i>	181
<u>Grafik</u>	10.1 Persentase Rata-rata Pengeluaran Penduduk di Kabupaten Natuna, 2007 – 2009 / <i>Percentage of Average Expenditure in Natuna Regency 2007- 2009 ..</i>	251
<u>Grafik</u>	11.1 Distribusi PDRB Kabupaten Natuna Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009 / <i>Distribution of GDRP of Natuna Regency at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009 ..</i>	262
<u>Grafik</u>	13.1 Share PDRB Kabupaten / Kota Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku di Kepulauan Riau, Tahun 2009 / <i>Share of Regency/municipality GDRP Without Oil and Gas at Current Market Prices, in Kepulauan Riau Province2009 ..</i>	279

## PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut:

*The symbols, measuremen unit, and other acronyms which arre used in this publication are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA

Data belum tersedia/ <i>Data not yet available</i>	:	...
Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Angka sementara/ <i>Preliminary figure</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very Preliminary figure</i>	:	xx
Angka sangat-sangat sementara/ <i>very Most Preliminary figure</i>	:	xxx
Angka diperbaiki/ <i>Revised Figures</i>	:	r
Angka perkiraan/ <i>Estimated Figures</i>	:	E
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not Aplicable</i>	:	NA

### 2. SATUAN/ UNITS

Hektar (Ha)/ <i>Hectare</i>	:	10 000 m <sup>2</sup>
Kilometer (km) / <i>Kilometres</i>	:	1 000 m ( <i>meter/meters</i> )
Knot/ <i>Knot</i>	:	1,8523 km/jam ( <i>km/hour</i> )
Ton/ <i>Ton</i>	:	1 000 kg

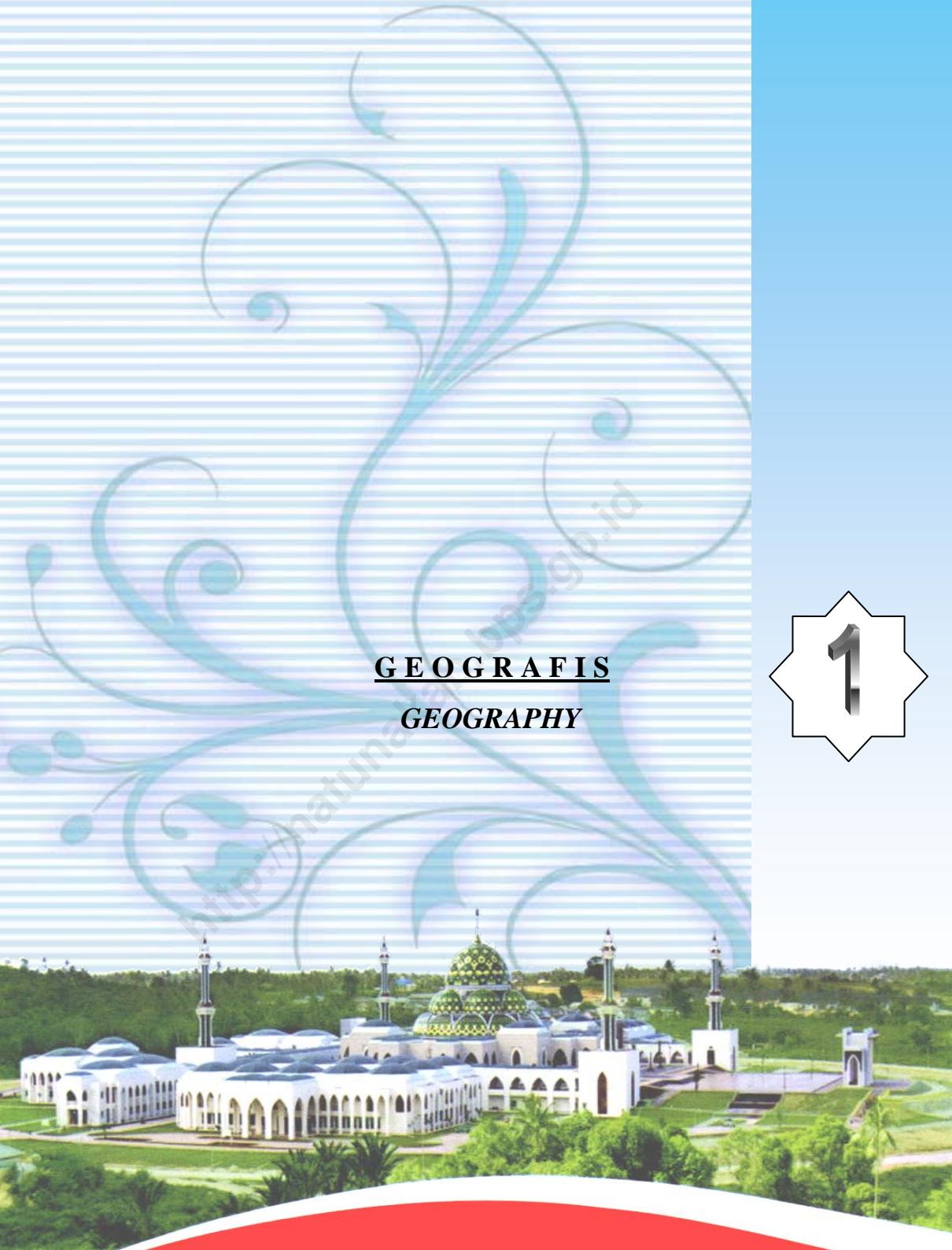
Satuan lain : buah, butir, jam, menit, persen (%).

*Other units : unit, grain, hour, minute, percents (%)*.

## SINGKATAN

BKIA	: Balai Kesehatan Ibu dan Anak/ <i>Mother and Child Health Board</i>
BPD	: Badan Perwakilan Desa/ <i>Village Representative Board</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik/ <i>Central Board of Statistics</i>
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Board of</i>
KUA	: Kantor Urusan Agama/ <i>Religion Office</i>
KUD	: Koperasi Unit Desa/ <i>Village Coperation</i>
MAN	: Madrasah Aliyah Negeri/ <i>Islamic Senior High School</i>
MI	: Madrasah Ibtidaiyah/ <i>Islamic Elementary School</i>
MTs	: Madrasah Tsanawiyah/ <i>Islamic Junior High School</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara/ <i>State Electricity Enterprise</i>
Podes	: Potensi Desa/ <i>Villages Potencial</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Center</i>
Pustu	: Puskesmas Pembantu/ <i>Public Health Center</i>
SD	: Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>
SMA	: Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan/ <i>Vocational High School</i>
SP	: Sensus Penduduk/ <i>Population Census</i>
SUSENAS	: Survei Sosial Ekonomi Nasional/ <i>National Socio Economic Survey</i>





**GEOGRAFIS**  
***GEOGRAPHY***

1



**BAB I**  
**SEJARAH SINGKAT DAN GEOGRAFIS**  
**BRIEF STORY AND GEOGRAPHY**

**1.1. Sejarah Singkat**

Dahulu Kabupaten Natuna adalah bagian dari wilayah Kabupaten Kepulauan Riau. Natuna awalnya terkenal sebagai wilayah Pulau Tujuh yang merupakan gabungan dari tujuh kecamatan kepulauan yang tersebar di perairan Laut Cina Selatan yaitu Jemaja, Siantan, Midai, Bunguran Barat, Bunguran Timur, Serasan, dan Tambelan. Enam kecamatan kecuali tambelan nantinya menjadi cikal bakal wilayah Kabupaten Natuna.

Sebelum bergabung dengan Kepulauan Riau, Natuna sudah dipimpin oleh beberapa “Datuk Kaya” yang dijuluki “Tekong Pulau”. Yaitu seorang pemimpin yang mengendalikan pemerintahan di wilayah pulau tersebut, kecuali yang waktu itu diberi hak oleh Sultan Riau sesuai dengan ketentuan “Yayasan Adat” yang sudah ada pada masa itu.

Menurut istilahnya “tekong” adalah tanah kukup atau karang yang menonjol ke permukaan laut dan berbahaya bagi lalu lintas kapal. Secara harfiah “tekong” adalah nahkoda kapal.

**I.I. Brief History**

*Long ago Natuna Regency was part of the Kepulauan Riau Regency territory. Natuna was well known as the Seven Island Territory which is consist of seven island district that spread over the South Cina Sea, they are District of Jemaja, Siantan, Midai, West Bunguran, East Bunguran, Serasan, and Tambelan.*

*But long ago before joined up with Kepulauan Riau, Natuna already had led by “Datuk Kaya” were called “Tekong Pulau”. It was a leader who controlled each the island, except that gave by Sultan Riau according to “Yayasan Adat” at that time.*

*“Tekong” mean the land or the rock that raise up to the sea surface, and dangerous for all ship traffic. Tekong were also means a commander of the ship.*

Berdasarkan Surat Keputusan Delegasi Republik Indonesia No.9/Deprt tanggal 18 Mei 1950, Propinsi Sumatera Tengah menggabungkan diri kedalam Republik Indonesia dan Kepulauan Riau diberi status Daerah Otonom Tingkat II yang dikepalai oleh Bupati sebagai kepala daerah dan membawahi empat kewedanan sebagai berikut:

1. Kewedanan Tanjungpinang meliputi wilayah Kecamatan Bintan Selatan (termasuk Kecamatan Bintan Timur, Galang, Tanjungpinang Barat dan Tanjungpinang Timur).
2. Kewedanan Karimun meliputi wilayah Kecamatan Karimun, Kundur, dan Moro.
3. Kewedanan Lingga meliputi wilayah Kecamatan Lingga, Singkep, dan Senayang.
4. Kewedanan Pulau Tujuh meliputi wilayah Kecamatan Jemaja, Siantan, Midai, Bunguran Barat, Bunguran Timur, Serasan, dan Tambelan.

Kemudian berdasarkan Surat Keputusan No.26/K/1965 dengan berpedoman pada Instruksi Gubernur Riau tanggal 10 Februari 1964 No.524/A/1964 dan Instruksi No. 16/V/1964 serta berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Riau tanggal 9 Agustus 1965 No. UP/247/5/1965

*Based on the Republic of Indonesia delegation at May 18<sup>th</sup>, 1950 No.9/Deprt, Sumatera Tengah Province were joined to Republic of Indonesia, and its gives Kepulauan Riau special otonomi as district level governed by a regent which covered 4 residents:*

1. *Resident of Tanjungpinang included Kecamatan Bintan Selatan (termasuk Kecamatan Bintan Timur, Galang, Tanjungpinang Barat and Tanjungpinang Timur).*
2. *Resident of Karimun included Kecamatan Karimun, Kundur, and Moro.*
3. *Resident of Lingga included Lingga, Singkep, and Senayang.*
4. *Resident of Pulau Tujuh included wilayah Kecamatan Jemaja, Siantan, Midai, Bunguran Barat, Bunguran Timur, Serasan, and Tambelan.*

*Then, based on Decree no.26/K/1965, according to the Instruction of Riau Province Governor at Februari 10<sup>th</sup> 1964, No.54/A/1964 and No.16/V/1964, and Decree of Riau Province Governor at August 9<sup>th</sup> 1965 No.UP/247/1965 and November 15<sup>th</sup> 1965 No.UP/256/1965,*

dan tanggal 15 November 1965 No.UP/256/1965 menetapkan terhitung mulai 1 Januari 1966 semua daerah administratif kewedanan dalam Kabupaten Kepulauan Riau dihapuskan.

Berdasarkan Undang-undang No. 53 Tahun 1999 Kabupaten Natuna dibentuk hasil dari pemekaran Kabupaten Kepulauan Riau, dan meliputi enam kecamatan yaitu kecamatan Bunguran Timur, Bunguran Barat, Jemaja, Siantan, Midai dan Serasan, serta satu Kecamatan Pembantu Tebang Ladan.

Seiring dengan adanya kewenangan otonomi daerah Kabupaten Natuna, wilayah kecamatan kemudian dimekarkan sehingga pada tahun 2005 jumlah kecamatan bertambah menjadi 10 kecamatan dengan terbentuknya Kecamatan Palmatak, Subi, Bunguran Utara, dan Pulau Laut.

Pada tahun 2008 wilayah Kecamatan dimekarkan lagi menjadi 16 kecamatan. Dan pada penghujung tahun 2008, Natuna dimekarkan lagi menjadi 19 kecamatan dan bersamaan dengan itu pula terbentuk kabupaten baru hasil pemekaran dari Kabupaten Natuna yaitu Kabupaten Kepulauan Anambas dengan 7 Kecamatan di gugusan pulau Anambas.

Sedangkan Natuna terbagi atas 12 kecamatan yakni dengan dengan penambahan kecamatan Bunguran

*drawn up since January 1<sup>st</sup>, 1966 that all the esident administrative in Kepulauan Riau was erased.*

*After divided from Kepulauan Riau Regency based on the Law No.53 year 1999, Natuna Regency was formed, which covered 6 district they were East Bunguran, West Bunguran, Jemaja, Siantan, Midai, Serasan, and Tebang Ladan subdistrict*

*Along with the otonomi desentralization, district territory then bloomed so that in the year 2005 amount of district increase to become 10 district with formed with additioned Palmatak District, Subi, Bunguran Utara, and Pulau Laut District.*

*In the year 2008 District region bloomed again become 16 district. And at year end 2008, Natuna bloomed again become 19 district, and at the same time it was also formed a new sub-province result from Sub-Province Natuna that was Kepulauan Anambas Sub-Province by 7 District in Anambas island bunch*

*While Natuna divided to the 12 district namely with addition district of Bunguran Selatan, Bunguran Timur laut,*

Selatan, Bunguran Timur Laut, dan and Serasan Timur  
Serasan Timur,

## **1.2. Letak Geografis**

Secara geografis, Kabupaten Natuna terletak pada titik koordinat  $1^{\circ}16'$ - $7^{\circ}19'$  LU (Lintang Utara) dan  $105^{\circ}00'$ - $110^{\circ}00'$  BT (Bujur Timur). Batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara dengan Vietnam dan Kamboja.
- b. Sebelah selatan dengan Kabupaten Bintan.
- c. Sebelah barat dengan Kabupaten Kepulauan Anambas
- d. Sebelah timur dengan Malaysia Timur dan Kalimantan Barat.

## **1.2. Geographycal Situation**

*In geographical, Natuna regency located at:  $1^{\circ}16'$ - $7^{\circ}19'$  North Latitude and  $105^{\circ}00'$ - $110^{\circ}00'$  East Longitude.*

*Regional Boundaries of Natuna are:*

- a. *Northside with Vietnam and Cambodia,*
- b. *Southside with Bintan Regency,*
- c. *Westside with Anambas Islands Regency.*
- d. *Eastside with East Malaysia and West Kalimantan Province*

## **1.3. Luas Wilayah**

Menurut UU Nomor 33 Tahun 2008, Kabupaten Natuna memiliki luas wilayah  $264.198,37 \text{ km}^2$ . Dengan luas daratan  $2.001,30 \text{ km}^2$  dan lautan  $262.197,07 \text{ km}^2$ . Ranai sebagai Ibukota Kabupaten Natuna.

Di kabupaten ini terdapat 154 pulau, dengan 27 pulau (17,53 persen) yang berpenghuni dan sebagian besar pulau (127 buah) tidak berpenghuni. Dua pulau terbesar diantaranya adalah Pulau

## **1.3. Area**

*According to the rules No. 33 Tahun 2008, Natuna regency has  $264.198,37 \text{ km}^2$  regional coverage. which land area is about  $2.001,30 \text{ km}^2$  and sea area about  $262.197,07 \text{ km}^2$ . Ranai City is the capital of Natuna regency.*

*There are 154 islands in this regency, which is about 27 islands (17,53 percent) were have dweller and the rest (127 islands) are empty island. The two biggest islands are Bunguran Island and Serasan*

Bunguran, dan Pulau Serasan.

*Island.*

Pulau-pulau yang ada dapat dikelompokkan dalam 2 gugusan:

- a. Gugusan Pulau Natuna, terdiri dari pulau-pulau di Bunguran, Sedanau, Midai, Pulau Laut, dan Pulau Tiga.
- b. Gugusan Pulau Serasan, terdiri dari pulau-pulau di Serasan, Subi Besar dan Subi Kecil.

#### **1.4. Iklim**

Iklim di Kabupaten Natuna sangat dipengaruhi oleh perubahan arah angin. Musim kemarau biasanya terjadi pada Bulan Maret sampai dengan Bulan Juli. Curah hujan rata-rata setahun berkisar 193,2 milimeter dengan rata-rata kelembaban udara sekitar 90,4 persen dan temperatur berkisar antara 25,8<sup>0</sup> celcius.

#### **1.5. Topografi**

Berdasarkan kondisi fisiknya, Kabupaten Natuna merupakan tanah berbukit dan bergunung batu. Dataran rendah dan landai banyak ditemukan di pinggir pantai. Ketinggian wilayah antar kecamatan cukup beragam, yaitu berkisar antara 3 sampai dengan 959 meter dari permukaan laut dengan kemiringan antara 2 sampai 5 meter.

*The islands grouped in 2 bunches:*

- a. *Bunch of Natuna islands, consist of islands in Bunguran, Sedanau, Midai, Pulau Laut (Laut Island), and Pulau Tiga (Tiga Island).*
- b. *Bunch of Serasan islands, consist of islands in Serasan, Subi Besar and Subi Kecil.*

#### **1.4. Climate**

*The climate in Natuna Regency is influenced by wind direction. Dry season begins in march until July. Mean of Rainfalls gyrate is about 193,2 milimeter with the average of air dampness is about 90,4 percent and the temperature gyrate is about 25,8<sup>0</sup> celcius.*

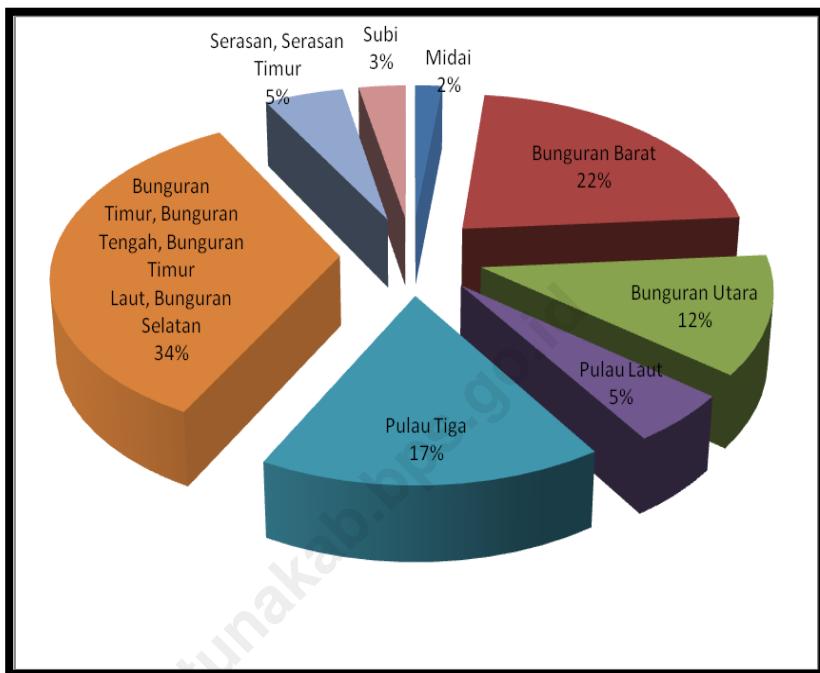
#### **1.5. Thopography**

*Pursuant to its physical condition, Natuna regency represents hilly ground and mount petrify. Lowland and sloping could be found the most in coastal periphery. Regional height among subdistricts is immeasureable enough. It is range from 3 up to 959 metre from sea level with inclination between 2 until 5 metres.*

Pada umumnya struktur tanah terdiri dari tanah podsolistik merah kuning dari batuan yang tanah dasarnya mempunyai bahan granit, dan alluvial serta tanah organosol dan gley humus.

*Generally Natuna's ground structure consists of yellowish-red ground podsolic, from granite substance, alluvial soil and gley humus.*

**Grafik / Figure 1.1**  
**PERSENTASE LUAS DARATAN KABUPATEN NATUNA MENURUT**  
**KECAMATAN TAHUN 2009**  
*Percentage to Land Area by District in Natuna Regency, 2009*



Sumber : Bakosurtanal  
Source : Bakosurtanal

**Tabel : 1.1.1**  
*Table : 1.1.1*

**Letak Geografis Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan, 2009**  
*Geographical Location of Natuna's Regency by District, 2009*

Kecamatan <i>District</i>	Letak Geografis <i>Geographical Locations</i>
(1)	(2)
1. Midai	2°58'16"-3°01'18" LU dan 107°44'50"-107°48'54" BT
2. Bunguran Barat	3°40'23"-3°59'40" LU dan 107°54'03"-108°18'08" BT
3. Bunguran Utara	3°55'02"-4°17'44" LU dan 107°49'47"-108°12'47" BT
4. Pulau Laut	4°30'30"-4°48'02" LU dan 107°43'06"-108°01'46" BT
5. Pulau Tiga	3°33'15"-3°42'35" LU dan 108°01'51"-108°09'42" BT
6. Bunguran Timur	3°46'50"-3°59'56" LU dan 108°12'20"-108°24'14" BT
7. Bunguran Timur Laut	3°55'51"-4°13'19" LU dan 108°09'16"-108°22'05" BT
8. Bunguran Tengah	3°51'19"-3°58'59" LU dan 108°14'02"-108°20'19" BT
9. Bunguran Selatan	3°37'49"-3°53'19" LU dan 108°09'11"-108°25'15" BT
10. Serasan	2°27'30"-2°33'43" LU dan 108°56'14"-109°03'11" BT
11. Subi	2°38'55"-3°03'21" LU dan 108°33'19"-108°56'23" BT
12. Serasan Timur	2°27'15"-2°37'48" LU dan 109°02'49"-109°09'57" BT

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

*Source : Central of Statistics Natuna Regency*

**Tabel : 1.1.2 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan**  
**Table : 1.1.2 The Distance from Regency Capital to District Capital**

Kecamatan District	Ibukota Kecamatan District Capitals	Jarak (Km) Distance (Km)
(1)	(2)	(3)
1. Midai	Sabang Barat	139
2. Bunguran Barat	Sedanau	58
3. Bunguran Utara	Kelarik	43
4. Pulau Laut	Air Payang	118
5. Pulau Tiga	Sabang Mawang Barat	45
6. Bunguran Timur	Ranai	0
7. Bunguran Timur Laut	Tanjung	25
8. Bunguran Tengah	Harapan Jaya	30
9. Bunguran Selatan	Cemaga	40
10. Serasan	Serasan	177
11. Subi	Terayak	139
12. Serasan Timur	Arung Ayam	177

Sumber: Bagian Hukum Kantor Bupati Natuna

Source: Law Division of Natuna Regent's

**Tabel : 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Desa/Kelurahan**  
*The Distance from District Capital to Villages*

<b>Ibukota Kecamatan District Capitals</b>	<b>Desa/Kelurahan Villages</b>	<b>Jarak (Km) Distance (Km)</b>
(1)	(2)	(3)
1. Midai	1. Sebelat 2. Batu Belanak 3. Sabang Barat 4. Gunung Jambat 5. Air Putih 6. Air Kumpai	2,899 6,153 0,437 4,756 3,378 3,297
2. Bunguran Barat	1. Sedanau Timur 2. Sedarat Baru 3. Batubi Jaya 4. Gunung Putri 5. Sedanau 6. Mekar Jaya 7. Binjai 8. Pian Tengah 9. Semedang	12,611 15,956 15,875 0,128 14,075 24,490 13,866 17,013
3. Bunguran Utara	1. Kelarik Barat 2. Kelarik 3. Kelarik Utara 4. Kelarik Air Mali 5. Teluk Buton 6. Belakang Gunung 7. Seluan Barat 8. Gunung Durian	21,750 0,763 2,085 1,697 34,713 2,848 21,806 1,278

---

Bersambung/*to be continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table :*

<b>Ibukota Kecamatan</b> <i>District Capitals</i>	<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Jarak (Km)</b> <i>Distance (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
4. Pulau Laut	1. Air Payang 2. Tanjung Pala 3. Kadur	0,000 7,359 5,186
5. Pulau Tiga	1. Sededap 2. Sabang Mawang 3. Pulau Tiga 4. Tanjung Batang 5. Serantas 6. Sabang Mawang Barat 7. Tanjung Kumbik Utara 8. Setumuk 9. Selading 10.Teluk Labuh	9,325 1,808 3,168 3,864 4,856 0,108 2,877 6,172 5,852 8,932
6. Bunguran Timur	1. Sungai Ulu 2. Ranai Kota 3. Sepempang 4. Batu Gajah 5. Ranai Darat 6. Bandarsyah	7,554 0,785 5,858 8,475 1,478 1,770
7. Bunguran Timur Laut	1. Ceruk 2. Tanjung 3. Kelanga 4. Pengadah 5. Sebadai Hulu 6. Limau Manis 7. Selemam	2,971 2,287 2,979 15,119 4,833 2,486 6,061

---

Bersambung/*to be continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table :*

<b>Ibukota Kecamatan</b> <i>District Capitals</i>	<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Villages</i>	<b>Jarak (Km)</b> <i>Distance (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
8. Bunguran Tengah	1. Harapan Jaya 2. Tapau 3. Air Lengit	0 2,835 5,105
9. Bunguran Selatan	1. Cemaga 2. Cemaga Utara 3. Cemaga Selatan 4. Cemaga Tengah	0,264 7,007 15,014 3,136
10. Serasan	1. Kampung Hilir 2. Serasan 3. Batu Berian 4. Tanjung Setelung 5. Tanjung Balau	0,56 1,594 6,757 0,956 2,562
11. Subi	1. Pulau Panjang 2. Subi Besar 3. Subi 4. Meliah 5. Terayak 6. Kerdau 7. Subi Besar Timur 8. Meliah Selatan	30,363 1,791 0,903 1,752 0 34,860 1,917 1,538
12. Serasan Timur	1. Arung Ayam 2. Air Nusa 3. Air Ringau 4. Harapan Baru	0,161 2,169 1,360 2,255

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna  
*Source : Central Board of Statistics Natuna Regency*

**Tabel : 1.1.4 Banyaknya Pulau Menurut Kecamatan, 2009**  
*Table Number of Islands by District, 2009*

<b>Kecamatan District</b>	<b>Banyaknya Pulau Number Of Islands</b>		
	<b>Sudah Dihuni Inhabited</b>	<b>Belum Dihuni Uninhabited</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	1	1	2
2. Bunguran Barat	3	14	17
3. Bunguran Utara	2	13	15
4. Pulau Laut	3	5	8
5. Pulau Tiga	4	14	18
6. Bunguran Timur	1	8	9
7. Bunguran Timur Laut	1	9	10
8. Bunguran Tengah	0	0	0
9. Bunguran Selatan	0	8	8
10. Serasan	4	30	34
11. Subi	7	16	23
12. Serasan Timur	1	9	10
<b>Kabupaten Natuna Natuna Regency</b>	<b>27</b>	<b>127</b>	<b>154</b>

Sumber : Bakorsurtanal

Source : Bakorsurtanal

**Tabel : 1.1.5 Luas Wilayah Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan, 2009**  
*Table : The Regional Area of Natuna's Regency by District, 2009*

Kecamatan District	Luas (Km <sup>2</sup> ) Area (Km <sup>2</sup> )		
	Daratan Land	Lautan Sea	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	26,10		
2. Bunguran Barat			
3. Bunguran Utara			
4. Pulau Laut			
5. Pulau Tiga	1.747,26		
6. Bunguran Timur		262.197,07	264.198,37
7. Bunguran Timur Laut			
8. Bunguran Tengah			
9. Bunguran Selatan			
10. Serasan			
11. Serasan Timur	227,94		
12. Subi			
<b>Kabupaten Natuna Natuna Regency</b>	<b>2.001,30</b>	<b>262.197,07</b>	<b>264.198,37</b>

Sumber : Bakosurtanal  
Source : Bakosurtanal

**Tabel** : 1.1.6 **Jarak dari Ranai ke Beberapa Kota Penting**  
**Table** : 1.1.6 **The Distance from Ranai to Selected Cities**

Dari <i>From</i>	Ke <i>To</i>	Jarak Lurus (KM) <i>Linear Distance (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
Ranai	Sedanau	58
	Midai	139
	Serasan	177
<hr/>		
	Tarempa	258
	Letung	322
<hr/>		
	Tambelan	344
	Kijang	545
	Tanjung Uban	561
	Tanjung Pinang	562
	Batam	589
	Senayang	593
	Moro	618
	Daik	626
	Tanjung Balai Karimun	642
	Tanjung Batu	654
	Dabo	954

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna  
Source : Central Board of Statistics Natuna Regency

**Tabel : 1.1.7 Tinggi Kecamatan dari Permukaan Laut, 2009**  
*Table : District Elevation from The Sea Level, 2009*

<b>Kecamatan District</b>	<b>Tinggi (Meter) Height (Metres)</b>
(1)	(2)
1. Midai	3 - 500
2. Bunguran Barat	3 - 500
3. Bunguran Utara	3 - 500
4. Pulau Laut	3 - 500
5. Pulau Tiga	3 - 500
6. Bunguran Timur	3 - 959
7. Bunguran Timur Laut	3 - 959
8. Bunguran Tengah	3 - 500
9. Bunguran Selatan	3 - 500
10. Serasan	3 - 443
11. Subi	3 - 443
12. Serasan Timur	3 - 443

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Natuna  
Source: National Land Board of Natuna Regency

**Tabel** : 1.1.8

**Nama Gunung-gunung dan Tingginya dari Permukaan Laut, 2009**  
*The Mountain and Altitude from the Sea Level, 2009*

<b>Nama Gunung</b> <i>Mountain's Name</i>	<b>Tinggi (Meter)</b> <i>Height (Metres)</i>	<b>Lokasi</b> <i>Location</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bedung	n.a	Kec. Bunguran Timur Laut
2. Segeram	n.a.	Kec. Bunguran Timur Laut
3. Ceruk	n.a.	Kec. Bunguran Timur Laut
4. Bukit Kapur	n.a.	Kec. Bunguran Timur Laut
5. Ranai	959	Kec. Bunguran Timur Laut
6. Punjang	443	Kec. Serasan
7. Pelawan Condong	405	Kec. Serasan
8. Kute	232	Kec. Serasan

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Natuna  
Source: National Land Board of Natuna Regency

**Tabel Table : 1.2.1 Temperatur dan Kelembaban Udara Di Ranai, 2009**  
*Temperature and Humidity in Ranai, 2009*

Bulan Month	Temperatur Udara (C°) Temperature (C°)			Kelembaban Udara (%) Humidity (%)		
	Rata-Rata Harian <i>Daily Average</i>	Max Max	Min Min	Rata-Rata Harian <i>Daily Average</i>	Max Max	Min Min
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/ January	25.9	30.0	22.2	86	98	70
2. Februari/ February	26.3	31.2	21.6	78	98	65
3. Maret/ March	27.3	32.4	22.6	85	98	73
4. April/ April	27.1	34.0	22.0	83	98	54
5. Mei/ May	28.2	37.2	23.2	85	98	52
6. Juni/ June	27.1	34.0	22.5	82	98	52
7. Juli/ July	29.0	34.4	22.4	87	98	58
8. Agustus/ August	27.4	34.0	23.2	85	98	58
9. September/ September	27.0	34.4	23.4	82	97	52
10. Oktober/ October	27.1	32.6	23.2	87	97	52
11. Nopember/ November	26.0	34.4	23.0	85	98	85
12. Desember/ December	27.1	31.2	23.0	85	98	68
<b>Rata-Rata 2009 Average 2009</b>	<b>27,1</b>	<b>33,3</b>	<b>22,7</b>	<b>84</b>	<b>98</b>	<b>62</b>
<b>Rata-Rata 2008 Average 2008</b>	<b>25,8</b>	<b>30,3</b>	<b>24,1</b>	<b>90,4</b>	<b>94,3</b>	<b>75,1</b>

Sumber: Stasiun Meteorologi dan Geofisika, Ranai  
 Source: *Geophysical and Meteorology Station, Ranai*

**Tabel 1.2.2 Tekanan Udara, Arah dan Kecepatan Angin di Ranai, 2009**  
**Table 1.2.2 Atmosphere Pressure, Prevailing Direction, and wind velocitys in Ranai, 2009**

<b>Bulan</b> <b>Month</b>	<b>Tekanan Udara (Mbs)</b> <i>Atmospheric Pressure (Mbs)</i>				<b>Arah</b> <b>Angin</b> <i>Prevailing</i> <i>Direction</i>	<b>Kecepatan Angin</b> <b>Wind Velocity (Knot)</b>	
	<b>Rata-Rata</b> <b>Harian</b> <i>Daily</i> <i>Average</i>		<b>Max</b> <i>Max</i>	<b>Min</b> <i>Min</i>		<b>Rata-Rata</b> <b>Harian</b> <i>Daily</i> <i>Average</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ January	1.011,1	1.016,3	1.006,5		310	12	21
2. Februari/ February	1.010,0	1.014,3	1.005,3		320	8	16
3. Maret/ March	1.010,2	1.013,5	1.006,0		175	7	20
4. April/ April	1.009,5	1.012,6	1.005,7		160	5	9
5. Mei/ May	1.008,8	1.011,6	1.004,0		125	4	12
6. Juni/ June	1.010,1	1.012,2	1.006,1		160	4	15
7. Juli/ July	1.009,7	1.012,3	1.005,9		205	5	20
8. Agustus/ August	1.012,5	1.012,9	1.005,7		215	6	10
9. September/ September	1.009,8	1.014,9	1.005,7		210	5	10
10. Oktober/ October	1.010,6	1.013,2	1.005,4		185	6	14
11. Nopember/ November	1.008,9	1.012,8	1.003,9		245	8	24
12. Desember/ December	1.011,0	1.015,3	1.007,1		305	10	18
<b>Rata-Rata 2009</b> <i>Average 2009</i>	<b>1.010,2</b>	<b>1.013,5</b>	<b>1.005,6</b>		<b>218</b>	<b>7</b>	<b>16</b>
<b>Rata-Rata 2008</b> <i>Average 2008</i>	<b>1009,7</b>	<b>1.010,6</b>	<b>1.007,4</b>		<b>235</b>	<b>06</b>	<b>25</b>

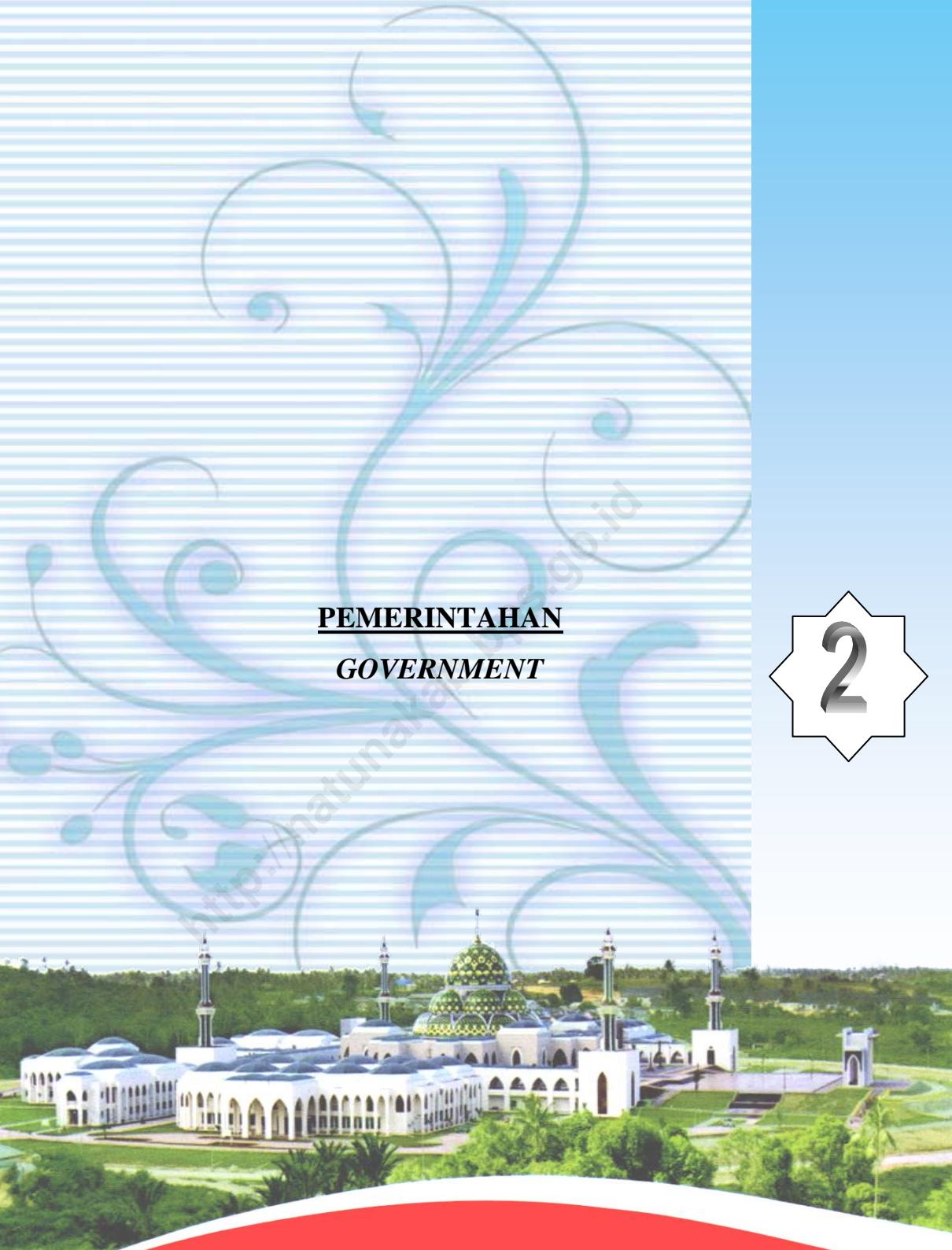
Sumber: Stasiun Meteorologi dan Geofisika, Ranai  
Source: *Geophysical and Meteorology Station, Ranai*

**Tabel** : 1.2.3  
*Table*

**Rata-Rata Penyinaran Matahari dan Curah Hujan di Ranai,  
2009**  
*Average Relative Sunrise and Rainfalls in Ranai, 2009*

Bulan Month	Penyinaran Matahari (%) Relative Sunrise (%)	Curah Hujan (Mm)/Hari Rainfalls (Mm)/Day
(1)	(2)	(3)
1. Januari/ January	7	12,5
2. Februari/ February	33	10,3
3. Maret/ March	47	8
4. April/ April	56	6,2
5. Mei/ May	50	8,2
6. Juni/ June	45	13,3
7. Juli/ July	35	9,8
8. Agustus/ August	49	14,8
9. September/ September	41	15
10. Oktober/ October	44	13,3
11. Nopember/ November	29	17,4
12. Desember/ December	47	17,4
<b>Rata-Rata 2009 Average 2009</b>	<b>40</b>	<b>12,2</b>

Sumber: Stasiun Meteorologi dan Geofisika, Ranai  
Source: *Geophysical and Meteorology Station, Ranai*



**PEMERINTAHAN**  
***GOVERNMENT***

2



**BAB II**  
**PEMERINTAHAN**  
**GOVERNMENT**

**2.1. Pemerintahan Daerah**

Pembentukan Kabupaten Natuna dikukuhkan berdasarkan Undang-Undang No.53 tahun 1999, oleh Menteri Dalam Negeri (ad-interim) Feisal Tanjung pada tanggal 12 Oktober 1999. Dalam acara tersebut juga dilantik Pejabat Bupati Natuna Andi Rifai Siregar dengan SK Mendagri No. 131.24-1129 tertanggal 8 Oktober 1999. Berdasarkan UU tersebut, Kabupaten Kepulauan Riau dimekarkan menjadi 3 kabupaten, yaitu; Kabupaten Kepulauan Riau, Kabupaten Karimun dan Kabupaten Natuna.

Sebagai daerah otonom yang tergolong baru, Kabupaten Natuna di tahun 1999 merupakan gabungan dari 6 kecamatan, yaitu; Jemaja, Siantan, Midai, Bunguran Barat, Bunguran Timur, dan Serasan.

**2.1. District Governance**

*The formation of Natuna Regency officially was established based on the law number 53, 1999, by the Minister of Home Affairs (ad-interim )Feisal Tanjung on October 12<sup>th</sup> 1999. At the same date, regent official of Natuna, Andi Rifai Siregar was also disposed with The Disposition Letter of Minister of Home Affairs No. 131.24-1129 dated on October 8<sup>th</sup>, 1999. based on the law, Kepulauan Riau regency was divided into three regencies, they are Regency of Kepulauan Riau, Regency of Karimun and Regency of Natuna.*

*In 1999 as new otonomus district , Natuna Regency initially is the merger of six districts, they are Jemaja, Siantan, Midai, Bunguran Barat, Bunguran Timur and Serasan.*

Pada akhir tahun 2009 telah setelah dipisahkan dengan Kabupaten Kepulauan Anambas dan pemekaran maka menjadi 12 kecamatan, yaitu; Kecamatan Midai, Bunguran Barat, Bunguran Utara, Pulau Laut, Pulau Tiga, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Serasan, Serasan Timur dan Subi.

Kabupaten Natuna secara administrasi dikepalai oleh seorang Bupati dan didampingi oleh seorang Wakil Bupati. Kepala pemerintahan daerah dibantu oleh 3 (tiga) organisasi yaitu: Sekretaris Daerah (Sekda), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dan Inspektorat Daerah.

Sekretaris Daerah membawahi 3 asisten dan 11 bagian yaitu:

- a. Asisten Tata Praja membawahi 4 (empat) bagian, yaitu Bagian Pemerintahan, Bagian Pemerintahan Desa, Bagian Organisasi, dan Bagian Hukum.
- b. Asisten Ekonomi dan Pembangu-

*In real time and development, at the end of 2009, the nineteen districts were into 12 districts, they are Midai, Bunguran Barat, Bunguran Utara, Pulau Laut, Pulau Tiga, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Serasan, Serasan Timur and Subi.*

*Natuna Regency in administration is headed by a Regent. and a Vice Regentpt. To improve his duty, lead governance assisted by three organizations Government staffs namely: Regional Secretary, Regional Development Planning Board and Regional Inspectorate.*

*The Regional Secretary direct three assistants and eleven divisions:*

- a. Government Assistant and Public Welfare consist of: Government Division, Government Rural Division, Organization Division, Law Division.*
- b. Economic and development*

- nan membawahi 3 (tiga) bagian, yaitu Bagian Ekonomi, Bagian Pembangunan, dan Bagian Bina Sosial.
- c. Asisten Administrasi membawahi 4 (empat) bagian, yaitu Bagian Keuangan, Bagian Kepegawaian, Bagian Humas, dan Bagian Umum dan Perlengkapan.
- Assistant consist of: Economic Division, Development Division, Social Division.
- c. Administrative Assistant, consist of: Financial Division, Official Division, Public Relation Division, General and Logistic Division.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal di samping bertugas secara teknis, juga meng koordinir dan mengintegrasikan usaha, penyusunan rencana dan program kerja.

Inspektorat Daerah Kabupaten Natuna merupakan unsur pengawas dengan tugas pokok melakukan pengawasan umum atas jalannya roda pemerintahan daerah sesuai dengan rencana dan peraturan yang berlaku.

*The Regional Development Planning and Capital Investment Board beside undertake technically, it is also conduct coordinating and integrating effort and also compile plan and job program.*

*The Regional Inspectorate representing supervisor element with fundamental general duty conduct observation and controlling the process of regional administration as according to the plan and regulation.*

## **2.2. Kepegawaian**

Pada tahun 2009, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kabupaten Natuna tercatat

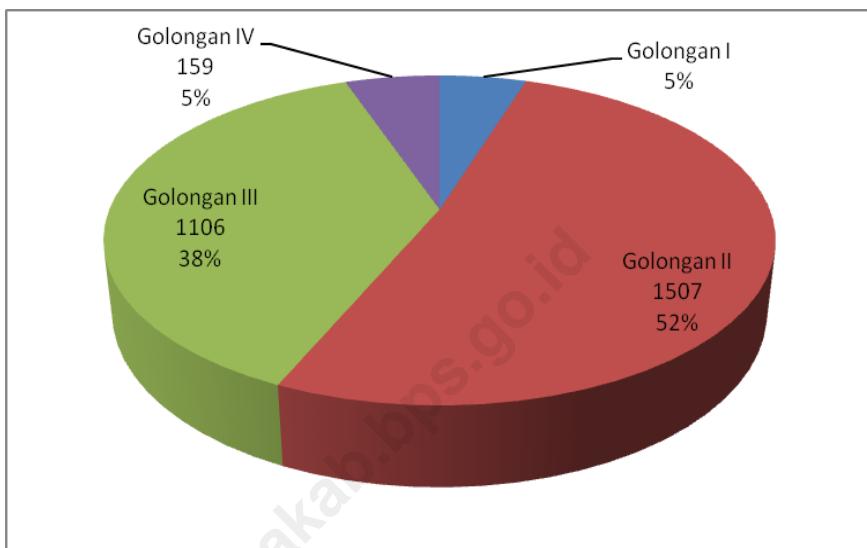
## **2.2. Employee Affairs**

*The number of public servant of civil in the year 2009 of Natuna Regency amounting to 2.794 persons,*

sebanyak 2.794 orang, dengan klasifikasi; pegawai golongan I berjumlah 132 orang, golongan II berjumlah 1.443 orang, golongan III berjumlah 1.055 orang dan sisanya 164 orang pegawai golongan IV.

*1<sup>st</sup> rank was 132 persons, 2<sup>nd</sup> rank was 1.443 persons, and 3<sup>rd</sup> rank was 1.055 persons and 164 persons in 4<sup>th</sup> rank.*

**Grafik / Figure 2.1**  
**PERSENTASE PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN  
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN NATUNA, 2009**  
*Percentage of Civil Servant under Regional Government Office  
of Natuna Regency by Rank, 2009*



Sumber: Kantor Bupati Kabupaten Natuna

Source: Natuna Regent's Office

**Tabel Table : 2.1.1**

**Banyaknya Desa/Kelurahan, Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Kecamatan, 2009**

**Number of Village/Sub District, Sub-Village, RW and RT by District, 2009**

Kecamatan <i>District</i>	Kelurahan <i>Sub District</i>	Desa <i>Village</i>	Dusun/ Lingkun- gan <i>Sub-Village</i>	Dusun/ Lingkun- gan <i>RK/RW</i>					
				(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai		1	5	13	24	64			
2. Bunguran Barat		1	8	16	32	104			
3. Bunguran Utara	-	8	11	21	53				
4. Pulau Laut	-	3	3	6	20				
5. Pulau Tiga	-	10	14	23	50				
6. Bunguran Timur	3	3	17	33	112				
7. Bunguran Timur Laut	-	7	14	21	47				
8. Bunguran Tengah	-	3	6	14	32				
9. Bunguran Selatan	-	4	6	9	26				
10. Serasan	1	4	9	26	62				
11. Subi	-	8	16	32	65				
12. Serasan Timur	-	4	9	21	41				
<b>Kabupaten Natuna <i>Natuna Regency</i></b>		<b>6</b>	<b>67</b>	<b>134</b>	<b>262</b>	<b>676</b>			

Sumber: Sub Bagian Pemerintahan Desa Kantor Bupati Natuna

Source: Rural Government Sub Division of Natuna Regent's Office

**Tabel : 2.1.2** **Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Midai, 2009**  
**Table : 2.1.2** **Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Midai, 2009**

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Dusun/ Lingkungan <i>Sub-Village</i>	RK/RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sebelat	2	4	8
2. Batu Belanak	2	4	8
3. Sabang Barat	4	6	24
4. Gunung Jambat	2	4	11
5. Air Putih	2	4	8
6. Air Kumpai	1	2	5
<b>Midai</b>	<b>13</b>	<b>24</b>	<b>64</b>

Sumber: Sub Bagian Pemerintahan Desa Kantor Bupati Natuna

Source: Rural Government Sub Division of Natuna Regent's Office

**Tabel : 2.1.3**  
**Table : 2.1.3**  
**Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut**  
**Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Barat, 2009**  
**Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District**  
**In Bunguran Barat, 2009**

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Dusun/ Ling- kungan <i>Sub-Village</i>		RK/RW	RT
	(1)	(2)		
1. Sedanau Timur	2	4	8	
2. Sedarat Baru	1	2	10	
3. Batubi Jaya	3	6	19	
4. Gunung Putri	2	4	15	
5. Sedanau	3	8	35	
6. Mekar Jaya	2	2	5	
7. Binjai	1	2	4	
8. Pian Tengah	1	2	4	
9. Semedang	1	2	4	
<b>Bunguran Barat</b>	<b>16</b>	<b>32</b>		<b>104</b>

Sumber: Sub Bagian Pemerintahan Desa Kantor Bupati Natuna

Source: *Rural Government Sub Division of Natuna Regent's Office*

**Tabel : 2.1.4**

**Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Utara, 2009**  
*Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Bunguran Utara, 2009*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Dusun/ Lingkungan <i>Sub-Village</i>	RK/RW		RT  (4)
		(1)	(2)	
1. Kelarik Barat	2	3	6	
2. Kelarik	1	3	10	
3. Kelarik Utara	3	4	12	
4. Kelarik Air Mali	1	4	9	
5. Teluk Buton	1	2	4	
6. Belakang Gunung	1	2	5	
7. Seluan Barat	1	1	3	
8. Gunung Durian	1	2	4	
<b>Bunguran Utara</b>	<b>11</b>	<b>21</b>	<b>53</b>	

Sumber: Sub Bagian Pemerintahan Desa Kantor Bupati Natuna

Source: *Rural Government Sub Division of Natuna Regent's Office*

**Tabel : 2.1.5**

**Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pulau Laut, 2009**  
**Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Pulau Laut, 2009**

Desa/Kelurahan Village/Sub District	Dusun/ Lingkungan Sub-Village		RK/RW	RT
	(1)	(2)		
1. Air Payang	1	2	6	
2. Tanjung Pala	1	3	8	
3. Kadur	1	1	6	
<b>Pulau Laut</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>20</b>	

Sumber: Sub Bagian Pemerintahan Desa Kantor Bupati Natuna

Source: *Rural Government Sub Division of Natuna Regent's Office*

**Tabel : 2.1.6**

**Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pulau Tiga, 2009**  
**Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Pulau Tiga, 2009**

Desa/Kelurahan Village/Sub District	Dusun/ Lingkungan Sub-Village		RK/RW	RT
	(1)	(2)		
1. Sededap	1	2	4	
2. Sabang Mawang	1	2	6	
3. Pulau Tiga	1	1	3	
4. Tanjung Batang	3	5	10	
5. Serantas	2	4	8	
6. Sabang Mawang Barat	1	2	5	
7. Tanjung Kumbik Utara	1	1	3	
8. Setumuk	2	2	3	
9. Selading	1	2	4	
10. Teluk Labuh	1	2	4	
<b>Pulau Tiga</b>	<b>14</b>	<b>23</b>		<b>50</b>

Sumber: Sub Bagian Pemerintahan Desa Kantor Bupati Natuna  
Source: *Rural Government Sub Division of Natuna Regent's Office*

**Tabel** : 2.1.7

**Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Timur, 2009**  
**Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Bunguran Timur, 2009**

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Dusun/ Lingkungan <i>Sub-Village</i>		RK/RW	RT
	(1)	(2)		
1. Sungai Ulu	3	4	13	
2. Ranai Kota	4	8	35	
3. Sepempang	2	3	9	
4. Batu Gajah	2	4	11	
5. Ranai Darat	2	4	18	
6. Bandarsyah	4	10	26	
<b>Bunguran Timur</b>	<b>17</b>	<b>33</b>	<b>112</b>	

Sumber: Sub Bagian Pemerintahan Desa Kantor Bupati Natuna

Source: *Rural Government Sub Division of Natuna Regent's Office*

**Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Timur Laut, 2009**  
**Table : 2.1.8**  
*Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Bunguran Timur Laut, 2009*

<b>Desa/Kelurahan Village/Sub District</b>	<b>Dusun/ Lingkungan Sub-Village</b>	<b>RK/RW</b>	<b>RT</b>
		(1)	(2)
1. Ceruk	3	3	8
2. Tanjung	2	4	8
3. Kelanga	2	4	8
4. Pengadah	2	2	7
5. Sebadai Hulu	2	2	4
6. Limau Manis	2	4	8
7. Selemam	1	2	4
<b>Bunguran Timur Laut</b>	<b>14</b>	<b>21</b>	<b>47</b>

Sumber: Sub Bagian Pemerintahan Desa Kantor Bupati Natuna  
Source: *Rural Government Sub Division of Natuna Regent's Office*

**Tabel : 2.1.9**

**Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Tengah, 2009**  
**Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Bunguran Tengah, 2009**

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Dusun/ Lingkungan <i>Sub-Village</i>	RK/RW	RT
		(1)	(2)
1. Harapan Jaya	2	6	13
2. Tapau	2	4	8
3. Air Lengit	2	4	11
<b>Bunguran Tengah</b>	<b>6</b>	<b>14</b>	<b>32</b>

Sumber: Sub Bagian Pemerintahan Desa Kantor Bupati Natuna

Source: *Rural Government Sub Division of Natuna Regent's Office*

**Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Selatan, 2009  
Tabel : 2.1.10  
Table Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Bunguran Selatan, 2009**

Desa/Kelurahan Village/Sub District	Dusun/ Lingkungan Sub-Village	RK/RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cemaga	1	2	7
2. Cemaga Utara	2	2	6
3. Cemaga Selatan	2	3	8
4. Cemaga Tengah	1	2	5
<b>Bunguran Selatan</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>26</b>

Sumber: Sub Bagian Pemerintahan Desa Kantor Bupati Natuna  
Source: Rural Government Sub Division of Natuna Regent's Office

**Tabel** : 2.1.11

**Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Serasan, 2009**  
*Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Serasan, 2009*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Dusun/ Lingkungan <i>Sub-Village</i>	RK/RW	RT
		(1)	(2)
1. Kampung Hilir	1	3	6
2. Serasan	3	12	34
3. Batu Berian	2	4	8
4. Tanjung Setelung	1	3	6
5. Tanjung Balau	2	4	8
<b>Serasan</b>	<b>9</b>	<b>26</b>	<b>62</b>

Sumber: Sub Bagian Pemerintahan Desa Kantor Bupati Natuna

Source: *Rural Government Sub Division of Natuna Regent's Office*

**Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Subi, 2009**  
**Table : 2.1.12**  
*Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Subi, 2009*

<b>Desa/Kelurahan Village/Sub District</b>	<b>Dusun/ Lingkungan Sub-Village</b>	<b>RK/RW</b>	<b>RT</b>
		(1)	(2)
1. Pulau Panjang	2	4	8
2. Subi Besar	2	4	8
3. Subi	2	4	9
4. Meliah	2	4	8
5. Terayak	2	4	8
6. Kerdau	2	4	8
7. Subi Besar Timur	2	4	8
8. Meliah Selatan	2	4	8
<b>S u b i</b>	<b>16</b>	<b>32</b>	<b>65</b>

Sumber: Sub Bagian Pemerintahan Desa Kantor Bupati Natuna  
Source: *Rural Government Sub Division of Natuna Regent's Office*

**Tabel** : 2.1.13

**Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Serasan Timur, 2009**  
**Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Serasan Timur, 2009**

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Dusun/ Lingkungan <i>Sub-Village</i>	RK/RW	RT
		(1)	(2)
1. Arung Ayam	3	6	12
2. Air Nusa	2	5	10
3. Air Ringau	2	5	9
4. Harapan Baru	2	5	10
<b>Serasan Timur</b>	<b>9</b>	<b>21</b>	<b>41</b>

Sumber: Sub Bagian Pemerintahan Desa Kantor Bupati Natuna

Source: *Rural Government Sub Division of Natuna Regent's Office*

**Banyaknya Desa Menurut Status Hukum dan Kecamatan,  
2009**  
**Tabel : 2.1.14** *Number of Village by Law Status And District, 2009*

Kecamatan <i>District</i>	Definitif <i>Definitif</i>	Desa Persiapan <i>Prepared villages</i>	UPT/SPT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	5	-	-
2. Bunguran Barat	8	-	-
3. Bunguran Utara	8	-	-
4. Pulau Laut	3	-	-
5. Pulau Tiga	10	-	-
6. Bunguran Timur	3	-	-
7. Bunguran Timur Laut	7	-	-
8. Bunguran Tengah	3	-	-
9. Bunguran Selatan	4	-	-
10. Serasan	4	-	-
11. Subi	8	-	-
12. Serasan Timur	4	-	-
<b>Kabupaten Natuna <i>Natuna Regency</i></b>	<b>67</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Natuna  
Source: *Community Development Board of Natuna Regency*

Banyaknya Desa Menurut Tingkat Perkembangan dan

Tabel : 2.1.15 Kecamatan, 2009

Table : Number of Village by Type of Development And District, 2009

Kecamatan District	Swadaya <i>Traditional</i>	Swakarya <i>Transitional</i>	Swasembada <i>Advance*)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	3	2	-
2. Bunguran Barat	3	5	-
3. Bunguran Utara	5	3	-
4. Pulau Laut	1	2	-
5. Pulau Tiga	7	3	-
6. Bunguran Timur	0	3	-
7. Bunguran Timur Laut	3	4	-
8. Bunguran Tengah	0	3	-
9. Bunguran Selatan	3	1	-
10. Serasan	2	2	-
11. Subi	6	2	-
12. Serasan Timur **)	3	1	-
<b>Kabupaten Natuna <i>Natuna Regency</i></b>	<b>36</b>	<b>31</b>	<b>0</b>

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Natuna

Source: Community Development Board of Natuna Regency

**Banyaknya Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD)  
menurut Kategori per Kecamatan, 2009**  
**Tabel : 2.1.16** *Number of LKMD by Classification per District, 2009*

Kecamatan <i>District</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Sub Dis- trict</i>	Kategori LKMD <i>Classification of LKMD</i>			
		Persiapan <i>Preparation</i>	I	II	III
			(1)	(2)	(3)
1. Midai	6	4	-	-	-
2. Bunguran Barat	9	1	-	-	-
3. Bunguran Utara	8	0	-	-	-
4. Pulau Laut	3	2	-	-	-
5. Pulau Tiga	10	5	-	-	-
6. Bunguran Timur	6	0	-	-	-
7. Bunguran Timur Laut	7	4	-	-	-
8. Bunguran Tengah	3	3	-	-	-
9. Bunguran Selatan	4	0	-	-	-
10. Serasan	5	5	-	-	-
11. Subi	8	6	-	-	-
12. Serasan Timur	4	4	-	-	-
<b>Kabupaten Natuna <i>Natuna Regency</i></b>		<b>73</b>	<b>34</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Natuna

Source: *Community Development Board of Natuna Regency*

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Letak Geografis dan Topografis Dan Kecamatan, 2009**  
**Tabel : 2.1.17** *Number of Village/Sub District by Geographic Sites And District, 2009*

Kecamatan <i>District</i>	Geografis <i>Geographic</i>			Topografis <i>Topographic</i>		
	Pantai <i>Coast</i>	Lembah <i>Valley</i>	Lereng <i>Hill</i>	Dataran <i>Level Land</i>	Datar <i>Flat</i>	Berbukit <i>Hills</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	4	-	2	4	-	2
2. Bunguran Barat	3	-	6	4	-	5
3. Bunguran Utara	5	-	3	3	-	5
4. Pulau Laut	3	-	-	3	-	-
5. Pulau Tiga	10	-	-	2	-	8
6. Bunguran Timur	2	-	4	3	-	3
7. Bunguran Timur Laut	4	-	3	4	-	3
8. Bunguran Tengah	-	-	3	2	-	1
9. Bunguran Selatan	4	-	-	3	-	1
10. Serasan	5	-	-	4	-	1
11. Subi	8	-	-	8	-	-
12. Serasan Timur	3	-	1	3	-	1
<b>Kabupaten Natuna <i>Natuna Regency</i></b>	<b>51</b>	<b>0</b>	<b>22</b>	<b>43</b>	<b>0</b>	<b>30</b>

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Natuna

Source: Community Development Board of Natuna Regency

**Tabel** : 2.2.1 **Nama-Nama Anggota DPRD Kabupaten Natuna Tahun 2009**  
**Table** : 2.2.1 **Names of Natuna Regency Parliament, 2009**

<b>Nama Pejabat The Officials</b>	<b>Jabatan Occupation</b>
(1)	(2)
1. Hadi Candra, S.Sos	Ketua DPRD Kabupaten Natuna <i>Chairman DPRD Kabupaten Natuna</i>
2. Daeng Amhar, SE, MM	Wakil Ketua I DPRD Kabupaten Natuna <i>Vice Chairman I DPRD Kabupaten Natuna</i>
3. Imalko, S.Sos	Wakil Ketua II DPRD Kabupaten Natuna <i>Vice Chairman II DPRD Kabupaten Natuna</i>
4. Mustamin Bakri, S.Sos	Ketua Komisi I <i>Chairman of I Committee</i>
5. Raja Marzuni	Wakil Ketua Komisi I <i>Vice Chairman of Committee I</i>
6. H. Harmain Usman	Sekretaris Komisi I <i>Secretary of Committee I</i>
7. Amat Yani	Anggota Komisi I <i>Member of Committee I</i>
8. Budi Ariesandi	Anggota Komisi I <i>Member of Committee I</i>
9. R. Bayu Febri Gunadian, SE	Anggota Komisi I <i>Member of Committee I</i>
10. Wan Zuhendra	Anggota Komisi I <i>Member of Committee I</i>
11. Abil Hanafi	Ketua Komisi II <i>Chairman of Committee II</i>
12. Dwitra Gunawan, SP	Wakil Ketua Komisi II <i>Vice Chairman of Committee II</i>
13. Welmi A.Md	Sekretaris Komisi II <i>Secretary of Committee II</i>

**Sambungan Tabel: 2.2.1**  
**Continued Table 2.2.1**

Nama Pejabat <i>The Officials</i>	Jabatan <i>Occupation</i>
(1)	(2)
14. Dra. Hj. Ngesti Yuni Suprapti	Anggota Komisi II <i>Member of Committee II</i>
15. Asfandi	Anggota Komisi II <i>Member of Committee II</i>
16. Baharuddin, S.Pd	Anggota Komisi II <i>Member of Committee II</i>
17. Joharis Ibro	Anggota Komisi II <i>Member of Committee II</i>
18. Rusli	Anggota Komisi II <i>Member of Committee II</i>
19. Abdul Haris, SH	Anggota Komisi II <i>Member of Committee II</i>
20. Sunaryo	Anggota Komisi III <i>Member of Committee III</i>
21. Zulkarnain	Ketua Komisi II <i>Chairman of Committee II</i>
22. Drs. H.M. Yunus, Dip.Ling, M.Si	Wakil Ketua Komisi II <i>Vice Chairman of Committee II</i>
23. Soetomo, SP	Sekretaris Komisi II <i>Secretary of Committee II</i>
24. Arzam	Anggota Komisi III <i>Member of Committee III</i>
25. H. Nur Adnan Nala	Anggota Komisi III <i>Member of Committee III</i>

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Natuna

Source: Secretariat of Natuna Regency Parliament

**Nama-Nama Anggota DPRD Kabupaten Natuna menurut Fraksi-fraksi, 2009**  
**Tabel : 2.2.2** *Names of Natuna Regency Parliament Members by Fraction, 2009*

<b>Nama Fraksi Fraction</b>	<b>Nama Lengkap Full Name</b>	<b>Jabatan Dalam Fraksi Occupation In Fraction</b>
(1)	(2)	(3)
1. Fraksi Golkar Plus (Golkar, PDK, PBB)	Dra. Hj. Ngesti Yuni Suprapti	Ketua/Chairman
	Soetomo, SP	Wakil Ketua/Vice Chairman
	Welmi, A.Md	Sekretaris/Secretary
	Hadi Chandra, S.Sos	Bendahara/Treasurer
	Mustamin Bakri, S.Sos	Anggota/Member
	Asfandi	Anggota/Member
	Amat Yani	Anggota/Member
2. Fraksi PAN Plus (PAN, PKNU)	Joharis Ibro	Ketua/Chairman
	Arzam	Wakil Ketua/Vice Chairman
	Abil Hanafi	Sekretaris/Secretary
	Daeng Amhar, SE, MM	Anggota/Member
	Budi Ariesandi	Anggota/Member
3. Fraksi Demokrat Plus (Demokrat, PBR, PKPB)	H. Nur Adnan Nala	Ketua/Chairman
	Dwitra Gunawan, SP	Wakil Ketua/Vice Chairman
	R. Bayu Febri Gunadian, SE	Sekretaris/Secretary
	Imalko, S.Sos	Anggota/Member
	Baharuddin, S.Pd	Anggota/Member

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Natuna

Source: *Secretariat of Natuna Regency Parliament*

**Sambungan Tabel: 2.2.1**

*Continued Table 2.2.1*

<b>Nama Fraksi <i>Fraction</i></b>	<b>Nama Lengkap <i>Full Name</i></b>	<b>Jabatan Dalam Fraksi <i>Occupation In Fraction</i></b>
(1)	(2)	(3)
4. Fraksi PDI-P	Rusli	Ketua/Chairman
	Zulkarnain	Sekretaris/Secretary
	Wan Zuhendra	Anggota/Member
5. Fraksi Persatuan Patriot Pembaruan Nuranai Rakyat (P3NR) (PPP, Patriot, dan Partai Demokrasi Pembaruan)	Abdul Haris, SH	Ketua/Chairman
	Drs. H.M. Yunus, Dip.Ling, M.Si	Wakil Ketua/Vice Chairman
	H. Harmain Usman	Sekretaris/Secretary
	Raja Marzuni	Anggota/Member
	Sunaryo	Anggota/Member

---

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Natuna

*Source: Secretariat of Natuna Regency Parliament*

**Tabel : 2.2.3** Sidang/Rapat DPRD Kabupaten Natuna Menurut Jenis,  
2005–2009  
*Table : 2.2.3 Parliament Meetings by Kind, 2005–2009*

Jenis Sidang/Rapat <i>Kind of Meetings</i>	2005 (1)	2006 (2)	2007 (3)	2008 (4)	2009 (5)
1. Paripurna Terbuka <i>Open Session</i>	4	5	10	5	5
2. Paripurna <i>Full Session</i>	65	67	70	47	72
3. Fraksi - Fraksi <i>Fraction Meetings</i>	13	11	12	8	7
4. Panitia Musyawarah <i>Discussion Committee</i>	31	35	48	27	31
5. Panitia Anggaran <i>Budget Committee</i>	10	12	45	4	11
6. Komisi - Komisi <i>Committees</i>	12	9	36	17	14
7. Gabungan Komisi <i>Full Committee</i>	23	13	36	6	4
8. Panitia Khusus <i>Special Committee</i>	13	10	12	11	6
9. Rapat Tim kunjungan Kerja <i>Team Meeting of Visiting Work</i>	2	1	-	-	5
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>173</b>	<b>163</b>	<b>269</b>	<b>125</b>	<b>155</b>

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Natuna

Source: Secretariat of Natuna Regency Parliament

**Tabel : 2.2.4 Keputusan DPRD Kabupaten Natuna Menurut Jenis, 2004–2009**  
**Table : 2.2.4 Parliament Decisions by Kind, 2004–2009**

Jenis Sidang/Rapat <i>Kind of Meetings</i>	2005 (1)	2006 (2)	2007 (3)	2008 (4)	2009 (5)	
1. Peraturan Daerah <i>Local Regulation</i>	28	25	42	43	5	
2. Keputusan DPRD <i>Parliament Decision</i>	49	23	30	25	46	
3. Pernyataan <i>Declaration</i>	-	-	-	-	-	
4. Pernyataan Pendapat <i>Declaration Opinion</i>	-	-	-	-	-	
5. Kesimpulan Pendapat <i>Conclusion Opinion</i>	-	-	-	-	-	
6. Keputusan Pimpinan <i>Chairman Decision</i>	2	1	16	-	-	
7. Resolusi <i>Resolution</i>	-	-	-	-	-	
8. Memorandum <i>Memorandum</i>	-	-	9	-	-	
<b>Jumlah Total</b>	<b>79</b>	<b>49</b>	<b>97</b>	<b>68</b>	<b>51</b>	

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Natuna

Source: Secretariat of Natuna Regency Parliament

**Tabel : 2.3.1** **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna Menurut Dinas/Instansi dan Golongan, 2009**  
**Table : 2.3.1** **Number of Civil Servant Under Regional Government Office of Natuna Regency by Service/Institution And Rank, 2009**

	<b>Instansi</b> <i>Institution</i>	<b>Golongan</b>				<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
		<b>I</b> <i>(2)</i>	<b>II</b> <i>(3)</i>	<b>III</b> <i>(4)</i>	<b>IV</b> <i>(5)</i>	
	<b>(1)</b>					
1.	Setda & Tk. II Lainnya <i>The Regional Secretariat &amp; Other District City</i>	10	106	45	4	165
2.	Sekretariat DPRD <i>The Parliament Secretariat</i>	13	38	8	1	60
3.	Kecamatan Midai <i>Midai District</i>	4	15	7	-	26
4.	Kecamatan Bunguran Barat <i>Bunguran Barat District</i>	1	22	8	-	31
5.	Kecamatan Bunguran Utara <i>Bunguran Utara District</i>	3	13	3	1	20
6.	Kecamatan Pulau Laut <i>Pulau Laut District</i>	1	11	2	-	14
7.	Kecamatan Pulau Tiga <i>Pulau Tiga District</i>	1	4	5	-	10
8.	Kecamatan Bunguran Timur <i>Bunguran Timur District</i>	4	18	21	-	43
9.	Kecamatan Bunguran Timur Laut <i>North East Bunguran District</i>	-	5	7	-	12
10.	Kecamatan Bunguran Tengah <i>Middle Bunguran District</i>	1	3	5	-	9
11.	Kecamatan Bunguran Selatan <i>South Bunguran District</i>	1	3	7	-	11
12.	Kecamatan Serasan <i>Serasan District</i>	3	9	4	-	16

**Sambungan Tabel: 2.3.1**

*Continued Table: 2.3.1*

Instansi <i>Institution</i>	Golongan				Jumlah <i>Total</i>
	I <i>(2)</i>	II <i>(3)</i>	III <i>(4)</i>	IV <i>(5)</i>	
	(1)				
13. Kecamatan Subi <i>Subi District</i>	-	15	3	1	19
14. Kecamatan Serasan Timur <i>Serasan Timur District</i>	3	2	4	-	9
15. Dinas Perindustrian dan Perdagangan <i>Industrial And Trade Office</i>	-	18	11	3	32
16. Dinas Pendidikan Nasional <i>National Education Office</i>	36	535	572	111	1.254
17. Dinas Kelautan Dan Perikanan <i>Marine And Fishery Office</i>	3	17	14	3	37
18. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil <i>People Registration Office</i>	2	13	8	3	26
19. Dinas Pertanian <i>Agriculture Office</i>	-	24	27	1	52
20. Dinas Kimpraswil <i>Public Works Office</i>	1	35	23	2	61
21. Dinas Kesehatan <i>Health Office And Social Welfare</i>	2	211	92	4	309
22. Dinas Koperasi Dan UKM <i>Cooperative And Small To Middle Enterprises Office</i>	-	18	11	2	31
23. Dinas Kehutanan Dan Perkebunan <i>Forestry And Farm Office</i>	2	15	22	2	41

**Sambungan Tabel: 2.3.1***Continued Table: 2.3.1*

Instansi <i>Institution</i>	Golongan				Jumlah <i>Total</i>
	I <i>(2)</i>	II <i>(3)</i>	III <i>(4)</i>	IV <i>(5)</i>	
(1)					
24. Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata <i>Culture And Tourism Office</i>	-	17	8	3	28
25. Dinas Pendapatan Daerah <i>Regional Income Office</i>	2	32	13	2	49
26. Dinas Perhubungan <i>Transportation Office</i>	1	30	12	2	45
27. Dinas Pertambangan Dan Energi <i>Mining And Energy Office</i>	1	15	14	1	31
28. Dinas Sosial dan Tenaga Kerja <i>Social and Labor Force Office</i>	2	19	9	2	32
29. BAPPEDA dan Penanaman Modal <i>Regional Development Planning Board</i>	2	18	14	2	36
30. BPKD <i>Regional Inspection Financial Board</i>	-	18	12	-	30
31. Inspektorat Daerah <i>The Regional Inspectorate</i>	1	13	12	3	29
32. BAKESBANGPOLMAS <i>United Nations Board</i>	1	17	10	3	31
33. BPMD <i>Community Development Board and Village</i>	1	13	9	2	25
34. Kantor Satpol Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran <i>United Police Government Office</i>	27	54	3	1	85

**Sambungan Tabel: 2.3.1**

*Continued Table: 2.3.1*

Instansi <i>Institution</i>	Golongan				Jumlah <i>Total</i>
	I <i>(2)</i>	II <i>(3)</i>	III <i>(4)</i>	IV <i>(5)</i>	
(1)					
35. Badan Lingkungan Hidup <i>Environmental Board</i>	-	8	8	2	18
36. Badan Kepegawaian Daerah <i>Regional Officer Board</i>	2	23	20	2	47
37. Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana <i>Woman Motion Association</i>	1	7	3	1	12
38. Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah <i>Library and Regional Archive Office</i>	-	5	2	1	8
<b>Jumlah <i>Total</i></b>		<b>132</b>	<b>1.443</b>	<b>1.055</b>	<b>164</b>
					<b>2.794</b>

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Natuna

*Source: Secretariat of Natuna Regency Parliament*

**Tabel : 2.4.1**  
*Table*

**Nama-Nama Pejabat Di Kabupaten Natuna, 2009**  
*Names of High Official In Natuna Regency, 2009*

<b>Jabatan Officials</b> (1)	<b>Nama Name</b> (2)
-------------------------------------	-----------------------------

1. Bupati  
*Regent* Drs. H. DAENG RUSNADI, M.Si
2. Wakil Bupati  
*Vice Regent* Drs. H. RAJA AMIRULLAH, Apt
3. Sekretaris Daerah  
*Regional Secretary* Drs. H. ILYAS SABLI, M.Si

---

Sumber: Kantor Bupati Natuna

*Source : Natuna Regent's Office*

**Tabel : 2.5.1**

**Pemilih yang Terdaftar menurut Kecamatan Pada Pemilu**

**Legislatif 2009**

*Numbers of Registered Electors by District in Legislative General Election, 2009*

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	1.857	1.916	3.773
2. Bunguran Barat	4.313	3.969	8.282
3. Bunguran Utara	1.374	1.187	2.561
4. Pulau Laut	737	658	1.395
5. Pulau Tiga	1.625	1.451	3.076
6. Bunguran Timur	7.871	7.540	15.411
7. Bunguran Timur Laut	1.507	1.313	2.820
8. Bunguran Tengah	1.086	919	2.005
9. Bunguran Selatan <sup>*)</sup>	-	-	-
10. Serasan	2.825	2.270	5.535
11. Subi	953	866	1.819
12. Serasan Timur <sup>**)</sup>	-	-	-
<b>Kabupaten Natuna <i>Natuna Regency</i></b>	<b>24.148</b>	<b>22.089</b>	<b>46.677</b>

catatan : \*) data masih tercakup di Kecamatan Bunguran Timur

\*\*) data masih tercakup di Kecamatan Serasan

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Natuna

Source: *Election Committee of Natuna Regency*

**Percentase Jumlah DPT menurut Kecamatan Pada Pemilu Legislatif 2009**  
**Tabel : 2.5.2** *Numbers of Registered Electors by District in Legislative General Election, 2009*

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	49,22	50,78	100,00
2. Bunguran Barat	52,08	47,92	100,00
3. Bunguran Utara	53,65	46,35	100,00
4. Pulau Laut	52,83	47,17	100,00
5. Pulau Tiga	52,83	47,17	100,00
6. Bunguran Timur	51,07	48,93	100,00
7. Bunguran Timur Laut	53,44	46,56	100,00
8. Bunguran Tengah	54,16	45,84	100,00
9. Bunguran Selatan <sup>*)</sup>	-	-	-
10. Serasan	51,04	41,01	100,00
11. Subi	52,39	47,61	100,00
12. Serasan Timur <sup>**)</sup>	-	-	-
<b>Kabupaten Natuna <i>Natuna Regency</i></b>	<b>51,73</b>	<b>47,32</b>	<b>100,00</b>

catatan : \*) data masih tercakup di Kecamatan Bunguran Timur

\*\*) data masih tercakup di Kecamatan Serasan

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Natuna

Source: *Election Committee of Natuna Regency*

**Tabel** : 2.5.3

**Perolehan Suara Menurut Kecamatan pada Pemilu Legislatif 2009**  
*Distribution of Valid Votes by District in General Election Legislative 2009*

Kecamatan <i>District</i>	DPR RI (1)	DPRD I (2)	DPRD II (3)
1. Midai	2.200	2.588	2.755
2. Bunguran Barat	5.034	5.216	5.635
3. Bunguran Utara	1.659	1.767	1.927
4. Pulau Laut	897	1.045	1.212
5. Pulau Tiga	2.315	2.445	2.606
6. Bunguran Timur	8.710	8.668	9.553
7. Bunguran Timur Laut	2.033	2.032	2.335
8. Bunguran Tengah	1.451	1.426	1.556
9. Bunguran Selatan <sup>*)</sup>	-	-	-
10. Serasan	2.776	3.367	4.120
11. Subi	947	1.187	1.503
12. Serasan Timur <sup>*)</sup>	-	-	-
<b>Kabupaten Natuna <i>Natuna Regency</i></b>	<b>28.022</b>	<b>29.741</b>	<b>33.202</b>

catatan : \*) data masih tercakup di Kecamatan Bunguran Timur

\*\*) data masih tercakup di Kecamatan Serasan

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Natuna

Source: *Election Committee of Natuna Regency*

**Tabel : 2.5.4** **Percentase Perolehan Suara Menurut Kecamatan pada Pemilu Legislatif 2009**  
*Percentage of Valid Votes by District in General Election Legislative 2009*

Kecamatan <i>District</i>	DPR RI (1)	DPRD I (2)	DPRD II (3)
1. Midai	7,85	8,70	8,30
2. Bunguran Barat	17,96	17,54	16,97
3. Bunguran Utara	5,92	5,94	5,80
4. Pulau Laut	3,20	3,51	3,65
5. Pulau Tiga	8,26	8,22	7,85
6. Bunguran Timur	31,08	29,14	28,77
7. Bunguran Timur Laut	7,26	6,83	7,03
8. Bunguran Tengah	5,18	4,79	4,69
9. Bunguran Selatan <sup>*)</sup>	-	-	-
10. Serasan	9,91	11,32	12,41
11. Subi	3,38	3,99	4,53
12. Serasan Timur <sup>**)</sup>	-	-	-
<b>Kabupaten Natuna <i>Natuna Regency</i></b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

catatan : \*) data masih tercakup di Kecamatan Bunguran Timur

\*\*) data masih tercakup di Kecamatan Serasan

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Natuna

Source: *Election Committee of Natuna Regency*

**Tabel : 2.5.5**

**Pemilih yang Terdaftar menurut Kecamatan Pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahap I, 2009**  
**Numbers of Registered Electors by District in President and Vice President Election Phase I, 2009**

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Midai	1.880	1.919	3.799
2. Bunguran Barat	4.164	3.820	7.984
3. Bunguran Utara	1.465	1.259	2.724
4. Pulau Laut	775	662	1.437
5. Pulau Tiga	1.681	1.506	3.187
6. Bunguran Timur	7.938	7.756	15.694
7. Bunguran Timur Laut	1.547	1.434	2.981
8. Bunguran Tengah	1.113	965	2.078
9. Bunguran Selatan*)	-	-	-
10. Serasan	2.719	2.571	5.290
11. Subi	961	881	1.842
12. Serasan Timur**)	-	-	-
<b>Kabupaten Natuna <i>Natuna Regency</i></b>	<b>24.243</b>	<b>22.773</b>	<b>47.016</b>

catatan : \*) data masih tercakup di Kecamatan Bunguran Timur

\*\*) data masih tercakup di Kecamatan Serasan

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Natuna

Source: *Election Committee of Natuna Regency*

**Pemilih yang Terdaftar menurut Kecamatan Pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahap I, 2009**  
**Table : 2.5.6**  
*Numbers of Registered Electors by District in President and Vice President Election Phase I, 2009*

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	49,49	50,51	100,00
2. Bunguran Barat	52,15	47,85	100,00
3. Bunguran Utara	53,78	46,22	100,00
4. Pulau Laut	53,93	46,07	100,00
5. Pulau Tiga	52,75	47,25	100,00
6. Bunguran Timur	50,58	49,42	100,00
7. Bunguran Timur Laut	51,90	48,10	100,00
8. Bunguran Tengah	53,56	46,44	100,00
9. Bunguran Selatan <sup>*)</sup>	-	-	-
10. Serasan	51,40	48,60	100,00
11. Subi	52,17	47,83	100,00
12. Serasan Timur <sup>**)</sup>	-	-	-
<b>Kabupaten Natuna <i>Natuna Regency</i></b>	<b>51,56</b>	<b>48,44</b>	<b>100,00</b>

catatan : \*) data masih tercakup di Kecamatan Bunguran Timur

\*\*) data masih tercakup di Kecamatan Serasan

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Natuna

Source: *Election Committee of Natuna Regency*

**Tabel : 2.5.7**

**Perolehan Suara Menurut Kecamatan Pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahap I, 2009**

*Distribution of Valid Votes by District in President and Vice Precedent Election Phase I, 2009*

Kecamatan <i>District</i>	MEGAWATI - PRABOWO (MEGA - PRO)	SUSILO BAMBANG YUDHOYONO - BOEDIONO (SBY BERBUDI)	JUSUF KALLA - WIRANTO (JK - WIN)	JUMLAH
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	252	1.883	164	2.299
2. Bunguran Barat	1.104	3.507	414	5.025
3. Bunguran Utara	358	1.265	170	1.793
4. Pulau Laut	409	616	49	1.074
5. Pulau Tiga	310	1.849	172	2.331
6. Bunguran Timur	1.092	7.202	1.553	9.847
7. Bunguran Timur Laut	302	1.334	460	2.096
8. Bunguran Tengah	413	758	374	1.545
9. Bunguran Selatan*)	-	-	-	-
10. Serasan	631	2.582	277	3.490
11. Subi	266	829	61	1.156
12. Serasan Timur**)	-	-	-	-
<b>Kabupaten Natuna <i>Natuna Regency</i></b>	<b>5.137</b>	<b>21.825</b>	<b>3.694</b>	<b>30.656</b>

catatan : \*) data masih tercakup di Kecamatan Bunguran Timur

\*\*) data masih tercakup di Kecamatan Serasan

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Natuna

Source: *Election Committee of Natuna Regency*

**Tabel : 2.5.8** **Percentase Perolehan Suara Menurut Kecamatan Pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahap I, 2009**  
*Percentage of Valid Votes by District in President and Vice President Election Phase I, 2009*

<b>Kecamatan District</b>	<b>MEGAWATI - PRABOWO (MEGA - PRO)</b>	<b>SUSILO BAMBANG YUDHOYONO - BOEDIONO (SBY BERBUDI)</b>	<b>JUSUF KALLA WIRANTO (JK - WIN)</b>
	(1)	(2)	(3)
1. Midai	10,96	81,91	7,13
2. Bunguran Barat	21,97	69,79	8,24
3. Bunguran Utara	19,97	70,55	9,48
4. Pulau Laut	38,08	57,36	4,56
5. Pulau Tiga	13,30	79,32	7,38
6. Bunguran Timur	11,09	73,14	15,77
7. Bunguran Timur Laut	14,41	63,65	21,95
8. Bunguran Tengah	26,73	49,06	24,21
9. Bunguran Selatan <sup>*)</sup>	-	-	-
10. Serasan	18,08	73,98	7,94
11. Subi	23,01	71,71	5,28
12. Serasan Timur <sup>**)</sup>	-	-	-
<b>Kabupaten Natuna <i>Natuna Regency</i></b>	<b>16,76</b>	<b>71,19</b>	<b>12,05</b>

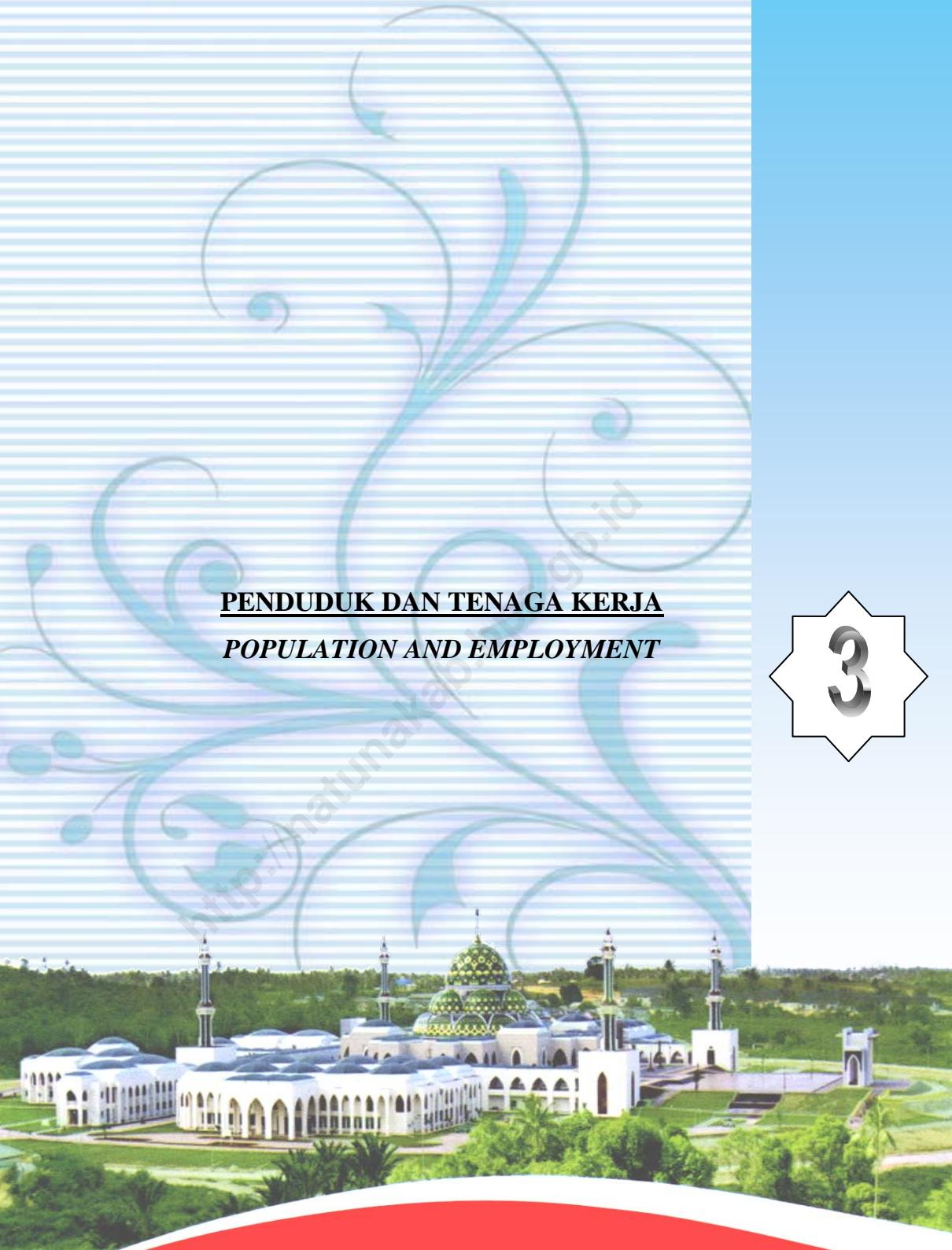
catatan : \*) data masih tercakup di Kecamatan Bunguran Timur

\*\*) data masih tercakup di Kecamatan Serasan

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Natuna

Source: *Election Committee of Natuna Regency*





**PENDUDUK DAN TENAGA KERJA**  
***POPULATION AND EMPLOYMENT***

3



**BAB III**  
**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN**  
***POPULATION AND EMPLOYMENT***

**3.1. Penduduk**

Masalah penduduk di Kabupaten Natuna sama halnya seperti daerah lain di Indonesia. Untuk mencapai manusia yang berkualitas dengan jumlah penduduk yang tidak terkendali akan sulit tercapai.

Program kependudukan yang meliputi pengendalian kelahiran, menurunkan tingkat kematian bagi bayi dan anak, perpanjangan usia dan harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk sebagai modal pembangunan yang harus ditingkatkan.

Penduduk Kabupaten Natuna tahun 2009 berjumlah 92.060 jiwa, terdiri dari 47.902 penduduk laki-laki dan 44.158 penduduk perempuan, dengan laju pertumbuhan per tahun 0,87 persen. Dan jumlah rumah-

*Problem of population in Natuna Regency is the same with other districts in Indonesia. It's difficult to reach good quality of people with unrestrained people.*

*Population program covers the problem of birth control, degrading infant mortality, and expectation of life, the equal spread of population and improvement of population potential as a power for development, which must be improved.*

*In the year of 2009, the population of Natuna Regency amounting to 92.060 persons, consist of 47.902 males and 44.158 females with 0,87 percent rate of growth. The number of households*

tangga tercatat sebanyak 18.766 rumah tangga.

Secara keseluruhan, kepadatan penduduk Kabupaten Natuna tahun 2009 sebesar 46,00 jiwa per km<sup>2</sup>. Ini artinya dalam wilayah seluas 1 km<sup>2</sup> terdapat penduduk sebesa 46 jiwa.

### **3.2. Ketenagakerjaan**

Masalah kependudukan selalu berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan, salah satu contoh adalah tingginya tingkat pertumbuhan penduduk akan berpengaruh juga pada tingginya penyediaan tenaga kerja. Penawaran tenaga kerja yang tinggi tanpa diikuti penyediaan kesempatan kerja yang cukup akan menimbulkan penganggu-ran dan setengah pengangguran.

Banyaknya pencari kerja yang terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja pada tahun 2009 tercatat 587 orang terdiri 276 pencari kerja laki-laki dan 311 orang perempuan.

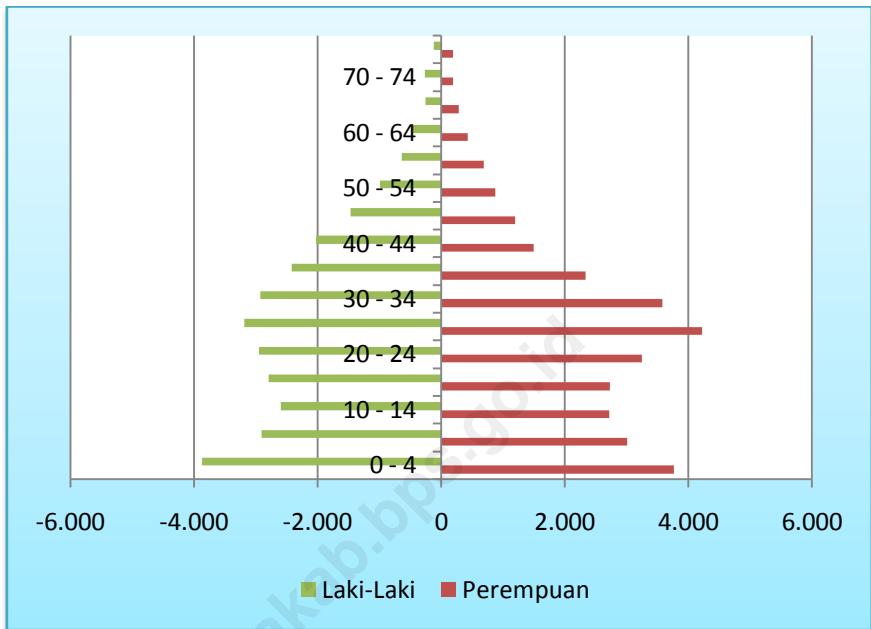
*Totally, density population of Natuna Regency in 2009 amounting to 46,00 persons per sq-km. That means in a sq-km there be about 46 persons.*

### **3.2. Employment**

*The population problem is always connected with labour, one of the example is the population rapid growth also influences the manpower supply. Tender of high labour without followed by enough supply of job opportunities will generate unemployment and semi employment.*

*Number of job seeker enlisted at Man Power and Transmigration Office of Natuna Regency 2009 noted by 587 people consist of 276 males and 311 females.*

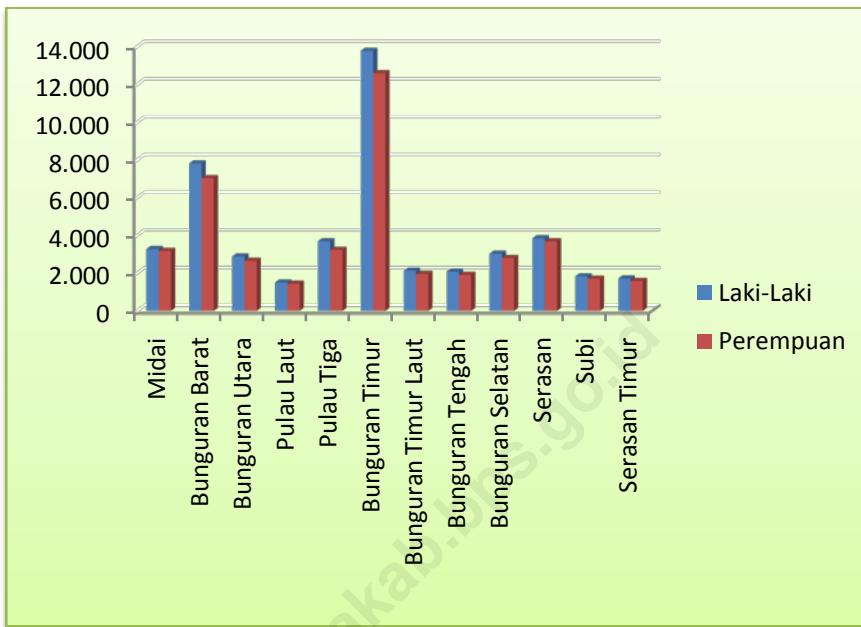
Grafik / Figure 3.1  
PIRAMIDA PENDUDUK KABUPATEN NATUNA, 2009  
*Population Pyramid of Natuna Regency, 2009*



Sumber: Susenas 2009, Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: National Social Economic Survey 2009, BPS-Statistics of Natuna Regency

**Grafik / Figure 3.2**  
**Jumlah Penduduk Natuna Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan, 2009**  
*Population of Natuna by Sex per District, 2009*



Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Natuna

Source: People Registration Office of Natuna Regency

**Tabel : 3.1.1 Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2009**  
**Table : 3.1.1 Population by District and Sex, 2009**

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin*) <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	3.414	3.316	6.730	103
2. Bunguran Barat	8.115	7.322	15.437	111
3. Bunguran Utara	2.975	2.745	5.720	108
4. Pulau Laut	1.562	1.486	3.048	105
5. Pulau Tiga	3.922	3.506	7.428	112
6. Bunguran Timur	14.055	12.786	26.841	110
7. Bunguran Timur Laut	2.363	2.181	4.544	108
8. Bunguran Tengah	2.171	1.980	4.151	110
9. Bunguran Selatan	2.489	2.322	4.811	107
10. Serasan	2.995	2.892	5.887	104
11. Subi	2.046	1.940	3.986	105
12. Serasan Timur	1.795	1.682	3.477	107
<b>Jumlah</b>	<b>47.902</b>	<b>44.158</b>	<b>92.060</b>	<b>108</b>

Catatan : \*) Perbandingan Penduduk Laki-laki dengan Penduduk Perempuan

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Natuna

Source: People Registration Office of Natuna Regency and others

## Penduduk dan Ketenagakerjaan

---

**Tabel : 3.1.2 Tingkat Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2009**  
**Table : 3.1.2 Population Density and Average Per Household by District in Natuna Regency, 2009**

Kecamatan <i>District</i>	Luas (Km <sup>2</sup> ) <i>Area (Km<sup>2</sup>)</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Kepadatan Penduduk <i>Population</i>	Banyaknya Rumah Tangga *) <i>Households</i>	Rata-Rata Penduduk Per Rumah Tangga <i>Average Population Per Households</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	26,1	6.730	257,85	1.847	3,64
2. Bunguran Barat		15.437		3.333	4,63
3. Bunguran Utara		5.720		1.180	4,85
4. Pulau Laut		3.048		650	4,69
5. Pulau Tiga		7.428		1.364	5,45
6. Bunguran Timur	1.747,26		41,20	4.602	5,83
7. Bunguran Timur Laut		4.544		1.256	3,62
8. Bunguran Tengah		4.151		774	5,36
9. Bunguran Selatan <sup>*)</sup>		4.811		772	6,23
10. Serasan		5.887		1.439	4,09
11. Subi	227,94	3.986	58,57	805	4,95
12. Serasan Timur <sup>*)</sup>		3.477		774	4,67
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.001,3</b>	<b>92.060</b>	<b>46,00</b>	<b>18.766</b>	<b>4,91</b>

Catatan : \*) Angka proyeksi SP 2000 dan PSE 2005

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Natuna

Source: People Registration Office of Natuna Regency and others

**Tabel : 3.1.3** **Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Midai, 2009**  
*Table : 3.1.3 Number of Families and Population in District Midai, 2009*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Banyaknya Rumah Tangga *) <i>Households</i>	Penduduk <i>Population</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(3)	(4)	(5)
1. Sebelat	170	431	424	855
2. Batu Belanak	182	727	663	1.390
3. Sabang Barat	951	1.660	1.704	3.364
4. Gunung Jambat	231	399	352	751
5. Air Putih	154	130	109	239
6. Air Kumpai	159	67	64	131
<b>Jumlah</b>	<b>1.847</b>	<b>3.414</b>	<b>3.316</b>	<b>6.730</b>

Catatan : \*) Angka proyeksi SP 2000 dan PSE 2005

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Natuna

Source: *People Registration Office of Natuna Regency and others*

**Tabel : 3.1.4 Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Barat, 2009**  
*Number of Families and Population in District West Bunguran, 2009*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Banyaknya Rumah Tangga *)		Penduduk <i>Population</i>		
	<i>Households</i>	<i>Laki-Laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	<i>Jumlah Total</i>	
			<i>Male</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Sedanau Timur	94	483	416	899	
2. Sedarat Baru	137	568	472	1.040	
3. Batubi Jaya	403	942	841	1.783	
4. Gunung Putri	319	816	696	1.512	
5. Sedanau	1.836	4.430	4.140	8.570	
6. Mekar Jaya	133	359	338	697	
7. Binjai	193	313	239	552	
8. Pian Tengah	122	174	161	335	
9. Semedang	96	30	19	49	
<b>Jumlah</b>	<b>3.333</b>	<b>8.115</b>	<b>7.322</b>	<b>15.437</b>	

Catatan : \*) Angka proyeksi SP 2000 dan PSE 2005

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Natuna

Source: *People Registration Office of Natuna Regency and others*

**Tabel : 3.1.5 Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Utara, 2009**  
*Table : Number of Families and Population in District North Bunguran, 2009*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Banyaknya Rumah Tangga *) <i>Households</i>	Penduduk <i>Population</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)
1. Kelarik Barat	112	590	615	1.205
2. Kelarik	263	696	611	1.307
3. Kelarik Utara	243	567	500	1.067
4. Kelarik Air Mali	193	671	588	1.259
5. Teluk Buton	96	166	135	301
6. Belakang Gunung	97	258	274	532
7. Seluan Barat	73	-	2	2
8. Gunung Durian	103	27	20	47
<b>Jumlah</b>	<b>1.180</b>	<b>2.975</b>	<b>2.745</b>	<b>5.720</b>

Catatan : \*) Angka proyeksi SP 2000 dan PSE 2005

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Natuna

*Source: People Registration Office of Natuna Regency and others*

**Tabel : 3.1.6 Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Pulau Laut, 2009**  
*Table : 3.1.6 Number of Families and Population in District Pulau Laut, 2009*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Banyaknya Rumah Tangga *) <i>Households</i>	Penduduk <i>Population</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)
1. Air Payang	303	655	654	1.309
2. Tanjung Pala	256	710	676	1.386
3. Kadur	91	197	156	353
<b>Jumlah</b>	<b>650</b>	<b>1.562</b>	<b>1.486</b>	<b>3.048</b>

Catatan : \*) Angka proyeksi SP 2000 dan PSE 2005

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Natuna

*Source: People Registration Office of Natuna Regency and others*

**Tabel : 3.1.7 Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Pulau Tiga, 2009**  
*Number of Families and Population in District Pulau Tiga, 2009*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Banyaknya Rumah Tangga *)				Jumlah <i>Total</i>
	<i>Households</i>		Male	Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sededap	84	557	442	999	
2. Sabang Mawang	179	529	496	1.025	
3. Pulau Tiga	169	406	389	795	
4. Tanjung Batang	253	405	378	783	
5. Serantas	174	488	436	924	
6. Sabang Mawang Barat	97	581	524	1.105	
7. Tanjung Kumbik Utara	106	231	217	448	
8. Setumuk	90	310	267	577	
9. Selading	107	214	177	391	
10. Teluk Labuh	104	201	180	381	
<b>Jumlah</b>	<b>1.364</b>	<b>3.922</b>	<b>3.506</b>	<b>7.428</b>	

Catatan : \*) Angka proyeksi SP 2000 dan PSE 2005

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Natuna

*Source: People Registration Office of Natuna Regency and others*

**Tabel : 3.1.8 Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Timur, 2009**  
*Number of Families and Population in District East Bunguran, 2009*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Banyaknya Rumah Tangga *) <i>Households</i>	Banyaknya		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Ulu	286	1.446	1.308	2.754
2. Ranai Kota	2.524	8.152	7.425	15.577
3. Sepempang	322	1.157	1.072	2.229
4. Batu Gajah	170	456	397	853
5. Ranai Darat	504	1.166	1.050	2.216
6. Bandarsyah	795	1.678	1.534	3.212
<b>Jumlah</b>	<b>4.602</b>	<b>14.055</b>	<b>12.786</b>	<b>26.841</b>

Catatan : \*) Angka proyeksi SP 2000 dan PSE 2005

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Natuna

*Source: People Registration Office of Natuna Regency and others*

**Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Timur Laut, 2009**  
**Tabel : 3.1.9** *Number of Families and Population in District North East Bunguran, 2009*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Banyaknya Rumah Tangga *) <i>Households</i>	Banyaknya		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ceruk	263	631	551	1.182
2. Tanjung	220	409	362	771
3. Kelanga	257	487	468	955
4. Pengadah	129	263	254	517
5. Sebadai Hulu	105	204	175	379
6. Limau Manis	192	353	350	703
7. Selemam	91	16	21	37
<b>Jumlah</b>	<b>1.256</b>	<b>2.363</b>	<b>2.181</b>	<b>4.544</b>

Catatan : \*) Angka proyeksi SP 2000 dan PSE 2005

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Natuna

*Source: People Registration Office of Natuna Regency and others*

**Tabel : 3.1.10 Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Tengah, 2009**  
*Number of Families and Population in District Middle Bunguran, 2009*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Banyaknya Rumah Tangga *) <i>Households</i>	Banyaknya Penduduk			Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)		
1. Harapan Jaya	316	693	646		1.339
2. Tapau	224	947	852		1.799
3. Air Lengit	234	531	482		1.013
<b>Jumlah</b>	<b>774</b>	<b>2.171</b>	<b>1.980</b>		<b>4.151</b>

Catatan : \*) Angka proyeksi SP 2000 dan PSE 2005

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Natuna

*Source: People Registration Office of Natuna Regency and others*

**Tabel : 3.1.11 Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Selatan, 2009**  
*Table : 3.1.11 Number of Families and Population in District South Bunguran, 2009*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Banyaknya Rumah Tangga *) <i>Households</i>	Banyaknya		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cemaga	207	1.709	1.584	3.293
2. Cemaga Utara	201	356	334	690
3. Cemaga Selatan	223	396	371	767
4. Cemaga Tengah	142	28	33	61
<b>Jumlah</b>	<b>772</b>	<b>2.489</b>	<b>2.322</b>	<b>4.811</b>

Catatan : \*) Angka proyeksi SP 2000 dan PSE 2005

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Natuna

*Source: People Registration Office of Natuna Regency and others*

**Tabel : 3.1.12** Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Serasan,  
*Table : 3.1.12 Number of Families and Population in District Serasan, 2009*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Banyaknya Rumah Tangga *) <i>Households</i>	Banyaknya Penduduk			Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Kampung Hilir	121	449	438	887	
2. Serasan	842	1.712	1.673	3.385	
3. Batu Berian	195	343	340	683	
4. Tanjung Setelung	147	263	252	515	
5. Tanjung Balau	134	228	189	417	
<b>Jumlah</b>	<b>1.439</b>	<b>2.995</b>	<b>2.892</b>	<b>5.887</b>	

Catatan : \*) Angka proyeksi SP 2000 dan PSE 2005

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Natuna

Source: *People Registration Office of Natuna Regency and others*

**Tabel : 3.1.13 Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Subi, 2009**  
*Table : Number of Families and Population in District Subi, 2009*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Banyaknya Rumah Tangga *) <i>Households</i>	Banyaknya		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pulau Panjang	150	542	537	1.079
2. Subi Besar	91	355	314	669
3. Subi	155	509	495	1.004
4. Meliah	93	318	281	599
5. Terayak	115	176	171	347
6. Kerdau	65	106	99	205
7. Subi Besar Timur	77	14	14	28
8. Meliah Selatan	59	26	29	55
<b>Jumlah</b>		<b>805</b>	<b>2.046</b>	<b>1.940</b>
				<b>3.986</b>

Catatan : \*) Angka proyeksi SP 2000 dan PSE 2005

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Natuna  
*Source: People Registration Office of Natuna Regency and others*

**Tabel : 3.1.14 Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Serasan Timur, 2009**  
*Number of Families and Population in District East Serasan, 2009*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Banyaknya Rumah Tangga *)		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Households</i>	(2)	Male	Female	<i>Total</i>
(1)		(3)	(4)	(5)	
1. Arung Ayam	222	737	727	1.464	
2. Air Nusa	213	428	409	837	
3. Air Ringau	147	324	254	578	
4. Harapan Baru	162	306	292	598	
<b>Jumlah</b>	<b>744</b>	<b>1.795</b>	<b>1.682</b>	<b>3.477</b>	

Catatan : \*) Angka proyeksi SP 2000 dan PSE 2005

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Natuna

*Source: People Registration Office of Natuna Regency and others*

**Tabel : 3.1.15 Banyaknya Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Menurut Kecamatan, 2009**  
**Table : 3.1.15 Number of Population, Area and Density Per-Sq-Km by District, 2009**

<b>Kecamatan District</b>	<b>Luas (Km<sup>2</sup>) Area Sq-Km</b>	<b>Banyaknya Penduduk Population</b>	<b>Kepadatan Penduduk Per-Km<sup>2</sup> Density Per- Sq-Km</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	26,1	6.730	257,85
2. Bunguran Barat		15.437	
3. Bunguran Utara		5.720	
4. Pulau Laut		3.048	
5. Pulau Tiga		7.428	
6. Bunguran Timur	1.747,26	26.841	41.19
7. Bunguran Timur Laut		4.544	
8. Bunguran Tengah		4.151	
9. Bunguran Selatan		4.811	
10. Serasan		5.887	
11. Subi	227,94	3.986	58,57
12. Serasan Timur		3.477	
<b>Jumlah Total</b>	<b>2001,3</b>	<b>92.060</b>	<b>46,00</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Natuna  
Source: *People Registration Office of Natuna Regency and others*

**Tabel : 3.1.16 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2009**  
*Table Population by Sex and Age Group, 2009*

<b>Kelompok Umur Age Group</b>	<b>Laki-Laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	4.064	3.657	7.721
5 - 9	3.736	3.654	7.390
10 - 14	3.261	3.056	6.317
15 - 19	2.559	2.090	4.649
20 - 24	2.441	3.046	5.487
25 - 29	3.431	2.638	6.069
30 - 34	3.226	3.147	6.373
35 - 39	2.756	2.202	4.958
40 - 44	1.489	1.443	2.932
45 - 49	2.272	2.174	4.446
50 - 54	1.364	1.323	2.687
55 - 59	1.350	1.433	2.783
60 - 64	1.181	644	1.825
65 - 69	432	561	993
70 - 74	314	455	769
75 +	479	416	895
<b>Jumlah Total</b>	<b>34.355</b>	<b>31.939</b>	<b>66.294</b>

Sumber: Susenas 2009, Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: National Social Economic Survey 2009, BPS of Natuna Regency

**Tabel : 3.1.17. Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama, 2009**  
*Table : 3.1.17. Population by District and Religion, 2009*

<b>Kecamatan District</b>	<b>Agama Religion</b>						<b>Jumlah Total</b>
	<b>Islam Moslem</b>	<b>Katolik Catholic</b>	<b>Kristen Protestan</b>	<b>Hindu Hindu</b>	<b>Budha Buddha</b>	<b>Lainnya Others</b>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
1. Midai	4.541	12	-	-	68	-	4.621
2. Bunguran Barat	11.663	76	126	22	457	-	12.344
3. Bunguran Utara	3.278	1	24	-	64	-	3.367
4. Pulau Laut	2.051	-	-	-	-	-	2.051
5. Pulau Tiga	4.983	23	8		30	-	5.044
6. Bunguran Timur	17.694	63	237	4	375	-	18.373
7. Bunguran Timur Laut	2.744	25	2	-	45	-	2.816
8. Bunguran Tengah	2.664	37	79	-	3	-	2.783
9. Bunguran Selatan	2.629	1	12	-		-	2.642
10. Serasan	7.553	-	37	-	40	-	7.630
11. Subi	2.783	1	-	-	12	-	2.796
12. Serasan Timur <sup>*)</sup>	-	-	-	-	-	-	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>62.583</b>	<b>239</b>	<b>525</b>	<b>26</b>	<b>1.094</b>	<b>0</b>	<b>64.467</b>

Catatan : <sup>\*)</sup> Data masih tergabung dengan Kecamatan Serasan

Sumber: Kantor Departemen Agama Kabupaten Natuna

Source: Religion Department Representative Office, Natuna Regency

## Penduduk dan Ketenagakerjaan

---

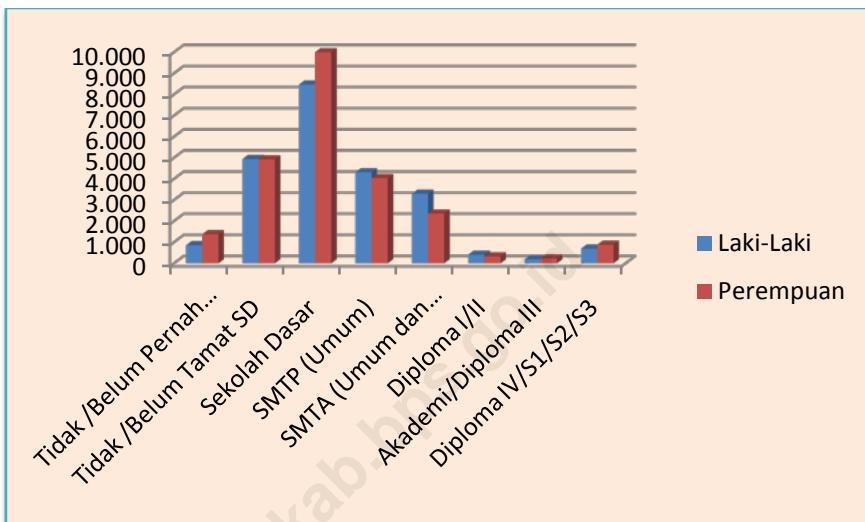
**Tabel : 3.1.18** Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan, 2009  
 Table *Population of 10 Years Old and Over by Marital Status, 2009*

Kelompok Umur Age Group	Belum Kawin Not Yet Married	Kawin Married	Cerai Hidup Divorce	Cerai Mati Widows	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10 - 14	6.254	63	-	-	6.317
15 - 19	4.336	313	-	-	4.649
20 - 24	2.603	2.884	-	-	5.487
25 - 29	884	5.059	126	-	6.069
30 - 34	634	5.573	103	63	6.373
35 - 39	62	4.604	103	189	4.958
40 - 44	40	2.664	63	165	2.932
45 - 49	124	4.008	63	251	4.446
50 - 54	-	2.442	-	245	2.687
55 - 59	-	2.310	40	433	2.783
60 - 64	-	1.385	-	440	1.825
65 - 69	-	457	125	411	993
70 - 74	-	479	-	290	769
75+	-	228	63	604	895
Pria <i>Male</i>	8.929	16.542	354	730	<b>26.555</b>
Wanita <i>Female</i>	6.008	15.927	332	2.361	<b>24.628</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>14.937</b>	<b>32.469</b>	<b>686</b>	<b>3.091</b>	<b>51.183</b>

Sumber: Susenas 2009, Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: National Social Economic Survey 2009, BPS of Natuna Regency

Grafik / Figure 3.3  
Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat  
Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2009  
*Population of 10 Years Old and Over divide by Graduated and Sex,  
2009*



Sumber: Susenas 2009, Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

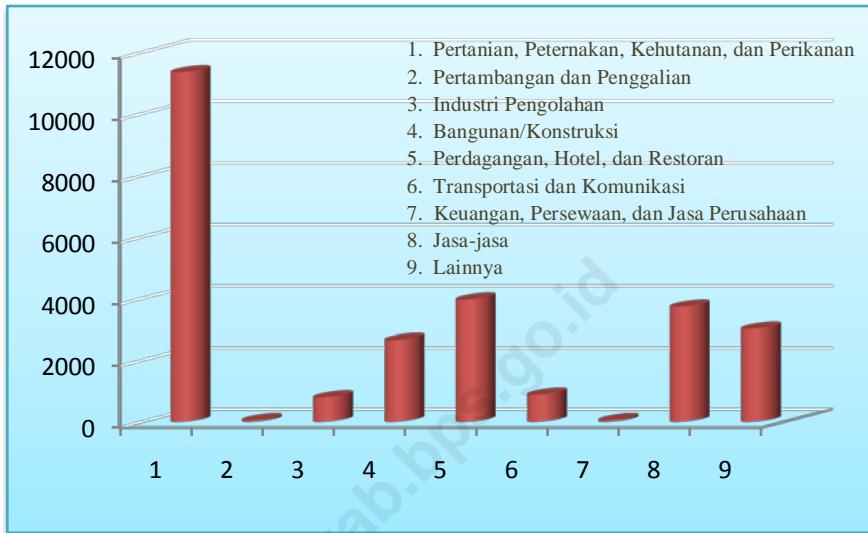
Source: National Social Economic Survey 2009, BPS-Statistics of Natuna Regency

**Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan**  
**Tabel : 3.1.19 Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2009**  
*Table Population 10 Years of Age and Over by Graduated and Sex, 2009*

<b>Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan</b> <i>Educational Attainment</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak /Belum Pernah Sekolah <i>Did Not /Never School</i>	751	1.791	2.542
2. Tidak /Belum Tamat SD <i>Did Not Completed/Not Yet Completed Primary School</i>	5.306	4.741	10.047
2. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	8.707	9.510	18.217
3. SMP (Umum) <i>Junior High School (General)</i>	4.381	2.784	7.165
4. SMTA (Umum dan Kejuruan) <i>Senior High School (General and Vocational)</i>	6.103	4.517	10.620
5. Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	349	368	717
6. Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	411	228	639
7. Diploma IV/S1/S2/S3 <i>Diploma IV/S1/S2/S3</i>	547	689	1.236
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>26.555</b>	<b>24.628</b>	<b>51.183</b>

Sumber: Susenas 2009, Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna  
*Source: National Social Economic Survey 2009, BPS-Statistics of Natuna Regency*

**Grafik / Figure 3.4**  
**Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna, Tahun 2009**  
*Number of Population 15 Years Old and Over Who Worked Divide by Industrial Origin in Natuna Regency, 2009*



Sumber: Susenas 2009, Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: National Social Economic Survey 2009, BPS-Statistics of Natuna Regency

**Tabel** : 3.2.1  
*Table*

**Banyaknya Penduduk 15 Tahun Keatas Berdasarkan  
Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Menurut  
Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2009**  
*Population 15 Years of over Who Labour and non Labour by  
Sex in Natuna Regency, 2009*

<b>Uraian Description</b>	<b>Laki-laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
I. Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	<b>20.004</b>	<b>9.265</b>	<b>29.269</b>
1.1 Bekerja <i>Working</i>	18.642	8.068	26.710
1.2 Mencari Kerja <i>Looking for Work</i>	1.362	1.197	2.559
II. Bukan Angkatan Kerja <i>Non Economically Active</i>	<b>2.378</b>	<b>11.385</b>	<b>13.763</b>
2.1 Sekolah <i>Attending School</i>	729	599	1.328
2.2 Mengurus Rumahtangga <i>House Keeping</i>	200	10.472	10.672
2.3 Lainnya <i>Others</i>	1.449	314	1.763
<b>Jumlah Total</b>	<b>22.382</b>	<b>20.650</b>	<b>43.032</b>

Sumber: Susenas 2009, Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: National Social Economic Survey 2009, BPS-Statistics of Natuna Regency

**Tabel : 3.2.2**

**Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama, 2009**  
*Population of 10 Years Old and Over Who Worked Divide by Industrial Origin, 2009*

<b>Uraian Description</b>	<b>Laki-laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Lives Stock, Forestry and Fisheries</i>	11.387	2.809	14.196
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	126	-	126
3. Industri Pengolahan <i>Processing Industries</i>	222	1.181	1.403
4. Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Fresh Water Supply</i>	-	40	40
5. Bangunan/Konstruksi <i>Construction</i>	1.552	-	1.552
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	1.463	1.918	3.381
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	913	62	975
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Lease of Buildings, Business Services</i>	63	-	63
9. Jasa-Jasa <i>Services</i>	3.746	2.535	6.281
10. Lainnya <i>Others</i>	728	706	1.434
<b>Jumlah Total</b>	<b>20.200</b>	<b>9.251</b>	<b>29.451</b>

Sumber: Susenas 2009, Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: National Social Economic Survey 2009, BPS-Statistics of Natuna Regency

**Tabel : 3.2.3 Pencari Kerja Menurut Bulan, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2009**  
**Table : 3.2.3 Job Seekers by Month, Group of Age and Sex, 2009**

Bulan Month	10 – 19		20 – 54		55 >		<b>Jumlah Total</b>
	Lk Male	Pr Female	Lk Male	Pr Female	Lk Male	Pr Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari <i>January</i>	2	-	76	82	-	-	160
2. Februari <i>February</i>	-	-	2	2	-	-	4
3. Maret <i>March</i>	-	-	2	4	-	-	6
4. April <i>April</i>	-	-	3	1	-	-	4
5. Mei <i>May</i>	-	-	1	-	-	-	1
6. Juni <i>June</i>	-	-	-	1	-	-	1
7. Juli <i>July</i>	1	-	1	-	-	-	2
8. Agustus <i>August</i>	-	-	-	2	-	-	2
9. September <i>September</i>	6	1	24	11	-	-	42
10. Oktober <i>October</i>	1	4	46	41	-	-	92
11. November <i>November</i>	-	2	6	6	-	-	14
12. Desember <i>December</i>	-	-	105	154	-	-	259
<b>Jumlah Total</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>266</b>	<b>304</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>587</b>

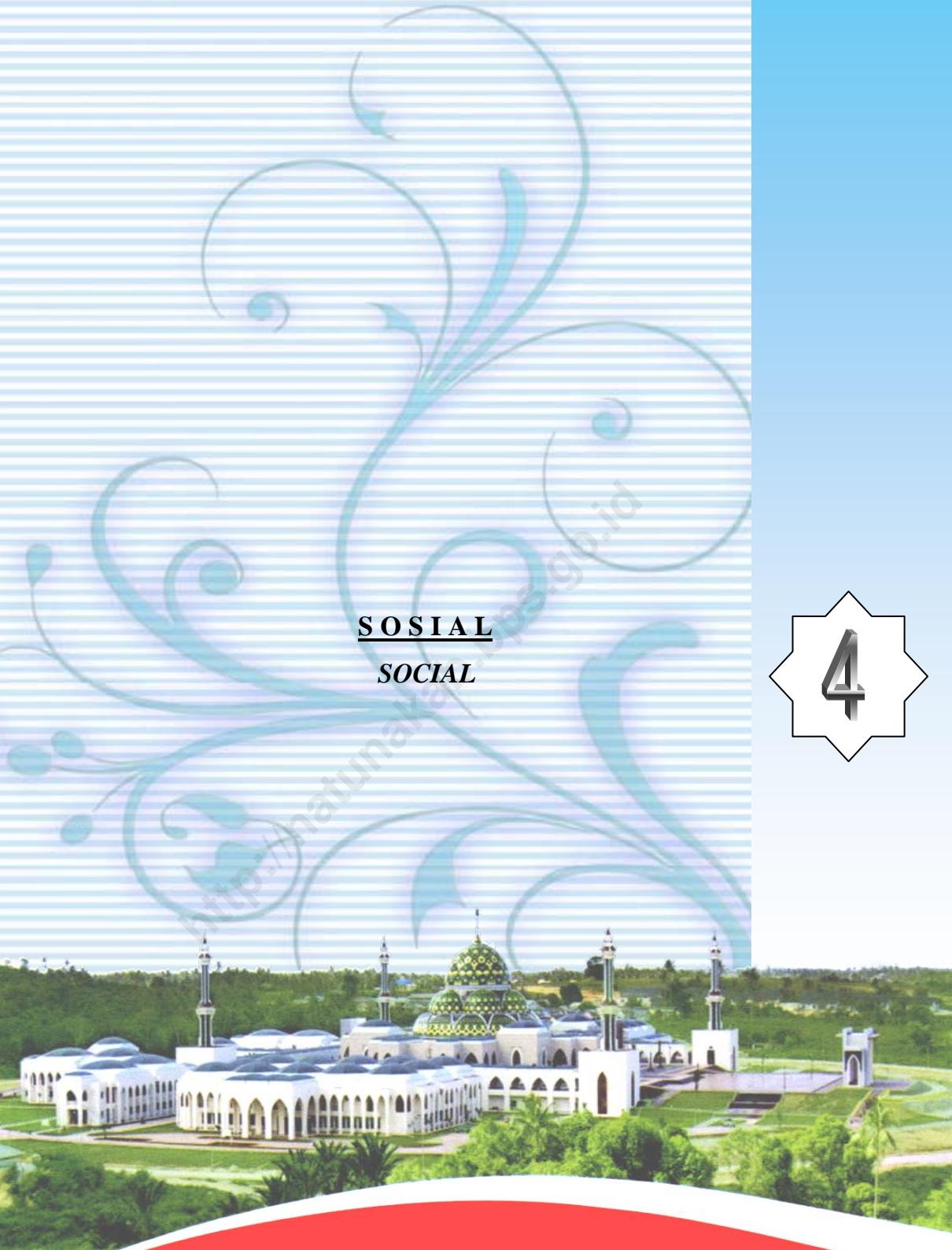
Sumber: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Natuna  
Source: Social and Man Power Office of Natuna Regency

**Tabel : 3.2.4 Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Jenis Pendidikan dan Jenis Kelamin 2009**  
**Table : 3.2.4 Job Seekers by Educational Attainment and Sex, 2009**

<b>Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan</b> <i>Educational Attainment</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak Belum Tamat SD <i>Did Not/Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	0
2. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	-	-	0
3. SLTP (Umum dan Kejuruan) <i>Junior High School (General and Vocational)</i>	10	1	11
4. SLTA (Umum) <i>Senior High School (General)</i>	80	30	110
5. Diploma I <i>Diploma I</i>	-	1	1
6. Diploma II <i>Diploma II</i>	31	37	68
7. Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	30	85	115
8. Diploma IV/S1/S2/S3 <i>Diploma IV/S1/S2/S3</i>	134	148	282
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>285</b>	<b>302</b>	<b>587</b>

Sumber: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Natuna  
Source: Social and Man Power Office of Natuna Regency





**SOSIAL**  
*SOCIAL*

4



## BAB IV

### S O S I A L

### *S O C I A L*

#### **4.1. Pendidikan**

Berhasil atau tidaknya pembangunan suatu bangsa banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya. Semakin maju pendidikan berarti akan membawa berbagai pengaruh positif bagi masa depan berbagai bidang kehidupan. Demikian pentingnya peranan pendidikan, tidaklah mengherankan kalau pendidikan senantiasa banyak mendapat perhatian dari pemerintah maupun masyarakat. Gambaran secara umum perkembangan pendidikan di Kabupaten Natuna dapat dilihat sebagai berikut.

##### **4.1.1. Pendidikan Dasar**

Pada tahun 2009, Taman Kanak-kanak berjumlah 41 sekolah, 1.511 murid dan 240 guru dengan rasio murid terhadap guru 6 dan rasio murid terhadap sekolah 36.

Pada tahun yang sama,

#### **4.1. Education**

*The success of national development is mostly influenced by level of population education. Good quality of education will bring various positive influences to the future of various life areas. Education plays an important role in human life, it is not a wonder if education getting a lot attention from government also socialize. General picture of education growth in Natuna Regencyas follows.*

##### **4.1.1. Elementary Education**

*In the year of 2009, kindergarten school amount to 41 school with 1.511 pupil and 240 teacher. With pupil ratio to teacher is 6 and the pupil ratio to school 36.*

*In the same year, the number*

Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah berjumlah 80 buah, dengan 8.665 murid dan 952 guru, dengan rasio murid terhadap guru 9 dan rasio murid terhadap sekolah 108.

*of elementary schools amount to 80 schools with 8.665 pupils and 952 teachers (public civil servant), with pupil ratio to teacher 9 and pupil ratio to school 108.*

#### **4.1.2 Pendidikan Menengah**

Data statistik pendidikan menengah terbatas pada SMP/MTs, SMA/MA dan SMK di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna saja. Pada tahun 2009 terdapat 30 SMP/MTs dan 15 SMA/MA serta 3 SMK. Jumlah siswa SMP/MTs mengalami kenaikan sebesar 0,11 persen, sedangkan jumlah siswa SMA/MA juga mengalami kenaikan yang besar dari 2.483 menjadi 2.578 orang. Jumlah siswa yang memilih untuk meneruskan ke SMK juga mengalami penurunan sebesar 0,03 persen.

#### **4.1.2. Middle Education**

*Statistical of middle education limited to Junior/Senior High School in National Education Office of Natuna Regency. In 2009 there were 30 Junior High Schools and 15 Senior High Schools and then 3 Senior Vocational High Schools The amount of JHS students are increasing 0,11 percent, while amount of SHS students increasing from 2.483 become 2.578 students. And amount of SVHS students decreasing up to 0,03 percent.*

#### **4.2. Kesehatan**

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan murah.

#### **4.2. Health**

*The health development aims to offer the best service in various ways to all social levels to obtain flatten and cheap health service. With the*

Dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, yang pada gilirannya memperoleh kehidupan yang sehat dan produktif.

Pada tahun 2009 terdapat 2 rumah sakit, 12 Puskesmas, 30 Puskesmas Pembantu, 12 Puskesmas keliling, dan 4 Balai Pengobatan.

#### **4.3. Agama**

Guna mengarahkan kehidupan beragama untuk umat dan kepentingan bersama telah tersedia tempat-tempat ibadah baik yang dibangun oleh pemerintah maupun oleh masyarakat. Data yang dikumpulkan dari Departemen Agama Kabupaten Natuna menunjukkan bahwa pada tahun 2009, terdapat 101 Mesjid, 119 Musholla, 6 Gereja dan 3 Vihara.

*aim, it is expected that good society health will be reached, and finally obtain productive and healthy life.*

*In 2009, there are 2 hospitals, 12 public health centers, 30 public health units and 12 moving public health units, and 4 medical clinic.*

#### **4.3. Religion**

*In the case of religious for people and common interest have been made available a religious service places both for builded by government and also by society. Data collected from Religion Department Natuna Regency indicate that in the year 2009, there are 101 mosques, 119 Private Mosques, 6 churches, and 3 Buddhist temples.*

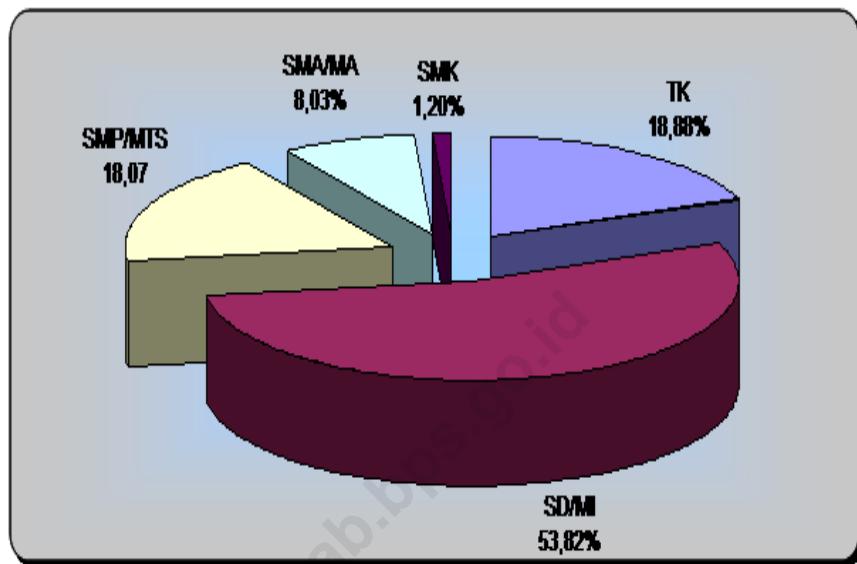
#### **4.4. Pengadilan Kriminal**

Statistik kriminal yang disajikan dalam sub bab ini dikumpulkan dari Kantor Kepolisian Resort (Polres) Kabupaten Natuna. Selama tahun 2009 telah terjadi 128 peristiwa kejahatan dan 9 peristiwa kecelakaan lalu lintas.

#### **4.4. Criminal Court**

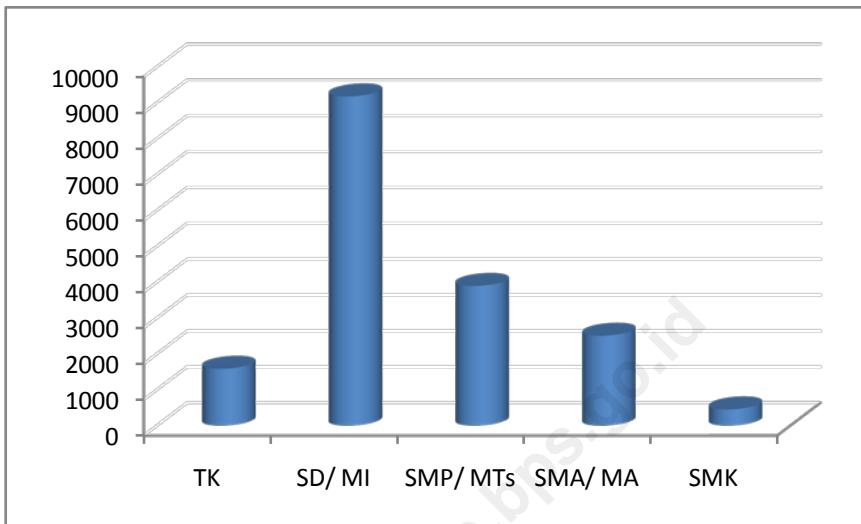
*Criminal statistic presented in this sub-chapter collected from the Police Office of Natuna Regency. During 2009, 128 crimes have happened and 9 traffic accidents.*

Grafik / Figure 4.1  
Persentase Jumlah Sekolah Menurut Jenisnya di Natuna , 2009  
*Percentage of School by Kind of Level in Natuna, 2009*



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna  
Source: Education Office, Natuna Regency

Grafik / Figure 4.2  
Jumlah Murid Menurut Jenis Sekolah di Natuna , 2009  
Number of Pupils by School Level in Natuna 2009



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna  
Source: Education Office, Natuna Regency

**Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) per Kecamatan di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2008/2009**  
**Tabel : 4.1.1** *Number of School, Teachers and Pupils of Kindergarten School by District Natuna Regency, Year Calender 2008/2009*

Kecamatan <i>District</i>	TK <i>Kindergarten</i>		Guru <i>Teachers</i>		Murid <i>Pupils</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	0	1	0	6	0	55
2. Bunguran Barat	1	8	11	35	47	200
3. Bunguran Utara	0	4	0	16	0	116
4. Pulau Laut	0	2	0	8	0	44
5. Pulau Tiga	0	7	0	19	0	118
6. Bunguran Timur	1	3	27	30	89	400
7. Bunguran Timur Laut	0	1	0	4	0	38
8. Bunguran Tengah	0	1	0	5	0	54
9. Bunguran Selatan	0	2	0	14	0	54
10. Serasan	0	3	0	34	0	121
11. Subi	0	3	0	19	0	78
12. Serasan Timur	0	4	0	12	0	97
<b>Jumlah Total</b>	<b>2</b>	<b>39</b>	<b>38</b>	<b>202</b>	<b>136</b>	<b>1.375</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna

Source: Education Office, Natuna Regency

**Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) per Kecamatan di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2008/2009**  
**Tabel : 4.1.2** *Number of School, Teachers and Pupils of Elementary School by District  
Natuna Regency, Year Calender 2008/2009*

Kecamatan District	SD Elementary School		Guru Teachers		Murid Pupils	
	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	6	0	91	0	630	0
2. Bunguran Barat	15	0	145	0	1.708	0
3. Bunguran Utara	5	0	55	0	516	0
4. Pulau Laut	3	0	40	0	304	0
5. Pulau Tiga	7	0	59	0	719	0
6. Bunguran Timur	11	0	186	0	2.617	0
7. Bunguran Timur Laut	7	0	73	0	619	0
8. Bunguran Tengah	3	0	35	0	289	0
9. Bunguran Selatan	6	0	57	0	434	0
10. Serasan	7	0	96	0	632	0
11. Subi	5	0	48	0	168	0
12. Serasan Timur	3	0	50	0	337	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>78</b>	<b>0</b>	<b>935</b>	<b>0</b>	<b>8.937</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna

Source: Education Office, Natuna Regency

**Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) per Kecamatan di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2008/2009**  
**Tabel : 4.1.3** *Number of School, Teachers and Pupils of Islamic Elementary School by District Natuna Regency, Year Calender 2008/2009*

Kecamatan <i>District</i>	MI <i>Islamic Elementary School</i>		Guru <i>Teachers</i>		Murid <i>Pupils</i>	
	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	0	1	0	6	0	74
2. Bunguran Barat	0	0	0	0	0	0
3. Bunguran Utara	0	0	0	0	0	0
4. Pulau Laut	0	0	0	0	0	0
5. Pulau Tiga	0	0	0	0	0	0
6. Bunguran Timur	0	1	0	11	0	134
7. Bunguran Timur Laut	0	0	0	0	0	0
8. Bunguran Tengah	0	0	0	0	0	0
9. Bunguran Selatan	0	0	0	0	0	0
10. Serasan	0	0	0	0	0	0
11. Subi	0	0	0	0	0	0
12. Serasan Timur	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>208</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna

Source: Education Office, Natuna Regency

**Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) per Kecamatan di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2008/2009**  
**Table : 4.1.4 Number of School, Teachers and Pupils of Junior high School by District**  
*Natuna Regency, Year Calender 2008/2009*

Kecamatan District	SMP Junior High School		Guru Teachers		Murid Pupils	
	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	1	0	22	0	223	0
2. Bunguran Barat	3	0	61	0	397	0
3. Bunguran Utara	2	0	37	0	218	0
4. Pulau Laut	1	0	12	0	146	0
5. Pulau Tiga	2	0	21	0	269	0
6. Bunguran Timur	3	0	57	0	782	0
7. Bunguran Timur Laut	2	0	31	0	229	0
8. Bunguran Tengah	1	0	18	0	235	0
9. Bunguran Selatan	1	0	11	0	104	0
10. Serasan	1	0	22	0	195	0
11. Subi	2	0	18	0	130	0
12. Serasan Timur	1	0	11	0	144	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>321</b>	<b>0</b>	<b>3.072</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna

Source: Education Office, Natuna Regency

**Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) per Kecamatan di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2008/2009**  
**Table : 4.1.5** *Number of School, Teachers and Pupils of Islamic Junior high School by District Natuna Regency, Year Calender 2008/2009*

Kecamatan District	MTs <i>Islamic Junior High School</i>		Guru <i>Teachers</i>		Murid <i>Pupils</i>	
	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	0	1	0	11	0	114
2. Bunguran Barat	1	2	17	20	114	200
3. Bunguran Utara	0	1	0	14	0	23
4. Pulau Laut	0	0	0	0	0	0
5. Pulau Tiga	0	0	0	0	0	0
6. Bunguran Timur	1	0	12	0	163	0
7. Bunguran Timur Laut	0	1	0	8	0	53
8. Bunguran Tengah	0	1	0	10	0	15
9. Bunguran Selatan	0	1	0	10	0	0
10. Serasan	0	1	0	10	0	71
11. Subi	0	0	0	0	0	0
12. Serasan Timur	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>29</b>	<b>83</b>	<b>277</b>	<b>476</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna

Source: Education Office, Natuna Regency

**Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) per Kecamatan di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2008/2009**  
**Tabel : 4.1.6** *Number of School, Teachers and Pupils of Senior high School by District  
Natuna Regency, Year Calender 2008/2009*

Kecamatan <i>District</i>	SMA <i>Senior High School</i>		Guru <i>Teachers</i>		Murid <i>Pupils</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	1	0	12	0	185	0
2. Bunguran Barat	1	1	35	10	168	155
3. Bunguran Utara	1	0	10	0	122	0
4. Pulau Laut	1	0	3	0	94	0
5. Pulau Tiga	1	0	13	0	158	0
6. Bunguran Timur	2	0	65	0	888	0
7. Bunguran Timur Laut	0	0	0	0	0	0
8. Bunguran Tengah	0	0	0	0	0	0
9. Bunguran Selatan	0	1	0	13	0	79
10. Serasan	1	0	16	0	289	0
11. Subi	1	0	0	0	89	0
12. Serasan Timur	0	0	12	0	0	0
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>166</b>	<b>23</b>	<b>1.993</b>	<b>234</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna

Source: *Education Office, Natuna Regency*

**Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) per Kecamatan di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2008/2009**  
**Tabel : 4.1.7 Number of School, Teachers and Pupils of Islamic Senior high School by District Natuna Regency, Year Calender 2008/2009**

Kecamatan District	MA <i>Islamic Senior High School</i>		Guru <i>Teachers</i>		Murid <i>Pupils</i>	
	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	0	1	0	12	0	53
2. Bunguran Barat	1	0	18	0	78	0
3. Bunguran Utara	0	0	0	0	0	0
4. Pulau Laut	0	0	0	0	0	0
5. Pulau Tiga	0	0	0	0	0	0
6. Bunguran Timur	1	0	19	0	205	0
7. Bunguran Timur Laut	0	0	0	0	0	0
8. Bunguran Tengah	0	1	0	11	0	15
9. Bunguran Selatan	0	0	0	0	0	0
10. Serasan	0	0	0	0	0	0
11. Subi	0	0	0	0	0	0
12. Serasan Timur	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>37</b>	<b>23</b>	<b>283</b>	<b>68</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna

Source: Education Office, Natuna Regency

**Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) per Kecamatan di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2008/2009**  
**Tabel : 4.1.8 Number of School, Teachers and Pupils of Vocational Senior high School by District Natuna Regency, Year Calender 2008/2009**

Kecamatan District	SMK Vocational Senior High School		Guru Teachers		Murid Pupils	
	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	0	0	0	0	0	0
2. Bunguran Barat	1	0	20	0	80	0
3. Bunguran Utara	0	0	0	0	0	0
4. Pulau Laut	0	0	0	0	0	0
5. Pulau Tiga	0	0	0	0	0	0
6. Bunguran Timur	1	1	45	15	200	157
7. Bunguran Timur Laut	0	0	0	0	0	0
8. Bunguran Tengah	0	0	0	0	0	0
9. Bunguran Selatan	0	0	0	0	0	0
10. Serasan	0	0	0	0	0	0
11. Subi	0	0	0	0	0	0
12. Serasan Timur	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>65</b>	<b>15</b>	<b>280</b>	<b>157</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna

Source: Education Office, Natuna Regency

**Rasio Murid – Sekolah di Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, Tahun Ajaran 2008/2009**  
**Tabel : 4.1.9** *Pupils – School Ratio by District and Educational Grade in Natuna Regency, Year Calender 2008/2009*

Kecamatan <i>District</i>	TK (1)	SD (2)	MI (3)	SMP (4)	MTs (5)	SMA (6)	MA (7)	SMK (8)	- (9)
1. Midai	55	105	74	223	114	185	53	-	
2. Bunguran Barat	27	113	-	132	105	162	78	80	
3. Bunguran Utara	29	103	-	109	23	122	-	-	
4. Pulau Laut	22	101	-	146	-	94	-	-	
5. Pulau Tiga	17	102	-	135	-	158	-	-	
6. Bunguran Timur	122	237	134	261	163	444	205	179	
7. Bunguran Timur Laut	38	88	-	115	53	-	-	-	
8. Bunguran Tengah	54	96	-	235	15	-	15	-	
9. Bunguran Selatan	27	72	-	104	-	79	-	-	
10. Serasan	40	90	-	195	71	289	-	-	
11. Subi	26	33	-	65	-	89	-	-	
12. Serasan Timur	24	112	-	144	-	-	-	-	
<b>Jumlah Total</b>	<b>36</b>	<b>108</b>	<b>104</b>	<b>153</b>	<b>75</b>	<b>202</b>	<b>87</b>	<b>145</b>	

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna

Source: Education Office, Natuna Regency

**Rasio Murid – Guru di Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, Tahun Ajaran 2008/2009**

**Tabel : 4.1.10** *Pupils – Teachers Ratio by District and Educational Grade in Natuna Regency, Year Calender 2008/2009*

Kecamatan <i>District</i>	TK (1)	SD (2)	MI (3)	SMP (4)	MTs (5)	SMA (6)	MA (7)	SMK (8)	- (9)
1. Midai	1	6	12	10	10	15	4	-	
2. Bunguran Barat	9	11	-	6	8	7	4	4	
3. Bunguran Utara	4	9	-	5	1	12	-	-	
4. Pulau Laut	2	7	-	12	-	31	-	-	
5. Pulau Tiga	7	12	-	12	-	12	-	-	
6. Bunguran Timur	4	14	12	13	13	13	10	6	
7. Bunguran Timur Laut	1	8	-	7	6	-	-	-	
8. Bunguran Tengah	1	8	-	13	1	-	1	-	
9. Bunguran Selatan	2	7	-	9	-	6	-	-	
10. Serasan	3	6	-	8	7	18	-	-	
11. Subi	3	3	-	7	-	7	-	-	
12. Serasan Timur	4	6	-	13	-	-	-	-	
<b>Jumlah Total</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna

Source: Education Office, Natuna Regency

**Banyaknya Ruang Kelas di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna Menurut Jenis Sekolah, Tahun Ajaran 2008/2009**  
**Table : 4.1.11**  
*Number of Class Room Administered in Education Office of Natuna Regency by Kinds Of School, Year Calender 2008/2009*

<b>Jenis Sekolah</b> <i>Kinds of School</i>	<b>Ruang Kelas</b> <i>Class Room</i>		
	<b>Negeri</b> <i>State</i>	<b>Swasta</b> <i>Private</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) <i>Kindergartens</i>	4	74	78
Sekolah Dasar (SD) <i>Elementary School</i>	660	-	660
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Islamic Elementary School</i>	-	12	12
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	135	-	135
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Islamic Junior High School</i>	6	30	36
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	79	6	85
Madrasah Aliyah (MA) <i>Islamic Senior High School</i>	6	16	22
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vacational High School</i>	20	5	25
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>910</b>	<b>143</b>	<b>1.053</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna  
Source: *Education Office, Natuna Regency*

**Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu,****Puskesmas Keliling, dan Balai Pengobatan, 2009**

**Tabel : 4.2.1** *Number Of Hospital, Public Health Center, Assistant Public Health Center, Moving Public Health Center, And Medical Clinic, 2009*

Kecamatan District	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Assistant Public Health Center	Puskesmas Keliling Moving Public Health Center	Klinik / Balai Pengobatan Medical Clinic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	-	1	1	1	-
2. Bunguran Barat	-	1	7	1	-
3. Bunguran Utara	-	1	4	1	-
4. Pulau Laut	-	1	2	1	-
5. Pulau Tiga	-	1	5	1	-
6. Bunguran Timur	2	1	2	2	4
7. Bunguran Timur Laut	-	1	2	1	-
8. Bunguran Tengah	-	1	2	1	-
9. Bunguran Selatan	-	1	1	1	-
10. Serasan	-	1	0	1	-
11. Subi	-	1	3	1	-
12. Serasan Timur	-	1	1	-	-
<b>2008</b>	<b>2</b>	<b>12</b>	<b>30</b>	<b>12</b>	<b>4</b>
<b>2007</b>	<b>2</b>	<b>12</b>	<b>31</b>	<b>10</b>	<b>3</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna  
*Source : Health Office of Natuna Regency*

**Tabel : 4.2.2 Dokter dan Paramedis Menurut Kecamatan, 2009**  
*Table 4.2.2 Physicians And Paramedic By District, 2009*

Kecamatan District	Dokter Physicians			Paramedic Paramedic				
	Spesialis Specialist	Umum General	Gigi Dentist	Perawat Nurse	Perawat Gigi Dentist Asst	Bidan	Anastesi Anaesthetize	Sanitasi Sanitation
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Midai	-	2	1	8	1	1	-	-
2. Bunguran Barat	-	2	1	18	-	5	-	1
3. Bunguran Utara	-	1	1	11	-	2	-	-
4. Pulau Laut	-	2	1	6	-	2	-	1
5. Pulau Tiga	-	1	-	13	-	2	-	1
6. Bunguran Timur	3	15	4	93	4	10	2	1
7. Bunguran Timur Laut	-	3	1	10	1	5	-	1
8. Bunguran Tengah	-	2	1	6	-	4	-	-
9. Bunguran Selatan	-	1	-	6	-	2	-	1
10. Serasan	-	1	2	11	1	4	-	1
11. Subi	-	1	-	7	-	3	-	-
12. Serasan Timur	-	1	-	6	-	2	-	-
<b>2009</b>	<b>3</b>	<b>32</b>	<b>12</b>	<b>195</b>	<b>7</b>	<b>42</b>	<b>2</b>	<b>7</b>
<b>2008</b>	-	<b>21</b>	<b>11</b>	<b>116</b>	<b>3</b>	<b>42</b>	<b>0</b>	<b>4</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna  
*Source : Health Office of Natuna Regency*

**Tabel : 4.2.3 Penduduk Yang Diimunisasi Menurut Kecamatan, 2009**  
*Table : Population Immunized By District, 2009*

Kecamatan <i>District</i>	BCG	DPT 1	Polio	Campak	TT1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	61	87	71	60	52
2. Bunguran Barat	221	232	217	201	721
3. Bunguran Utara	117	136	146	149	60
4. Pulau Laut	70	71	32	54	9
5. Pulau Tiga	96	101	111	104	66
6. Bunguran Timur	459	472	386	422	125
7. Bunguran Timur Laut	91	96	88	86	22
8. Bunguran Tengah	66	66	69	60	23
9. Bunguran Selatan	44	48	64	43	67
10. Serasan	88	109	127	109	6
11. Subi	65	104	122	116	28
12. Serasan Timur	59	61	59	59	11
<b>2009</b>	<b>1.437</b>	<b>1.583</b>	<b>1.492</b>	<b>1.463</b>	<b>1.190</b>
<b>2008</b>	<b>1.273</b>	<b>1.410</b>	<b>1.449</b>	<b>1.256</b>	<b>649</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna  
Source : *Health Office of Natuna Regency*

**Penderita dan Kematian dari Penyakit Muntaber dan DHF  
Menurut Kecamatan, 2009**  
**Table : 4.2.4**  
*Patient And Death By Diarrhea Disease And DHF by District,  
2009*

<b>Kecamatan District</b>	<b>Muntaber Diarrhea</b>		<b>D H F</b>	
	<b>Penderita Patient</b>	<b>Kematian Death</b>	<b>Penderita Patient</b>	<b>Kematian Death</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	102	1	-	-
2. Bunguran Barat	1.036	1	-	-
3. Bunguran Utara	56	-	-	-
4. Pulau Laut	146	-	-	-
5. Pulau Tiga	220	-	-	-
6. Bunguran Timur	544	-	-	-
7. Bunguran Timur Laut	143	-	-	-
8. Bunguran Tengah	174	-	-	-
9. Bunguran Selatan	169	-	-	-
10. Serasan	234	-	-	-
11. Subi	215	-	-	-
12. Serasan Timur	36	-	-	-
<b>2009</b>	<b>3.075</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>2008</b>	<b>3.142</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna  
Source : *Health Office of Natuna Regency*

**Tabel : 4.2.5**

**Jumlah Kelahiran, Balita, Kematian Bayi dan Balita  
menurut Kecamatan, 2009**  
*Number of Birth, Children, Infant and Child Mortality by  
District, 2009*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Kehirhan <i>Number of Birth</i>	Jumlah Balita <i>Number of Children</i>	Kejadian Kematian <i>Mortality Cases</i>		
			Lahir Mati <i>Death Birth</i>	Bayi <i>Baby</i>	Balita <i>Children</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	65	891	2	-	-
2. Bunguran Barat	312	2.153	1	1	-
3. Bunguran Utara	108	759	1	1	-
4. Pulau Laut	32	399	-	1	-
5. Pulau Tiga	52	984	-	-	-
6. Bunguran Timur	575	3.725	6	3	-
7. Bunguran Timur Laut	89	577	-	1	-
8. Bunguran Tengah	47	582	-	-	-
9. Bunguran Selatan	32	790	-	-	-
10. Serasan	93	1.040	-	1	-
11. Subi	57	549	-	-	-
12. Serasan Timur	41	545	-	-	-
<b>2009</b>	<b>1.503</b>	<b>12.994</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>0</b>
<b>2008</b>	<b>1.345</b>	<b>8.543</b>	<b>10</b>	<b>30</b>	<b>2</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna

Source : *Health Office of Natuna Regency*

**Kunjungan Bayi dan Anak Ke Puskesmas Menurut Kecamatan, 2009**  
**Babies And Children Visited To Public Health Center By District, 2009**

**Tabel : 4.2.6**

<b>Kecamatan District</b>	<b>Kunjungan Visit</b>		<b>Jumlah Total</b>
	<b>Bayi Baby</b>	<b>Anak 1 – 5 Tahun Children 1 – 5 Age</b>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	57	307	364
2. Bunguran Barat	239	953	1.192
3. Bunguran Utara	61	146	207
4. Pulau Laut	45	161	206
5. Pulau Tiga	63	214	277
6. Bunguran Timur	270	407	677
7. Bunguran Timur Laut	62	150	212
8. Bunguran Tengah	55	132	187
9. Bunguran Selatan	50	139	189
10. Serasan	88	222	310
11. Subi	60	172	232
12. Serasan Timur	58	188	246
<b>2009</b>	<b>1.108</b>	<b>3.191</b>	<b>4.299</b>
<b>2008</b>	<b>1.072</b>	<b>1.336</b>	<b>2.408</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna

Source : Health Office of Natuna Regency

**Tabel : 4.2.7 Target dan Realisasi Akseptor Baru dan Aktif Menurut Kecamatan, 2009**  
*Table : Target and Realization New and Active Member of Birth Control Programs By District, 2009*

Kecamatan <i>District</i>	Akseptor Baru <i>New Member</i>			Akseptor Aktif <i>Active Member</i>		
	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	1.468	193	123,98	n.a	859	n.a
2. Bunguran Barat		196		n.a	1.478	n.a
3. Bunguran Utara		135		n.a	637	n.a
4. Pulau Laut		107		n.a	421	n.a
5. Pulau Tiga		95		n.a	525	n.a
6. Bunguran Timur		258		n.a	2.055	n.a
7. Bunguran Timur Laut		131		n.a	268	n.a
8. Bunguran Tengah		165		n.a	328	n.a
9. Bunguran Selatan		108		n.a	333	n.a
10. Serasan		208		n.a	614	n.a
11. Subi		100		n.a	360	n.a
12. Serasan Timur		124		n.a	488	n.a
<b>2009</b>	<b>1.468</b>	<b>1.820</b>	<b>123,98</b>	<b>0</b>	<b>8.366</b>	<b>0</b>
<b>2008</b>	<b>10.818</b>	<b>1.159</b>	<b>10,71</b>	<b>10.818</b>	<b>6.968</b>	<b>64,41</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna

Source : *Health Office of Natuna Regency*

**Tabel : 4.2.8** **Banyaknya Akseptor Keluarga Berencana Baru Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi, 2009**  
*Number of New Member of Birth Control Programs By District and Birth Control Methods, 2009*

<b>Kecamatan District</b>	<b>Metode Kontrasepsi Birth Control Methods</b>			<b>Metode Kontrasepsi Birth Control Methods</b>		
	IUD <i>IUD</i>	Pil <i>Peel</i>	Kondom <i>Rubber</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Operasi <i>Operation</i>	Susuk <i>Norplan</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	-	60	22	109	-	2
2. Bunguran Barat	-	72	18	96	-	10
3. Bunguran Utara	-	47	4	79	-	5
4. Pulau Laut	-	32	7	68	-	-
5. Pulau Tiga	-	41	8	42	-	4
6. Bunguran Timur	4	89	35	122	-	6
7. Bunguran Timur Laut	-	48	8	72	-	3
8. Bunguran Tengah	-	56	18	74	-	17
9. Bunguran Selatan	-	47	6	50	-	5
10. Serasan	-	67	24	112	-	5
11. Subi	-	42	5	49	-	4
12. Serasan Timur	-	58	5	58	-	3
<b>2009</b>	<b>4</b>	<b>659</b>	<b>160</b>	<b>931</b>	<b>0</b>	<b>64</b>
<b>2008</b>	<b>2</b>	<b>613</b>	<b>15</b>	<b>835</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna  
*Source : Health Office of Natuna Regency*

**Banyaknya Akseptor Keluarga Berencana Aktif Menurut Kecamatan****Tabel : 4.2.9****dan Metode Kontrasepsi, 2009***Number of Active Member of Birth Control Programs By District and Birth Control Methods, 2009*

Kecamatan <i>District</i>	Metode Kontrasepsi <i>Birth Control Methods</i>			Metode Kontrasepsi <i>Birth Control Methods</i>		
	IUD <i>IUD</i>	Pil <i>Peel</i>	Kondom <i>Rubber</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Operasi <i>Operation</i>	Susuk <i>Norplan</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	-	358	-	451	-	-
2. Bunguran Barat	35	513	16	740	-	93
3. Bunguran Utara	1	190	-	111	-	16
4. Pulau Laut	-	111	-	129	-	-
5. Pulau Tiga	-	189	-	335	-	-
6. Bunguran Timur	-	1.120	-	517	-	55
7. Bunguran Timur Laut	-	113	-	127	-	-
8. Bunguran Tengah	-	157	-	98	-	32
9. Bunguran Selatan	-	-	-	-	-	-
10. Serasan	1	240	-	755	-	9
11. Subi	-	113	-	246	-	-
12. Serasan Timur	-	-	-	-	-	-
<b>2009</b>	<b>37</b>	<b>3.104</b>	<b>16</b>	<b>3.509</b>	<b>0</b>	<b>205</b>
<b>2008</b>	<b>37</b>	<b>3.104</b>	<b>99</b>	<b>3.509</b>	<b>0</b>	<b>205</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna

Source : *Health Office of Natuna Regency*

**Tabel : 4.3.1**

**Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Jenis dan Kecamatan, 2009**  
**Number Of Worship Facility By Kind And District, 2009**

Kecamatan District	Masjid Mosque	Musholla Musolla	Gereja Church		Vihara/ Klenteng Hindu/ Buddhist Temple
			Katolik Chatolic	Protestan Protestant	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	6	22	-	-	1
2. Bunguran Barat	17	17	-	2	1
3. Bunguran Utara	6	11	-	-	-
4. Pulau Laut	2	3	-	-	-
5. Pulau Tiga	11	6	-	-	-
6. Bunguran Timur	15	18	2	1	1
7. Bunguran Timur Laut	11	13	-	-	-
8. Bunguran Tengah	5	13	-	1	-
9. Bunguran Selatan	7	10	-	-	-
10. Serasan	8	4	-	-	-
11. Subi	4	1	-	-	-
12. Serasan Timur	9	1	-	-	-
<b>2009</b>	<b>101</b>	<b>119</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>3</b>
<b>2008</b>	<b>100</b>	<b>118</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>3</b>

Sumber: Kantor Departemen Agama Kabupaten Natuna

Source: Religion Department Representative Office, Natuna Regency

**Tabel : 4.3.2 Banyaknya Nikah, Thalaq dan Rujuk Menurut Kecamatan, 2009**  
*Table Number Of Marriages, Divorces An Reconciliation By District, 2009*

<b>Kecamatan District</b>	<b>Nikah Marriages</b>	<b>Thalaq Divorce</b>	<b>Cerai Separation</b>	<b>Rujuk Reconcili- ation</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	59	3	10	-
2. Bunguran Barat	120	3	9	-
3. Bunguran Utara	40	-	2	-
4. Pulau Laut	16	1	1	-
5. Pulau Tiga	42	1	3	-
6. Bunguran Timur	272	14	48	-
7. Bunguran Timur Laut	-	3	5	-
8. Bunguran Tengah	-	-	2	-
9. Bunguran Selatan	-	-	1	-
10. Serasan	66	1	12	-
11. Subi	25	-	-	-
12. Serasan Timur	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>640</b>	<b>26</b>	<b>93</b>	<b>0</b>

Sumber: Kantor Departemen Agama Kabupaten Natuna  
Source: Religion Department Representative Office, Natuna Regency

**Tabel : 4.3.3**

**Banyaknya Jemaah Haji Yang Berangkat Ke Mekkah dan Yang  
Kembali Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2009**  
**Number Of Hajji Pilgrims Departure To Mecca And Return By Sex And  
District, 2009**

<b>Kecamatan District</b>	<b>Berangkat Departure</b>			<b>Meninggal Dunia Dead</b>	<b>Kembali Return</b>
	<b>Laki-Laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	4	5	9	-	9
2. Bunguran Barat	2	2	4	-	4
3. Bunguran Utara	3	5	8	-	8
4. Pulau Laut	-	-	-	-	-
5. Pulau Tiga	2	-	2	-	2
6. Bunguran Timur	31	41	72	-	71
7. Bunguran Timur Laut	1	2	3	-	3
8. Bunguran Tengah	1	1	2	-	2
9. Bunguran Selatan	-	-	-	-	-
10. Serasan	8	7	15	-	14
11. Subi	-	-	-	-	-
12. Serasan Timur	-	-	-	-	-
<b>2008</b>	<b>52</b>	<b>63</b>	<b>115</b>	<b>0</b>	<b>113</b>
<b>2007</b>	<b>51</b>	<b>60</b>	<b>111</b>	<b>1</b>	<b>110</b>

Sumber: Kantor Departemen Agama Kabupaten Natuna

Source: Religion Department Representative Office, Natuna Regency

**Tabel** : 4.3.4  
*Table*

**Banyaknya Jemaah Haji Yang Berangkat Ke Mekkah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2009**  
*Number Of Hajji Pilgrims Departure To Mecca by Age Group and Sex, 2009*

<b>Kelompok Umur Age Group</b>	<b>Laki-laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(4)	(5)
< 30	1	-	1
30 – 39	3	7	10
40 – 49	17	16	33
50 – 59	12	19	31
60 - 69	14	17	31
70 +	6	3	9
<b>Jumlah Total</b>	<b>53</b>	<b>62</b>	<b>115</b>

Sumber: Kantor Departemen Agama Kabupaten Natuna

Source: *Religion Department Representative Office, Natuna Regency*

**Tabel 4.4.1 Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, dan Kerugian Material, 2009**  
**Table Traffic Accident, Victims, And Material Loss, 2009**

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Kecelakaan</b> <i>Accident</i>	<b>Korban</b> <i>Victims</i>			<b>Kerugian Material (Rp)</b> <i>Material Loss (Rp)</i>	
		<b>Meninggal</b> <i>Death</i>	<b>Luka Ringan</b> <i>Light Injured</i>	<b>Luka Berat</b> <i>Heavy Injured</i>		
		<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
1. Januari <i>January</i>		2	2	1	2	3.500.000
2. Februari <i>February</i>		1	1	1	1	2.000.000
3. Maret <i>March</i>		-	-	-	-	-
4. April <i>April</i>		-	-	-	-	-
5. Mei <i>May</i>		2	1	5	2	2.500.000
6. Juni <i>June</i>		-	-	-	-	-
7. Juli <i>July</i>		-	-	-	-	-
8. Agustus <i>August</i>		2	1	2	1	700.000
9. September <i>September</i>		2	-	1	15	17.000.000
10. Oktober <i>October</i>		-	-	-	-	-
11. November <i>November</i>		-	-	-	-	-
12. Desember <i>December</i>		-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>		<b>9</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>21</b>	<b>25.700.000</b>

Sumber : Polres Kabupaten Natuna

Source : Police Office of Natuna Regency

**Tabel : 4.4.2 Banyaknya Kejahatan Yang Terjadi Setiap Bulannya di Wilayah Kerja Polres Kabupaten Natuna, 2009**  
*Table : 4.4.2 Crimes Reported And Settled By Month In Natuna Regency, 2009*

Jenis Kejahatan <i>Kind Of Criminality</i>	Jan (1)	Feb (2)	Mar (3)	Apr (4)	Mei (5)	Jun (6)	
							(7)
1. Politik/ <i>Politics</i>	-	-	-	-	-	-	-
2. Kejahatan Thd Kepala Negara/ <i>Against Country</i>	-	-	-	-	-	-	-
3. Ketertiban Umum/ <i>Public Rule</i>	-	-	-	-	-	-	-
4. Pembakaran/ <i>Arson</i>	-	-	-	-	-	-	1
5. Penyuapan/ <i>Bribery</i>	-	-	-	-	-	-	-
6. Mata Uang/ <i>Currency</i>	-	-	-	-	-	-	-
7. Memalsukan Meterai/Surat/ <i>Paper</i>	-	-	-	-	-	-	-
8. Kesusilaan/ <i>Morality</i>	-	2	-	1	-	-	-
9. Perjudian/ <i>Gambling</i>	1	-	-	-	-	-	-
10. Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	-	-	-	-	-	-	-
11. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	-	-	-	-	-	-
12. Penganiayaan/ <i>Assault</i>	2	-	3	2	2	-	-
13. Pencurian/ <i>Stealing</i>	4	2	4	4	3	-	-
14. Perkosaan/ <i>Rape</i>	-	-	-	-	-	-	-
15. Memeras/Mengancam/ <i>Embezzle</i>	-	-	-	-	1	-	-
16. Penggelapan/ <i>Blackmail</i>	1	-	2	-	1	2	-
17. Penipuan/ <i>Swindle</i>	2	-	3	-	-	-	-
18. Merusak Barang/ <i>Damage Thing</i>	-	1	-	-	1	1	-
19. Dalam Jabatan/ <i>In Function</i>	-	-	-	-	-	-	-
20. Penadahan/ <i>Fence</i>	-	-	-	-	-	-	-
21. Ekonomi/	-	-	-	-	-	-	-
22. Lain-Lain/	2	1	3	-	3	3	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	<b>7</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	

berlanjut/ *to be continued ...*

Lanjutan tabel/ *Continued Table* : 4.4.2

<b>Jenis Kejahatan Kind Of Criminality</b>	<b>Jul</b>	<b>Agt</b>	<b>Sep</b>	<b>Okt</b>	<b>Nop</b>	<b>Des</b>	
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Politik/ <i>Politics</i>	-	-	-	-	-	-	-
2. Kejahatan Thd Kepala Negara/ <i>Against Country</i>	-	-	-	-	-	-	-
3. Ketertiban Umum/ <i>Public Rule</i>	-	-	-	-	-	-	-
4. Pembakaran/ <i>Arson</i>	1	-	-	1	-	-	-
5. Penyuapan/ <i>Bribery</i>	-	-	-	-	-	-	-
6. Mata Uang/ <i>Currency</i>	-	-	-	-	-	-	-
7. Memalsukan Meterai/Surat/ <i>Paper</i>	-	-	-	-	-	-	-
8. Kesusilaan/ <i>Morality</i>	-	-	1	3	-	-	-
9. Perjudian/ <i>Gambling</i>	-	-	-	-	-	-	-
10. Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	1	-	-	2	-	-	-
11. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	-	-	-	1	1	-
12. Penganiayaan/ <i>Assault</i>	-	4	2	1	2	-	-
13. Pencurian/ <i>Steal</i>	3	4	7	3	2	2	-
14. Perkosaan/ <i>Rape</i>	-	-	-	1	-	-	-
15. Memeras/Mengancam/ <i>Embezz Lement</i>	-	-	1	-	1	-	-
16. Penggelapan/ <i>Blackmail</i>	-	-	-	1	-	1	-
17. Penipuan/ <i>Swindle</i>	-	-	-	-	1	-	-
18. Merusak Barang/ <i>Damage Thing</i>	-	-	-	-	1	-	-
19. Dalam Jabatan/ <i>In Function</i>	-	-	-	-	-	-	-
20. Penadahan/ <i>Fence</i>	-	-	-	-	-	-	-
23. Ekonomi/	-	-	-	-	-	-	-
24. Lain-Lain/	3	4	6	1	-	3	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>8</b>	<b>12</b>	<b>16</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	

Sumber: Polres Kabupaten Natuna

Source: Police Office of Natuna Regency

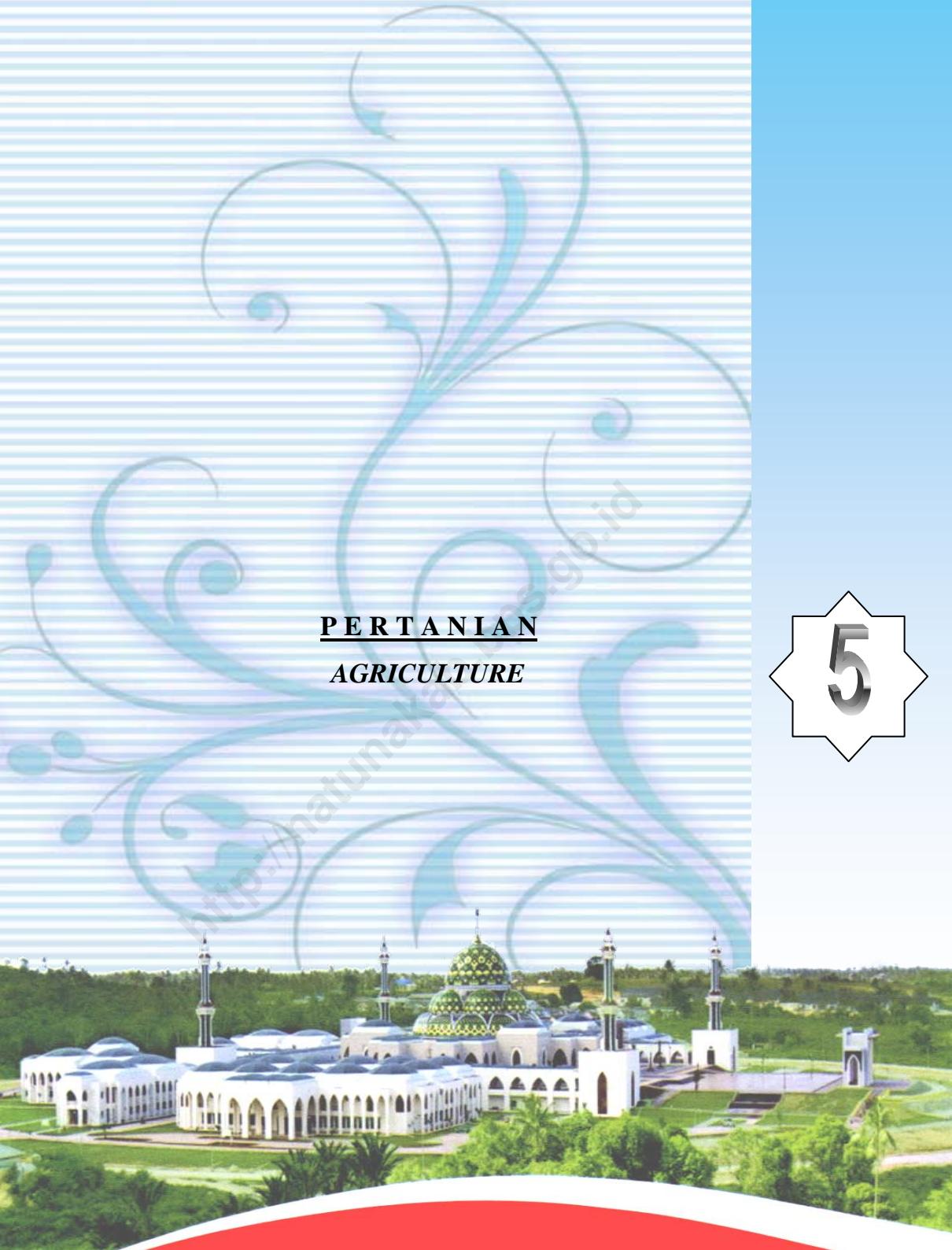
**Banyaknya Penderita Cacat menurut Kecamatan dan Jenis Cacat, 2009**

**Tabel : 4.4.3** *Number of Handicapped People by District and Kind of Handicap, 2009*

Kecamatan District	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Wicara <i>Dumb</i>	Cacat		Tuna Rungu <i>Deaf</i>
			Anggota Badan <i>Handicapped Body</i>	Cacat Mental <i>Mentally Handicapped</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	10	-	23	14	-
2. Bunguran Barat	18	-	19	14	2
3. Bunguran Utara	-	8	16	8	8
4. Pulau Laut	4	-	8	5	1
5. Pulau Tiga	5	7	14	1	9
6. Bunguran Timur	14	5	37	19	1
7. Bunguran Timur Laut	9	2	35	7	8
8. Bunguran Tengah	3	4	18	1	1
9. Bunguran Selatan	2	1	16	6	1
10. Serasan	3	10	23	19	1
11. Subi	4	1	32	4	-
12. Serasan Timur	-	2	15	12	-
<b>2009</b>		<b>72</b>	<b>40</b>	<b>256</b>	<b>32</b>

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Natuna

Source : Social Office, Natuna Regency



**PERTANIAN**  
***AGRICULTURE***

5



**BAB V**  
**PERTANIAN**  
**AGRICULTURE**

Pembangunan ekonomi sektor pertanian adalah untuk meningkatkan produksi pertanian dan bertujuan meningkatkan pendapatan petani yang sebagian besar berada di daerah pedesaan.

Data statistik pertanian yang disajikan dalam bab ini dibagi dalam 5 (lima) sub sektor yaitu :

- a. Pertanian Tanaman Pangan
- b. Perkebunan
- c. Peternakan
- d. Perikanan
- e. Kehutanan

**5.1. Pertanian Tanaman Pangan**

Tanaman Pangan meliputi luas panen dan produksi tanaman bahan makanan, sayur-sayuran, dan buah-buahan untuk tahun 2009.

*Economic development in agricultural sector is to increase the agro product and aim to improve peasant earnings mostly reside in rural district.*

*Statistical agriculture presented with this chapter are classified into 5 sub sectors, namely:*

- a. Agriculture of Food crops*
- b. Plantation*
- c. Animal Husbandry/Ranch*
- d. Fishery*
- e. Forestry*

**5.1. *Agriculture of Food crops***

*Agricultural of Food crops cover harvested area and produce crop of food-stuff, vegetable and fruits for the year 2009.*

## **5.2. Perkebunan**

Perkebunan mempunyai kedudukan yang penting di dalam pengembangan pertanian baik di tingkat nasional maupun regional. Tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang cukup potensial di daerah ini adalah kelapa. Data luas dan produksi kelapa pada tahun 2009 memiliki angka terbesar bila dibandingkan dengan komoditas lainnya.

## **5.3. Peternakan**

Pembangunan sub sektor peternakan bertujuan untuk meningkatkan populasi dan produksi ternak dalam usaha memperbaiki gizi masyarakat, di samping meningkatkan pendapatan peternakan.

## **5.4. Perikanan**

Jumlah kapal/perahu penangkap ikan pada tahun 2009 adalah sebanyak 2.216 kapal/perahu bermotor dan 805 perahu tanpa motor.

## **5.2. Plantation**

*Plantation have important position in agricultural development either in national level and also regional level. Plantation crop having value trade in Natuna Regency is coconut. The farm and produce data of coconut in the year 2009 owning the biggest number if compared to a other commodity.*

## **5.3. Animal Husbandry/Ranch**

*Development of animal husbandry sector aim to increase the population and produce life stock in effort to improve people nutrient, beside improve breeder earnings.*

## **5.4. Fishery**

*Number of fisher boat in the year 2009 Total of boat as much 2.216 fisher boat motorize and 805 fisher boat not motorize.*

## 5.5. Kehutanan

Hutan mempunyai peranan yang penting bagi stabilitas keadaan susunan tanah dan isinya. Luas hutan di Kabupaten Natuna pada tahun 2009 adalah 37.245 hektar. Dalam bab ini disajikan produksi hasil hutan yang dikumpulkan dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Natuna.

## 5.5. Forestry

*Forest have important role for stability circumstance of land and its contents. The area of forest in Natuna in the year 2009 period was recorded at 37.245 hectares. With this chapter be presented production of forest result collected from forestry and plantation office of Natuna Regency.*

Grafik / Figure 5.1

**Percentase Produksi Ikan Menurut Kecamatan di Natuna, Tahun 2009**

*Percentage of Production of Fishery by District in Natuna, 2009*



Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna

Source: Agriculture Office of Natuna Regency

**Tabel : 5.1.1 Luas Tanam Bahan Makanan menurut Komoditas dan Kecamatan, 2009 (Ha)**  
*Table : Planted Area of Food Stuffs by Kind and District, 2009 (Ha)*

Kecamatan District	Padi Paddy	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potatoes	Talas Taro	Kacang Tanah Peanuts	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Midai	-	2,7	21	18	-	0,4	42,1
2. Bunguran Barat	34,25	51,3	22	11,1	2,8	14	135,45
3. Bunguran Utara	-	2	35	1	-	-	38
4. Pulau Laut	-	-	9	-	-	-	9
5. Pulau Tiga	-	-	6	-	-	-	6
6. Bunguran Timur	10	26	16	8	-	-	60
7. Bunguran Timur Laut	2	1	5	4	0,8	-	12,8
8. Bunguran Tengah	47	8	1	-	-	1	57
9. Bunguran Selatan	-	17	10	11,1	2	1	41,1
10. Serasan	-	41	45	25	-	18	129
11. Subi	-	-	8	-	-	-	8
12. Serasan Timur	18	41	43	23	-	12	137
<b>Jumlah Total</b>	<b>111,25</b>	<b>190</b>	<b>221</b>	<b>101,2</b>	<b>5,6</b>	<b>46,4</b>	<b>675,45</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna  
 Source: Agriculture Office of Natuna Regency

**Tabel : 5.1.2**

**Luas Panen Bahan Makanan menurut Komoditas dan Kecamatan, 2009 (Ha)**

*Harvested Area of Food Stuffs by Kind and District, 2009 (Ha)*

Kecamatan <i>District</i>	Padi <i>Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	Talas <i>Taro</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Midai	-	1,8	14	12	-	0,2	28
2. Bunguran Barat	15	37,2	13	10,93	2,5	7,9	86,53
3. Bunguran Utara	-	4	20,5	1	-	-	25,5
4. Pulau Laut	-	0	8,1	-	-	-	8,1
5. Pulau Tiga	-	-	6	0	0	-	6
6. Bunguran Timur	6	36	16	7	-	-	65
7. Bunguran Timur Laut	-	1	4	3	1	-	9
8. Bunguran Tengah	6	12	1	-	-	1	20
9. Bunguran Selatan	-	15	6,5	10,93	1	0	33,43
10. Serasan	-	22	21	16	-	9	68
11. Subi	-	-	7	-	-	-	7
12. Serasan Timur	40	34	18	17	-	8	117
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>67</b>	<b>163</b>	<b>135,1</b>	<b>77,86</b>	<b>4,5</b>	<b>26,1</b>	<b>473,56</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna

Source: Agriculture Office of Natuna Regency

**Tabel : 5.1.3** Produksi Bahan Makanan menurut Komoditas dan Kecamatan,  
2009 (Ton)  
*Food Crops Production by Kind and District, 2009 (Ton)*

<b>Kecamatan District</b>	<b>Padi Paddy</b>	<b>Jagung Maize</b>	<b>Ubi Kayu Cassava</b>	<b>Ubi Jalar Sweet Potatoes</b>	<b>Talas Taro</b>	<b>Kacang Tanah Peanuts</b>	<b>Jumlah Total</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	-	4	175	93	-	0	272
2. Bunguran Barat	40	100	162	85	17	15	419
3. Bunguran Utara	-	10	256	7,85	-	-	273,85
4. Pulau Laut	-	0	101	-	-	-	101
5. Pulau Tiga	-	-	75	0	0	-	75
6. Bunguran Timur	16	97	200	54	-	-	367
7. Bunguran Timur Laut	0,2	2,7	50	23	7	-	82,9
8. Bunguran Tengah	16	32	12,5	-	-	1,95	62,45
9. Bunguran Selatan	-	40	81	78	7	0	206
10. Serasan	-	59	262	124	-	17	462
11. Subi	-	-	87	-	-	-	87
12. Serasan Timur	108	91	225	132	-	35	591
<b>Jumlah Total</b>	<b>180,2</b>	<b>435,7</b>	<b>1686,5</b>	<b>596,85</b>	<b>31</b>	<b>68,95</b>	<b>2999,2</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna

Source: Agriculture Office of Natuna Regency

**Luas Tanam Sayuran menurut Komoditas dan Kecamatan, 2009  
(Ha)**  
**Tabel : 5.1.4** *Planted Area of Vegetables by Kind and District, 2009 (Ha)*

Kecamatan <i>District</i>	Cabe <i>Chilli</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Terong <i>Egg Plants</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	16	10	2,3	13	17
2. Bunguran Barat	15	16,65	13,5	18,75	24,35
3. Bunguran Utara	0	-	0	0	0
4. Pulau Laut	5	0	0	0	-
5. Pulau Tiga	0	0	0	0	-
6. Bunguran Timur	2	9	1,5	7	9
7. Bunguran Timur Laut	0	0	0	0	0
8. Bunguran Tengah	0,25	0,25	0,5	2,2	.65
9. Bunguran Selatan	8,25	10,5	1,25	10	0,25
10. Serasan	4	12	9	7	11
11. Subi	0	0	0	0	0
12. Serasan Timur	8	9	13	11	12
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>58,5</b>	<b>67,4</b>	<b>41,05</b>	<b>68,95</b>	<b>73,6</b>

bersambung/ *to be continued*

Sambungan Tabel/ *Continued Table 5.1.4*

<b>Kecamatan District</b>	<b>Kangkung Leafy Vegetables</b>	<b>Petai dan Sawi Brasica Rugosa</b>	<b>Lainnya Others</b>	<b>Jumlah Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>	<b>(9)</b>	<b>(10)</b>
1. Midai	-	-	-	58,3
2. Bunguran Barat	-	-	3,75	92
3. Bunguran Utara	-	-	-	0
4. Pulau Laut	-	-	-	5
5. Pulau Tiga	-	-	-	0
6. Bunguran Timur	-	-	-	28,5
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-	0
8. Bunguran Tengah	-	-	-	3,2
9. Bunguran Selatan	-	-	-	30,25
10. Serasan	-	-	-	43
11. Subi	-	-	-	0
12. Serasan Timur	-	-	-	53
<b>Jumlah Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3,75</b>
				<b>313,25</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna

Source: *Agriculture Office of Natuna Regency*

**Luas Panen Sayuran menurut Komoditas dan Kecamatan, 2009  
(Ha)**  
**Tabel : 5.1.5** *Harvested Area of Vegetables by Kind and District, 2009 (Ha)*

Kecamatan District	Cabe Chilli	Ketimun Cucumbe r	Terong Egg Plants	Kacang Panjang Long Bean	Bayam Spinach
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	15	8	2,3	14	16
2. Bunguran Barat	11	19	16,9	20	23,1
3. Bunguran Utara	0,3	-	0	0	0
4. Pulau Laut	4	0	0	0	-
5. Pulau Tiga	0	0	0	0	-
6. Bunguran Timur	1	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>9</b>
7. Bunguran Timur Laut	0	0	0	0	0
8. Bunguran Tengah	-	1,4	0,15	1,85	1
9. Bunguran Selatan	4,25	8	2,25	8	0,5
10. Serasan	2	8	7	9	8
11. Subi	0	0	0	0	0
12. Serasan Timur	3	11	8	9	10
<b>Jumlah Total</b>	<b>40,55</b>	<b>66,4</b>	<b>38,6</b>	<b>69,85</b>	<b>67,6</b>

bersambung/ *to be continued*

Sambungan Tabel/ *Continued Table 5.1.5*

<b>Kecamatan District</b>	<b>Kangkung Leafy Vegetables</b>	<b>Petai dan Sawi Brasica Rugosa</b>	<b>Lainnya Others</b>	<b>Jumlah Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>	<b>(9)</b>	<b>(10)</b>
1. Midai	7	12	-	74,3
2. Bunguran Barat	37	66,5	2,6	196,1
3. Bunguran Utara	-	-	-	0,3
4. Pulau Laut	-	-	-	4
5. Pulau Tiga	-	-	-	0
6. Bunguran Timur	7	8	-	46
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-	0
8. Bunguran Tengah	0,95	0,50	-	5,85
9. Bunguran Selatan	2,25	1	-	26,25
10. Serasan	5	10	-	49
11. Subi	-	0	-	0
12. Serasan Timur	1	8	-	50
<b>Jumlah Total</b>		<b>60,2</b>	<b>106</b>	<b>2,6</b>
				<b>451,8</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna

Source: *Agriculture Office of Natuna Regency*

**Tabel : 5.1.6 Produksi Sayuran menurut Komoditas dan Kecamatan, 2009 (Ha)**  
**Table : Production of Vegetables by Kind and District, 2009 (Ha)**

Kecamatan District	Cabe Chilli	Ketimun Cucumbe r	Terong Egg Plants	Kacang Panjang Long Bean	Bayam Spinach
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	23	17	2	18	14
2. Bunguran Barat	330	637	396	437	286
3. Bunguran Utara	0,3	-	0	0	0
4. Pulau Laut	7	0	0	0	-
5. Pulau Tiga	0	0	0	0	-
6. Bunguran Timur	80	110	80	100	80
7. Bunguran Timur Laut	0	0	0	0	0
8. Bunguran Tengah	-	160	0,35	84,4	9,2
9. Bunguran Selatan	9,5	19,5	3,5	46	0,9
10. Serasan	2	9	12	12	7
11. Subi	0	0	0	0	0
12. Serasan Timur	4	22	8	8	13
<b>Jumlah Total</b>	<b>455,8</b>	<b>974,5</b>	<b>501,85</b>	<b>705,4</b>	<b>410,1</b>

bersambung/ *to be continued*

Sambungan Tabel/ *Continued Table 5.1.6*

<b>Kecamatan District</b>	<b>Kangkung Leafy Vegetables</b>	<b>Petai dan Sawi Brasica Rugosa</b>	<b>Lainnya Others</b>	<b>Jumlah Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>	<b>(9)</b>	<b>(10)</b>
1. Midai	13	14	-	101
2. Bunguran Barat	319,7	33,48	80,3	2.599,78
3. Bunguran Utara	-	-	-	0,3
4. Pulau Laut	-	-	-	7
5. Pulau Tiga	-	-	-	0
6. Bunguran Timur	80	80	-	610
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-	0
8. Bunguran Tengah	6,50	1,2	-	261,65
9. Bunguran Selatan	1,1	4,7	-	85,2
10. Serasan	7	24	-	73
11. Subi	-	-	-	0
12. Serasan Timur	4	2,69	-	61,69
<b>Jumlah Total</b>		<b>431,3</b>	<b>160,07</b>	<b>80,3</b>
				<b>3.799,62</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna

Source: *Agriculture Office of Natuna Regency*

**Tabel : 5.2.1 Luas Lahan Perkebunan Menurut Jenis Dan Kecamatan, 2008 (Ha)**  
**Table : 5.2.1 Land Area of Estate by Kind and District, 2008(Ha)**

Kecamatan District	Jenis Tanaman/ Kind of Plant					
	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Palm Oil	Kopi Coffee	Cengkeh Clove	Pinang Arecca
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	105	2.595	-	-	893	-
2. Bunguran Barat	110	925	1.760	8	790	-
3. Bunguran Utara	165	1.990	-	6	690	-
4. Pulau Laut	100	1.100	-	-	350	-
5. Pulau Tiga	8	320	-	-	903	-
6. Bunguran Timur	980	286	-	6	1.07 5	-
7. Bunguran Timur Laut	468	1.390	-	14	1.59 0	-
8. Bunguran Tengah	1.13 2	41	-	-	-	-
9. Bunguran Selatan	620	1.050	-	-	1.37 6	-
10. Serasan	115	286	-	2,5	2.81 5	-
11. Subi	16	588	-	-	907	-
12. Serasan Timur	163	576	-	-	801	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.982</b>	<b>14.006</b>	<b>1.760</b>	<b>42</b>	<b>12.190</b>	<b>0</b>

bersambung/ to be continue

**Sambungan Tabel/  
Continued Table 5.2.1**

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plant</i>					
	Enau <i>Arg. Sc.rivera</i>	Lada <i>Pepper</i>	Gambir <i>Gambier</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Cassaviera <i>Cassaviera</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Midai	-	14	-	-	-	-
2. Bunguran Barat	-	70	-	-	-	-
3. Bunguran Utara	-	11	-	-	-	-
4. Pulau Laut	-	-	-	-	-	-
5. Pulau Tiga	-	-	-	-	-	-
6. Bunguran Timur	-	23	-	-	-	-
7. Bunguran Timur Laut	-	14	-	-	-	-
8. Bunguran Tengah	-	-	-	-	-	-
9. Bunguran Selatan*)	-	-	-	-	-	-
10. Serasan	-	10,5	-	-	-	-
11. Subi	-	-	-	-	-	-
12. Serasan Timur**)	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>0</b>	<b>132</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kabupaten Natuna

Source: Agriculture Office of Natuna Regency

**Tabel : 5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Jenis dan Kecamatan, 2009**  
**Table : 5.2.2 Number of Estate Production by Kind and District, 2009 (Ton)**

Kecamatan District	Jenis Tanaman/ Kind of Plant					
	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Palm Oil	Kopi Coffee	Cengkeh Clove	Pinang Arecca
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	30	980	-	-	900	-
2. Bunguran Barat	350	800	-	0,3	200	-
3. Bunguran Utara	189	850	-	1	135	-
4. Pulau Laut	5,5	350	-	-	30	-
5. Pulau Tiga	10	63	-	-	145	-
6. Bunguran Timur	1000	600	-	-	50	-
7. Bunguran Timur Laut	750	900	-	0,5	80	-
8. Bunguran Tengah	1670	4,2	-	-	-	-
9. Bunguran Selatan*)	125	450	-	0,3	900	-
10. Serasan	240	300	-	0,4	250	-
11. Subi	10	445	-	-	135	-
12. Serasan Timur**)	24	300	-	-	56	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.403,5</b>	<b>6012,2</b>	<b>-</b>	<b>2,5</b>	<b>2.881</b>	<b>-</b>

bersambung/ to be continue

**Sambungan Tabel/  
Continued Table 5.2.2**

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plant</i>					
	Enau <i>Arg. Sc.rivera</i>	Lada <i>Pepper</i>	Gambir <i>Gambier</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Cassaviera <i>Cassaviera</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Midai	-	1	-	-	-	-
2. Bunguran Barat	-	1,5	-	-	-	-
3. Bunguran Utara	-	0,3	-	-	-	-
4. Pulau Laut	-	-	-	-	-	-
5. Pulau Tiga	-	-	-	-	-	-
6. Bunguran Timur	-	2	-	-	-	-
7. Bunguran Timur Laut	-	0,6	-	-	-	-
8. Bunguran Tengah	-	-	-	-	-	-
9. Bunguran Selatan*)	-	-	-	-	-	-
10. Serasan	-	1	-	-	-	-
11. Subi	-	-	-	-	-	-
12. Serasan Timur**)	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	<b>6,4</b>	-	-	-	-
<b>Total</b>						

Sumber: Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kabupaten Natuna

Source: Agriculture Office of Natuna Regency

**Tabel : 5.3.1 Banyaknya Ternak Menurut Jenis Dan Kecamatan, 2009**  
**Table Number of Cattle by Kind and District, 2009**

Kecamatan District	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	1.236	0	310	0	0
2. Bunguran Barat	406	12	365	0	0
3. Bunguran Utara	497	0	8	0	0
4. Pulau Laut	301	0	2	0	0
5. Pulau Tiga	9	0	66	0	0
6. Bunguran Timur	1.184	0	11	0	0
7. Bunguran Timur Laut	613	0	2	0	0
8. Bunguran Tengah	791	0	19	0	0
9. Bunguran Selatan*)	768	0	14	0	0
10. Serasan	178	0	71	0	0
11. Subi	252	0	0	0	0
12. Serasan Timur**)	187	4	503	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>6.422</b>	<b>16</b>	<b>1.371</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna

Source: Agriculture Office of Natuna Regency

**Tabel : 5.3.2 Banyaknya Ternak Unggas Dan Produksi Telur Menurut Kecamatan, 2009**  
**Table : Number of Fowl Cattle and Egg Production by District, 2009**

Kecamatan District	Ayam Chicken	Itik Duck	Produksi Telur (Kg) Egg Production (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	12.874	13	0
2. Bunguran Barat	9.525	545	0
3. Bunguran Utara	2.674	37	0
4. Pulau Laut	686	27	0
5. Pulau Tiga	2.818	249	0
6. Bunguran Timur	9.044	841	0
7. Bunguran Timur Laut	7.111	64	0
8. Bunguran Tengah	5.528	645	0
9. Bunguran Selatan*)	5.641	26	0
10. Serasan	987	618	0
11. Subi	4.017	53	0
12. Serasan Timur**)	6.445	665	0
<b>Jumlah 2009</b>	<b>67.350</b>	<b>3.783</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah 2008</b>	<b>139.655</b>	<b>2.464</b>	<b>139.825</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna

Source: Agriculture Office of Natuna Regency

**Tabel : 5.3.3 Produksi Telur Menurut Kecamatan, 2008 (Kg)**  
**Table : 5.3.3 Egg Production by District, 2008 (Kg)**

Kecamatan District	Perusahaan Establishment	Rakyat Small Holders	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	-	155.780	155.780
2. Bunguran Barat	-	121.680	121.680
3. Bunguran Utara	-	32.768	32.768
4. Pulau Laut	-	8.617	8.617
5. Pulau Tiga	-	37.053	37.053
6. Bunguran Timur	-	119.418	119.418
7. Bunguran Timur Laut	-	86.727	86.727
8. Bunguran Tengah	-	74.564	74.564
9. Bunguran Selatan	-	68.502	68.502
10. Serasan	-	19.347	19.347
11. Subi	-	49.194	49.194
12. Serasan Timur	-	85.889	85.889
<b>Jumlah 2009</b>		<b>859.359</b>	<b>859.539</b>
<b>Jumlah 2008</b>		<b>139.825</b>	<b>139.825</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna

Source: Agriculture Office of Natuna Regency

**Tabel : 5.4.1 Armada Kapal/Perahu Penangkap Ikan Yang Beroperasi menurut Kecamatan, 2008**  
*Fishery Operating Boat by District, 2008*

<b>Kecamatan District</b>	<b>Perahu</b>			<b>Jumlah Total</b>
	<b>Tanpa Motor Not Motorized</b>	<b>Bermotor Diesel Motorized</b>	<b>Tempel</b>	
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
1. Midai	51	168	6	225
2. Bunguran Barat	240	-	-	240
3. Bunguran Utara	81	285	-	366
4. Pulau Laut	123	165	-	288
5. Pulau Tiga	106	324	7	437
6. Bunguran Timur	86	289	22	397
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-	-
8. Bunguran Tengah	-	-	-	-
9. Bunguran Selatan*)	-	-	-	-
10. Serasan	1.266	1.275	156	2.697
11. Subi	17	342	6	365
12. Serasan Timur**) )	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.970</b>	<b>2.848</b>	<b>197</b>	<b>5.015</b>

Sumber: Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Natuna

Source: *Marine and Fishery Office of Natuna Regency*

Tabel : 5.4.2  
Table

Jumlah Alat Penangkap Ikan di Kabupaten Natuna menurut  
Kecamatan, 2008  
*Number of Fishery Tools by District, 2008*

Kecamatan District	Pancing Ulur	Pancing Tonda	Bagan	Jaring Pantai	Kelong	Rawai	Bubu	Tangkul
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Midai	66	176	-	-	-	18	-	-
2. Bunguran Barat	239	84	17	11	3	22	796	17
3. Bunguran Utara	1.280	42		50		44	1.192	-
4. Pulau Laut	84	63	3	26	13	8	1.012	1
5. Pulau Tiga	33	54	19	4		9	8	-
6. Bunguran Timur	859	528	-	107	7	-	283	133
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Bunguran Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Bunguran Selatan*)	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Serasan	472	438	23	45	-	-	-	-
11. Subi	91	210	-	4	-	2	-	-
12. Serasan Timur**)	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.124</b>	<b>1.595</b>	<b>62</b>	<b>247</b>	<b>23</b>	<b>103</b>	<b>3.291</b>	<b>151</b>

Sumber: Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Natuna

Source: *Marine and Fishery Office of Natuna Regency*

**Tabel : 5.4.3 Data dan Produksi Budidaya Perikanan di Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan, 2008**  
*Data and Production of Fishery by District, 2008*

<b>Kecamatan District</b>	<b>Jumlah RTP</b>	<b>Jumlah Keramba</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	
			<b>2008</b>	<b>2009</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
1. Midai	6	32	22.534	22.534
2. Bunguran Barat	225	225	29.651	13.883
3. Bunguran Utara	45	200	32.705	32.705
4. Pulau Laut	15	99	37.647	37.647
5. Pulau Tiga	249	1.049	39.859	1.411
6. Bunguran Timur	23	56	21.660	21.660
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-	-
8. Bunguran Tengah	-	-	-	-
9. Bunguran Selatan*)	-	-	-	-
10. Serasan	567	459	35.616	35.616
11. Subi	33	118	30.899	30.899
12. Serasan Timur**)	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>		<b>1.163</b>	<b>2.238</b>	<b>250.571</b>
				<b>196.355</b>

catatan : \*) data masih tercakup di Kecamatan Bunguran Timur

\*\*) data masih tercakup Kecamatan Serasan

Sumber: Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Natuna

Source: Marine and Fishery Office of Natuna Regency

**Tabel : 5.4.4 Volume Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan, 2008-2009 (Ton)**  
**Table : 5.4.4 Volume of Fishing Production by District, 2008-2009 (Ton)**

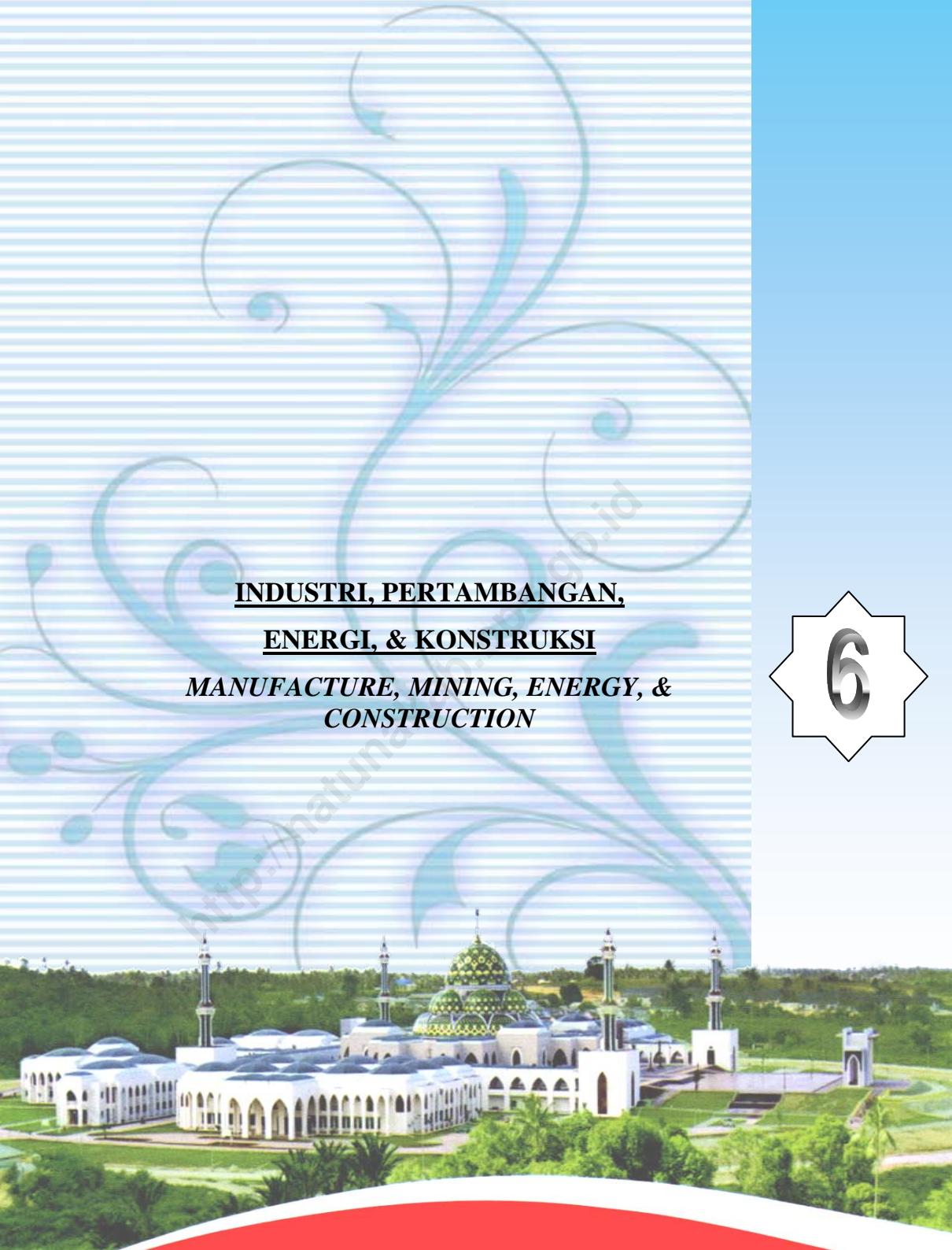
Kecamatan District	Jumlah RTP	Produksi (Ton)	
		2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	317	858,13	858,13
2. Bunguran Barat	460	8.975,10	10.321,37
3. Bunguran Utara	313	2.400,97	2.400,97
4. Pulau Laut	253	4.542,00	4.542,00
5. Pulau Tiga	569	7.025,10	8.078,87
6. Bunguran Timur	521	6.345,47	6.345,47
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-
8. Bunguran Tengah	-	-	-
9. Bunguran Selatan*)	-	-	-
10. Serasan	1.530	3.261,98	9.119,00
11. Subi	405	5.001,24	5.001,24
12. Serasan Timur**)	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>		<b>4.368</b>	<b>38.409,99</b>
			<b>38.588,18</b>

catatan : \*) data masih tercakup di Kecamatan Bunguran Timur

\*\*) data masih tercakup Kecamatan Serasan

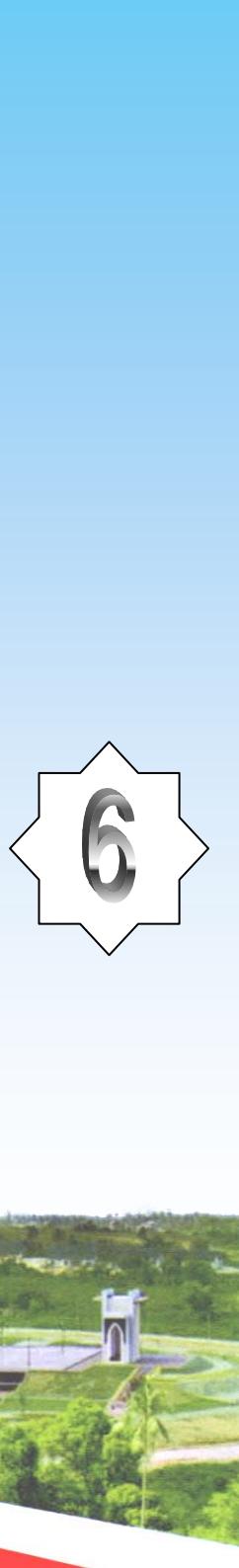
Sumber: Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Natuna

Source: Marine and Fishery Office of Natuna Regency



**INDUSTRI, PERTAMBANGAN,**  
**ENERGI, & KONSTRUKSI**

***MANUFACTURE, MINING, ENERGY, &  
CONSTRUCTION***



**6**



## BAB VI

### PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI & KONSTRUKSI

*MANUFACTURE, MINING, ENERGY & CONSTRUCTION*

#### 6.1. Perindustrian

Secara berkala Badan Pusat Statistik (BPS) melaksanakan survei perusahaan industri besar dan sedang. Kegiatan ini dilakukan setiap awal tahun dengan mengunjungi semua perusahaan industri besar dan sedang. Perusahaan industri dapat dibagi menjadi 4 (empat) kelompok, yaitu: industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri kerajinan rumah tangga. Perusahaan industri besar adalah perusahaan industri yang mempekerjakan 100 orang atau lebih, sedangkan yang dikategorikan sebagai perusahaan industri sedang adalah perusahaan yang mempekerjakan 20-99 orang tenaga kerja.

Kategori perusahaan industri kecil adalah perusahaan yang memiliki tenaga kerja antara 5-19

#### 6.1. Manufacture

*Central Board of Statistics (BPS) conducts a large scale and medium scale of industrial survey periodically. This activity conducted by every early year by visiting all large scale industry and medium scale industry. The industrial enterprise can be classified into four groups, namely large-scale industry, medium scale industry, small-scale industry, and home industry. The large-scale industry is an enterprise that employs 100 workers or more, while the medium scale industry is an enterprise that employs 20-99 workers.*

*The category of a small industry is an enterprise that employs 5-19 workers and for the*

orang dan untuk kelompok industri rumah tangga yaitu usaha industri yang memiliki tenaga kerja kurang dari 5 (lima) orang. BPS juga melakukan pendataan jumlah perusahaan dari ke-4 kategori di atas melalui data sekunder kecamatan setiap tahunnya.

Dari tahun ke tahun, perusahaan industri kerajinan rumah tangga merupakan kelompok industri yang paling dominan di Kabupaten Natuna. Pada tahun 2009, hasil survei/pendataan yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa terdapat 295 perusahaan industri kerajinan rumah tangga di Kabupaten Natuna yang mampu menyerap 502 tenaga kerja.

## **6.2. Pertambangan**

Kegiatan usaha penggalian meliputi penggalian batu, pasir, dan tanah liat. Sampai saat ini di Kabupaten Natuna baru terdapat penggalian batu dan pasir. Kecamatan Bunguran Utara, dan Bunguran Timur bahkan tidak terdapat lokasi

*home industry employs less than 5 persons. Central Board of Statistics also carries out the data about the total number of industrial enterprise from fourth above category through the secondary data taken from districts annually.*

*From year to year, home industry represent most dominant industry group in Natuna Regency. In the year 2009, pursuant to result of survey there are 295 home industries that could employs 502 workers.*

## **6.2. Mining**

*The quarrying activities are include stone, sand, and clay. Until now, there are only the quarrying of stone and sand that exist in Natuna Regency. Such activity does not exist in the district of Bunguran Utara, and Bunguran Timur. In the year*

penggalian. Penyerapan tenaga kerja di sektor penggalian pada tahun 2009 belum terlalu signifikan

### **6.3. Listrik dan Air Minum**

Listrik dan air minum merupakan salah satu kebutuhan vital bagi proses pembangunan dan terkait erat dengan kesejahteraan masyarakat. Produksi dan jangkauan pelayanan PLN dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang cukup berarti, walaupun dari segi pelayanan masih sering terjadi pemadaman secara tiba-tiba dan aliran daya listrik yang selalu kurang stabil.

Penyajian tabel kelistrikan meliputi listrik yang dikelola oleh PLN maupun listrik non PLN yang cukup besar fungsinya terutama di daerah-daerah terpencil.

Peningkatan pelayanan listrik PLN dapat dilihat dari jumlah mesin, daya terpasang, tenaga yang dibangkitkan serta jumlah pelanggan yang ada. Banyak mesin pada tahun 2009 berjumlah 29 unit dengan

*2009 the absorption of workers in this sector not yet significant.*

### **6.3. Electricity and Water Supply**

*Electricity and water supply represent vital need for development process and relevant with social welfare. From year to year Electrics Company production and services showing significant improvement, although the electricity death suddenly very often and less voltage.*

*The electrical data presented here covered electrics managed by State Electrics Company (PLN), and also the electrics managed by non-PLN that have important role especially in isolated area*

*The increasing of PLN services can be seen from number of machines, installed power, generated electric power, and number of existing customers. Number of machine in the year 2009 amounting*

tenaga yang dibangkitkan mencapai 1,88 juta kWh.

Berdasarkan direktori perusahaan air minum pada tahun 2009, usaha yang bergerak di sektor air minum ada sebanyak 2 unit. Dari jumlah tersebut, hanya 1 unit yang pengelolaannya dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan sisanya dilakukan oleh Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) ataupun swasta. Pada tahun 2009, jumlah produksi air minum mengalami penurunan setidaknya sebesar 35,7 persen dari tahun sebelumnya.

Ditinjau dari besarnya produksi, terlihat bahwa PDAM di Kecamatan Bunguran Timur jauh melebihi produksi yang dicapai perusahaan air minum lainnya. Di tahun 2009, produksi PDAM Kecamatan Bunguran Timur mencapai 395.805 ribu M<sup>3</sup>.

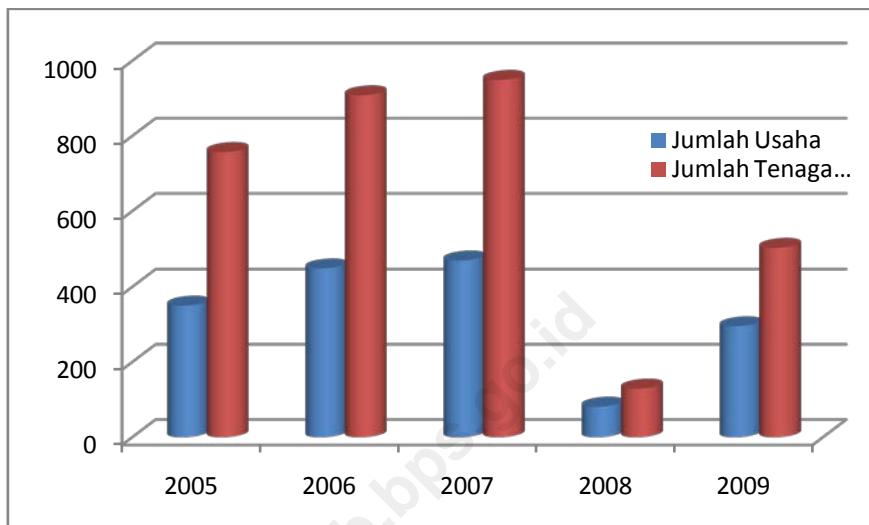
*to 29 units and generated electric power amounted to 1,88 million kWh.*

*According to the directory 2009, the number of water supply enterprise were 2 units, 1 of them managed by Local Water Supply Enterprise (PDAM) and the rest were done by Village Social Welfare Institution (LKMD) or private. In the year 2009, the productivity of water supply decreases of at least equal to 35,7 percent compared to a previous year.*

*Evaluated from level of production, seen that Bunguran Timur Water Supply company has the higher production than other company. In the year 2009 its production was 395.805 M<sup>3</sup>.*

**Grafik / Figure 6.1**  
**Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kerajinan Rumah Tangga,  
2004-2009**

*Small Scale of Manufacturing Industry and Employee, 2004-2009*



Sumber: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Natuna  
Source: Industrial and Trade Office of Natuna Regency

**Banyaknya Usaha Dan Tenaga Kerja Industri Kerajinan Rumah Tangga Menurut Kecamatan, 2008-2009**  
**Table : 6.1.1 Number of Household Manufacture and Employee by District, 2008-2009**

Kecamatan <i>District</i>	2008		2009	
	Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	33	60	43	78
2. Bunguran Barat	19	26	29	55
3. Bunguran Utara	7	9	10	16
4. Pulau Laut	2	3	7	11
5. Pulau Tiga	-	-	24	58
6. Bunguran Timur	-	-	23	58
7. Bunguran Timur Laut	-	-	45	52
8. Bunguran Tengah	-	-	83	111
9. Bunguran Selatan	-	-	2	2
10. Serasan	12	17	13	22
11. Subi	6	9	13	32
12. Serasan Timur	2	5	3	7
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>81</b>	<b>129</b>	<b>295</b>	<b>502</b>

Sumber: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Natuna

*Source: Industrial and Trade Office of Natuna Regency*

**Banyaknya Usaha Dan Tenaga Kerja Industri Kecil  
Menurut Kecamatan, 2008-2009**  
**Tabel : 6.1.2** *Number of Small Scale Manufacture Industry and Employee by District, 2008-2009*

Kecamatan <i>District</i>	2008		2009	
	Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	-	-	-	-
2. Bunguran Barat	1	5	1	5
3. Bunguran Utara	-	-	-	-
4. Pulau Laut	-	-	-	-
5. Pulau Tiga	-	-	4	30
6. Bunguran Timur	-	-	6	35
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-	-
8. Bunguran Tengah	-	-	1	5
9. Bunguran Selatan	-	-	-	-
10. Serasan	2	11	2	11
11. Subi	-	-	-	-
12. Serasan Timur	1	6	1	6
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>4</b>	<b>22</b>	<b>15</b>	<b>92</b>

Sumber: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Natuna

*Source: Industrial and Trade Office of Natuna Regency*

**Tabel : 6.1.3 Banyaknya Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Kecamatan, 2009**  
*Table : 6.1.3 Number Of Large and Medium Manufacturing by Number of Workers and District in Natuna Regency, 2009*

<b>Kecamatan District</b>	<b>Besar Large</b>	<b>Sedang Medium</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	-	-	-
2. Bunguran Barat	-	-	-
3. Bunguran Utara	-	-	-
4. Pulau Laut	-	-	-
5. Pulau Tiga	-	-	-
6. Bunguran Timur	-	4	4
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-
8. Bunguran Tengah	-	-	-
9. Bunguran Selatan*)	-	3	3
10. Serasan	-	-	-
11. Subi	-	-	-
12. Serasan Timur**) )	-	1	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>8</b>

Sumber: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Natuna

Source: Industrial and Trade Office of Natuna Regency

**Tabel** : 6.2.1  
*Table*

**Penjualan BBM Pertamina Depot Natuna, 2009 (L)**  
*Fuels Sales of Pertamina in Natuna Deployment Center,  
 2009 (L)*

Bulan Month	Avtur Aviation Turbo	Bensin Premium	Solar Ado	Minyak Tanah Kerosene
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	135,910	575,986	1.441,427	343,100
2. Februari / February	80,730	579,885	1.452,917	330,000
3. Maret / March	88,860	602,778	1.672,498	329,000
4. April / April	121,960	594,519	1.461,835	348,100
5. Mei / May	114,020	625,179	1.669,194	347,500
6. Juni / June	99,060	673,861	1.754,992	346,000
7. Juli / July	94,290	663,375	1.705,524	348,600
8. Agustus / August	97,760	671,651	1.640,313	346,500
9. September / September	66,090	645,500	2.263,500	356,000
10. Oktober / October	96,640	634,700	1.389,900	359,600
11. November / November	109,405	535,250	1.323,500	359,000
12. Desember / December	91,510	690,950	1.614,450	352,500
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.196,235</b>	<b>7.493,634</b>	<b>19.390,050</b>	<b>4.165,900</b>

**Sumber:** Pertamina, Depot Natuna  
*Source: Pertamina, Natuna Deployment Center*

**Tabel : 6.2.2 Penjualan BBM Pertamina Depot Natuna Untuk Konsumsi Dalam Negeri, 2009 ( Kilo Liter)**  
*Fuels Sales of Pertamina in Natuna Deployment Center for Domestic Consumption, 2009 (Kilo Liter)*

<b>Jenis Produk</b> <i>Kind Of Product</i>	<b>Sektor Penggunaan</b> <i>Consumption Sector</i>				<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
	<b>Transportasi</b> <i>Transportation</i>	<b>Industri</b> <i>Industry</i>	<b>Rumah Tangga</b> <i>Household</i>	<b>Listrik</b> <i>Electricity</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Avtur <i>Aviation Turbo</i>	1.196.235	-	-	-	1.196.235
2. Bensin <i>Premium</i>	7.493.634	-	-	-	7.493.634
3. Solar <i>Ado</i>	11.201.550	1.887.500	-	6.301.000	19.390.050
4. Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	-	-	4.165.900	-	4.165.900
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>19.891.419</b>	<b>1.887.500</b>	<b>4.165.900</b>	<b>6.301.000</b>	<b>32.245.819</b>

**Sumber:** Pertamina, Depot Natuna

**Source:** Pertamina, Natuna Deployment Center

**Tabel**      : 6.2.3  
*Table*

**Stok, Penambahan, Dan Penjualan BBM Pertamina  
Depot Natuna, 2009 (Kilo Liter)**  
*Fuels Stock, Addition, and Sales of Pertamina in Natuna  
Deployment Center, 2009 (Kilo Liter)*

Jenis Produk <i>Kind of Product</i>	Stok Awal <i>Beginning Stock</i>	Penambahan Selama Tahun 2007 <i>Addition During 2007</i>	Penjualan <i>Sales</i>		Susut/ Hilang <i>Loss/ Depreciation</i>
			Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Internati onal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Avtur <i>Aviation Turbo</i>	596.539	1.002.430	1196,235	0	-
2. Bensin <i>Premium</i>	1.068.237	7.073.506	7493,634	0	-
3. Solar <i>Ado</i>	1.325.767	18.883.355	19390,050	0	-
4. Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	1.241.142	3.443.783	4165,900	0	-
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>4.231.685</b>	<b>30.403.074</b>	<b>32.245.819</b>	<b>0</b>	<b>-</b>

Sumber: Pertamina, Depot Natuna

*Source: Pertamina, Natuna Deployment Center*

**Tabel : 6.2.4 Penjualan Bahan Bakar Minyak di SPBU Natuna, 2009 (L)**  
**Table : 6.2.4 Fuels Sales in SPBU Natuna, 2009 (L)**

Bulan <i>Month</i>	Bensin <i>Premium</i>	Solar <i>Ado</i>
(1)	(2)	(3)
1. Januari / <i>January</i>	184,686	71,827
2. Februari / <i>February</i>	192,885	65,917
3. Maret / <i>March</i>	202,978	67,298
4. April / <i>April</i>	198,119	62,935
5. Mei / <i>May</i>	211,279	78,594
6. Juni / <i>June</i>	232,361	115,392
7. Juli / <i>July</i>	149,36	72,267
8. Agustus / <i>August</i>	237,466	69,988
9. September / <i>September</i>	220,000	100,000
10. Oktober / <i>October</i>	225,000	160,000
11. November / <i>November</i>	195,000	170,000
12. Desember / <i>December</i>	245,000	195,000
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>2.494,134</b>	<b>1.229,218</b>

Sumber: Pertamina, Depot Natuna

*Source: Pertamina, Natuna Deployment Center*

**Banyaknya Mesin, Daya Terpasang, Produksi, Pemakaian Sendiri, dan Hilang Pada PT. PLN (Persero) Wilayah III Cabang Tanjung Pinang, 2009**  
**Table : 6.3.1**  
*Number of Machine, Installed Capacity, and Power Generated by Public Electric Company, 2009*

Lokasi Location	Jumlah Mesin Number of Machine (Unit)	Daya Tertpasang Installed Power (Kw)	Produksi Production (Kwh)	Pemakaian Sendiri Self-Use (Kwh)	Susut Loss of Power (Kwh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor Ranting Ranai	11	3.550	1.265.485	13.074	7,19
2. Unit Listrik Kel. Sedanau	3	716	246.015	-	8,56
3. Unit Listrik Kel. Serasan	6	710	156.001	-	14,51
4. Unit Listrik Midai	6	710	142.589	-	13,29
5. Unit Listrik Desa Kelarik	3	400	73.620	-	12,74
<b>2009</b>	<b>29</b>	<b>6.086</b>	<b>1.883.710</b>	<b>13.074</b>	<b>43,55</b>
<b>2008</b>	<b>14</b>	<b>3.148</b>	<b>11.020.020</b>	<b>232.052</b>	<b>1.672.753</b>
<b>2007</b>	<b>15</b>	<b>3.132</b>	<b>14.235.872</b>	<b>204.584</b>	<b>1.297.358</b>

Sumber: Pertamina, Depot Natuna

*Source: Pertamina, Natuna Deployment Center*

**Tabel : 6.3.2 Besarnya Tenaga Listrik yang Digunakan menurut Jenis Penggunaan, 2009 (KVA)**  
*Table : 6.3.2 Electric Power Utilization by Kind and Location, 2009 (KVA)*

Lokasi <i>Location</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Bisnis <i>Factory</i>	Kantor, Lampu Jalan <i>Office, Street-Light</i>	Sekolah, Masjid <i>School, Mosque</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor Ranting Ranai	3.127.500	836.600	583.130	160.200	4.707.430
2. Unit Listrik Kel. Sedanau	901.100	250.600	36.250	45.700	1.233.650
3. Unit Listrik Kel. Serasan	636.700	20.400	8.450	17.800	683.350
4. Unit Listrik Midai	433.800	29.950	11.550	29.750	505.050
5. Unit Listrik Desa Kelarik	330.100	21.050	7.900	19.500	378.550
<b>2009</b>	<b>5.429.200</b>	<b>1.158.600</b>	<b>647.280</b>	<b>272.950</b>	<b>7.508.030</b>

Sumber: Pertamina, Depot Natuna

*Source: Pertamina, Natuna Deployment Center*

**Tabel** : 6.3.3  
*Table*

**Banyaknya Kelurahan/Desa Dengan Penerangan Listrik  
 dan Rumah Tangga Pelanggan Listrik PLN menurut  
 Kecamatan, 2008**

*Number of Villages With Electric Light and PLN Costumers by  
 District, 2008*

<b>Kecamatan  <i>District</i></b>	<b>Kelurahan/Desa Dengan      Penerangan Listrik  <i>Villages With Electrical Light</i></b>		<b>Rumah Tangga      Pelanggan PLN  <i>PLN Customer</i></b>
	<b>PLN</b>	<b>Non PLN</b>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	4	-	560
2. Bunguran Barat	2	8	898
3. Bunguran Utara	4	2	338
4. Pulau Laut	-	3	-
5. Pulau Tiga	-	10	-
6. Bunguran Timur	9	-	-
7. Bunguran Timur Laut	4	2	2.306
8. Bunguran Tengah	3	-	-
9. Bunguran Selatan	-	-	-
10. Serasan	8	1	-
11. Subi	-	-	-
12. Serasan Timur	-	6	-
<b>Jumlah  <i>Total</i></b>	<b>34</b>	<b>32</b>	<b>4.102</b>

Sumber: Kantor PLN Ranting Ranai dan BPS Kab. Natuna

Source: Public Electric Company of Ranai and CBS of Natuna Regency

**Tabel 6.3.4 Direktori Perusahaan Air Minum, 2009**  
*Table 6.3.4 Directory of Water Supply Enterprise, 2009*

Nama Perusahaan Air Minum <i>Name of Water Supply Enterprise</i>	Lokasi PAM <i>Location</i>	Tenaga Kerja Man Power <i>Man Power</i>	Jumlah Langganan Customer <i>Customer</i>	Jumlah Produksi (M <sup>3</sup> ) <i>Production</i>	Jumlah Terdistribusi (M <sup>3</sup> ) <i>Distribution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PAM LKMD Serasan	Serasan	3	100	225	226
2. PAM Muhsen Saleh	Serasan	-	-	-	-
5. PDAM Kecamatan Bunguran Timur	Ranai	16	1.834	564.038	564.038
<b>2009</b>		<b>19</b>	<b>1.934</b>	<b>564.263</b>	<b>564.264</b>
<b>2008</b>		<b>19</b>	<b>1.934</b>	<b>564.263</b>	<b>564.264</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna  
Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

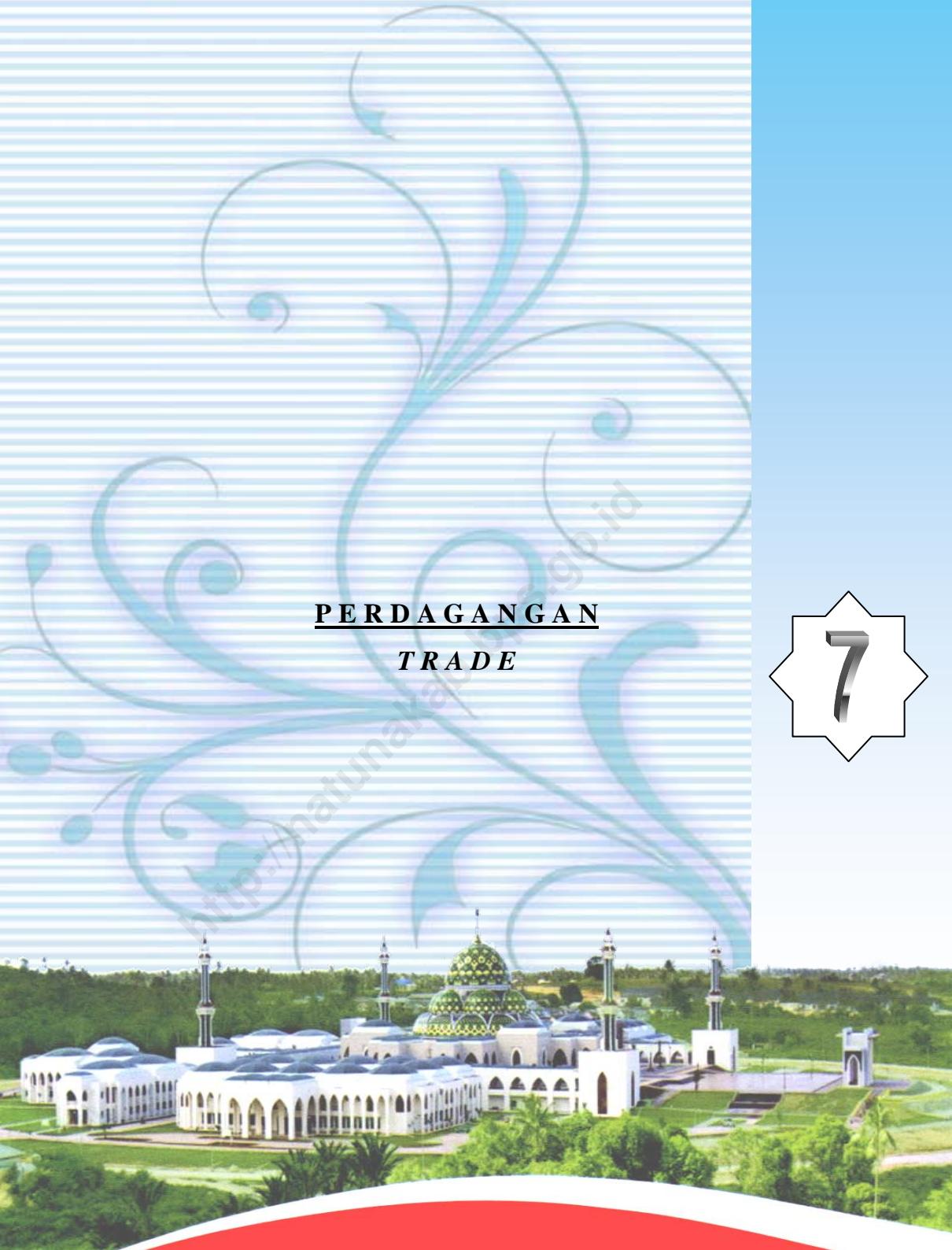
**Banyaknya Perusahaan Air Minum dan Produksi, 2001-2009**  
**Table : 6.3.5 Water Supply Enterprise and Water Production, 2001-2009**

Tahun Year	Banyaknya Perusahaan <i>Number of Enterprise</i>	Produksi (M <sup>3</sup> ) <i>Production</i>	Jumlah Pelanggan <i>Customer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	3	615.925	2.637
2008	3	615.925	2.637
2007	4	761.141	2.684
2006	5	846.886	2.529
2005	5	846.886	2.529
2004	5	866.886	2.339
2003	5	866.580	1.700
2002	4	538.098	1.782
2001	5	113.943	1.950

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency





**PERDAGANGAN**  
***TRADE***

7



## BAB VII

### PERDAGANGAN

#### *TRADE*

#### 7.1. Banyaknya Usaha

Unit kegiatan ekonomi di luar sektor pertanian pada Kabupaten Natuna menunjukkan masih banyak perusahaan yang belum berbadan hukum. Usaha jasa kursus-kursus juga belum memperlihat-kan perkembangan yang cukup berarti.

#### 7.2. Perdagangan Luar Negeri

Statistik perdagangan luar negeri meliputi barang yang di eksport dan di impor oleh Indonesia ke dan dari luar negeri dengan melalui wilayah Kabupaten Natuna. Salah satu sumber alam yang cukup berperan menunjang eksport melalui Kabupaten Natuna adalah minyak bumi.

Nilai eksport melalui Kabupaten Natuna pada tahun 2009 adalah sebesar 5,26 miliar US\$. Sebagian besar (52,14 persen) nilai eksport melalui Kabupaten

#### 7.1. Number of Establishment

*Unit of economic activity outside of agricultural sector at Natuna Regency pointed out that there are some establishments that do not have corporate. The informal sectors also do not showed growth their activities significantly.*

#### 7.2. Foreign Trade

*Foreign trade statistics covers the commodities exporting and import by Indonesia to and from outside country by through region of Natuna Regency. Petroleum of Natuna Regency plays an important role to support the state export.*

*Total value of Natuna Regency export in the year 2009 is equal to US\$ 5,26 billion. Most of the export value (52.14%) through Natuna Regency*

Natuna ke negara tujuan yaitu Singapura

Neraca perdagangan luar negeri yang melalui Kabupaten Natuna selama tahun 2009 mengalami surplus yang cukup besar. Hal ini terbukti dari nilai ekspor yang lebih tinggi dibandingkan dengan besarnya nilai impor yang mencapai 111,2 juta US\$.

Nilai impor terbesar yang melalui Kabupaten Natuna pada tahun 2009 berasal dari Negara Singapura yang mencapai 94,11 juta US\$ atau sekitar 45,14 persen dari seluruh Impor yang melalui Natuna, dan sisanya dari negara-negara lainnya.

Kelompok barang Logam tidak mulia lain merupakan penyumbang terbesar nilai impor yang melalui Kabupaten Natuna.

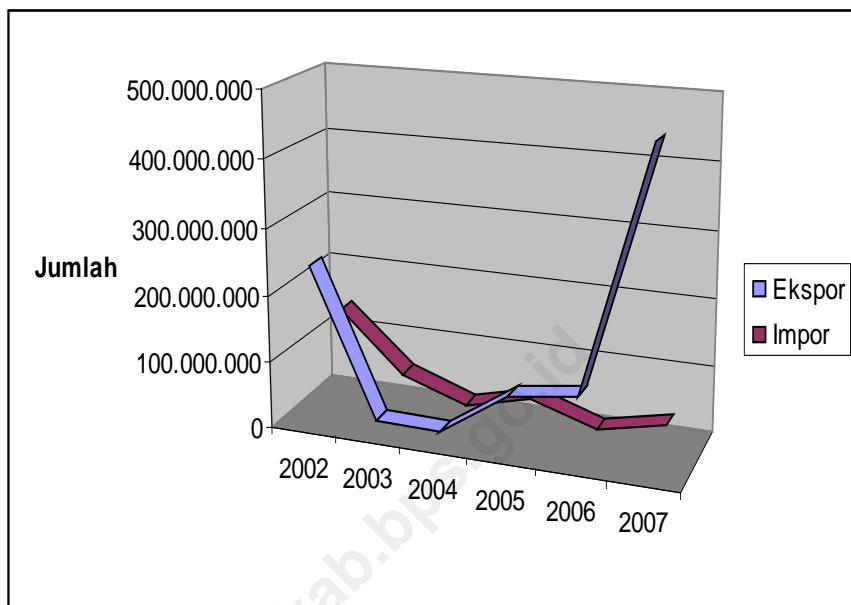
*to state of target is Australia.*

*In the year 2009 the foreign trade balance of Natuna Regency suffered a severe surplus. It can be proved from the higher level exporting value compared to the level of import value reaching US\$ 111.2 million.*

*The great Import value of Natuna Regency in the year 2009 alternately come from Singapura, reaching US\$ 94.11 million or 45,14 percent of the total impor value, and the rest from other nations.*

*Commodity of other part of boring or sinking machinery result represent the biggest contributor import value which through Natuna.*

Grafik / Figure .7.1  
Nilai Ekspor dan Impor Kabupaten Natuna, 2003-2009  
*Export and Import values In Natuna Regency, 2003-2009*



Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Kepulauan Riau  
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province

**Tabel 7.1.1 Banyaknya Usaha Perdagangan Dirinci menurut Jenis dan Kecamatan, 2008**  
**Table 7.1.1 Number of Trading Establishment by Kind and District, 2008**

Kecamatan <i>District</i>	Perdagangan Besar <i>Wholesale Trade</i>	Perdagangan Eceran <i>Retail</i>	Rumah Makan Dan Restoran <i>Food Stall And Restaurant</i>	Kedai Kopi <i>Coffee House</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	2	56	6	2
2. Bunguran Barat	3	225	10	6
3. Bunguran Utara	-	55	5	1
4. Pulau Laut	-	31	-	-
5. Pulau Tiga	-	-	-	-
6. Bunguran Timur	-	-	-	-
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-	-
8. Bunguran Tengah	-	-	-	-
9. Bunguran Selatan*)	-	-	-	-
10. Serasan	-	47	2	1
11. Subi	-	39	-	1
12. Serasan Timur**)	-	30	7	1
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>5</b>	<b>483</b>	<b>30</b>	<b>12</b>

Sumber: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Natuna

Source: Industrial and Trade Office of Natuna Regency

**Tabel : 7.1.2 Banyaknya Usaha Jasa Perorangan dan Rumah Tangga Menurut Kecamatan, 2006**  
**Table : 7.1.2 Number of Private Service by District, 2006**

<b>Kecamatan District</b>	<b>Reparasi</b>							
	<b>Bengkel Mobil Auto Repair Shop</b>	<b>Bengkel Motor Motorcycl e Repair Shop</b>	<b>Alat Rumah Tangga Househol d Repair Shop</b>	<b>Tukang Binatu Laundry</b>	<b>Tukang Cukur Barber Shop</b>	<b>Salon Ke- cantikan Beauty Salon</b>	<b>Tukang Jahit Tailor</b>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Midai	-	8	2	4	3	-	10	
2. Bunguran Barat	-	13	10	29	2	2	26	
3. Bunguran Utara	-	3	-	-	-	-	5	
4. Pulau Laut	-	1	-	-	1	-	5	
5. Pulau Tiga	-	-	-	-	16	-	16	
6. Bunguran Timur	9	39	11	19	5	10	54	
7. Bunguran Timur Laut								
8. Bunguran Tengah								
9. Bunguran Selatan*)								
10. Serasan	-	8	13	10	-	-	24	
11. Subi	-							
12. Serasan Timur**)	-	2	2	-	1	-	7	
<b>Jumlah Total</b>	<b>9</b>	<b>74</b>	<b>38</b>	<b>62</b>	<b>28</b>	<b>12</b>	<b>147</b>	

Sumber: Sensus Ekonomi 2006, Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: The 2006 Economic Census, Central Board of Statistics of Natuna Regency

**Tabel Table : 7.1.3 Banyaknya Usaha Jasa Hiburan Menurut Kecamatan, 2006**  
*Number of Entertainment Service by District, 2006*

Kecamatan <i>District</i>	Penyewaan VCD <i>Rental</i>	Bilyard Billiard	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>	Perpustakaan Library	Kelab Malam <i>Night Club</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	1	1	-	-	-
2. Bunguran Barat	-	2	-	1	2
3. Bunguran Utara	-	1	-	-	-
4. Pulau Laut	-	-	-	-	-
5. Pulau Tiga	-	-	-	-	-
6. Bunguran Timur	8	1	-	2	3
7. Bunguran Timur Laut					
8. Bunguran Tengah					
9. Bunguran Selatan*)					
10. Serasan	2	1	-	-	-
11. Subi					
12. Serasan Timur**)	-	1	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>5</b>

Sumber: Sensus Ekonomi 2006, Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: The 2006 Economic Census, Central Board of Statistics of Natuna Regency

**Tabel : 7.2.1 Ekspor Impor Melalui Kabupaten Natuna Menurut Bulan, 2009**  
**Table : Balance of International Trade In Natuna Regency by Month, 2009**

<b>Bulan Month</b>	<b>Ekspor Export</b>		<b>Impor Import</b>	
	<b>Berat (Kg) Weight (Kg)</b>	<b>Nilai FOB (US \$) FOB Value (US \$)</b>	<b>Berat (Kg) Weight (Kg)</b>	<b>Nilai CIF (US \$) CIF Value (US \$)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari <i>January</i>	14.114.000	4.520.169		
2. Februari <i>February</i>				
3. Maret <i>March</i>	20.904.387	7.616.056		
4. April <i>April</i>	34.365.167	13.114.091		
5. Mei <i>May</i>	191.813.693	74.137.002		
6. Juni <i>June</i>	189.404.530	91.680.499		
7. Juli <i>July</i>	195.981.761	87.869.623		
8. Agustus <i>Augustus</i>	279.097.434	141.872.503	94.446.493	863.644.071
9. September <i>September</i>	248.046.563	118.845.935	2.496.232	66.135.170
10. Oktober <i>October</i>	1.557.784.635	504.028.872	5.635.594	98.296.607
11. November <i>November</i>	1.510.909.468	589.380.694	8.326.710	34.002.547
12. Desember <i>December</i>	1.016.307.160	514.223.764	293.382	2.725.742
<b>2009</b>	<b>5.258.728.798</b>	<b>2.147.289.208</b>	<b>111.198.411</b>	<b>1.064.804.137</b>
<b>2008</b>	<b>398.859.000</b>	<b>17.293.786</b>	<b>158.441</b>	<b>8.068.807</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Kepulauan Riau  
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province

**Table**  
*Table*

**Volume dan Nilai Ekspor Melalui Kabupaten Natuna Menurut Negara Tujuan, 2009**  
*Volume And Value of Export In Natuna Regency by Country of Destination, 2009*

<b>Negara Tujuan Country of Destination</b>	<b>Berat Bersih (Kg) Net Weight (Kg)</b>	<b>Nilai FOB (US \$) FOB Value (US \$)</b>
(1)	(2)	(3)
1. Australia	613.619.052	303.590.600
2. Cina	115.068.234	53.336.580
3. Hongkong	158.533	382.730
4. Jepang	273.590.223	137.698.580
5. Korea Selatan	386.460.566	185.452.884
6. Malaysia	916.059.474	155.824.569
7. Pakistan	44.640	45.473
8. Singapura	2.742.078.745	1.213.373.090
9. Thailand	211.649.331	97.584.702
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.258.728.798</b>	<b>2.147.289.208</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Kepulauan Riau  
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province

**Tabel**  
*Table* : 7.2.3

**Volume dan Nilai Impor Melalui Kabupaten Natuna Menurut Negara Asal, 2009  
Volume And Value of Import In Natuna Regency by Country of Departure, 2009**

<b>Negara Asal <i>Country of Departure</i></b>	<b>Berat Bersih (Kg) <i>Net Weight (Kg)</i></b>	<b>Nilai CIF (US \$) <i>CIF Value (US \$)</i></b>
(1)	(2)	(3)
1. Amerika Serikat	149.101	658.571
2. Cina	3.519.843	19.003.010
3. Inggris	2.844	22.218
4. Jepang	189.651	480.149
5. Malaysia	10.324.150	138.670.712
6. Maroko	581.000	3.500.000
7. Panama	1.845.000	123.952.926
8. Singapura	94.114.097	776.448.548
9. Swiss	1.780	50.042
10. Thailand	470.945	2.017.961
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>111.198.411</b>	<b>1.064.804.137</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Kepulauan Riau

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province

**Volume dan Nilai Ekspor Melalui Kabupaten Natuna menurut Kelompok Barang, 2009**  
**Table : 7.2.4 Volume And Value of Export In Natuna Regency by Commodity Group, 2009**

<b>Kelompok Barang Commodity Group</b>	<b>Volume (Kg) Volume (Kg)</b>	<b>Nilai FOB (US \$) FOB Value (US \$)</b>
(1)	(2)	(3)
1. Ikan dan Udang	165.533	391.130
2. Bahan bakar mineral	5.258.518.625	2.146.852.605
3. Berbagai produk kimia	44.640	45.473
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.258.728.798</b>	<b>2.147.289.208</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Kepulauan Riau  
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province

**Tabel Table : 7.2.5 Volume dan Nilai Impor Melalui Kabupaten Natuna Menurut Kelompok Barang, 2009**  
*Volume And Value of Import In Natuna Regency by Commodity Group, 2009*

<b>Kelompok Barang Commodity Group</b>	<b>Volume (Kg) Volume (Kg)</b>	<b>Nilai CIF (US \$) CIF Value (US \$)</b>
(1)	(2)	(3)
1. Daging hewan	1.383	366
2. Produk hewani	33	11
3. Minyak dan lemak hewan/nabati	156	69
4. Olahan dari tepung	161	827
5. Olahan dari buah-buahan/sayuran	465	123
6. Berbagai Makanan Olahan	62.146	10.976
7. Minuman	12.473	3.457
8. Ampas/sisa Industri Makanan	69	15
9. Garam, Belerang, Kapur	2.762	406
10. Bahan bakar mineral	1.570.891	1.506.748
11. Bahan kimia anorganik	141.939	34.448
12. Bahan kimia organik	3.207	2.146
13. Produk industri farmasi	5.899	5.149
14. Sari bahan samak & celup	20.606	6.260
15. Minyak atsiri, Kosmetik wangi-wangian	199	1.019
16. Sabun dan Preparat Pembersih	8.115	3.011
17. Perekat, Enzim	1.783	843
18. Bahan peledak	731	2.151

**Tabel**  
*Table*

: 7.2.5

<b>Kelompok Barang Commodity Group</b>	<b>Volume (Kg) Volume (Kg)</b>	<b>Nilai CIF (US \$) CIF Value (US \$)</b>
(1)	(2)	(3)
19. Berbagai produk kimia	52.342	24.374
20. Plastik dan barang dari plastik	7.008	10.882
21. Karet dan barang dari karet	96.269	196.515
22. Barang-barang dari kulit	11.096	13.482
23. Kayu dan barang dari kayu	471	1.442
24. Jerami/Bahan Anyaman	33	236
25. Kertas/karton	8.601	21.532
26. Buku dan Barang cetakan	41	15
27. Kapas	702	172
28. Serat tekstil dan benang kertas	740	296
29. Filamen buatan	657	474
30. Kapas gumpalan, tali	55.944	13.298
31. Kain ditenun berlapis	87	32
32. Barang-barang rajutan	60	564
33. Pakaian jadi bukan rajutan	1.985	623
34. Kain perca	636	4.688
35. Alas kaki	2.765	2.139
36. Tutup kepala	3.011	9.640
37. Payung	314	99

**Tabel**  
**Table** : 7.2.5

<b>Kelompok Barang Commodity Group</b>	<b>Volume (Kg) Volume (Kg)</b>	<b>Nilai CIF (US \$) CIF Value (US \$)</b>
(1)	(2)	(3)
38. Benda-benda dari batu, Gips, dan Semen	631	2.305
39. Produk keramik	89	551
40. Kaca dan barang dari kaca	1.554	4.948
41. Besi dan baja	21.972	10.071
42. Benda-benda dari besi dan Baja	15.035.621	2.555.478
43. Tembaga	3.948	4.482
44. Alumunium	2.237	22.537
45. Timah hitam	375	8.138
46. Seng	16	73
47. Perkakas, Perangkat Potong	19.521	30.903
48. Berbagai barang logam dasar	4.845	9.171
49. Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	303.881	6.752.968
50. Mesin/peralatan listrik	41.151	141.070
51. Lokomotif dan Peralatan Kereta Api	24.846	64.152
52. Kendaraan dan bagiannya	121	5.000
53. Kapal terbang dan Bagiannya	1.751	727
54. Kapal laut	93.633.587	1.053.256.988
55. Perangkat Optik	17.531	35.374
56. Lonceng, Arloji dan Bagiannya	14	47
57. Perangkat Musik	20	7

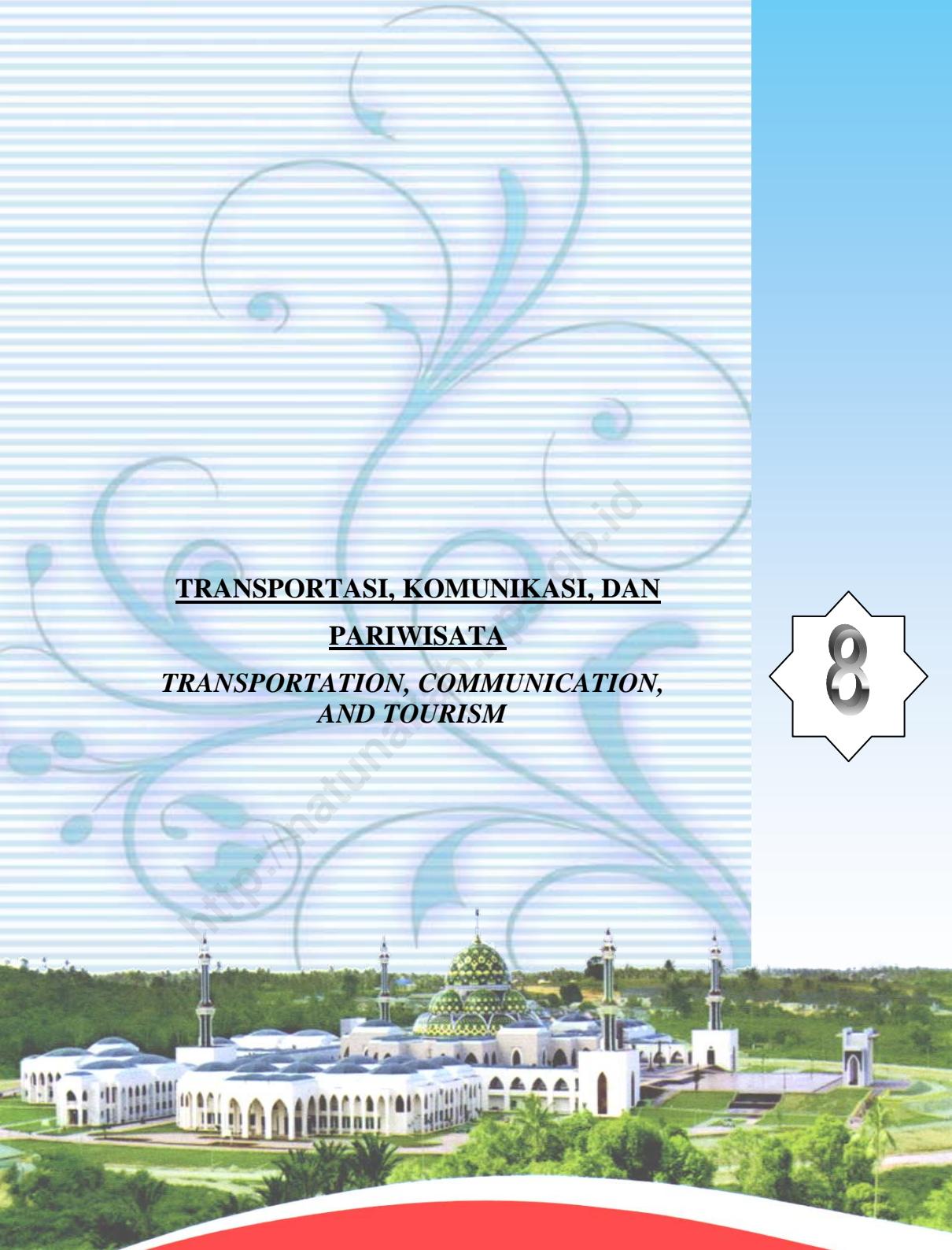
**Tabel**  
*Table*

: 7.2.5

<b>Kelompok Barang Commodity Group</b>	<b>Volume (Kg) Volume (Kg)</b>	<b>Nilai CIF (US \$) CIF Value (US \$)</b>
(1)	(2)	(3)
58. Senjata/Amunisi	1	1.257
59. Perabot, penerangan rumah	1.401	9.552
60. Mainan	35	178
61. Berbagai barang buatan pabrik	7.483	9.632
<b>Jumlah Total</b>	<b>111.198.411</b>	<b>1.064.804.137</b>

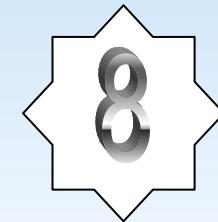
Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Kepulauan Riau

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province



**TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN**  
**PARIWISATA**

***TRANSPORTATION, COMMUNICATION,  
AND TOURISM***



8



**BAB VIII**  
**TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA**  
***TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM***

Untuk memberikan gambaran sektor ini, maka sektor perhubungan dan pariwisata dibagi menjadi 5 (lima) sub sektor:

- a. Sub sektor angkutan darat
- b. Sub sektor angkutan laut
- c. Sub sektor angkutan udara
- d. Sub sektor pos dan telekomunikasi
- e. Sub sektor perhotelan dan pariwisata

**8.1. Panjang Jalan dan Angkutan Darat**

Prasarana jalan merupakan urat nadi kelancaran lalu lintas di darat. Lancarnya arus lalu lintas akan sangat menunjang perkembangan perekonomian suatu daerah. Guna menunjang kelancaran perhubungan darat di Kabupaten Natuna pada tahun 2009 tercatat panjang jalan 759,396 km. Dilihat dari kondisinya,

*To have general picture of this sector, the sector of Communication and Tourism are divided to become five sub-sectors:*

- a. Land transportation*
- b. Sea transportation*
- c. Air transportation*
- d. Post and Telecommunication*
- e. Hotel and Tourism*

**8.1. Length of Road and Land Transportation**

*I Infrastructure of roads is a main factor needed to accelerate traffic activities on land. The acceleration of traffic will support economic activities in a region. In Natuna Regency during 2009, the total length of roads constructed 759,396 kilometers. Seen from roads condition, roadway length with good condition is 202,370 kilometers, in*

jalan yang baik sepanjang 202,370 km, sedang 430,451 km, rusak 153,593 km dan 0 km rusak berat. Jika data panjang jalan dirinci menurut jenis permukaan diperoleh 205,185 km diaspal, 230,413 km jalan beton, dan 325,498 jalan tanah.

*moderate condition 430,451 km, in damaged 153,593 km and in bad condition 0 kilometers. The length of roads by type of surfaces is divided into asphalted road is 205,185 kilometers, 230,413 kilometers concrete roads, 325,498 kilometers soil roads.*

## **8.2. Angkutan Laut**

Geografis Kabupaten Natuna terdiri dari 98,84 persen berupa lautan. Keadaan tersebut menempatkan angkutan laut menjadi sarana utama untuk menghubungkan suatu pulau dengan pulau lain, dari desa ke ibukota kecamatan dan dari kecamatan ke ibukota kabupaten.

Sarana perhubungan di sektor angkutan laut terlihat semakin baik dengan bertambahnya frekuensi pelayaran untuk menghubungkan gugusan Pulau-pulau Anambas dan Pulau-pulau Natuna yang dilayani oleh Kapal penumpang “KM Bukit

## **8.2. Sea Transportation**

*Around 98.84 percent region of Natuna Regency consists by water area. The circumstance place sea transportation becomes especial medium to connect an island with other island, from rural to capital of district and from district to capital of Regency.*

*Transportation medium in sea transport sector seen good progressively by increasing the sea transport frequency to connect among: Anambas island and Natuna island serve by passenger ship “KM. Bukit Raya” (belongs to PELNI) which regularly serve the route (belongs to local government).*

Raya” (milik PELNI) yang secara teratur melayani rute tersebut.

### **8.3. Angkutan Udara**

Sarana angkutan udara di Kabupaten Natuna tidak kalah pentingnya dengan angkutan lainnya. Sampai saat akhir tahun 2009 di daerah ini terdapat bandara yang disinggahi oleh penerbangan komersial, yaitu Bandara Ranai di Ranai kecamatan Bunguran Timur.

Data-data yang dikumpulkan pada tahun 2009 dan tahun-tahun sebelumnya pada Bandara Ranai. Dibandingkan dengan tahun 2007, frekuensi penerbangan Bandara Ranai menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan.

### **8.4. Pos dan Telekomunikasi**

Dengan semakin meningkatnya permintaan akan jasa pos dan telekomunikasi setiap tahunnya, perlu diikuti dengan sarana dan prasarana penunjang serta pelayanan yang semakin baik. Di Kabupaten

### **8.3. Air Transportation**

*Air transportation in Natuna Regency is important as well as land and sea transportation. Until the year end 2009 there are routine airports visited upon by commercial flight: Ranai Airport in Ranai Bunguran Timur District .*

*Collected data in the year 2009 and years previously to Ranai Airport. In comparison with the 2007 and the previous years, flight frequency sharply increased.*

### **8.4. Posts and telecommunication**

*Progressively the increasing of request of post service and telecommunications every year, need followed with availablely number of infrastructures and also good service progressively. At Natuna Regency, there*

Natuna, terdapat 4 kantor pos dengan berbagai jenis pelayanan yang ditawarkan, yaitu terdapat di kecamatan Midai, Bunguran Barat, Bunguran Timur, dan Serasan.

*be 4 post offices by various service type offered, in Midai, Bunguran Barat, Bunguran Timur, and Serasan District.*

Lalu lintas surat, paket pos dan pengiriman uang dengan menggunakan jasa pos dari tahun ke tahun terus menunjukkan peningkatan yang cukup berarti.

*Traffic of letter, parcel post and money order by using post service from year to year showing significant improvement.*

#### **8.5. Perhotelan dan Pariwisata**

Pulau-pulau di kawasan Kabupaten Natuna sangat kaya dengan berbagai objek wisata yang potensial, namun sayang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk memperkenalkan pariwisata di daerah ini kepada para wisatawan belum cukup memadai. Letak geografis yang cukup jauh juga merupakan salah satu faktor penyebab kurang berkembangnya sektor pariwisata di Kabupaten Natuna. Karena itu upaya untuk membenahi berbagai objek dan melengkapi fasilitas dengan

#### **8.5. Hotel and Tourism**

*Natuna own beautiful islands and potential for tourism object, but unfortunately, the infrastructure needed to introduce tourism in this district to all tourist not yet adequate enough. Cloistered geographical position represent one of cause factor less expand the tourism sector in Natuna Regency. In consequence, strive to correct various object and equipment facility by develop transportation medium need to be improved.*

mengembangkan jaringan transportasi perlu terus ditingkatkan.

Industri pariwisata secara langsung terkait erat dengan objek wisata, perhotelan, agen perjalanan dan cenderamata, namun secara tidak langsung juga terkait erat dengan berbagai sektor perekonomian.

Di Kabupaten Natuna pada tahun 2009 terdapat 23 unit hotel yang tersebar di 5 kecamatan, yaitu Kecamatan Midai, Kecamatan Bunguran Barat, Kecamatan Bunguran Timur, Kecamatan Serasan, dan Kecamatan Subi. Hotel-hotel tersebut menyediakan 325 kamar dengan 412 tempat tidur. Sampai saat ini belum ada peningkatan yang cukup berarti mengenai kuantitas hotel dan fasilitas yang disediakan hotel-hotel yang ada dibandingkan tahun-tahun yang lalu.

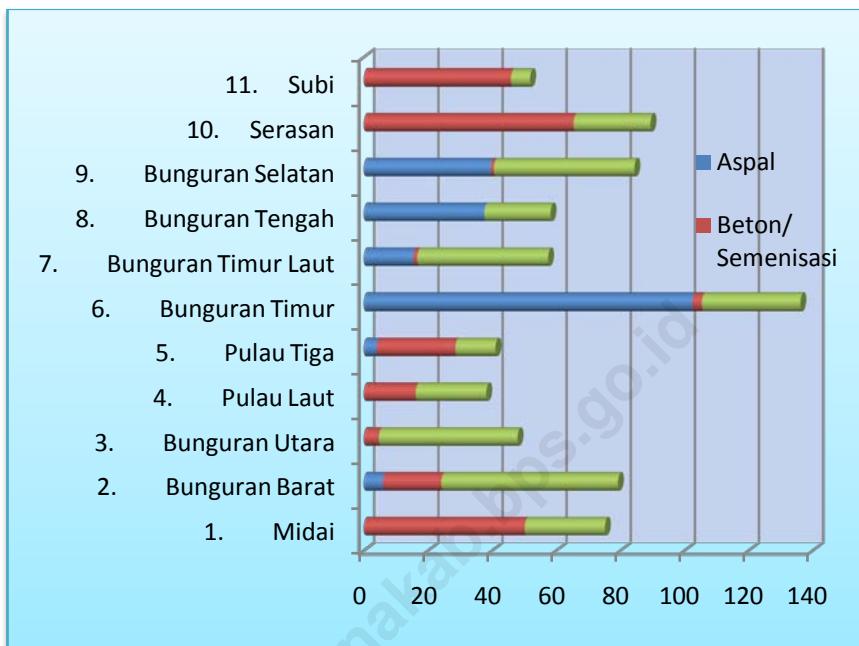
*Tourism industry directly related with tourism object, accommodation, travel agent, and souvenir, but indirectly also related by various economics sector.*

*In Natuna Regency in the year 2009 there are 23 unit hotel located in 5 district, that is Midai distric, West Bunguran district, East Bunguran district, Serasan district, and Subi district. The hotels provide 325 room with 412 bed. Until this time there is no significant addition amount of hotel and provided facility by existing hotel compared to year ago*

Grafik / Figure 8.1

Panjang Jalan Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2009

The Length of Roads by District in Natuna Regency, 2009



Sumber: Dinas Pemukiman Dan Prasarana Wilayah Kabupaten Natuna

Source: Public Works and Resettlement Department, Natuna Regency

**Tabel  
Table 8.1.1**

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Dan Jenis Permukaan di  
Kabupaten Natuna, Akhir Tahun 2009 (Km)**  
*Length of Roads by Condition And Surface Type In Natuna Regency,  
End of 2009(Km)*

Jenis Permukaan <i>Surface Type</i>	Negara <i>State</i>	Propinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aspal <i>Asphalted</i>	72,90	62,37	69,915	205,185
2. Beton/Semenisasi <i>Concentrate/Cement</i>	-	-	230,413	230,413
3. Tanah <i>Soil</i>	44,80	23,40	257,298	325,498
4. Lainnya <i>Other</i>	-	-	24,318	24,318
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>117,70</b>	<b>85,77</b>	<b>581,944</b>	<b>785,414</b>

Sumber: Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah Kabupaten Natuna

Source: Public Works And Resettlement Department, Natuna Regency

**Panjang Jalan Menurut Tingkat Pemerintahan dan Jenis**

**Permukaan, Akhir Tahun 2009 (Km)**

**Tabel : 8.1.2**

*Length of Roads by Government Level And Surface Type, End of 2009  
(Km)*

<b>Jenis Permukaan Surface Type</b>	<b>Negara State</b>	<b>Propinsi Province</b>	<b>Kabupaten Regency</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Baik <i>Good</i>	41,0	65,37	95,000	201,37
2. Sedang <i>Moderate</i>	50,0	10,00	370,451	430,451
3. Rusak <i>Damaged</i>	26,7	10,40	116,493	153,593
4. Rusak Berat <i>Badly Damaged</i>	-	-	-	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>117,7</b>	<b>85,77</b>	<b>581,944</b>	<b>785,414</b>

Sumber: Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah Kabupaten Natuna

Source: Public Works And Resettlement Department, Natuna Regency

**Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan dan Kecamatan, Akhir Tahun 2009 (Km)**  
**Table : 8.1.3**  
*Length of Regional Road by Surface Type And District, End of 2009 (Km)*

Kecamatan <i>District</i>	Aspal <i>Asphalted</i>	Beton/ Semeniasi Concentrate/ Cement	Tanah <i>Soil</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	0,000	50,200	25,000	79,285
2. Bunguran Barat	6,000	18,200	55,085	47,950
3. Bunguran Utara	0,000	4,700	43,250	38,200
4. Pulau Laut	0,000	16,200	22,000	41,073
5. Pulau Tiga	4,000	24,573	12,500	136,188
6. Bunguran Timur	102,475	3,000	30,713	57,500
7. Bunguran Timur Laut	15,500	1,200	40,800	58,250
8. Bunguran Tengah	37,600	0,000	20,650	84,410
9. Bunguran Selatan*)	39,610	1,000	43,800	89,440
10. Serasan	0,000	65,440	24,000	51,900
11. Subi	0,000	45,900	6,000	79,285
12. Serasan Timur**)				
<b>Jumlah <i>Total</i></b>		<b>205,185</b>	<b>230,413</b>	<b>323,798</b>
				<b>759,396</b>

Sumber: Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah Kabupaten Natuna

Source: Public Works And Resettlement Department, Natuna Regency

**Tabel : 8.1.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor Angkutan Darat Menurut Kecamatan, 2009**  
**Table : Number of Motorized Vehicles by District, 2009**

Kecamatan <i>District</i>	Bus/Mobil Penumpang <i>Passenger Car</i>	Mobil Barang <i>Truck</i>	Ojek Sepeda Motor <i>Motorcycl e</i>	Becak Dayung <i>Pedicab</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	-	3	13	-
2. Bunguran Barat	-	5	102	12
3. Bunguran Utara	-	2	12	-
4. Pulau Laut	-	2	8	-
5. Pulau Tiga	-	-	-	-
6. Bunguran Timur	87	96	134	-
7. Bunguran Timur Laut	7	10	14	-
8. Bunguran Tengah	11	19	17	-
9. Bunguran Selatan*)	6	9	11	-
10. Serasan	-	4	16	-
11. Subi	-	3	14	-
12. Serasan Timur**)	-	6	11	-
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>111</b>	<b>159</b>	<b>352</b>	<b>12</b>

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Natuna  
Source: Transportation Office, Natuna Regency

**Tabel : 8.2.1**

**Banyaknya Penumpang Dan Barang Yang Dibongkar dan Dimuat Di Pelabuhan Laut Ranai, 2005-2009**  
**Number of Passengers And Cargo Loaded And Unloaded by Ranai Seaport, 2005-2009**

Kecamatan <i>District</i>	2005 <i>(1)</i>	2006 <i>(2)</i>	2007 <i>(3)</i>	2008 <i>(4)</i>	2008 <i>(5)</i>	2009 <i>(6)</i>
1. Penumpang Datang <i>Arrival</i>	-	-	-	-	-	-
2. Penumpang Berangkat <i>Departure</i>	-	-	-	-	-	-
3. Barang Dibongkar (Ton) <i>Unloaded(Tons)</i>	-	23.897.345,0	94.224,8	68.252,0	68.252,0	
4. Barang Dimuat (Ton) <i>Loaded (Tons)</i>	-	1.157.700,0	826,3	1.797,0	1.797,0	

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Natuna

Source: *Transportation Office, Natuna Regency*

**Tabel** : 8.2.2  
*Table*

**Banyaknya Penumpang Dan Barang Yang Dibongkar dan Dimuat Di Pelabuhan Laut Sedanau, 2004-2009**  
*Number of Passengers And Cargo Loaded And Unloaded by Sedanau Seaport, 2004-2009*

Kecamatan <i>District</i>	2005 <i>(1)</i>	2006 <i>(2)</i>	2007 <i>(3)</i>	2008 <i>(4)</i>	2009 <i>(5)</i>	2009 <i>(6)</i>
1. Penumpang Datang <i>Arrival</i>	19.936	17.162	2.914	3.525	3.525	
2. Penumpang Berangkat <i>Departure</i>	14.944	13.436	1.884	3.082	3.082	
3. Barang Dibongkar (Ton) <i>Unloaded(Tons)</i>	30.661	26.994	10.756	8.909	8.909	
4. Barang Dimuat (Ton) <i>Loaded (Tons)</i>	11.175	9.571	2.423	2.416	2.416	

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Natuna

*Source: Transportation Office, Natuna Regency*

**Tabel : 8.2.3**

**Banyaknya Penumpang Dan Barang Yang Dibongkar dan Dimuat Di Pelabuhan Laut Midai, 2005-2009**  
**Number of Passengers And Cargo Loaded And Unloaded by Midai Seaport, 2005-2009**

Kecamatan <i>District</i>	2005 <i>(1)</i>	2006 <i>(2)</i>	2007 <i>(3)</i>	2008 <i>(4)</i>	2009 <i>(5)</i>	
1. Penumpang Datang <i>Arrival</i>	6.362	7.411	4.990	4.358	4.358	
2. Penumpang Berangkat <i>Departure</i>	5.384	6.272	4.112	3.889	3.889	
3. Barang Dibongkar (Ton) <i>Unloaded(Tons)</i>	3.425	772	1.348	2.452	2.452	
4. Barang Dimuat (Ton) <i>Loaded (Tons)</i>	2.882	642	921	1.026	1.026	

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Natuna

Source: Transportation Office, Natuna Regency

**Tabel : 8.2.4**

**Banyaknya Penumpang Dan Barang Yang Dibongkar dan Dimuat Di Pelabuhan Laut Serasan, 2005-2009**

*Number of Passengers And Cargo Loaded And Unloaded by Serasan Seaport, 2005-2009*

Kecamatan <i>District</i>	2005 <i>(1)</i>	2006 <i>(2)</i>	2007 <i>(3)</i>	2008 <i>(4)</i>	2009 <i>(5)</i>	
1. Penumpang Datang <i>Arrival</i>	4.537,00	3.823,00	5.470,00	6.316,00	6.316,00	
2. Penumpang Berangkat <i>Departure</i>	3.457,00	4.470,00	4.208,00	3.868,00	3.868,00	
3. Barang Dibongkar (Ton) <i>Unloaded(Tons)</i>	2.329,00	2.524,00	3.979,23	2.952,00	2.952,00	
4. Barang Dimuat (Ton) <i>Loaded (Tons)</i>	4,70	46,10	119,00	-	-	

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Natuna

Source: *Transportation Office, Natuna Regency*

**Banyaknya Penumpang, Bagasi, dan Barang Kargo di Bandara Ranai Setiap Bulan, 2009**  
**Table : 8.3.1**  
*Number of Passengers, Baggage and Cargo at Ranai Airport of Month, 2009*

<b>Uraian</b> <i>Description</i>	<b>Penumpang</b> <i>Passengers</i>		<b>Bagasi</b> <i>Baggage</i>		<b>Kargo</b> <i>Cargo</i>	
	<b>Datang</b> <i>Incoming</i>	<b>Pergi</b> <i>Outgoing</i>	<b>Datang</b> <i>Incoming</i>	<b>Pergi</b> <i>Outgoing</i>	<b>Datang</b> <i>Incoming</i>	<b>Pergi</b> <i>Outgoing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari <i>January</i>	2.076	1.492	34.136	10.220	12.631	4.919
2. Februari <i>February</i>	1.450	1.477	24.047	10.212	20.575	5.934
3. Maret <i>March</i>	2.126	2.360	30.629	15.419	33.053	9.343
4. April <i>April</i>	1.945	1.975	25.679	11.861	15.073	4.914
5. Mei <i>May</i>	1.800	1.990	26.376	13.393	11.899	5.039
6. Juni <i>June</i>	2.159	2.138	31.873	16.645	11.501	4.464
7. Juli <i>July</i>	2.490	2.593	38.927	19.371	10.426	1.479
8. Agustus <i>August</i>	2.969	1.524	29.871	16.473	10.775	1.438
9. September <i>September</i>	1.315	2.155	21.009	22.990	7.392	785
10. Oktober <i>October</i>	2.368	1.920	38.027	17.754	7.579	408
11. Nopember <i>November</i>	1.715	1.671	31.127	13.963	6.768	632
12. Desember <i>December</i>	1.314	1.891	21.909	13.092	10.365	518
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>23.727</b>	<b>23.186</b>	<b>353.610</b>	<b>181.393</b>	<b>158.037</b>	<b>39.873</b>

Sumber: Kantor Riau Airlines

Source: Riau Airlines Office

**Tabel : 8.4.1****Surat Tercatat/Terdaftar Yang Diterima dan Dikirim****Melalui Kantor Pos, 2009***Registered Letters Sent And Received by Post Office, 2009*

<b>Kantor Pos Post Office</b>	<b>Diterima Received</b>		<b>Dikirim Sent</b>	
	<b>Dalam Negeri Domestic</b>	<b>Luar Negeri Abroad</b>	<b>Dalam Negeri Domestic</b>	<b>Luar Negeri Abroad</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	-	-	18	-
2. Sedanau	-	-	28	-
3. Ranai	-	-	2.270	-
4. Serasan	-	-	28	-
<b>2009</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2.344</b>	<b>0</b>
<b>2008</b>	<b>546</b>	<b>21</b>	<b>748</b>	<b>0</b>

Sumber: Kantor Pos Tanjung Pinang

Source: Post Office Tanjung Pinang

**Tabel 8.4.2 Pos Paket Yang Diterima dan Dikirim melalui Kantor Pos, 2009**  
*Table 8.4.2 Parcels Sent And Received by Post Office, 2009*

<b>Kantor Pos Post Office</b>	<b>Diterima Received</b>		<b>Dikirim Sent</b>	
	<b>Dalam Negeri Domestic</b>	<b>Luar Negeri Abroad</b>	<b>Dalam Negeri Domestic</b>	<b>Luar Negeri Abroad</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	2	-	13	-
2. Sedanau	17	-	17	-
3. Ranai	24	-	13	-
4. Serasan	-	-	4	-
<b>2009</b>	<b>43</b>	<b>0</b>	<b>47</b>	<b>0</b>
<b>2008</b>	<b>678</b>	<b>33</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Kantor Pos Tanjung Pinang

Source: Post Office Tanjung Pinang

**Tabel 8.4.3 Surat Pos Biasa Yang Terima dan Dikirim Melalui Kantor Pos, 2009**  
*Table 8.4.3 Letters Sent And Received by Post Office, 2009*

<b>Kantor Pos Post Office</b>	<b>Diterima Received</b>		<b>Dikirim Sent</b>	
	<b>Dalam Negeri Domestic</b>	<b>Luar Negeri Abroad</b>	<b>Dalam Negeri Domestic</b>	<b>Luar Negeri Abroad</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	142	-	162	-
2. Sedanau	217	-	240	-
3. Ranai	2457	-	2313	-
4. Serasan	295	-	257	-
<b>2009</b>	<b>3.111</b>	<b>0</b>	<b>2.972</b>	<b>0</b>
<b>2008</b>	<b>2.963</b>	<b>21</b>	<b>1.357</b>	<b>22</b>

Sumber: Kantor Pos Tanjung Pinang

Source: Post Office Tanjung Pinang

**Tabel : 8.4.4**

**Banyaknya Surat Kilat Biasa dan Kilat Khusus yang  
Diterima dan Dikirim Melalui Kantor Pos, 2009**  
*Express And Special Letters Sent And Received by Post  
Office, 2009*

<b>Kantor Pos Post Office</b>	<b>Diterima Received</b>		<b>Dikirim Sent</b>	
	<b>Dalam Negeri Domestic</b>	<b>Luar Negeri Abroad</b>	<b>Dalam Negeri Domestic</b>	<b>Luar Negeri Abroad</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	-	-	174	-
2. Sedanau	-	-	302	-
3. Ranai	1.029	-	2662	-
4. Serasan	-	-	324	-
<b>2009</b>	<b>1.029</b>	<b>0</b>	<b>3.462</b>	<b>0</b>
<b>2008</b>	<b>1.579</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Kantor Pos Tanjung Pinang

*Source: Post Office Tanjung Pinang*

**Bil dan Nilai Wesel Pos Yang Dikirim dan Dibayarkan  
Melalui Kantor Pos, 2009**  
**Tabel : 8.4.5**  
*Number And Value of Wessel Post Sent And Paid by Post Office, 2009*

<b>Kantor Pos Post Office</b>	<b>Diterima Received</b>		<b>Dikirim Sent</b>	
	<b>Bil</b> <b>(1)</b>	<b>Nilai (Rp) Value (Rp)</b> <b>(2)</b>	<b>Bil</b> <b>(4)</b>	<b>Nilai (Rp) Value (Rp)</b> <b>(5)</b>
1. Midai	2780	-	-	-
2. Sedanau	1843	-	-	-
3. Ranai	4424	-	-	-
4. Serasan	-	-	-	-
<b>2009</b>	<b>9.047</b>	-	-	-
<b>2008</b>	<b>3.073</b>	<b>10.682.754.750,00</b>	<b>9.907</b>	<b>39.846.549.847,00</b>

Sumber: Kantor Pos Tanjung Pinang

Source: Post Office Tanjung Pinang

**Uang Yang Dikirim dan Dibayarkan Melalui Giro dan Cek Pos Pada Kantor Pos, 2009 (Rp)**  
**Table : 8.4.6**  
*Gyro And Cheque Post Sent And paid by Post Office, 2009 (Rp)*

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Dikirim <i>Sent</i>	Dibayarkan <i>Paid</i>
(1)	(2)	(3)
1. Midai	1	-
2. Sedanau	6	-
3. Ranai	16	-
4. Serasan	-	-
<b>2009</b>	<b>23</b>	<b>-</b>
<b>2008</b>	<b>0,00</b>	<b>712.031.650,00</b>

Sumber: Kantor Pos Tanjung Pinang

Source: Post Office Tanjung Pinang

**Tabel : 8.4.7** **Pensiunan ASABRI dan Dana Pensiun Yang Dibayarkan Melalui Kantor Pos, 2009**  
*Pensioners ASABRI And Pension Allowance Paid by Post Office. 2009*

Kantor Pos Post Office	Pensiunan (Orang) Pensioner (Person)	Banyaknya Pembayaran (Bil) Number of Paid (Bil)
(1)	(2)	(3)
1. Midai	396	490.185.600
2. Sedanau	1.044	1.321.681.200
3. Ranai	1.764	2.335.089.600
4. Serasan	540	658.357.200
<b>2009</b>	<b>3.744</b>	<b>4.805.313.600</b>
<b>2008</b>	<b>3.864</b>	<b>5.574.595.200</b>

Sumber: Kantor Pos Tanjung Pinang

*Source: Post Office Tanjung Pinang*

**Tabel : 8.5.1 Direktori Perusahaan Akomodasi/Hotel Non Bintang, 2009**  
**Table : 8.5.1 Directory Hotel Accommodations, 2009**

<b>Nama Hotel Hotel / Motel</b>  (1)	<b>Status Hotel</b>  (2)	<b>Lokasi Location</b>  (3)	<b>Kamar Rooms</b>  (4)	<b>Tempat Tidur Beds</b>  (5)	<b>Jumlah Tenaga Kerja Employee</b>  (6)
1. Hotel Caesar	Hotel Kelas Melati 3	Ranai	36	43	7
2. Hotel Natuna	Hotel Kelas Melati 2	Ranai	30	44	10
3. Wisma Natuna Island	Jasa Akomodasi Lainnya	Ranai	12	15	5
4. Penginapan Ajo Basamo	Jasa Akomodasi Lainnya	Ranai	22	22	4
5. Penginapan Mira Baru	Hotel Kelas Melati 3	Ranai	20	24	4
6. Penginapan Putri Indah	Hotel Kelas Melati 3	Ranai	12	24	2
7. Penginapan Purnama	Penginapan Remaja	Ranai	16	20	5
8. Penginapan Mariana	Hotel Kelas Melati 3	Ranai	24	24	5
9. Penginapan Sisi Basisir	Jasa Akomodasi Lainnya	Ranai	9	14	8
10. Penginapan Batu Hitam	Hotel Kelas Melati 3	Ranai	7	7	4
11. Penginapan Mujiami	Hotel Kelas Melati 3	Ranai	10	10	1
12. Penginapan Peni	Jasa Akomodasi Lainnya	Ranai	15	15	2

bersambung/ *to be continued*

**Sambungan Tabel: 8.5.1**

'ontinued Table: 8.5.1

<b>Nama Hotel Hotel / Motel</b> <b>(1)</b>	<b>Status Hotel</b> <b>(2)</b>	<b>Lokasi Location</b> <b>(3)</b>	<b>Kamar Rooms</b> <b>(4)</b>	<b>Tempat Tidur Beds</b> <b>(5)</b>	<b>Jumlah Tenaga Kerja Employee</b> <b>(6)</b>
13. Penginapan Putra Bungsu	Jasa Akomodasi Lainnya	Ranai	9	9	2
14. Wisma Pelangi Natuna	Jasa Akomodasi Lainnya	Sedanau	19	19	3
15. Penginapan Orient	Penginapan Remaja	Sedanau	10	10	3
16. Penginapan Gembira	Jasa Akomodasi Lainnya	Sedanau	10	12	2
17. Wisma Victori	Jasa Akomodasi Lainnya	Sedanau	11	11	2
18. Losmen Glora Jaya	Jasa Akomodasi Lainnya	Sedanau	5	10	1
19. Penginapan Buana Lestari	Jasa Akomodasi Lainnya	Sedanau	10	30	2
20. Penginapan Lina	Jasa Akomodasi Lainnya	Midai	8	10	2
21. Penginapan Hosana	Jasa Akomodasi Lainnya	Serasan	11	11	1
22. Penginapan Nasywa	Jasa Akomodasi Lainnya	Serasan	6	6	1
23. Penginapan Handayani	Jasa Akomodasi Lainnya	Subi	7	7	6
<b>Jumlah</b>			319	397	82

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

**Tabel** : 8.5.2

**Banyaknya Perusahaan Akomodasi/Hotel Non Bintang  
Menurut Kecamatan, 2009**  
*Hotel Accommodations by District, 2009*

Kecamatan <i>District</i>	Banyaknya Hotel <i>Hotel/Motel</i>	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Bed</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	1	8	10	2
2. Bunguran Barat	6	65	92	13
3. Bunguran Utara	-	-	-	-
4. Pulau Laut	-	-	-	-
5. Pulau Tiga	-	-	-	-
6. Bunguran Timur	12	213	262	57
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-	-
8. Bunguran Tengah	-	-	-	-
9. Bunguran Selatan*)	-	-	-	-
10. Serasan	2	17	17	2
11. Subi	3	24	24	8
12. Serasan Timur**)	-	-	-	-
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>22</b>	<b>310</b>	<b>388</b>	<b>80</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna  
 Source: *Central Board of Statistics of Natuna Regency*

**Tabel Table : 8.5.3 Banyaknya Tenaga Kerja Hotel/Penginapan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2009**  
*Number of Hotels Employers by Sex And District, 2009*

Kecamatan <i>District</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	1	1	2
2. Bunguran Barat	6	7	13
3. Bunguran Utara	-	-	-
4. Pulau Laut	-	-	-
5. Pulau Tiga	-	-	-
6. Bunguran Timur	27	27	54
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-
8. Bunguran Tengah	-	-	-
9. Bunguran Selatan*)	-	-	-
10. Serasan	2	-	2
11. Subi	2	4	6
12. Serasan Timur**)	-	-	-
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>38</b>	<b>39</b>	<b>77</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna  
 Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

**Tabel** : 8.5.4  
**Table**

**Tingkat Pendidikan Karyawan Hotel/Penginapan Menurut Kecamatan, 2009**  
*Hotels Employers by Educational Level And District, 2009*

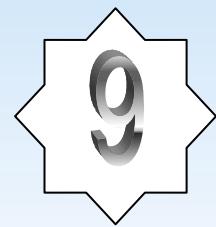
<b>Kecamatan</b> <i>District</i>	<b>Tingkat Pendidikan</b> <i>Educational Level</i>				<b>Jumlah</b> Total
	<b>SLTP ke bawah</b>	<b>SLTA</b>	<b>Diploma</b>	<b>S1 ke atas</b>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Midai	2	-	-	-	2
2. Bunguran Barat	6	7	-	-	13
3. Bunguran Utara	-	-	-	-	-
4. Pulau Laut	-	-	-	-	-
5. Pulau Tiga	-	-	-	-	-
6. Bunguran Timur	27	26	-	1	54
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-	-	-
8. Bunguran Tengah	-	-	-	-	-
9. Bunguran Selatan*)	-	-	-	-	-
10. Serasan	1	1	-	-	2
11. Subi	3	3	-	-	6
12. Serasan Timur**)	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>39</b>	<b>37</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>77</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna  
Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

**Tabel : 8.5.5 Objek Wisata Menurut Jenisnya dan Kecamatan, 2009**  
**Table : Object of Tourism by Kinds and District, 2009**

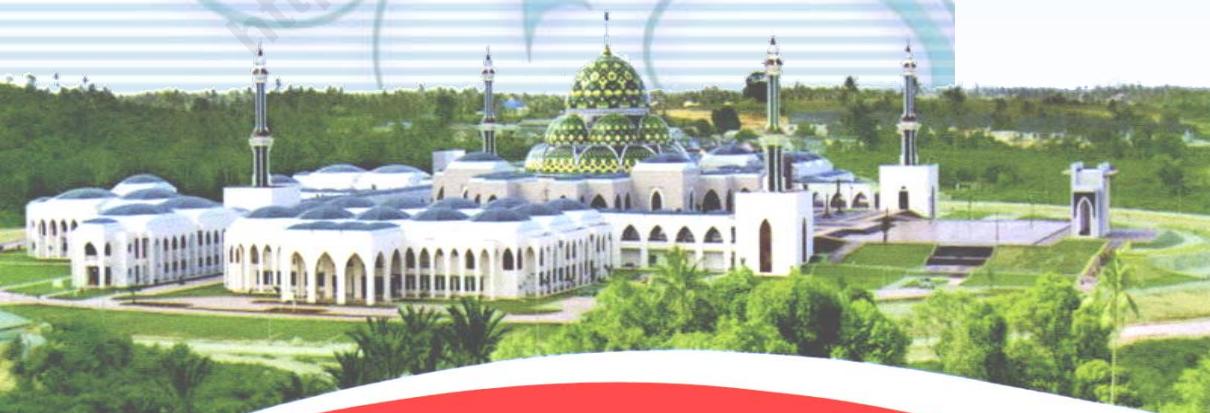
<b>Kecamatan District</b>	<b>Wisata Bahari/ Pantai Beach</b>	<b>Air Terjun Waterfall</b>	<b>Wisata Gunung/B ukit Mountain/H ills</b>	<b>Situs Bersejarah Site</b>	<b>Lainnya Other</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
1. Midai	5	-	2	3	-
2. Bunguran Barat	-	-	6	6	-
3. Bunguran Utara	9	-	-	2	-
4. Pulau Laut	3	-	-	1	-
5. Pulau Tiga	0	-	1	-	-
6. Bunguran Timur	6	1	1	4	-
7. Bunguran Timur Laut	11	-	3	3	-
8. Bunguran Tengah	0	-	-	-	-
9. Bunguran Selatan	20	-	-	3	-
10. Serasan	7	1	3	2	-
11. Subi	5	-	-	13	-
12. Serasan Timur	4	-	2	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>70</b>	<b>2</b>	<b>18</b>	<b>37</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Natuna  
 Source: Culture and Tourism Office of Natuna Regency



**KEUANGAN DAN HARGA**

***FINANCE ANDA PRICES***





**BAB IX**  
**KEUANGAN DAN HARGA-HARGA**  
***FINANCE AND PRICES***

**9.1 Keuangan Daerah**

Dalam perencanaan anggaran dan belanja daerah, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Realisasi penerimaan keuangan Kabupaten Natuna tahun anggaran 2009 berjumlah 921,79 milliar rupiah, sedangkan realisasi pengeluaran pada tahun anggaran 2009 berjumlah 889,51 milliar rupiah yang terdiri dari pengeluaran belanja aparatur daerah sebesar 523,21 milliar rupiah dan pengeluaran pelayanan publik sebesar 366,30 milliar rupiah.

Peranan dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tahun ke tahun masih kecil dan tetap belum menunjukkan peningkatan. Tahun 2009 peranan PAD terhadap pendapatan daerah baru mencapai 3,64 persen. Penerimaan dari pajak daerah tahun 2009 berjumlah 2.259,27 juta

***9.1. Regional Finance***

*In planning budget and district expense, the government adapts a balanced and dynamic budget principle. Monetary acceptance realization of Natuna Regency amounting to 921,79 billion rupiahs in the budget year 2009, while expenditure realization reach to 889,51 billion rupiahs which consisted of a routine expenditure equal to 523,21 billion rupiahs and Development Expenditure equal to 366,30 billion rupiahs.*

*The contribution of Actual Regional Revenue (PAD) from year to year still low and remain no improvement. In the year 2005 the Actual Regional revenue (PAD) reaches 3.64 percent to regional income. The regional tax receipts in period 2009 totally amounting to*

rupiah dan penerimaan retribusi mencapai 3.421,53 juta rupiah.

*2.259,27 million rupiahs and the retribution receipts amounting to 3.421,53 million rupiahs.*

Pada realisasi pengeluaran pemerintah daerah untuk belanja rutin, terlihat bahwa pengeluaran untuk belanja pegawai merupakan pengeluaran yang terbesar, yaitu mencapai 228,60 miliar rupiah atau 25,69 persen dari total pengeluaran APBD Kabupaten Natuna. Untuk pengeluaran pembangunan dapat dilihat sektor-sektor yang memperoleh belanja pembangunan terbesar di tahun 2009 adalah sektor pekerjaan umum

*Realization of expenditure the local government for the routine expenditure, seen that expenditure for the officer expense represent biggest expenditures, that is reach 228,60 billion rupiahs or 25,69 percent of totalizing of regional expenditure Natuna Regency. For the development expenditure seen sectors obtaining biggest development expense is Common Job.*

## **9.2 Perbankan**

Sampai dengan akhir tahun 2009, sektor perbankan di Kabupaten Natuna belum menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti, baik dari segi kuantitas maupun aktivitasnya. Hal ini terbukti dari jumlah bank di Kabupaten Natuna baru sebanyak 3 (tiga) buah.

## **9.2. Banking**

*Until the end of the year 2009, the banking sector of Natuna Regency not showing improvement existence activities significantly. This matter proven from bank amount in Natuna Regency as much three unit.*

### 9.3 Pajak Bumi dan Bangunan

Pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah (PAD). Baik dari luas lahan maupun jumlah penerimaan pajak bumi dan bangunan menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun. Tercatat di tahun 2009 seluas 135.193.800 m<sup>2</sup> lahan yang terkena pajak dengan penerimaan sebesar Rp 1.330.122.947,00

### 9.3 Land and Building Tax

*Land and building tax is one of the local government original revenue of Natuna Regency. Total area and cash/income accepted from land and building tax showing improvement existence from year to year. Recorded in year 2009 for the width of 135.193.800 farm metre square incure taxes with acceptance equal to Rp 1.330.122.947,00.*

### 9.4 Koperasi

Kegiatan perkoperasian dari tahun ke tahun memperlihatkan gejala yang mengembirakan. Peningkatan tidak saja terjadi pada jumlah koperasi yang ada, tetapi juga pada masyarakat yang masuk menjadi anggota koperasi.

### 9.4 Cooperation

*Cooperative sector activity from year to year showing improvement existence. The rising progress not merely happened at existing cooperative amount but also the number of people who joined as a member of cooperative.*

### 9.5 Harga-harga

Data statistik harga-harga yang disajikan meliputi harga produsen maupun harga konsumen dari hasil survei yang dilaksanakan oleh Badan

### 9.5 Prices

*Statistical of price presented at this table including the producer prices and consumer prices from the result of monthly survey enumeration*

Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Natuna setiap bulannya.

*by the Central Board of Statistics of Natuna Regency.*

#### **9.6 Penyaluran Makanan Pokok**

Badan Urusan Logistik (Bulog) mempunyai peranan yang sangat vital bagi penyediaan dan penyaluran bahan makanan pokok masyarakat terutama beras. Diharapkan agar Bulog dapat senantiasa menjaga kestabilan harga bahan makanan pokok bagi masyarakat.

Kantor Bulog Kabupaten Natuna sampai akhir tahun 2009 baru dapat melaksanakan kegiatannya di 7 (tujuh) kecamatan, yaitu Kecamatan Bunguran Timur, Bunguran Barat, Bunguran Utara, Midai, Serasan, Subi dan Pulau Laut. Di tahun-tahun mendatang diharapkan Kantor Bulog dapat menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Natuna.

#### **9.6. Staple Commodity Distribution**

*Agency for the Logistics (BULOG) plays an important role in supplying and distributing the staple commodity to the people particularly rice. It is expected that BULOG can stabilize the price of fundamental food-stuff for society.*

*Until the end of year 2009, BULOG had seven offices located in Bunguran Timur, Bunguran Barat, Bunguran Utara, Midai, Serasan, Subi and Pulau Laut District. Hopefully, BULOG will be able to provide its office through the regions in the coming future.*

**Anggaran dan Realisasi Penerimaan Keuangan Kabupaten Natuna  
Dirinci Menurut Jenis Penerimaan, Tahun Anggaran 2009 (Rp)**  
**Tabel : 9.1.1**  
*Budget and Realization of Finance Revenue in Natuna Regency by Type of Acceptance, 2009 (Rp)*

Jenis Penerimaan <i>Type Of Acceptance</i>	Anggaran <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)
<b>1. PENDAPATAN ASLI DAERAH <i>Local Government Original Revenue</i></b>	<b>17.823.431.000,00</b>	<b>33.618.534.736,77</b>
1.1 Pajak Daerah <i>Local Taxes Receipts</i>	3.607.000.000,00	2.259.270.655,98
1.2 Retribusi Daerah <i>Retribution Receipts</i>	240.500.000,00	3.421.539.569,92
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Divided local Government Corporate Profit</i>	5.000.000.000,00	5.419.920.134,00
1.4 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah <i>Other Local Government Original Revenue</i>	8.975.931.000,00	22.517.804.376,87
<b>2. DANA PERIMBANGAN <i>Balance Fund</i></b>	<b>813.201.456.621,17</b>	<b>699.590.191.117,00</b>
2.1 Dana Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Tax Share / Non Tax Share Fund</i>	683.942.316.656,00	569.929.939.117,00
2.2 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Fund</i>	90.285.140.000,00	90.283.632.000,00
2.3 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Fund</i>	38.974.000.000,00	39.376.620.000,00
<b>3. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH <i>Other Contribution</i></b>	<b>10.380.000.000,00</b>	<b>188.586.065.930,00</b>
Hibah <i>Given</i>	-	-
Dana Darurat <i>Emergency Fund</i>	-	-
Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Tax Share Fund from Province and The Other Local Government</i>	10.380.000.000,00	183.730.640.930,00
Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus <i>Special and Adjsutment Otonomy Fund</i>	-	-
Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Financial Assiatance of other Province or Region</i>	-	4.855.425.000,00
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>841.404.887.621,17</b>	<b>921.794.791.783,77</b>

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Natuna  
Source: *Finance of Natuna Regent's Office*

**Tabel**

**: 9.1.2 Alokasi dan Realisasi Anggaran Belanja Rutin APBD Kabupaten Natuna Menurut Jenis Pengeluaran, 2009 (Rp)**  
*Allocation and Realization of APBD Budget in Natuna Regency by Type of Expenditure, 2009 (Rp)*

<b>Jenis Pengeluaran</b> <i>Type Of Expenditure</i>	<b>Anggaran</b> <i>Budget</i>	<b>Realisasi</b> <i>Realization</i>
(1)	(2)	(2)
Belanja Langsung <i>Expenditure</i>	<b>659.591.288.884,00</b>	<b>523.211.179.647,00</b>
1.1 Belanja Pegawai <i>Expenditure</i>	60.438.465.200,00	54.323.190.300,00
1.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Expenditure</i>	259.978.431.225,00	225.762.546.508,00
1.3 Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	339.174.392.459,00	243.125.482.839,00
Belanja Tidak Langsung <i>Expenditure</i>	<b>432.277.711.116,00</b>	<b>366.300.531.099,00</b>
1.1 Belanja Pegawai <i>Expenditure</i>	232.792.339.616,00	174.278.144.196,00
1.2 Belanja Subsidi <i>Expenditure</i>	88.143.624.000,00	83.143.624.000,00
1.3 Belanja Hibah <i>Expenditure</i>	34.777.327.500,00	33.392.421.358,00
1.4 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Fund Expenditure</i>	40.006.000.000,00	39.702.264.165,00
1.5 Belanja Bantuan Keuangan <i>Monetary Fund Expenditure</i>	34.558.420.000,00	34.522.684.380,00
1.6 Belanja Tidak Terduga <i>Unexpected Expenditure</i>	2.000.000.000,00	1.261.375.000,00
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>1.091.869.000.000,00</b>	<b>889.511.692.746,00</b>

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Natuna  
*Source: Finance of Natuna Regent's Office*

**Tabel 9.1.4**  
Table 9.1.4

**Alokasi Anggaran Belanja Pembangunan APBD Kabupaten Natuna  
Menurut Sektor, 2009 (Rp)**  
*Allocation of APBD Budget in Natuna Regency by Sector, 2009 (Rp)*

Sektor Sector	2009	
	Anggaran (Rp) Budget (Rp)	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Administrasi Umum dan Pemerintahan <i>Common Government Administration</i>	505.192.623.420,00	46,27
2. Pertanian <i>Agriculture</i>	18.576.873.500,00	1,70
3. Perikanan dan Kelautan <i>Fishery and Marine</i>	15.353.360.500,00	1,41
4. Pertambangan dan Energi <i>Mining and Quarrying</i>	6.970.680.000,00	0,64
5. Perindustrian dan Perdagangan <i>Trading and Manufacturing</i>	6.285.291.400,00	0,58
6. Perkoperasian <i>Cooperation</i>	6.584.779.100,00	0,60
7. Penanaman Modal <i>Investment</i>	16.217.935.200,00	1,49
8. Ketenagakerjaan <i>Man Power</i>	28.223.946.200,00	2,58
9. Kesehatan <i>Health</i>	69.271.823.980,00	6,34
10. Pendidikan <i>Education</i>	139.321.240.000,00	12,76
11. Pekerjaan Umum <i>Common Job</i>	243.221.508.000,00	22,28
12. Perhubungan <i>Transportation</i>	20.064.715.200,00	1,84
13. Lingkungan Hidup <i>Environment</i>	5.247.358.000,00	0,48
14. Kependudukan <i>Population</i>	5.596.743.600,00	0,51
15. Kepariwisataan <i>Tourism</i>	5.740.121.900,00	0,53
<b>Jumlah Total</b>	1.091.869.000.000,00	100,00

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Natuna  
Source: *Finance of Natuna Regent's Office*

**Tabel 9.1.5**

**Realisasi Anggaran Belanja Pembangunan APBD Kabupaten  
Natuna Menurut Sektor, 2009 (Rp)**  
*Allocation of APBD Budget in Natuna Regency by Sector, 2009 (Rp)*

Sektor Sector	2009	
	Anggaran (Rp) Budget (Rp)	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Administrasi Umum dan Pemerintahan <i>Common Government Administration</i>	287.054.004.520,00	66,40
2. Pertanian <i>Agriculture</i>	6.830.022.500,00	1,58
3. Perikanan dan Kelautan <i>Fishery and Marine</i>	3.051.948.500,00	0,71
4. Pertambangan dan Energi <i>Mining and Quarrying</i>	2.422.653.500,00	0,56
5. Perindustrian dan Perdagangan <i>Trading and Manufacturing</i>	2.345.835.400,00	0,54
6. Perkoperasian <i>Cooperation</i>	2.334.436.100,00	0,54
7. Penanaman Modal <i>Investment</i>	7.232.408.200,00	1,67
8. Ketenagakerjaan <i>Man Power</i>	2.385.169.600,00	0,55
9. Kesehatan <i>Health</i>	27.069.669.880,00	6,26
10. Pendidikan <i>Education</i>	78.572.507.400,00	18,18
11. Pekerjaan Umum <i>Common Job</i>	3.549.916.016,00	0,82
12. Perhubungan <i>Transportation</i>	2.946.288.200,00	0,68
13. Lingkungan Hidup <i>Environment</i>	1.783.508.500,00	0,41
14. Kependudukan <i>Population</i>	2.349.347.800,00	0,54
15. Kepariwisataan <i>Tourism</i>	2.349.995.000,00	0,54
<b>Jumlah Total</b>	<b>432.277.711.116,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Natuna  
Source: *Finance of Natuna Regent's Office*

**Tabel 9.1.6 Realisasi Penerimaan Pajak Kabupaten Natuna Menurut Jenis Pajak Daerah, 2009 (Rp)**  
*Table 9.1.6 Realization of Tax Acceptance in Natuna Regency by Regional Tax, 2009 (Rp)*

<b>Jenis Pengeluaran</b> <i>Type Of Expenditure</i>	<b>Anggaran</b> <i>Budget</i>
(1)	(2)
1. Pajak Potong Hewan	-
2. Pajak Hotel dan Restoran	136.336.392,00
Hotel	86.277.397,00
Restoran	50.058.995,00
3. Pajak Bangsa Asing	-
4. Pajak Atas Izin Menangkap Ikan di Perairan Internasional	-
5. Pajak Tontonan/ Pajak Hiburan	901.990,00
6. Pajak Reklame	166.754.440,00
7. Pajak Minuman Keras	-
8. Pajak Penerangan Jalan	1.858.661.833,98
9. Pajak Pengambilan dan Pengelolaan Bahan Galian Gol. C	96.616.000,00
10. Tunggakan Pajak	-
11. Denda Pajak	-
12. Pajak Pemanfaatan Air di Bawah Tanah dan Air Pemukaan	-
<b>Jumlah</b> Total	<b>2.259.270.655,98</b>

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Natuna  
 Source: Region Revenue Office, Natuna Regency

**Tabel 9.1.7**

**Realisasi Penerimaan Retribusi Kabupaten Natuna Menurut Jenis  
Pajak Daerah, 2009 (Rp)**  
*Realization of Acceptance Retribution in Natuna Regency by Regional  
Tax, 2009 (Rp)*

<b>Jenis Pengeluaran Type Of Expenditure</b>	<b>Anggaran Budget</b>
(1)	(2)
1. Uang Dispensasi Jalan/ Jembatan	-
2. Retribusi Air Bersih	-
3. Izin Mendirikan Bangunan	33.520.693,72
4. Stamplat Bus/ TPR/ Retribusi Terminal	-
5. RSU/ Puskesmas/ Pelayanan Kesehatan	2.997.288.928,00
6. Pesanggrahan/ Wisma Pemda/ Tempat Penginapan/ Villa	11.035.000,00
7. Izin Tempat Usaha/ Izin Peruntukkan Penggunaan Tanah	158.860.110,20
8. Penggantian Bea Cetak KTP dan Akte Catatan Sipil	-
9. Sewa Rumah Daerah	-
10. Sewa Meja Pemda/ Pasar Grosir/ Pertokoan/ Sewa Kamar Rumah	-
11. H.O./ Izin Gangguan	-
12. Rumah Potong Hewan	-
13. Kapal Kayu 20 M <sup>3</sup> ke Bawah	-
14. Tempat Pendaratan Kapal/ Steiger Pemda	-
15. Parkir di Tepi Jalan Umum	-
16. Karcis Harian Pasar/ Retribusi Pasar	-
17. Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	-
18. Penggantian Biaya SIUP dan TDP	3.980.000,00
19. Retribusi Izin Usaha Kesehatan	1.837.500,00
20. Izin Pengambilan Hasil Hutan Ilkutan	0,00
21. Pengujian Kendaraan Bermotor	-
22. Retribusi Hasil Usaha Perikanan	47.295.738,00
23. Retribusi Penyebrangan di Air	79.112.600,20
24. Retribusi Jasa Angkutan Darat	88.609.000,00
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.421.539.569,92</b>

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Natuna

Source: *Region Revenue Office, Natuna Regency*

**Tabel : 9.1.9**

**Realisasi Pengeluaran Keuangan Kabupaten Natuna Dirinci Menurut Jenis Pengeluaran, Tahun Anggaran 2009 (Rp)**  
*Realization of Financial Expenditure in Natuna Regency by Type, 2009 (Rp)*

<b>Jenis Pengeluaran</b> <i>Type Of Expenditure</i>	<b>Anggaran</b> <i>Budget</i>
(1)	(2)
1. Aparatur Daerah <i>Local</i>	<b>523.211.179.647,00</b>
1.1. Belanja Administrasi Umum <i>Administration Expenditure</i>	54.323.190.300,00
1.2. Belanja Operasi dan Pemeliharaan <i>Operational Expenditure</i>	225.762.506.508,00
1.3. Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	243.125.482.839,00
1.4. Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan <i>Revenue Expenditure and Monetary Fund</i>	-
2. Pelayanan Publik <i>Publik Services</i>	<b>366.300.513.099,00</b>
2.1. Belanja Administrasi Umum <i>Administration Expenditure</i>	174.278.144.196,00
2.2. Belanja Operasi dan Pemeliharaan <i>Operational Expenditure</i>	156.238.309.500,00
2.3. Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	-
2.4. Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan <i>Revenue Expenditure and Monetary Fund</i>	34.522.684.380,00
2.5. Belanja Tidak Tersangka <i>Unexpected Expenditure</i>	1.261.375.000,00
<b>Jumlah</b> Total	<b>889.511.692.746,00</b>

Sumber: Bagian Keuangan Kantor Bupati Natuna  
Source: *Finance of Natuna Regent's Office*

**Tabel : 9.2.1**

**Banyaknya Kantor Bank, Pegadaian dan Pedagang Valuta Asing  
Menurut Status, 2009**  
*Number of Bank Offices, Pawnshop and Money Changers by  
Status, 2009*

<b>Uraian Description</b>	<b>Kantor Cabang</b>	<b>Cabang Pembantu</b>	<b>Kantor Kas</b>	<b>Unit</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Umum Pemerintah <i>National Bank</i>	-	1	-	1	<b>2</b>
Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	-	-	-	-	-
Bank Pembangunan Daerah <i>Local Government Bank</i>	1	-	-	-	<b>1</b>
Pagadaian <i>Pawnshop</i>	-	-	-	-	-
Pedagang Valuta Asing <i>Money Changers</i>	-	-	-	-	-

Sumber: Bank Indonesia Pekanbaru

Source: Indonesian Bank Pekanbaru

**Tabel : 9.3.1 Luas Tanah Yang Dikenakan Pungutan PBB Menurut Kecamatan, 2009 (m<sup>2</sup>)**  
**Table : 9.3.1 Land and Area For Compulsory Land And Building Tax by District, 2009 (m<sup>2</sup>)**

<b>Kecamatan District</b>	<b>Sektor Sector</b>		<b>Jumlah Total</b>
	<b>Pedesaan Rural</b>	<b>Perkotaan Urban</b>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	9.829.062	10.121.787	19.950.849
2. Bunguran Barat	8.939.418	747.333	9.686.751
3. Bunguran Utara	7.311.317	-	7.311.317
4. Pulau Laut	1.725.647	-	1.725.647
5. Pulau Tiga*	18.000	-	18.000
6. Bunguran Timur	43.494.791	24.891.734	68.486.525
7. Bunguran Timur Laut*	-	-	-
8. Bunguran Tengah*	220.459	-	220.459
9. Bunguran Selatan	-	-	-
10. Serasan	22.604.355	1.428.620	24.032.975
11. Subi	3.761.277	-	3.761.277
12. Serasan Timur	-	-	-
<b>2009</b>	<b>98.004.326</b>	<b>37.189.474</b>	<b>135.193.800</b>
<b>2008</b>	<b>13.361.767</b>	<b>95.106.750</b>	<b>108.468.517</b>

\* Kecamatan tersebut tidak terdaftar dalam basis data PBB

Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Bumi Dan Bangunan Tanjung Pinang  
Source: Land and Building Tax Office of Tanjung Pinang

**Tabel : 9.3.2 Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan, 2009 (Rp)**  
**Table : 9.3.2 Land and Building Tax by District, 2009 (Rp)**

<b>Kecamatan District</b>	<b>Sektor Sector</b>		<b>Jumlah Total</b>
	<b>Pedesaan Rural</b>	<b>Perkotaan Urban</b>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	43.554.658	54.288.319	97.842.977
2. Bunguran Barat	24.536.026	81.766.164	106.302.190
3. Bunguran Utara	8.507.684	-	8.507.684
4. Pulau Laut	1.743.193	-	1.743.193
5. Pulau Tiga*	8.640	-	8.640
6. Bunguran Timur	128.780.659	806.205.373	934.986.032
7. Bunguran Timur Laut*	-	-	-
8. Bunguran Tengah*	771.607	-	771.607
9. Bunguran Selatan	-	-	-
10. Serasan	91.178.780	84.279.055	175.457.835
11. Subi	4.502.789		4.502.789
12. Serasan Timur	-	-	-
<b>2009</b>	<b>303.584.036</b>	<b>1.026.538.911</b>	<b>1.330.122.947</b>
<b>2008</b>	<b>244.584.780</b>	<b>311.197.324</b>	<b>555.782.104</b>

\* Kecamatan tersebut tidak terdaftar dalam basis data PBB

Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Bumi Dan Bangunan Tanjung Pinang  
 Source: Land and Building Tax Office Tanjung Pinang

**Tabel** : 9.4.1 **Banyaknya Koperasi dan Anggota Menurut Kecamatan, 2009**  
**Table** : 9.4.1 *Number of Cooperative and number of Member by District, 2009*

<b>Kecamatan District</b>	<b>Sektor Sector</b>	
	<b>Koperasi</b>	<b>Anggota</b>
(1)	(2)	(3)
1. Midai	5	325
2. Bunguran Barat	14	930
3. Bunguran Utara	9	262
4. Pulau Laut	4	167
5. Pulau Tiga*	7	196
6. Bunguran Timur	56	3.515
7. Bunguran Timur Laut*	7	216
8. Bunguran Tengah*	6	301
9. Bunguran Selatan	2	60
10. Serasan	13	576
11. Subi	3	63
12. Serasan Timur		
<b>Jumlah</b>	<b>126</b>	<b>6.611</b>

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Natuna

Source: Cooperative And Small To Middle Enterprises Office of Natuna Regency

**Tabel : 9.4.2**

**Banyaknya Koperasi, Anggota, Modal, Volume Usaha, dan SHU Menurut Jenis Koperasi, 2009**  
*Number of Cooperative, Member, Capital, Omzet and Profit of Cooperative by Kind of Cooperative, 2009*

Nama Koperasi (1)	Jumlah Anggota (2)		Asal Modal (000 Rp)		Volume Usaha (000 Rp) (6)	SHU (000 Rp) (7)
			Sendiri (4)	Luar (5)		
1. KUD MANDIRI	4	170	-	-	-	-
2. KOPPONTREN	-	-	-	-	-	-
3. KPRI	4	573	608.252.387	99.949.926	530.601.900	89.285.930
4. KOPKAR	7	263	-	-	-	-
5. KOPKAR MANDIRI	3	180	7.125.000	-	40.867.325	9.196.675
6. Koperasi ABRI	4	517	613.954.474	3.488.000	216.855.018	84.558.836
7. KSU	21	631	417.615.141	267.987.791	693.377.418	95.053.954
8. Koperasi PASAR	-	-	-	-	-	-
9. Koperasi TNI AD	-	-	-	-	-	-
10. Koperasi VETERAN	-	-	-	-	-	-
11. Koperasi WREDATAMA	1	115	-	-	-	-
12. Koperasi WANITA	7	268	15.416.700	179.096.192	149.110.000	5.208.333
13. Koperasi PEPABRI	-	-	-	-	-	-
14. Koperasi SEKUNDER	1	85	-	-	-	-
15. Koperasi Lain	42	1.965	2.057.721.440	458.571.431	2.891.275.000	556.503.579
<b>Jumlah</b>	<b>94</b>	<b>4.767</b>	<b>3.720.085.142</b>	<b>1.009.093.340</b>	<b>4.522.086.661</b>	<b>839.807.307</b>

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Natuna

Source: Cooperative And Small To Middle Enterprises Office of Natuna Regency

**Tabel : 9.6.1**

**Stok Awal, Penerimaan, Persediaan, Penyaluran dan Stok Akhir  
Beras Bulog Kabupaten Natuna Setiap Bulannya, 2009(Kg)**  
**Initial Stock, Received, Supply, Reserved and Final Stock Of Rice in  
Natuna Regency by Month, 2009 (Kg)**

Bulan <i>Month</i>	Stok Awal <i>Initial Stock</i>	Penerimaan <i>Received</i>	Jumlah Tersedia <i>Total Reserved</i>	Penyaluran <i>Distribution</i>	Stok Akhir <i>Final Stock</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari <i>January</i>	516.767	-	516.767	1.714	515.053
2. Februari <i>February</i>	515.053	-	515.053	1.042	514.011
3. Maret <i>March</i>	514.011	-	514.011	28.442	485.569
4. April <i>April</i>	485.569	200.000	685.569	322.202	363.367
5. Mei <i>May</i>	363.367	300.000	663.367	510	662.857
6. Juni <i>June</i>	662.857	-	662.857	180.492	482.365
7. Juli <i>July</i>	482.365	-	482.365	87.889	394.476
8. Agustus <i>August</i>	394.476	300.000	694.476	88.769	605.707
9. September <i>September</i>	605.707	250.000	855.707	88.266	767.441
10. Oktober <i>October</i>	767.441	-	767.441	87.585	679.856
11. Nopember <i>November</i>	679.856	-	679.856	175.904	503.952
12. Desember <i>December</i>	503.952	-	503.952	490	503.462
<b>2009</b>	<b>6.491.421</b>	<b>1.050.000</b>	<b>7.541.421</b>	<b>1.063.305</b>	<b>6.478.116</b>

Sumber: Kantor Bulog Kabupaten Natuna

Source: Bulog Office Natuna Regency

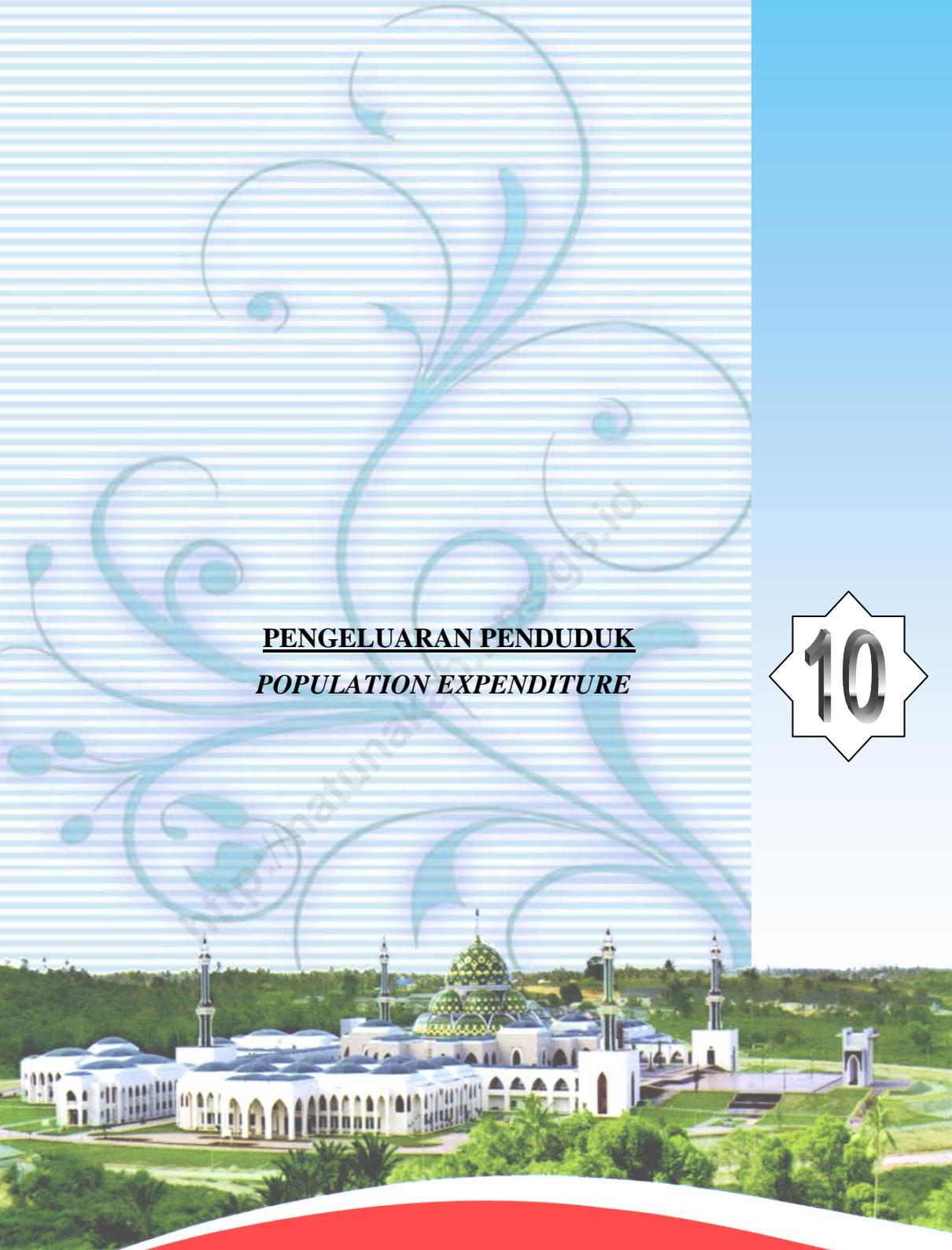
**Tabel  
Table : 9.6.2**

**Penyaluran/Penjualan Beras Bulog Kabupaten Natuna Menurut  
Golongan Konsumen Setiap Bulannya, 2009 (Kg)  
*Distribution of Rice of Bulog in Natuna Regency  
by Consumer Group and Month, 2009 (Kg)***

Bulan Month	ABRI Armed Forces	PNS Pusat Civil Servant	MO	OPK/Ras- Kin/Pks-BBM	SOS	Susut Reduc- tion	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari <i>January</i>	1.244	470	-	-	-	-	<b>1.714</b>
2. Februari <i>February</i>	612	430	-	-	-	-	<b>1.042</b>
3. Maret <i>March</i>	632	630	-	27.180	-	-	<b>28.442</b>
4. April <i>April</i>	572	510	-	321.120	-	-	<b>322.202</b>
5. Mei <i>May</i>	-	510	-	-	-	-	<b>510</b>
6. Juni <i>June</i>	832	510	-	174.150	5.000	-	<b>180.492</b>
7. Juli <i>July</i>	304	510	-	87.075	-	-	<b>87.889</b>
8. Agustus <i>August</i>	1.184	510	-	87.075	-	-	<b>87.769</b>
9. September <i>September</i>	581	610	-	87.075	-	-	<b>88.266</b>
10. Oktober <i>October</i>	-	510	-	87.075	-	-	<b>87.585</b>
11. Nopember <i>November</i>	1.264	490	-	174.150	-	-	<b>175.904</b>
12. Desember <i>December</i>	-	490	-	-	-	-	<b>490</b>
<b>2009</b>	<b>7.225</b>	<b>6.180</b>	-	<b>1.044.900</b>	<b>5.000</b>	-	<b>1.063.305</b>

Sumber: Kantor Bulog Kabupaten Natuna

Source: Bulog Office Natuna Regency



**PENGELUARAN PENDUDUK**  
*POPULATION EXPENDITURE*

10



## BAB X

### PENGELUARAN PENDUDUK

### POPULATION EXPENDITURE

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan jelas dari besarnya pendapatan yang diterima. Namun mengingat sulitnya data pendapatan yang akurat sulit diperoleh maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan konsumsi atau pengeluaran rumah tangga.

Tujuan utama pengumpulan data ini adalah untuk melihat perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk, dan sebagai bahan analisis silang.

Pengeluaran rata-rata penduduk per kapita sebulan pada tahun 2008 tercatat sebesar 1.623.500 rupiah, yang meningkat signifikan daripada tahun sebelumnya yang mencapai 864.019 rupiah.

Hukum ekonomi menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan semakin tinggi pula porsi pengeluaran

*The prosperity of Society can be measured clearly from level of accepted income. But it is difficult to obtained an accurate data income, hence used approach by household consume or expenditure.*

*Main target is to watch the growth of resident prosperity, and upon which crossed analysis.*

*Mean expenditure of resident per capita one month in the year 2008 noted equal to 1.623.500 rupiah, which mounting signifikan than previous year which reach 864.019 rupiah.*

*Economic law indicate that improving income also improving the expenditure portion for the goods of*

untuk barang non makanan. Dari data Susenas 2008 tercatat bahwa penduduk Kabupaten Natuna menghabiskan sekitar 80,6 persen dari pendapatannya untuk belanja non makanan.

Secara umum, tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Kabupaten Natuna termasuk kategori rendah, dan cenderung membaik pada beberapa tahun terakhir. Hal ini terlihat dari rasio gini yang diperkirakan sebesar 0,24.

*the non food. From Susenas data 2008 noted that Natuna resident finish about 80,6 percentage of its income for the expense of the non food.*

*In general, mount Iameness expenditure of Natuna resident offis including low category, and tend to goodness at last few years. This matter seen from estimated gini ratio equal to 0,24.*

Grafik / Figure 10.1

**Percentase Rata-rata Pengeluaran Penduduk di Kabupaten Natuna, 2007 - 2009**  
*Percentage of Average Expenditure in Natuna Regency 2007- 2009*



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna  
Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

**Tabel** : 10.1.1  
Table :

**Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Natuna, 2007–2009 (Rupiah)**  
*Monthly Average per Capita Expenditure by Food Item in Natuna Regency, 2007–2009 (Rupiahs)*

<b>Kelompok Makanan Foods Item</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	47.991	49.880	47.014
2. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2.493	3.686	5.240
3. Ikan/ <i>Fish</i>	40.539	39.197	39.873
4. Daging/ <i>Meat</i>	3.783	3.910	4.798
5. Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	15.801	14.592	26.920
6. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	20.811	28.176	22.348
7. Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2.967	3.610	8.050
8. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	8.538	18.346	52.406
9. Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	11.150	15.286	15.107
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	14.857	17.803	23.668
11. Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7.583	8.077	12.258
12. Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food Items</i>	12.700	14.775	14.277
13. Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and Beverage</i>	31.127	37.894	31.810
14. Minuman Beralkohol/ <i>Alcoholic Beverages</i>	-	-	-
15. Tembakau dan Sirih/ <i>Tobacco and Betel</i>	38.588	32.468	48.785
<b>Jumlah Total</b>	<b>258.928</b>	<b>287.700</b>	<b>352.553</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna  
Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

**Tabel : 10.1.2 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Natuna, 2007–2009 (Rupiah)**  
*Table : 10.1.2 Monthly Average per Capita Expenditure by Non Food Item in Natuna Regency, 2007–2009 (Rupiahs)*

Kelompok Non Makanan <i>Non Foods Item</i>	2007 (1)	2008 (2)	2009 (3)	2009 (4)
1. Perumahan dan fasilitasnya/ <i>Housing and the facility</i>	79.175	136.174	116.697	
2. Barang dan Jasa/ <i>Goods and services</i>	36.371	61.921	60.717	
3. Biaya Pendidikan/ <i>Education cost</i>	4.668	7.557	16.775	
4. Biaya Kesehatan/ <i>Healthy cost</i>	4.542	7.398	7.309	
5. Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala/ <i>Clothing, foot and headware</i>	12.933	21.962	17.240	
6. Barang yang Tahan Lama/ <i>Durable goods</i>	11.032	40.416	16.087	
7. Pajak dan Asuransi/ <i>Taxes and insurances</i>	393	1.280	6.692	
8. Keperluan Pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	1.006	0	4.042	
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>150.120</b>	<b>276.708</b>	<b>245.561</b>	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna  
*Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency*

**Tabel : 10.1.3**

**Percentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Natuna, 2007–2009 (%)**  
*Percentage of Monthly Average per Capita Expenditure by Food Item in Natuna Regency, 2007–2009 (%)*

<b>Kelompok Makanan Foods Item</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	18,53	17,34	13,78
2. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,96	1,28	1,54
3. Ikan/ <i>Fish</i>	15,66	13,62	11,69
4. Daging/ <i>Meat</i>	1,46	1,36	1,41
5. Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	6,10	5,07	7,89
6. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	8,04	9,79	6,55
7. Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,15	1,25	2,36
8. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3,30	6,38	15,36
9. Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	4,31	5,31	4,43
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	5,74	6,19	6,94
11. Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2,93	2,81	3,59
12. Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food Items</i>	4,90	5,14	4,19
13. Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and Beverage</i>	12,02	13,17	9,32
14. Minuman Beralkohol/ <i>Alcoholic Beverages</i>	0,14	0,02	0,00
15. Tembakau dan Sirih/ <i>Tobacco and Betel</i>	14,90	11,29	14,30
<b>Jumlah Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna  
*Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency*

**Tabel : 10.1.4** **Percentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Natuna, 2007–2009 (%)**  
*Table : 10.1.4 Percentage of Monthly Average per Capita Expenditure by Non Food Item in Natuna Regency, 2007–2009 (%)*

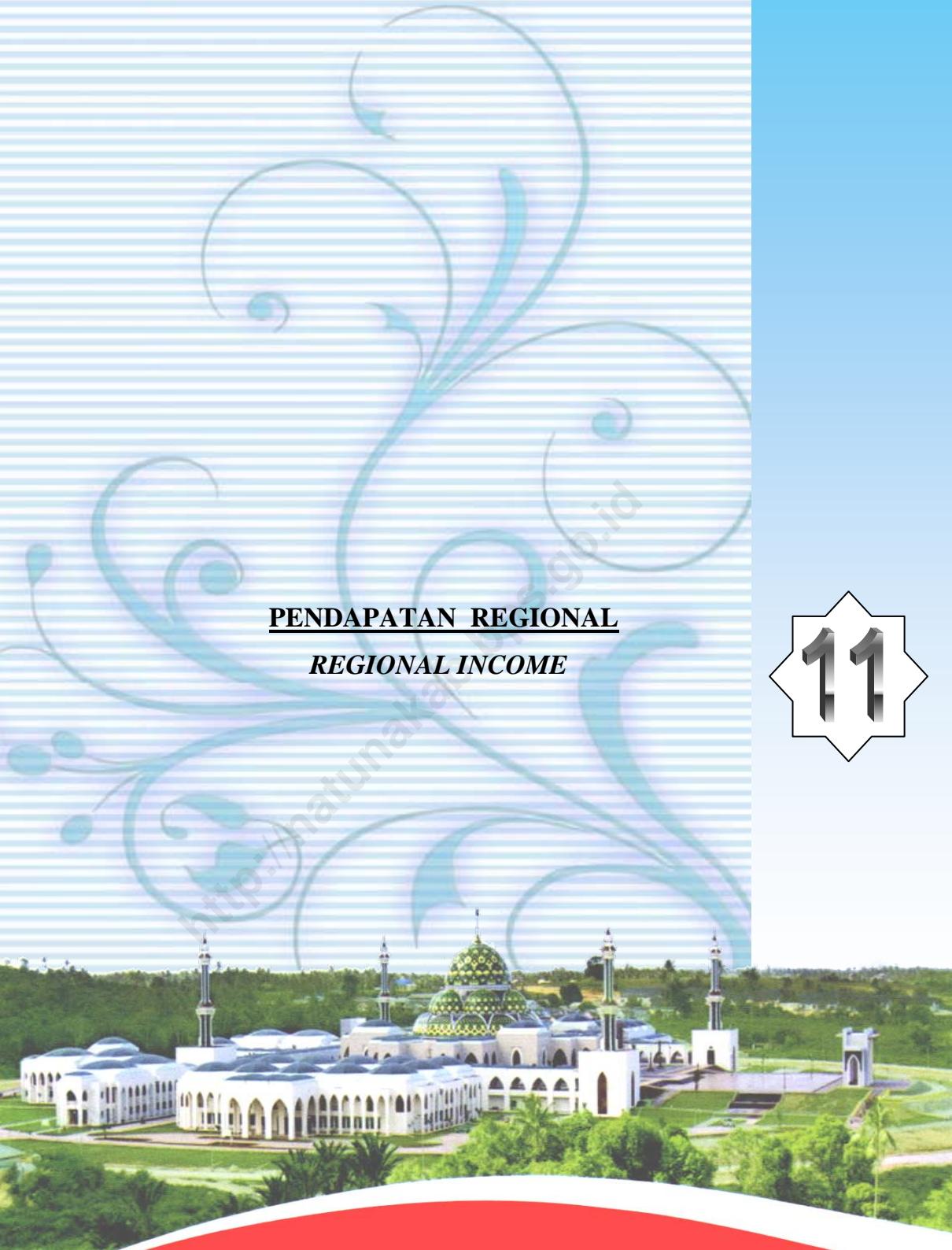
Kelompok Non Makanan <i>Non Foods Item</i>	2007 (1)	2008 (2)	2009 (3)	2009 (4)
1. Perumahan dan fasilitasnya/ <i>Housing and the facility</i>	52,741	49,212	47,523	
2. Barang dan Jasa/ <i>Goods and services</i>	0,242	22,378	24,726	
3. Biaya Pendidikan/ <i>Education cost</i>	0,031	2,731	6,831	
4. Biaya Kesehatan/ <i>Healthy cost</i>	0,030	2,674	2,976	
5. Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala/ <i>Clothing, foot and headware</i>	0,086	7,937	7,021	
6. Barang yang Tahan Lama/ <i>Durable goods</i>	0,073	14,606	6,551	
7. Pajak dan Asuransi/ <i>Taxes and insurances</i>	0,003	0,463	2,725	
8. Keperluan Pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,007	0,000	1,646	
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna  
*Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency*

**Tabel : 10.1.5 Rasio Gini Kabupaten Natuna, 2006-2008**  
*Table : Gini Ratio in Natuna Regency, 2006-2008*

<b>Tahun</b> <i>Year</i>	<b>40% Pengeluaran Rendah</b> <i>40% Low Expenditure</i>	<b>40% Pengeluaran Sedang</b> <i>40% Medium Expenditure</i>	<b>20% Pengeluaran Tinggi</b> <i>20% High Expenditure</i>	<b>Rasio Gini</b> <i>Gini Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	0,2076	0,5369	0,2555	0,28
2008	0,2240	0,3589	0,4170	0,24
2007	0,2639	0,4342	0,3019	0,21
2006	0,2366	0,3111	0,4523	0,26

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna  
Source: *Central Board of Statistics of Natuna Regency*



**PENDAPATAN REGIONAL**  
***REGIONAL INCOME***

11



## **BAB XI**

### **PENDAPATAN REGIONAL**

### ***REGIONAL INCOME***

#### **11.1 Pertumbuhan PDRB**

Angka pertumbuhan ekonomi (PDRB riil) yang tumbuh 6,38 persen, mengalami kenaikan bila dibandingkan tahun lalu yang sebesar 6,05 persen. Hal menunjukkan kinerja ekonomi Kabupaten Natuna sepanjang 2009 menunjukkan hasil yang cukup baik.

Pertumbuhan PDRB tertinggi selama tahun 2009 terjadi di sektor konstruksi yaitu sebesar 22,02 persen. Sebaliknya, walaupun memberi peran yang besar pada PDRB, pertumbuhan sektor pertanian sedikit melambat bila dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,90 persen.

#### **11.2 Distribusi PDRB**

Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Natuna masih dominan di tahun 2009, bahkan

#### ***11.1 GRDP Growth***

*During 2009 economic growth of Natuna regency in generally was increase, it was 6,38 percent. It was an increase compared to previous year, which reach 6,05 percent.*

*The highest growth during 2009 happen in sector construction which reach 22.02 percent. In other hands, although it gives great contribution to GRDP, Agriculture growth's has slower than previous year which grow 4,90 percent.*

#### ***11.2 GRDP Distribution***

*The agriculture is still dominan sector during 2009 in Natuna regency, contribution of*

angkanya sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Kontribusi sektor ini sebesar 61,31 persen di tahun 2009, padahal di tahun 2008 sebesar 63,62 persen.

Sektor perdagangan, hotel, dan restoran selama tahun 2009 juga mampu memberi kontribusi sebesar 16,95 persen, atau mengalami kenaikan daripada tahun sebelumnya berkontribusi sebesar 15,20 persen.

### **11.3 PDRB Perkapita**

Selama periode 2005–2009, PDRB per kapita Kabupaten Natuna mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 1,65 persen per tahun.

Selisih antara pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan penduduk merupakan cerminan dari kenaikan taraf kehidupan ekonomi masyarakat. Tetapi keterkaitan tersebut belum sepenuhnya menunjukkan tingkat taraf hidup masyarakat. Hal tersebut didasari, antara lain :

*this sector is 61,31 percent in 2006, though in 2006 is 63,62 percent.*

*During 2009 Trade, Hotel and Restaurant sector also give share 16,95 percent, or increase than previous year which had 15,20 percent.*

### **11.3 Per-capita GRDP**

*During 2005-2009, per capita GRDP of Natuna Regency is grow with average 1,65 percent per year.*

*The gap between the economic and people growth can give the description of the improvement in social live. But the relation between both indicator, has not fully shown as the indikator of better social live. It is because :*

- (1) PDRB hanya mengacu pada aspek ekonomi, sedangkan kesejahteraan mencakup aspek ekonomi maupun non ekonomi,
- (2) pertumbuhan PDRB yang tinggi belum tentu menjamin bahwa distribusi pendapatan relatif merata di kalangan penerima pendapatan.
- (1) *GRDP only tends to economic aspect, meanwhile welfare includes economic and non-economic aspects,*
- (2) *High GRDP growth has not guaranteed that income distribution was merely spread well.*

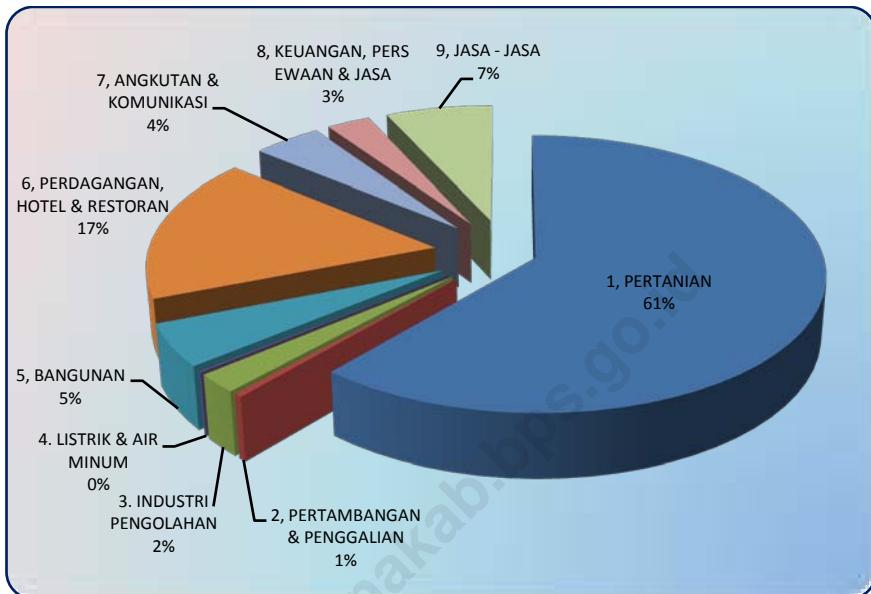
Merujuk pada Tabel 11.1.6, terlihat bahwa perkembangan PDRB Perkapita harga berlaku menunjukkan peningkatan sebesar 4,35 persen, dari 14,72 juta rupiah di tahun 2008 menjadi 15,71 juta rupiah di tahun 2009.

*From table 11.1.6, it seems that GRDP at current price was increase 4,35 percent, from. 14.72 million rupiahs in 2008 becomes 15.71 million rupiahs in 2009.*

Grafik / Figure 11.1

**Distribusi PDRB Kabupaten Natuna Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009**

*Distribution of GDRP of Natuna Regency at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009*



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna  
Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

**Tabel : 11.1.1** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2005–2009 (Miliar Rupiah)  
*Table : 11.1.1* *Regional Gross Domestic Product at Current Market Price By Business Sector, 2005–2009 (Billion Rupiahs)*

Lapangan Usaha Business Sector	2005	2006	2007	2008*	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Lives Stock, Forestry and Fisheries</i>	774,57	935,64	986,25	569,20	596,83
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3,92	4,55	5,26	3,78	4,22
3. Industri Pengolahan <i>Processing Industries</i>	22,32	24,68	25,91	20,29	21,41
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Fresh Water Supply</i>	0,94	1,10	1,19	0,86	0,89
5. Bangunan <i>Construction</i>	31,55	39,26	46,05	39,72	48,59
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	160,51	189,02	227,21	135,99	165,00
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	40,59	48,85	58,93	36,67	42,83
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Lease Of Buildings, Business Services</i>	32,46	38,72	45,54	25,76	27,10
9. Jasa-jasa <i>Services</i>	63,86	78,38	97,27	62,46	66,55
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.130,75</b>	<b>1.360,23</b>	<b>1.493,61</b>	<b>894,73</b>	<b>973,42</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna  
Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

**Tabel : 11.1.2**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000  
Menurut Lapangan Usaha, 2005–2009 (Milyar Rupiah)**  
*Regional Gross Domestic Product at Constant 2000 Market Price by  
Business Sector, 2005-2009 (Billion Rupiahs)*

Lapangan Usaha <i>Business Sector</i>	2005 (1)	2006 (2)	2007 (3)	2008* (4)	2009** (5)
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Lives Stock, Forestry and Fisheries</i>	392,44	416,27	437,54	249,32	261,53
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2,10	2,16	2,42	1,73	1,90
3. Industri Pengolahan <i>Processing Industries</i>	16,87	17,61	18,49	14,34	15,10
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Fresh Water Supply</i>	0,51	0,52	0,54	0,38	0,40
5. Bangunan <i>Construction</i>	13,85	14,62	17,06	14,43	17,61
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	85,42	88,58	94,95	51,14	55,80
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	22,19	23,62	25,77	14,92	16,38
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Lease Of Buildings, Business Services</i>	17,25	18,10	19,00	10,04	10,57
9. Jasa-jasa <i>Services</i>	32,05	33,98	36,89	25,02	26,38
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>582,72</b>	<b>615,49</b>	<b>652,66</b>	<b>381,31</b>	<b>405,65</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna  
Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

**Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2005-2009 (%)**  
**Table : 11.1.3**  
*Percentage Distribution of Regional Gross Domestic Product at Current Market Prices by Business Sector, 2005-2009 (%)*

Lapangan Usaha Business Sector	2005	2006	2007	2008*	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Lives Stock, Forestry and Fisheries</i>	68,50	68,79	66,03	63,62	61,31
2 Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,35	0,34	0,35	0,42	0,43
3 Industri Pengolahan <i>Processing Industries</i>	1,97	1,81	1,73	2,27	2,20
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Fresh Water Supply</i>	0,08	0,08	0,08	0,10	0,09
5 Bangunan <i>Construction</i>	2,79	2,89	3,08	4,44	4,99
6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	14,20	13,90	15,21	15,20	16,95
7 Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	3,59	3,59	3,95	4,10	4,40
8 Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Lease Of Buildings, Business Services</i>	2,87	2,85	3,05	2,88	2,78
9 Jasa-jasa <i>Services</i>	5,65	5,76	6,51	6,98	6,84
<b>Jumlah Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna  
Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

**Tabel : 11.1.4**

**Indeks Implisit PDRB Kabupaten Natuna Menurut Lapangan Usaha, 2005-2009**  
**Implisit Index of RGDP in Natuna Regency by Business Sector, 2005-2009**

Lapangan Usaha Business Sector	2005 (1)	2006 (2)	2007 (3)	2008* (4)	2009** (5)
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Lives Stock, Forestry and Fisheries</i>	197,37	224,77	225,41	228,30	228,21
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	186,26	211,03	217,36	219,09	222,86
3. Industri Pengolahan <i>Processing Industries</i>	132,25	140,14	140,15	141,52	141,79
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Fresh Water Supply</i>	185,35	212,49	221,57	223,27	223,43
5. Bangunan <i>Construction</i>	227,70	268,52	269,86	275,30	276,01
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	187,89	213,37	239,29	265,95	295,72
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	182,93	206,77	228,65	245,77	261,54
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Lease Of Buildings, Business Services</i>	188,15	213,90	239,67	256,43	256,51
9. Jasa-jasa <i>Services</i>	199,24	230,65	263,70	249,64	252,27
<b>Jumlah Total</b>	<b>194,05</b>	<b>221,00</b>	<b>228,85</b>	<b>234,65</b>	<b>239,97</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

**Tabel : 11.1.5****Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Natuna menurut****Lapangan Usaha, 2005-2009***Economic Growth Rate in Natuna Regency by Business Sector, 2005-2009*

<b>Lapangan Usaha Business Sector</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008*</b>	<b>2009**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Lives Stock, Forestry and Fisheries</i>	6,93	6,07	5,11	5,12	4,90
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,54	2,61	2,05	9,72	9,79
3. Industri Pengolahan <i>Processing Industries</i>	3,96	4,34	4,98	5,26	5,30
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Fresh Water Supply</i>	1,93	1,69	3,52	3,68	3,55
5. Bangunan <i>Construction</i>	6,37	5,52	16,69	20,79	22,02
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	3,12	3,70	7,18	7,40	9,11
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	3,89	6,46	9,08	9,19	9,77
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Lease Of Buildings, Business Services</i>	4,92	4,94	4,95	4,99	5,19
9. Jasa-jasa <i>Services</i>	3,90	6,03	8,54	5,23	5,43
<b>Jumlah Total</b>	<b>5,88</b>	<b>105,62</b>	<b>6,04</b>	<b>6,05</b>	<b>6,38</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

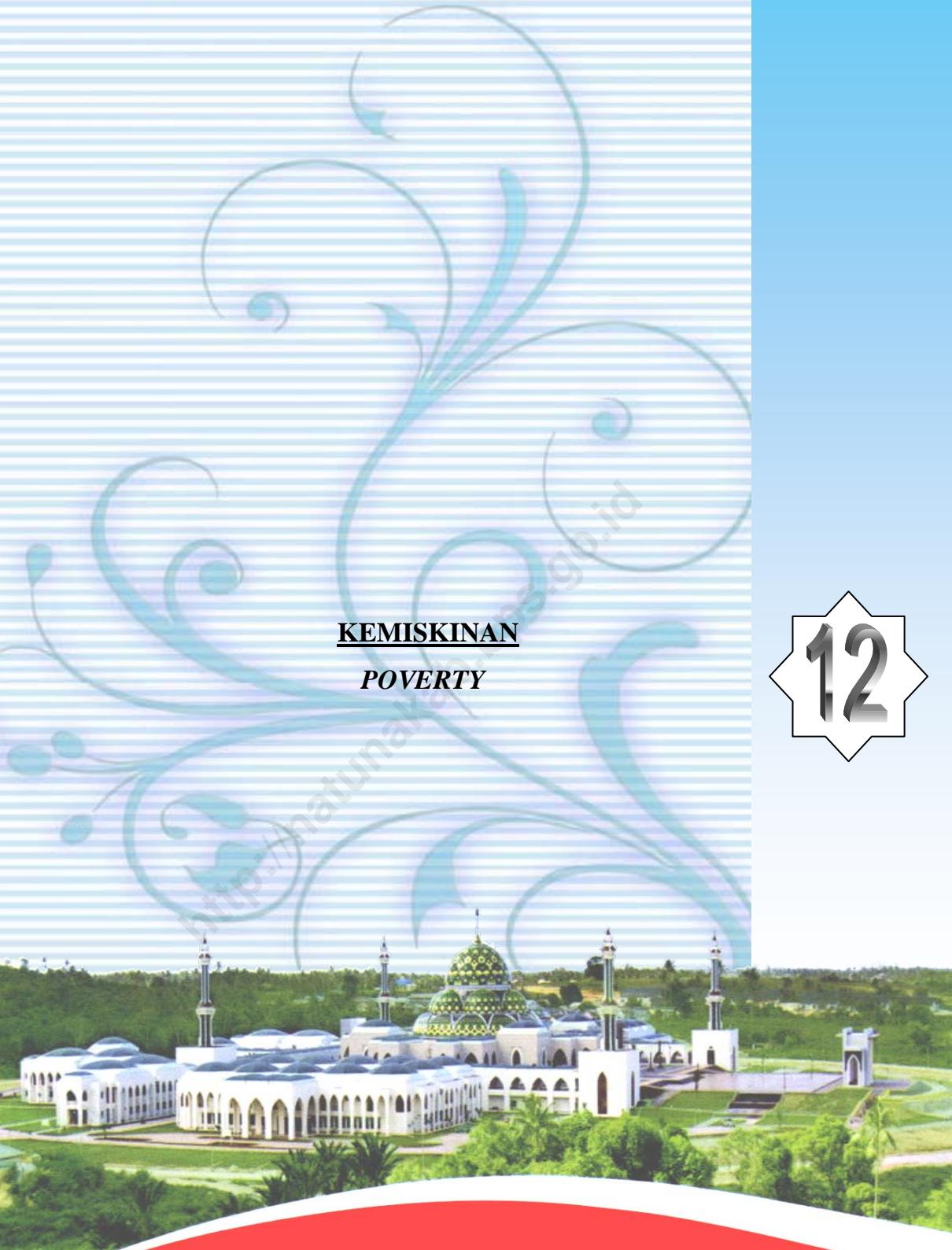
Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

**Tabel** : 11.1.6  
Table

**Pendapatan Regional dan Angka Perkapita atas Dasar Harga Berlaku, 2005–2009**  
*Regional Income and Per Capita RGDP at Current Market Price, 2005–2009*

Lapangan Usaha <i>Business Sector</i>	2005 (1)	2006 (2)	2007 (3)	2008* (4)	2009** (5)
1. PDRB Atas Dasar Harga Pasar (Miliar Rupiah) <i>RGDP at Market Price (in Billion Rp)</i>	1.130,76	1.360,24	1.493,61	894,73	973,42
2. Penyusutan Barang Modal (Miliar Rupiah) <i>Reduction of Capital Goods (in Billion Rp)</i>	25,09	30,19	33,15	19,896	21,60
3. PDRN Atas Dasar Harga Pasar (Miliar Rupiah) <i>RNDP at Market Price (in Billion Rp)</i>	1.105,66	1.330,05	1.460,46	874,88	951,82
4. Pajak Tak Langsung Netto (Miliar Rupiah) <i>Net Incurrent Tax (in Billions Rp)</i>	38,99	46,91	51,51	30,86	33,57
5. PDRB Atas Dasar Biaya Faktor (Miliar Rupiah) <i>RDGP at Factor Cost (in Billions Rp)</i>	1.066,66	1.283,14	1.408,95	844,02	918,25
6. Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year of Population</i>	91.483	93.963	101.340	60.796	61.978
7. PDRB Perkapita (Juta Rupiah) <i>Per Capita RGDP (Million Rupiahs)</i>	12,36	14,48	14,74	14,72	15,71
8. Pendapatan Regional Perkapita (Juta Rupiah) <i>Per Capita Regional Income (Million Rupiahs)</i>	11,66	13,66	13,90	13,88	14,82

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna  
Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency



**KEMISKINAN**  
**POVERTY**

12



## BAB XII

### KEMISKINAN

### *POVERTY*

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan yang diukur dari sisi pengeluaran

Garis kemiskinan di Kabupaten Natuna pada tahun 2009 adalah 253.690 rupiah. Garis tersebut mengalami kenaikan sekitar 47,41 persen bila dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan garis kemiskinan tersebut, jumlah penduduk miskin pada tahun 2009 tercatat 2.197 jiwa atau 3,31 persen, yang berarti mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 9.000 jiwa atau 4,83persen pada tahun 2008.

*To measure poverty, Central Board of Statistics using the consep of basic needs approach. With this approach, poverty is seen as the inability of the economy to meet the basic needs of food and non food as measured from the expenditure side.*

*Natuna Regency poverty line was 253.690 rupiahs in 2009. Compared to previous year, the poverty line increased about 47,41 percent.*

*Based on the poverty line, the number of poor people was about 2.197 people or 3,31 percent. It was means that number of poor people has decreased about from previous year that were recorded from 9.000 people or 4,83 percent in 2008 .*

**Banyaknya Penduduk Miskin dan Rumah Tangga Miskin Menurut Kecamatan, Tahun 2005 dan 2008**  
**Table : 12.1.1 Number of Poverty Population and Poverty Households, by District, 2005 and 2008**

Kecamatan District	2005		2008	
	Jumlah Rumah Tangga Miskin <i>Number of Poor Household</i>	Jumlah Penduduk Miskin <i>Number of Poor Resident</i>	Jumlah Rumah Tangga Miskin <i>Number of Poor Household</i>	Jumlah Penduduk Miskin <i>Number of Poor Resident</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	362	1.535	257	701
2. Bunguran Barat			877	3.347
3. Pulau Tiga	1.553	6.196	358	1.140
4. Bunguran Utara	330	1.373	288	743
5. Pulau Laut	200	872	143	335
6. Bunguran Timur			447	1.304
7. Bunguran Timur Laut			175	517
8. Bunguran Tengah	2.056	7.566	111	334
9. Bunguran Selatan			125	357
10. Serasan			319	1.002
11. Serasan Timur	553	2.361	174	565
12. Subi	331	1.218	248	721
<b>Jumlah Total</b>	<b>8.825</b>	<b>34.771</b>	<b>3.522</b>	<b>11.066</b>

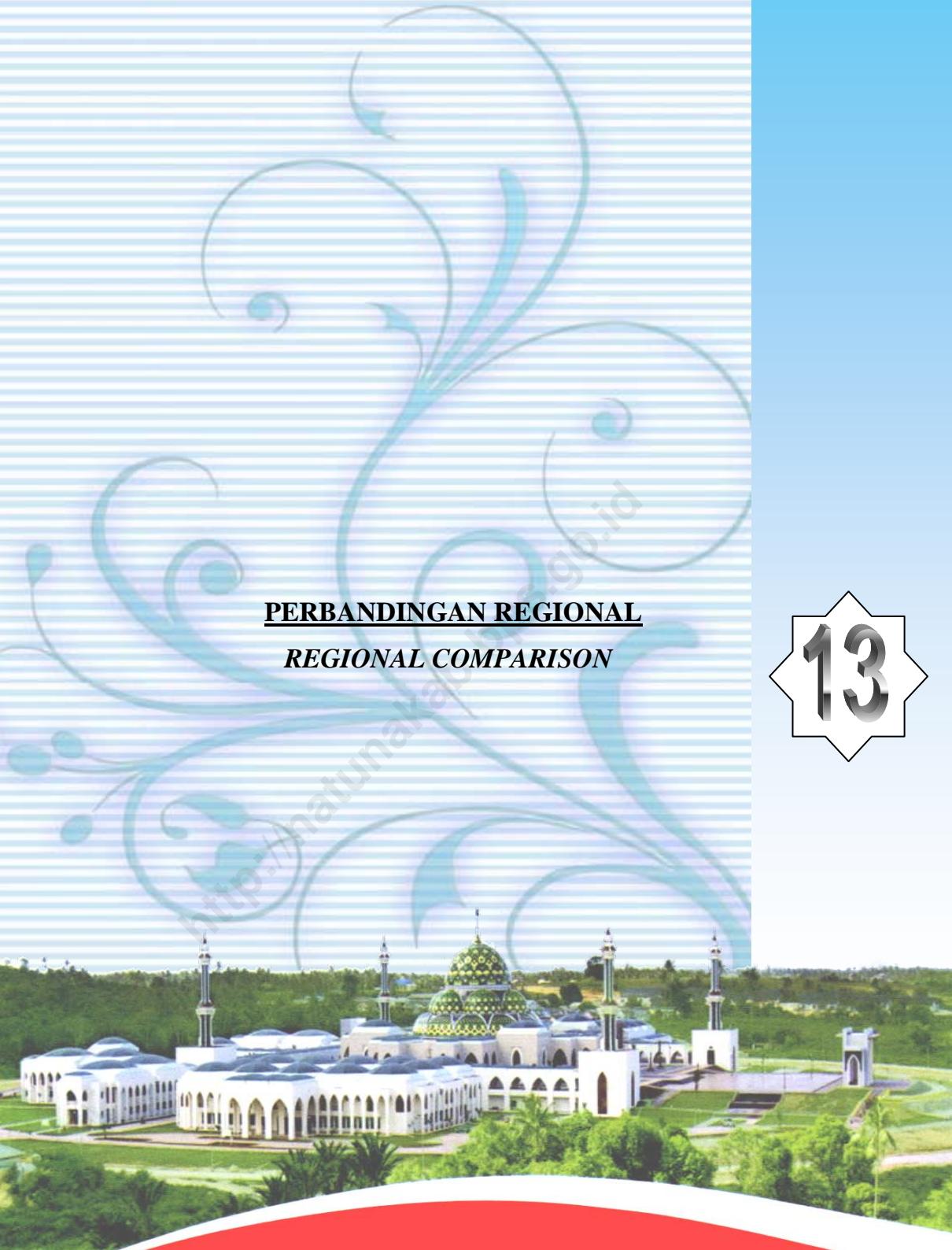
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna  
Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

**Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin dan Banyaknya Penduduk Miskin di Kabupaten Natuna, Tahun 2005 - 2009**  
**Table : 12.1.2** *Poverty Lines, Percentages of Poor Resident and Number of Poor Resident at Natuna Regency, 2005-2009*

Tahun <i>Year</i>	Garis Kemiskinan (Rp /Kapita/Bulan) <i>Lines of Poverty (Rp/Capita/Month)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentages of Poverty Resident</i>	Jumlah Penduduk Miskin <i>Number of Poor Resident</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	253.690	3,31	2.197
2008	172.104	4,83	9.000
2007	127.742	8,74	8.400
2006	107.469	10,57	9.700
2005	94.243	9,35	8.800

Sumber: Badan Pusat Statistik  
*Source: Central Board of Statistics*

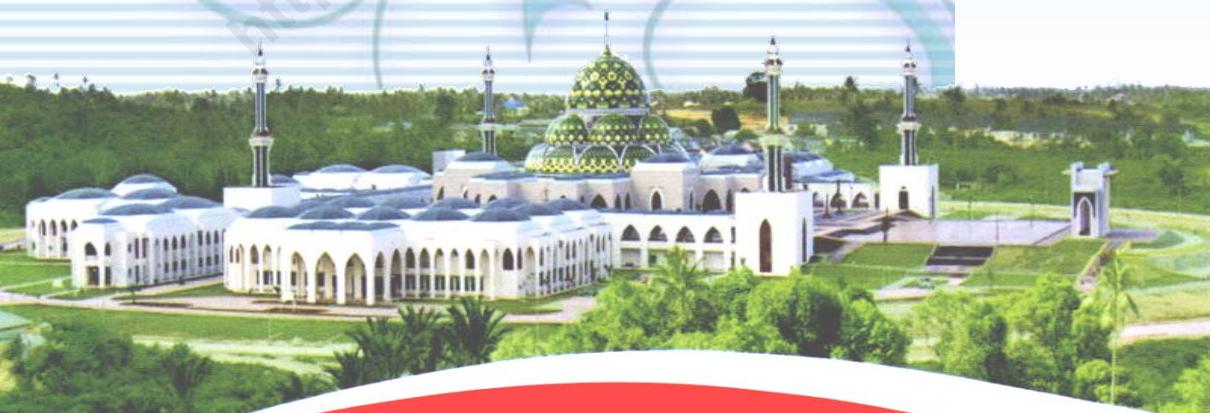




## **PERBANDINGAN REGIONAL**

### ***REGIONAL COMPARISON***

**13**





**BAB XIII**  
**PERBANDINGAN REGIONAL**  
***REGIONAL COMPARISON***

Pada tahun 2009, jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Riau mencapai 1.515.294 jiwa. Natuna merupakan kabupaten dengan penduduk terkecil kedua setelah Kepulauan Anambas.

Selama periode 2000-2009 rata-rata pertumbuhan penduduk Kepulauan Riau adalah sebesar 5,76% per tahun. Rata-rata pertumbuhan penduduk Natuna adalah sebesar 1,94%.

Laju pertumbuhan ekonomi (LPE) Kepulauan Riau terus mengalami kenaikan selama periode 2006-2009. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2007 sebesar 7,55%. Fluktuasi LPE terjadi di semua kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau.

Dilihat dari besarnya kontribusi PDRB kabupaten/kota terhadap PDRB Provinsi Kepulauan Riau selama 2006-

*In the year 2009, resident of Kepulauan Riau Province reach 1.515.294 people. Natuna represent sub-province with smallest resident second after Kepulauan Anambas.*

*During period 2000-2009 mean growth , resident of Kepulauan Riau Province equal to 5,76% per year. Mean Growth of Natuna resident is equal to 1,94%*

*Economic growth rate ( LPE ) of Kepulauan Riau continue to increase during period 2006-2009. The highest growth happened in the year 2007 equal to 7,55%. Fluctuation LPE happened in all sub-province/town of Kepulauan Riau Province.*

*Seen from level of PDRB sub-province contribution / town to GDRP of Kepulauan Riau Province*

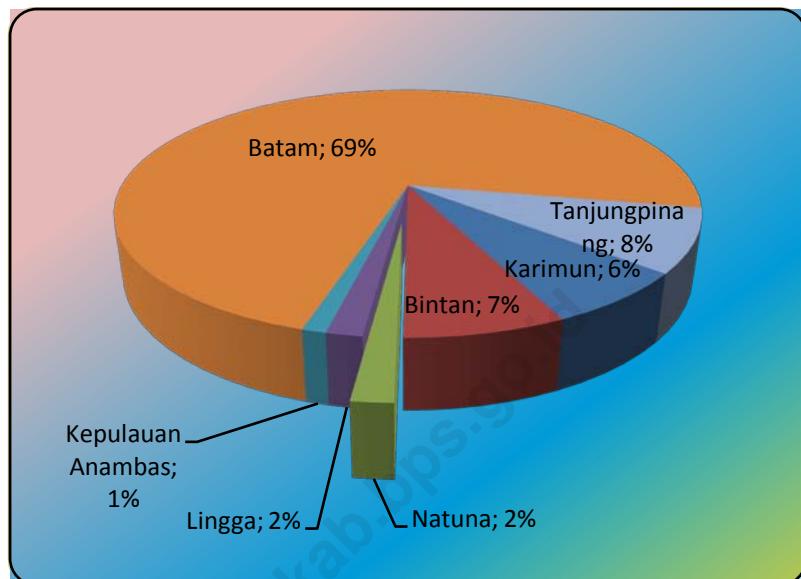
2009. Kontribusi terbesar diberikan oleh Kota Batam yaitu Rp. 29.229,33 milyar (69,68%) pada tahun 2005 dan terus stabil hingga tahun 2009 sebesar 69,23%. Sedangkan Kabupaten Natuna memberikan kontribusi sebesar 1,53% bagi keseluruhan PDRB Provinsi Kepulauan Riau.

*during 2005-2009. Biggest contribution given by Batam that is Rp. 29.229,33 billion ( 69,68%) in the year 2006 and still stabil year 2009 is 69,23% While Natuna give contribution equal to 1,53% to overall of GDRP of Kepulauan Riau Province*

Grafik / Figure 13.1

**Share PDRB Kabupaten / Kota Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku di Kepulauan Riau, Tahun 2009**

*Share of Regency/municipality GDRP Without Oil and Gas at Current Market Prices, in Kepulauan Riau Province 2009*



Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Kepulauan Riau  
Source: Central Board of Statistics of Kepulauan Riau Province

**Tabel : 13.1.1 Penduduk Pertengahan Tahun 2009 Menurut Kabupaten/Kota**  
*Table : 13.1.1 Middle Year Population 2009 by Region/Municipality*

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/Municipality</i>	<b>Sensus Penduduk</b> <i>Population Census</i>			<b>Penduduk Tengah Tahun</b> <i>Middle Year Population</i>		
	<b>1990</b>	<b>2000</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	134.676	164.770	209.875	216.221	223.878	231.658
2. Bintan	77.184	105.479	121.303	122.677	125.058	127.404
3. Natuna	73.532	77.276	93.963	93.424	60.796	61.978
4. Lingga	77.286	75.687	86.150	86.894	88.332	89.737
5. Kepulauan Anambas	-	-	-	-	34.735	35.646
6. Batam	105.820	437.358	656.004	695.739	737.533	781.342
7. Tanjungpinang	95.521	137.400	170.412	177.936	182.741	187.529
<b>Provinsi Kepulauan Riau</b> <i>Riau Island Province</i>	<b>564.019</b>	<b>997.970</b>	<b>1.337.707</b>	<b>1.392.918</b>	<b>1.453.073</b>	<b>1.515.294</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna  
*Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency*

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tanpa Migas Atas  
Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan  
Riau, 2006–2009 (Milyar Rupiah)**  
**Tabel : 13.1.2**  
*Regional Gross Domestic Product (RGDP) Without Oil and Gas at  
Current Market Price Regency/Municipality in Riau Islands Province,  
2006–2009 (Billion Rupiah)*

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008*</b>	<b>2009**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	2.712,33	3.048,52	3.446,62	3.818,99
2. Bintan	3.219,29	3.503,24	3.792,96	4.049,98
3. Natuna	1.360,24	1.493,61	894,73	973,42
4. Lingga	678,00	741,69	838,36	906,32
5. Kepulauan Anambas	-	-	729,58	601,99
6. Batam	29.229,33	33.022,50	38.264,22	40.892,29
7. Tanjungpinang	2.998,21	3.475,63	4.147,82	4.561,33
<b>Provinsi Kepulauan Riau Riau Island Province</b>	<b>41.950,51</b>	<b>51.826,27</b>	<b>58.585,99</b>	<b>59.062,25</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna  
Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tanpa Migas Atas Dasar  
Harga Konstan 2000 Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau,  
2006–2009 (Miliar Rupiah)**

**Tabel : 13.1.3**

*Regional Gross Domestic Product RGDP)Without Oil and Gas at  
Constant 2000 Market Price Regency/Municipality in Riau Islands  
Province, 2006–2009 (Billion Rupiahs)*

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008*</b>	<b>2009**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	1.604,68	1.699,53	1.802,14	1.915,67
2. Bintan	2.529,22	2.663,52	2.803,91	2.947,05
3. Natuna	615,49	652,66	381,31	405,65
4. Lingga	464,64	495,82	528,75	563,84
5. Kepulauan Anambas	-	-	310,82	252,91
6. Batam	21.583,11	23.205,22	24.870,29	26.027,50
7. Tanjungpinang	1.930,01	2.063,49	2.209,29	2.363,29
<b>Provinsi Kepulauan Riau Riau Island Province</b>	<b>30.625,26</b>	<b>34.713,81</b>	<b>37.021,43</b>	<b>36.604,68</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

**Tabel : 13.1.4** Laju Pertumbuhan Ekonomi Tanpa Migas Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2006–2009 (%)  
*Economic Growth Rate Without Oil and Gas Regency/Municipality in Riau Islands Province, 2006–2009 (%)*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2006	2007	2008*	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	6,04	5,90	6,04	6,30
2. Bintan	5,36	5,31	5,27	5,11
3. Natuna	5,62	6,04	6,05	6,38
4. Lingga	6,50	6,71	6,65	6,93
5. Kepulauan Anambas	-	-	-	6,63
6. Batam	7,48	7,51	7,18	4,65
7. Tanjungpinang	7,26	6,92	7,07	6,97
<b>Provinsi Kepulauan Riau Riau Island Province</b>	<b>7,23</b>	<b>7,55</b>	<b>7,22</b>	<b>3,65</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

**PDRB Per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku  
Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2006–2009**

**Tabel : 13.1.5**

*Table 13.1.5 Per Capita RGDP Without Oil and Gas at Current Market Price  
Regency/Municipality in Riau Islands Province, 2006–2009 (Million  
Rupiahs)*

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008*</b>	<b>2009**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	12,92	14,10	15,40	16,49
2. Bintan	26,54	28,56	30,33	31,79
3. Natuna	14,48	15,99	14,72	15,71
4. Lingga	7,87	8,54	9,49	10,10
5. Kepulauan Anambas	-	-	21,00	16,89
6. Batam	44,56	47,46	51,88	52,34
7. Tanjungpinang	17,59	19,53	22,70	24,32
<b>Provinsi Kepulauan Riau Riau Island Province</b>	<b>31,36</b>	<b>37,21</b>	<b>40,32</b>	<b>38,98</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency



**BPS**  
**DATA**  
MENCERDASKAN BANGSA

**BNB**



**BPS Kabupaten Natuna**

Jl. HR Soebrantas, Ranai - Natuna 29783

E-mail: [bps2103@mailhost.bps.go.id](mailto:bps2103@mailhost.bps.go.id), [bps\\_natuna@yahoo.com](mailto:bps_natuna@yahoo.com)